

PT Gunanusa Eran

BERTRANSFORMASI MEMASTIKAN KEBERLANJUTAN DAN PERTUMBUHAN

TRANSFORM FOR SUSTAINABILITY AND GROWTH



Tahun 2024 menjadi tahun transformasi bagi Perseroan saat kami memulai babak baru dalam pertumbuhan dan keberlanjutan. Dengan keberhasilan IPO, kami memperkuat posisi keuangan, memperoleh tambahan modal untuk mendukung bisnis inti kami dalam pemrosesan dan produksi kacang. Dana yang diperoleh telah dialokasikan secara strategis untuk mengamankan bahan baku berkualitas tinggi serta berinvestasi dalam peralatan pabrik yang mendukung produktivitas, guna meningkatkan efisiensi dan ketahanan operasional jangka panjang.

Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan dengan mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan kapasitas produksi, dan memperkuat posisi di industri. Struktur aset dan ekuitas yang kuat menjadi fondasi bagi ekspansi di masa depan, memungkinkan kami untuk meraih peluang baru sekaligus menjaga komitmen terhadap keberlanjutan.

Melalui transformasi dan inovasi, kami siap menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan serta mendorong kesuksesan jangka panjang.

The year 2024 marked a transformative year for the Company as we embarked on a new chapter of growth and sustainability. With our successful IPO, we strengthened our financial position, securing fresh capital to support our core business of nut processing and production. The funds raised have been strategically allocated to securing high-quality raw materials and investing in supportive factory equipment for production, ensuring greater efficiency and long-term operational resilience.

As we move forward, the Company remains committed to sustainable growth by optimizing resources, enhancing production capabilities, and reinforcing our position in the industry. Our strong asset and equity structure serve as a foundation for future expansion, allowing us to seize new opportunities while upholding our commitment to sustainability.

Through transformation and innovation, we are set to create lasting value for our stakeholders and drive long-term success.

Tentang Laporan

About this Report

Buku ini merupakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (selanjutnya kedua laporan tersebut dapat juga disebut sebagai "Laporan") dari PT Gunanusa Eramandiri Tbk untuk periode pelaporan tahun buku 2024. Pengungkapan Laporan Tahunan disampaikan terlebih dahulu, namun dengan beberapa bagian yang memuat pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan, sebelum kemudian pengungkapan informasi yang lebih rinci mengenai Laporan Keberlanjutan pada bagian terpisah.

Laporan Tahunan dibuat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.gunanusaeramandiri.com.com. Laporan Keberlanjutan dibuat sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang merupakan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi mengenai pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Gunanusa Eramandiri Tbk. Informasi yang disampaikan dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari apa yang telah dilaporkan.

Laporan ini juga memuat berbagai pernyataan yang berorientasi ke masa depan berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang yang mempengaruhi PT Gunanusa Eramandiri Tbk serta lingkungan bisnis sesuai kegiatan usaha yang dijalankan. PT Gunanusa Eramandiri Tbk tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen serta sumber informasi yang berasal dari internal dan eksternal Perseroan, yang telah dipastikan keabsahannya, akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Perseroan" yang mendefinisikan penyebutan PT Gunanusa Eramandiri Tbk.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia sebagai mata uang yang digunakan dalam Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2024 dan 2023.

This book contains the Annual Report and Sustainability Report (hereinafter the two reports can also be identified as "Report") of PT Gunanusa Eramandiri Tbk for the reporting period of 2024 fiscal year. The Annual Report is disclosed firstly, along with certain parts of Sustainability Report, prior to detailed information about the Sustainability Report in a separate section.

The Annual Report was prepared based on the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. This report can be viewed and downloaded on the Company's official website at www.gunanusaeramandiri.com.com. The Sustainability Report was prepared based on SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 which applies the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers and Public Companies.

This report contains information regarding the financial condition, operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Gunanusa Eramandiri Tbk. This information can be classified as forwarding statements in implementing the prevailing laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and could result in actual developments that are materially different from what has been reported.

This report also contains forward-looking statements based on various assumptions regarding current and future conditions affecting PT Gunanusa Eramandiri Tbk and the business environment according to its business activities. PT Gunanusa Eramandiri Tbk does not guarantee that documents and sources of information originating from internal and external sources of the Company, which have been legally verified, will bring absolute results as expected.

This Report contains the word "Company" to define PT Gunanusa Eramandiri Tbk.

This Report used "Rupiah" or "Rp", which refers to the Republic of Indonesia's official currency, which is used in the Audited Financial Statements for the fiscal years ending on December 31, 2024, and 2023.



Daftar Isi

Table of Content

01

Kilas Kinerja 2024

Performance Highlight 2024

Kinerja Perseroan 2024 The Company's Performance in 2024	8
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	9
Ikhtisar Saham dan Obligasi Share and Bond Highlights	11
Sertifikasi Usaha Business Certifications	12

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of The Board of Commissioners	19
Laporan Direksi Report of The Board of Directors	25
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2024 PT Gunanusa Era Mandiri Tbk Statement of Members of the board of Commissioners and the board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report & Sustainability Report of PT Gunanusa Era Mandiri Tbk	29

03

Profil Perusahaan

Company Profiles

Informasi Umum Perseroan General Information of The Company	32
Sekilas Perseroan The Company at A Glance	33
Jejak Langkah Milestones	34
Tujuan, Visi, dan Budaya Korporasi Purpose, Vision, and Corporate Culture	36
Skala Usaha Business Scale	38
Kegiatan Usaha Business Activities	38
Wilayah Operasional Operational Areas	44
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	46
Perubahan Signifikan Significant Changes	46
Struktur Organisasi Organizational Structure	47
Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	48
Dewan Komisaris Board of Commissioner's	49
Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	50
Profil Direksi Profile of The Board of Directors	54
Direksi Board of Director's	55
Profil Direksi Profile of The Board of Directors	56
Demografi Karyawan Employee Demographics	58
Informasi Pemegang Saham Information on Shareholder	60
Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Subsidiaries And Associate Company	62
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham dan Obligasi Share and Bond Listing and Issuance Chronology	64
Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Information on Capital Market Supporting Professional Institutions	65
Informasi pada Situs Web Perseroan Information on The Company's Website	67

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Gambaran Umum Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	70
Aktivitas Pemasaran Marketing Activities	71
Tinjauan Operasional Operational Review	74
Tinjauan Keuangan Financial Review	77
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	89
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	90
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Management and Employees Share Ownership Program (MESOP/ESOP)	90
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku Changes to the Laws and Regulations in the Fiscal Year	90
Prospek Usaha Business Prospect	91

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen Menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik The Commitment in Implementing Good Corporate Governance	94
Struktur GCG GCG Structure	96
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	96
Dewan Komisaris Board of Commissioners	101
Direksi Board of Directors	106
Transparansi Informasi Lainnya Mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Transparency of Other Information Regarding The Board of Commissioners and Directors	110
Komite Audit Audit Committee	114
Komite Nominasidan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	120
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	126
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	128
Sistem Pengendalian Internal Internal Control Unit	131
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	133
Konflik Kepentingan Conflict of Interests	136
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Issues and Administrative Sanction	136
Kode Etik Code Of Conduct	136
Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Performance-Based Long-Term Compensation	138
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	139
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	140

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Pengungkapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Disclosure of Public Corporate Governance Guidelines	141
Tentang Laporan Keberlanjutan About this Sustainability Report	148
Kerangka Keberlanjutan Perseroan The Company's Sustainability Framework	149
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	151
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	152
Permasalahan Menerapkan Keberlanjutan dalam Bisnis Issues of Implementing Sustainability in Business	153
Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	153
Pencapaian Target Keberlanjutan Achievement of Sustainability Target	154
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Responsibility Towards The Environment	154
Penggunaan Energi Energy Usage	155
Tanggung Jawab Secara Sosial untuk Masyarakat Social Responsibility for The Society	160
Tanggung Jawab Secara Sosial untuk Karyawan Social Responsibility for Employees	162
Tanggung Jawab Produk bagi Pelanggan Korporat Product Responsibility for Corporate Customers	167
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	169
Indeks Isi POJK NO.51/OJK.03/2017 [G.4] POJK NO.51/OJK.03/2017 Content Index	171
Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG Alignment of the Sustainability Report with ESG Metrics	174



O

KILAS KINERJA

Highlight Performance



“

Perseroan menandai tahun yang transformatif dengan kesuksesan penawaran umum perdana yang memperkuat posisi keuangan dan ekuitas melalui pendanaan publik, sebagai landasan untuk pertumbuhan di masa depan.

The Company marked a transformative year with a successful IPO that strengthened its financial position and equity through public funding, laying the foundation for future growth.

Kinerja Perseroan 2024

The Company's Performance in 2024

PENJUALAN REVENUES

Rp1,44
triliun | trillion



LABA NETO TAHUN BERJALAN NET PROFIT FOR THE YEAR

Rp78,59
miliar | billion



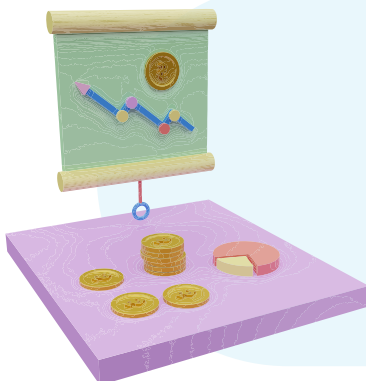
TOTAL ASET TOTAL ASSETS

Rp980,14
miliar | billion



TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY

Rp679,19
miliar | billion



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated

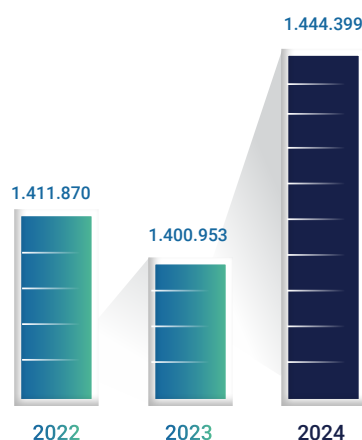
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2024	2023	2022
Penjualan Revenues	1.444.399	1.400.953	1.411.870
Harga Pokok Penjualan Cost of Revenues	(1.258.561)	(1.199.253)	(1.211.844)
Laba Kotor Gross Profit	185.838	201.699	200.026
Laba Operasi Profit from Operations	108.671	128.597	142.684
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	101.080	121.118	133.735
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(22.486)	(26.309)	(29.708)
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	78.593	94.810	104.027
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak Other Comprehensive Income - Net of Tax	511.583	135.159	258
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	79.105	229.970	104.285
Laba Neto Diatribusikan Kepada: Net Profit Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	59.804	61.310	63.182
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	18.788	33.499	40.846
Total	78.593	94.810	104.027
Penghasilan Komprehensif Neto Diatribusikan Kepada: Net Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	60.665	161.282	63.353
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	18.439	68.687	40.932
Total	79.105	229.970	104.285
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (full amount of Rupiah)	27	31	32
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position			
Total Aset Total Assets	980.138	757.088	593.910
Total Liabilitas Total Liabilities	300.946	207.485	231.104
Total Ekuitas Total Equity	679.191	549.603	362.806
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	980.138	757.088	593.910



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2024	2023	2022
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Return on Assets	8%	13%	18%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Return on Equity	11,5%	17%	29%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Income (Loss) to Revenue	5%	7%	7%
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	2x	2x	2x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (x)	0,28x	0,27x	0,64x
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (x) Debt to Assets Ratio (x)	0,19x	0,20x	0,39x

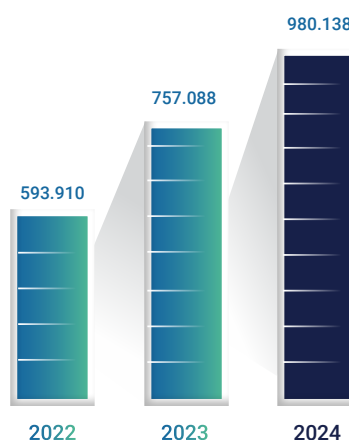
Penjualan
Revenue

jutaan Rupiah
millions of Rupiah



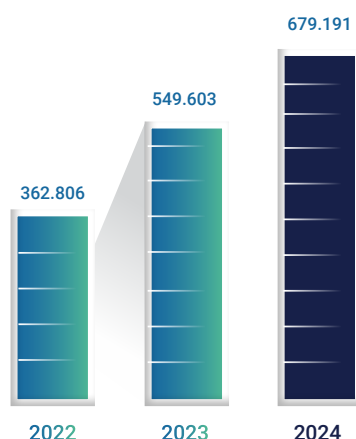
Total Aset
Total Assets

jutaan Rupiah
millions of Rupiah



Total Ekuitas
Total Equity

jutaan Rupiah
millions of Rupiah



Ikhtisar Saham dan Obligasi

Share and Bond Highlights

AKSI KORPORASI PERSEROAN

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juli 2024 dengan kode saham GUNA. Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) ini adalah sebanyak 500 juta saham biasa atas nama atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO dengan nilai nominal sebesar Rp100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp150 setiap saham.

Informasi mengenai pergerakan saham Perseroan pada tahun 2024 yang ditampilkan dalam Laporan ini merupakan informasi sejak tanggal pencatatan pada 9 Juli 2024 (Kuartal 3/Q3) hingga tanggal akhir tahun pelaporan pada 31 Desember 2024 (Kuartal 4/Q4).

Selain IPO, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lain yang berkaitan dengan aktivitas pasar modal sepanjang tahun 2024.

CORPORATE ACTIONS

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2024, under the ticker code GUNA. The number of shares offered in the Initial Public Offering (IPO) is 500 million common shares, representing 20% of the issued and paid-up capital after the IPO, with a nominal value of Rp100 per share, which offered to the public at an offering price of Rp150 per share.

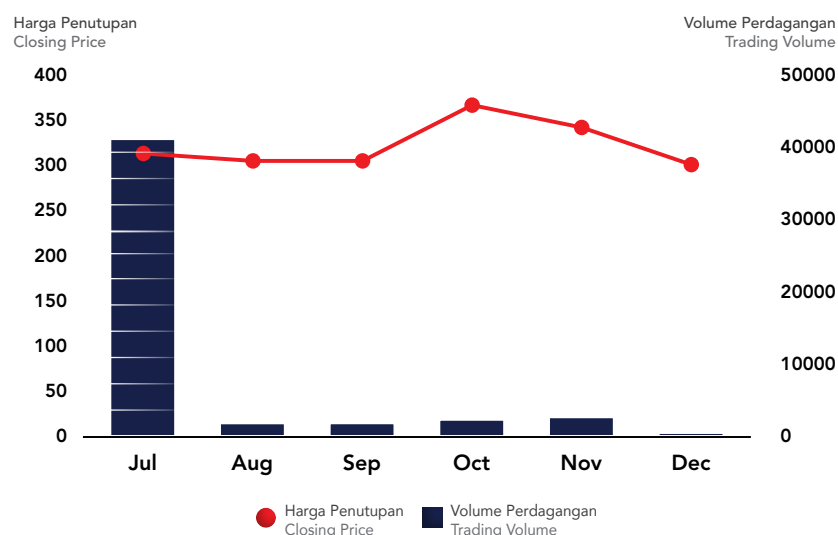
Information regarding the Company's share movement in 2024 in this Report, covers the period from the listing date on July 9, 2024 (Third Quarter/Q3) until the end of the reporting year on December 31, 2024 (Fourth Quarter/Q4).

In addition to the IPO, the Company did not conduct any other corporate action in relation to the capital market activities throughout 2024.

Pergerakan Saham Tahun 2024
Share Movement in 2024

Bulan Month	Harga Per Lembar Saham Price Per Share			Jumlah Saham Beredar Volume of shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
Juli	342	310	314	2.500.000.000	41.303.500	785.000.000.000
Agustus	308	304	306	2.500.000.000	2.025.700	765.000.000.000
September	312	306	306	2.500.000.000	2.032.800	765.000.000.000
Oktober	376	360	366	2.500.000.000	2.514.700	915.000.000.000
November	344	332	342	2.500.000.000	2.862.600	855.000.000.000
Desember	298	290	302	2.500.000.000	689.500	755.000.000.000

Pergerakan Saham Tahun 2024
Share Movement in 2024



PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan melakukan perubahan terhadap nilai saham.

Selama tahun 2024, saham Perseroan juga tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

INFORMASI OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan ataupun mencatatkan obligasi, sukuk, dan/atau efek lainnya.

TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING AND/OR CANCELLATION OF SHARE LISTING

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes to the stock value.

Throughout 2024, the Company's shares were also not subject to a temporary trading suspension or delisting.

INFORMATION ON BOND AND OTHER SECURITIES

As of December 31, 2024, the Company did not issue or list bonds, sukuk and/or other securities.

Sertifikasi Usaha

Business Certifications



Sertifikat Sistem Jaminan Halal
Halal Assurance System Certificate

Dikeluarkan oleh | Issued by
Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia
The Assessment Institute for Foods, Drugs, and Cosmetics The Indonesian Council of Ulama

Masa Berlaku | Validity Period
15 September 2021-14 September 2025
September 15, 2021-September 14, 2025



Sertifikat Kosher
Kosher Certificate

Dikeluarkan oleh | Issued by
Kosher Checked

Masa Berlaku | Validity Period
18 November 2024-31 Desember 2025
November 18, 2024-December 31, 2025



Food Safety System Certification FSSC 22000

Dikeluarkan oleh | Issued by
SGS FSSC 22000

Masa Berlaku | Validity Period
31 Juli 2024-26 April 2026
July 31, 2024-April 26, 2026



ISO 22000:2018 Manufacture of Dried Peanuts in Shell, Roasted Peanuts in Shell and Coated Nuts as Snack

Dikeluarkan oleh | Issued by
SGS Indonesia

Masa Berlaku | Validity Period
21 Juni 2023-15 Juni 2026
June 21, 2023-June 15, 2026



Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik Bentuk Sediaan Cair dan Cairan Kental

Good Manufacturing Practices for Cosmetics in Liquid and Viscous Liquid Forms

Dikeluarkan oleh | Issued by
Badan Pengawas Obat dan Makanan Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
Food and Drug Supervisory Agency Minister of
Investment/Head of the Investment Coordinating Board

Masa Berlaku | Validity Period
4 Januari 2023-4 Januari 2028
January 4, 2023-January 4, 2028



CPKB

Dikeluarkan oleh | Issued by
Badan Pengawas Obat dan Makanan Menteri
Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman
Modal
Food and Drug Supervisory Agency Minister of
Investment/Head of the Investment Coordinating
Board

Masa Berlaku | Validity Period
4 Januari 2023-4 Januari 2028
January 4, 2023-January 4, 2028



ISO 9001:2015
Manufacture of Personal Care and Home Care Product

Dikeluarkan oleh | Issued by
Bureau Veritas

Masa Berlaku | Validity Period
10 Mei 2023-11 Mei 2026
May 10, 2023-May 11, 2026



ISO 22716:2007
Cosmetic - Good Manufacturing Practices (GMP)

Dikeluarkan oleh | Issued by
Bureau Veritas

Masa Berlaku | Validity Period
5 Januari 2022-20 Januari 2026
January 5, 2022-January 20, 2026



Sertifikat Sistem Jaminan Halal
Halal Assurance System Certificate

Dikeluarkan oleh | Issued by
Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika
Majelis Ulama Indonesia
The Assessment Institute for Foods, Drugs, and
Cosmetics The Indonesian Council of Ulama

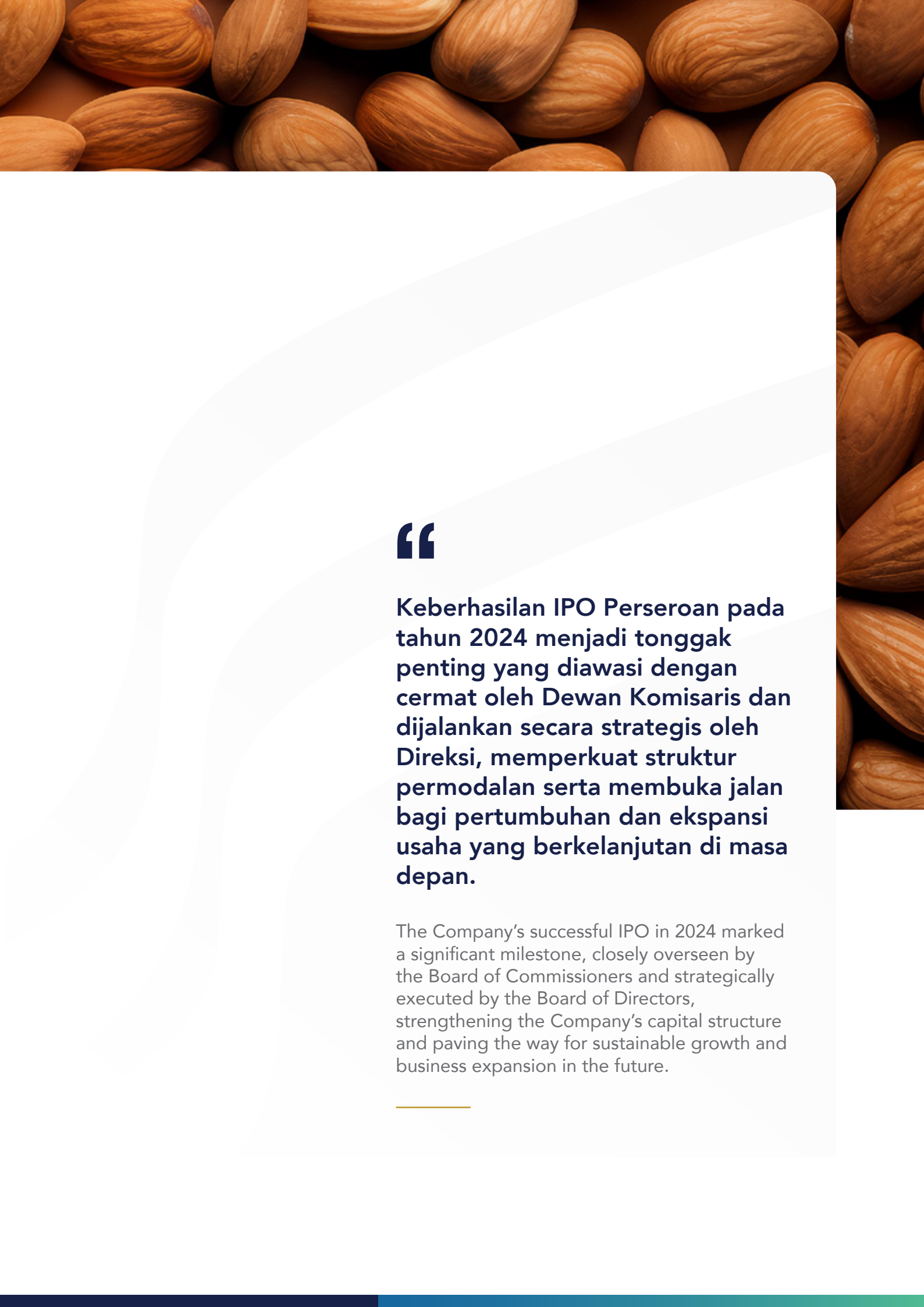
Masa Berlaku | Validity Period
30 September 2021-30 September 2025
September 30, 2021-September 30, 2025

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

The background of the slide is a close-up photograph of almonds, showing their characteristic light brown, ribbed texture. The almonds are piled together, filling the top and right portions of the frame. A large, white, curved shape, resembling a stylized 'S' or a swoosh, originates from the bottom left and extends towards the center, partially overlapping the almond image and the text area.

“

Keberhasilan IPO Perseroan pada tahun 2024 menjadi tonggak penting yang diawasi dengan cermat oleh Dewan Komisaris dan dijalankan secara strategis oleh Direksi, memperkuat struktur permodalan serta membuka jalan bagi pertumbuhan dan ekspansi usaha yang berkelanjutan di masa depan.

The Company's successful IPO in 2024 marked a significant milestone, closely overseen by the Board of Commissioners and strategically executed by the Board of Directors, strengthening the Company's capital structure and paving the way for sustainable growth and business expansion in the future.



Dewan Komisaris telah menunjukkan pengawasan yang penuh dengan kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang kuat, menegaskan peran kami dalam membimbing Perseroan melalui situasi yang dinamis dan memastikan jalannya korporasi yang etis dan keberhasilan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners has shown prudent oversight and strong corporate governance, highlighting our role in guiding the Company through dynamic situation while ensuring ethical business endeavor and sustainable success.

TJOKRO GUNAWAN

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perseroan telah melewati tahun 2024 dengan baik dan pada pertengahan tahun 2024 telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Menjadi sebuah perusahaan terbuka merupakan salah satu *milestone* penting bagi Perseroan dalam merealisasikan tujuan jangka panjang untuk mencapai tujuan menciptakan dampak yang mulia bagi negara dan menjadi korporasi yang dapat dipercaya di Asia.

PENILAIAN ATAS KINERJA PERSEROAN DAN PENGELOLAAN DIREKSI

Kondisi ekonomi secara global dan nasional pada tahun 2024 tetap bertumbuh walaupun dihadapkan pada sejumlah tantangan. Tingkat konsumsi yang kuat secara nasional menjadi faktor pendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan perkembangan sektor industri makan dan minum sangat terbantu dengan mobilitas masyarakat yang semakin meningkat dan perkembangan industri lainnya secara keseluruhan.

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi berdasarkan pencapaian Perseroan dari sisi keuangan dan operasional. Dari sisi kinerja operasional PT Gunanusa Era Mandiri Tbk sebagai entitas usaha produksi kacang-kacangan, Perseroan mampu memproduksi 8.314.403 kg pada tahun 2024, meningkat 4,3% dari produksi 7.972.336 kg pada tahun sebelumnya.

Kinerja keuangan Perseroan juga terbilang positif. Penjualan secara konsolidasi mencapai Rp1,44 triliun yang meningkat 3,10% dari tahun sebelumnya sehingga secara keseluruhan membuat Perseroan mencapai laba Rp78,59 miliar.

Pencapaian operasional dan keuangan Perseroan pada tahun 2024 secara garis besar mencapai 98% dari target dan kami sangat mengapresiasi pencapaian tersebut.

Selain pencapaian operasional dan keuangan yang bertumbuh, Perseroan juga mengalami pencapaian lain yang patut untuk diapresiasi. Sesuai dengan rencana jangka panjang perusahaan, Dewan Komisaris telah mengawasi dan memberikan rekomendasi terkait aktivitas pendanaan, salah satunya adalah penawaran umum saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO). Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2024, sebanyak-banyaknya 500 juta saham biasa atas nama atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Nilai nominal saham Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp150 per saham. Realisasi penggunaan dana telah dilaksanakan pada 11 Juli 2024 yang telah direalisasikan Rp69.099.520.137 (100%) setelah dipotong biaya emisi.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty. The Company has successfully navigated the year 2024 and, in mid-2024, officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. Becoming a publicly listed company is a significant milestone for the Company in realizing its long-term goal of creating a meaningful impact for the nation and becoming a trusted corporation in Asia.

ASSESSMENT OF THE COMPANY'S PERFORMANCE AND THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The global and national economic conditions in 2024 continued to grow despite facing several challenges. Strong national consumption was a key driver of economic growth, while the food and beverage industry benefited significantly from increasing public mobility and overall industrial development.

The Board of Commissioners assesses the Board of Directors' performance based on the Company's financial and operational achievements. From an operational standpoint, PT Gunanusa Era Mandiri Tbk, as a nut processing business entity, successfully produced 8,314,403 kg in 2024, marking a 4,3% increase from the 7,972,336 kg produced in the previous year.

The Company's financial performance was also positive. Consolidated sales reached Rp1.44 trillion, reflecting a 3.10% increase from the previous year, ultimately leading the Company to achieve a net profit of Rp78.59 billion.

Overall, the Company's operational and financial achievements in 2024 reached 98% of the target, and we highly appreciate this accomplishment.

Beyond operational and financial growth, the Company also achieved other notable milestones. In line with its long-term plans, the Board of Commissioners has overseen and provided recommendations on financing activities, one of which was the Initial Public Offering (IPO). The Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2024, issuing up to 500 million common shares or 20% of the issued and fully paid capital after the IPO. The shares had a nominal value of Rp100 per share, with an offering price of Rp150 per share. The realized fund utilization was executed on July 11, 2024, with a total realization of Rp69,099,520,137 (100%), after deducting issuance costs.



Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Perseroan dalam melaksanakan IPO dan berharap Direksi dapat memanfaatkan momentum penting ini untuk memastikan keberlangsungan usaha secara jangka panjang.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris memiliki fungsi utama untuk mengawasi pengelolaan usaha yang dijalankan oleh Direksi. Setelah Perseroan mencatatkan sahamnya di bursa pada 9 Juli 2024 dan menjadikan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka, maka terdapat tanggung jawab besar untuk mengelola dana yang telah dipercayakan oleh investor. Bersama-sama Direksi dan seluruh karyawan, kami berkomitmen penuh untuk bekerja sama memberikan yang terbaik.

Komunikasi secara intensif dan berkala senantiasa dilakukan, salah satunya melalui rapat kerja gabungan dengan Direksi, yang juga dihadiri oleh Manajemen hingga Direksi. Rapat ini menjadi salah satu mekanisme Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi. Terdapat 2 (dua) rapat gabungan dengan Direksi sepanjang tahun 2024 yang membahas mengenai peningkatan praktik GCG dan pengawasan risiko bisnis.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua Komite telah melakukan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab, menghadiri berbagai rapat yang diwajibkan, dan memberikan inisiatif dan saran yang berbobot dan tepat sasaran.

Selain melalui metode komunikasi formal dalam rapat, Dewan Komisaris juga melakukan komunikasi non formal seperti pada saat kunjungan kerja atau pada saat Direksi memerlukan pandangan Dewan Komisaris terkait hal-hal tertentu.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Kami percaya bahwa Perseroan siap untuk menghadapi tahun 2025. Realisasi dana IPO yang sudah terealisasi 100% untuk modal kerja (*operational expenditure*) mencakup pembiayaan kebutuhan operasional, antara lain untuk pembelian bahan baku kacang almond dan kacang tanah, membawa Perseroan mencapai tingkat pasokan yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan korporat dengan tingkat biaya yang efisien. Para pelanggan korporat Perseroan juga terus memproduksi untuk memenuhi permintaan pasar yang memang saat ini tetap positif seiring dengan tingkat konsumsi yang stabil.

The Board of Commissioners appreciates the Company's successful execution of the IPO and hopes that the Directors will leverage this significant milestone to ensure the Company's long-term business sustainability.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners has the primary function of overseeing the management of the business run by the Board of Directors. After the Company listed its shares on the stock exchange on July 9, 2024, and became a Public Company, there is a greater responsibility to manage the funds entrusted by investors. Together with the Board of Directors and all employees, we are fully committed to working together to deliver the best results.

Intensive and regular communication is continuously carried out, one of which is through joint working meetings with the Board of Directors, also attended by Management up to the Board of Directors. This meeting is one of the mechanisms for the Board of Commissioners to carry out its supervisory function on the implementation of the strategies set by the Board of Directors. There were 2 (two) joint meetings with the Board of Directors throughout 2024, discussing the improvement of GCG practices and business risk supervision.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2024, the Board of Commissioners assessed that both Committees had performed their duties well and responsibly, attending various required meetings, and providing relevant and targeted initiatives and suggestions.

In addition to formal communication methods in meetings, the Board of Commissioners also engages in informal communication, such as during work visits or when the Board of Directors seeks the Board of Commissioners' views on certain matters.

BUSINESS OUTLOOK OVERVIEW

We believe that the Company is ready to face 2025. The IPO fund realization, which has been fully allocated (100%) for working capital (*operational expenditure*), covers the financing of operational needs, including the purchase of raw materials such as almonds and peanuts, enabling the Company to achieve an adequate supply level to meet the demands of corporate customers with an efficient cost structure. Our corporate customers continue to produce in order to meet market demand, which remains positive due to stable consumption levels.

Kami mendorong Direksi untuk terus bersikap konsisten dalam menjalankan aktivitas produksi dan memastikan seluruh kontrak dapat dipenuhi dengan baik. Setelah melewati tahun IPO, Perseroan harus dapat fokus mengembangkan kapasitas dan menciptakan stabilitas dalam hal pasokan dan pemenuhan permintaan produksi dari pelanggan korporat. Kepercayaan yang telah dipegang selama lebih dari 2 (dua) dekade oleh para pelanggan setia harus terus dipertahankan.

Kami telah terlibat dalam rencana tahun 2025 yang akan berfokus pada pengembangan produk makanan kacang-kacangan dan makanan lainnya. Dan optimis bahwa target pencapaian penjualan Rp1,6 triliun dan laba Rp86 miliar akan dapat tercapai.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Setelah menjadi Perusahaan Terbuka, Perseroan terus berbenah untuk meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk memberikan hasil usaha yang maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan kini memiliki tanggung jawab lebih untuk memenuhi regulasi, terutama dalam bidang pasar modal, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak regulator.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen, dan membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Ini merupakan langkah awal dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG Perusahaan secara menyeluruh sesuai status baru sebagai Perusahaan Terbuka. Kehadiran Komisaris Independen dan Komite tersebut akan memberikan sebuah jaminan akan adanya independensi dan transparansi usaha yang bebas dari benturan kepentingan. Komisaris Independen dan para komite akan bekerja secara berdampingan untuk memastikan pengawasan terhadap aktivitas usaha, terutama yang berkaitan dengan pengendalian internal yang mencakup aspek operasional dan finansial.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian lebih terhadap penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko. Kedua sistem ini akan membantu Perseroan untuk memastikan pengelolaan usaha secara bertanggung jawab, terjamin untuk mencapai tujuan usaha, terlindungi dari risiko, dan mendorong untuk memastikan bahwa semua hak pemangku kepentingan telah terpenuhi.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

We encourage the Board of Directors to remain consistent in carrying out production activities and ensuring that all contracts are fulfilled effectively. After the IPO year, the Company should focus on expanding its capacity and creating stability in terms of supply and fulfilling production demands from corporate customers. The trust built over more than 2 (two) decades by loyal customers must be maintained.

We have been involved in the 2025 plan, which will focus on food products based on peanuts and other food. And are optimistic that the sales target of Rp1.6 trillion and the profit target of Rp86 billion will be achievable.

OVERVIEW OF THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

After becoming a Public Company, the Company has continued to improve in order to enhance the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to deliver optimal business results for shareholders and stakeholders. The Company now bears greater responsibility to comply with regulations, especially in the capital markets, in accordance with the provisions set by the regulators.

In 2024, the Company appointed an Independent Commissioner and established the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. This is an initial step in improving the overall GCG implementation in line with the new status as a Public Company. The presence of the Independent Commissioner and these Committees will provide assurance of independence and transparency in business operations, free from conflicts of interest. The Independent Commissioner and the committees will work together to ensure oversight of business activities, particularly related to internal controls, including operational and financial aspects.

The Board of Commissioners also pays special attention to the implementation of the Internal Control System and Risk Management. These two systems will help the Company ensure responsible management, safeguarding the achievement of business objectives, protecting against risks, and ensuring that all stakeholders' rights are met.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2024, there have been no changes to the composition of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:



Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Composition of Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Tjokro Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, selaku Dewan Komisaris, perkenankan kami untuk berterima kasih kepada Pemegang Saham dan juga Investor yang telah mendukung Perseroan. Apresiasi juga kami berikan kepada Direksi dan Karyawan atas kerja keras dan komitmen selama tahun 2024. Kami percaya bahwa peluang usaha ke depannya sangatlah potensial dan IPO menjadi salah satu *milestone* yang harus kita manfaatkan untuk memberikan hasil maksimal bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

APPRECIATION AND CLOSING STATEMENT

As a closing statement, we, the Board of Commissioners, would like to express our gratitude to the Shareholders and Investors who have supported the Company. We also extend our appreciation to the Board of Directors and Employees for their hard work and commitment throughout 2024. We believe that future business opportunities are highly promising, and the IPO represents a milestone that we must leverage to deliver optimal results for Shareholders and Stakeholders.

Jakarta, April 2025

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

TJOKRO GUNAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Perseroan telah menunjukkan tahun yang dipenuhi dengan pertumbuhan strategis, ketahanan operasional, dan komitmen yang kuat terhadap praktik bisnis berkelanjutan untuk memberikan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company has showcased a year of strategic growth, operational resilience, and unwavering commitment to sustainable business practices to delivering long-term value for shareholders and stakeholders.

IVAN COKRO SAPUTRA

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perseroan telah melewati salah satu *milestone* penting dalam sejarah berdirinya yaitu menjadi perusahaan terbuka dengan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX). Peristiwa ini akan membantu PT Gunanusa Era Mandiri Tbk untuk memenuhi kewajiban kontraknya kepada pelanggan korporat dan memberikan hasil yang maksimal bagi pemegang saham.

Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil berdampak positif bagi perkembangan industri makanan dan minuman yang menjadi bidang usaha Perseroan sebagai entitas induk dan juga industri lainnya yang dijalankan oleh entitas anak. Secara keseluruhan, kinerja usaha bertumbuh dengan baik dan memastikan Perseroan mencetak laba yang positif secara konsolidasi.

PENCAPAIAN PERUSAHAAN MENGHADAPI TANTANGAN DAN MENINGKATKAN KINERJA TAHUN 2024

Pada tahun 2024, strategi usaha Perseroan berfokus pada:

1. Pengembangan pasar luar negeri dan dalam negeri;
2. Inovasi produk-produk baru;
3. Peningkatan produktivitas dan yield produksi.

Strategi yang dijalankan pada tahun 2024 terbilang efektif untuk membawa Perseroan mencatatkan penjualan usaha sebesar Rp1,44 triliun. Terjadi peningkatan sebesar 3,10% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya. Pencapaian pendapatan membuat Perseroan mencapai laba bersih sebesar Rp78,59 miliar.

Aset Perseroan meningkat 29,46% dibandingkan tahun sebelumnya mencapai Rp980,13 miliar pada tahun 2024. Ekuitas Perseroan juga meningkat 23,58% pada tahun 2024 mencapai Rp679,19 miliar. Secara keseluruhan Perseroan mencapai 98% dari target finansial tahun 2024.

Dari sisi operasional, hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah memproduksi 8.314.403 kg kacang dan memenuhi target kontrak dari para pelanggan korporat. Dari sisi pemasaran, Perseroan saat ini memiliki total 291 pelanggan korporat di dalam negeri dan juga luar negeri mencakup Malaysia, Thailand, Philipina, Singapura, Korea Selatan, Vietnam, Hongkong, Kanada, Amerika Serikat, dan Inggris. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil menambah pelanggan baru berjumlah 7 pelanggan korporat dengan menambah 3 pelanggan di luar negeri dan 4 pelanggan domestik. Secara keseluruhan Perseroan mencapai 107% dari target operasional tahun 2024.

Kinerja operasional dan keuangan pada tahun 2024 dapat dicapai meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan seperti:

1. Kenaikan harga baku kacang-kacangan;
2. Konflik geopolitik yang menyebabkan jalur logistik yang mengalami kendala sehingga mengalami keterlambatan penerimaan bahan baku;

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty. The Company has reached one of the most important milestones in its history by becoming a public company and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This event will help PT Gunanusa Era Mandiri Tbk fulfill its contractual obligations to corporate customers and deliver optimal results for shareholders.

Indonesia's stable economic growth has had a positive impact on the development of the food and beverage industry, which is the Company's core business as a parent entity, as well as on other industries operated by its subsidiaries. Overall, business performance has grown well, ensuring that the Company achieves positive consolidated profits.

COMPANY ACHIEVEMENT IN FACING CHALLENGES AND ENHANCING PERFORMANCE IN 2024

In 2024, the Company's business strategy focused on:

1. Local and international market development;
2. Innovations on new products;
3. Improvement on productivity and production yield.

The strategies implemented in 2024 proved to be effective, enabling the Company to record total sales of Rp1.44 trillion, marking a 3.10% increase compared to the previous year's sales. This revenue achievement led the Company to reach a net profit of Rp78.59 billion.

The Company's total assets increased by 29.46% compared to the previous year, reaching Rp980.13 billion in 2024. Likewise, equity grew by 23.58%, reaching Rp679.19 billion in 2024. Overall, the Company achieved 98% of its 2024 financial target.

From an operational perspective, as of the end of 2024, the Company has produced 8,314,403 kg of nuts and successfully fulfilled contractual commitments with corporate customers. In terms of marketing, the Company currently serves a total of 291 corporate customers, both domestically and internationally, covering Malaysia, Thailand, the Philippines, Singapore, South Korea, Vietnam, Hongkong, Canada, United States, and England. In 2024, the Company successfully acquired 7 new corporate customers by adding 3 customers in international market and 4 customers in domestic market. Overall, the Company achieved 107% of its 2024 operational target.

The Company's strong operational and financial performance in 2024 was achieved despite facing several challenges, such as:

1. Higher price in raw material, eg: nuts
2. Geopolitical conflicts causing disruptions in logistics routes, leading to delays in raw material procurement;



3. Aksi boikot produk Unilever sehingga berdampak pada penurunan penjualan entitas anak, yaitu PT. Mitrapak Eramandiri;
4. Penurunan daya beli pasar domestik.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut adalah:

1. Diversifikasi produk melalui inovasi produk-produk baru sesuai permintaan pelanggan;
2. Pengembangan bidang usaha yang baru seperti makanan dan minuman dari bahan baku buah-buahan;
3. Membuka pasar baru baik domestik maupun luar negeri;
4. Melakukan inovasi berkelanjutan dan beradaptasi dengan teknologi yang baru untuk dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas.

Pencapaian lainnya pada tahun 2024 adalah keberhasilan Perseroan dalam menyelesaikan rencana IPO. Tepatnya pada tanggal 9 Juli 2024, Perseroan telah menyelesaikan penawaran umum perdana sebanyak-banyaknya 500 juta saham biasa atas nama atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Nilai nominal saham Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp150 per saham. Sampai dengan akhir tahun 2024, seluruh dana hasil IPO telah digunakan oleh Perseroan sesuai rencana sebagaimana telah dicantumkan dalam Prospektus.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [D.1]

Perseroan terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola sesuai dengan regulasi dan perkembangan terkini. Perseroan mulai menerapkan prinsip governansi yaitu ETAK (Perilaku beretika, Transparansi, Akuntabilitas dan Keberlanjutan) yang tidak hanya berfokus pada internal perusahaan, tapi juga memastikan dampak yang positif dari aktivitas operasionalnya terhadap masyarakat dan para pemangku kepentingan.

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang lengkap sesuai dengan arahan regulator. Seluruh badan tata kelola telah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Pelaksanaan tugas seluruh badan tata kelola juga didukung oleh kelengkapan *soft structure* tata kelola yang mencakup Pedoman Kerja dan Kode Etik bagi seluruh karyawan.

Erat kaitannya dengan tata kelola untuk korporasi, tata kelola untuk keberlanjutan juga telah berjalan dengan baik. Walaupun belum memiliki badan khusus yang mengawasi jalannya keberlanjutan di aktivitas usaha Perseroan, Direksi sebagai badan eksekutif tertinggi yang mengelola Perseroan, bertanggung jawab penuh untuk menjalankan praktik keberlanjutan dalam keseharian aktivitas usaha Perseroan.

Kami menyadari bahwa keberadaan Perseroan memiliki arti lebih bagi sekitar, terutama dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

3. The boycott of Unilever products, which impacted the sales performance of our subsidiary, PT Mitrapak Eramandiri;
4. A decline in domestic market purchasing power.

To overcome these challenges, the Company undertook the following efforts:

1. Product diversification through the innovation of new products in line with customer demand;
2. Development of new business areas, such as food and beverages made from fruit-based raw materials;
3. Expanding into new markets, both domestic and international;
4. Continuously innovating and adapting to new technologies to improve productivity and quality.

Another major achievement in 2024 was the successful completion of the IPO. On July 9, 2024, the Company successfully conducted its initial public offering (IPO), issuing up to 500 million common shares, representing 20% of the total issued and fully paid-up capital post-IPO. Each share had a nominal value of Rp100 and was offered at Rp150 per share. By the end of 2024, all proceeds from the IPO had been fully utilized by the Company in accordance with the plan outlined in the Prospectus.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE [D.1]

The Company remains committed to implementing governance principles in accordance with regulations and the latest developments. It has adopted the ETAK governance principles (Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability), which not only focus on internal corporate governance but also ensure that its operational activities create a positive impact on society and stakeholders.

The Company has established a comprehensive governance structure as required by regulators. All governance bodies have clearly defined roles and responsibilities, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. The execution of duties by these governance bodies is also supported by soft governance structures, including Work Guidelines and a Code of Conduct applicable to all employees.

Closely linked to corporate governance, sustainability governance has also been effectively implemented. Although the Company has yet to establish a dedicated sustainability oversight body, the Board of Directors, as the highest executive body, takes full responsibility for integrating sustainability practices into the Company's daily business operations.

We recognize that the Company's presence has a broader impact, particularly in the economic, social, and environmental aspects. Even

Walaupun secara tidak disadari, Perseroan telah melakukan praktik keberlanjutan yang memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan. Sejumlah dampak positif dari aktivitas Perseroan yang dapat kami telaah adalah dari aspek ekonomi: Perseroan membeli hasil panen para petani kacang lokal, mempekerjakan tenaga kerja setempat di pabrik-pabrik tempat Perseroan beroperasi, dan mendukung para UMKM di bidang makanan dan minuman dengan produk-produk hasil produksi Perseroan.

Dari aspek sosial, Perseroan juga memberikan dampak positif melalui kegiatan sosial yang diadakan oleh Perseroan dan entitas anaknya kepada masyarakat sekitar. Kegiatan CSR yang dilakukan yaitu program Gunawan Tjokro Peduli (Beasiswa Pendidikan) dan Santunan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Terdapat juga donasi untuk pembangunan klinik Santa Maria Palupi. Donasi juga diberikan untuk Panti Asuhan Pondok Adonai Yestoya dan Panti Asuhan Ulul Albab. Perseroan juga memberikan bantuan *sponsorship* ke Pengurus Besar Wushu Indonesia.

Perseroan juga melaksanakan kegiatan usaha yang bertanggung jawab secara lingkungan. Kami telah menghitung emisi karbon dari aktivitas operasional dan melaporkannya dalam Laporan ini secara transparan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan efisiensi energi dan mengurangi dampak emisi karbon adalah menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi dan lebih rendah emisi karbon. Di pabrik, Perseroan telah memasang perangkat panel listrik *energy saver* yang dapat membantu menghemat pemakaian listrik. Perseroan juga memasang sensor lampu otomatis (*auto on & off*) di beberapa titik untuk mengemat pemakaian listrik.

Sejumlah inisiatif dalam aspek keberlanjutan tersebut memungkinkan Perseroan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Inilah yang kami cari untuk merespon tantangan keberlanjutan sesuai dengan bidang usaha dalam operasional pabrik untuk memproduksi produk hasil olahan kacang dan usaha lainnya. Perseroan memilih untuk dapat beroperasi dengan penuh tanggung jawab dan memberikan dampak positif yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Inisiatif keberlanjutan sepanjang tahun 2024 sudah sesuai dengan target Perseroan untuk menghasilkan dampak positif bagi lingkungan dan berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial.

PROSPEK USAHA

Realisasi IPO menjadi dasar pengembangan usaha Perseroan pada tahun 2025 mendatang. Sesuai dengan prospektus, dana hasil IPO telah seluruhnya digunakan untuk modal kerja (*operational expenditure*) mencakup pembiayaan kebutuhan operasional, antara lain untuk pembelian bahan baku kacang almond dan kacang tanah yang bahan baku utama dari produk Perseroan. Bila berkaca pada target pertumbuhan di atas 5% yang ditetapkan pemerintah untuk

if unintentionally, the Company has already engaged in sustainable practices that benefit stakeholders. A number of positive impacts of the Company's activities that we can conclude are from the economic aspect: the Company buys the harvest of local peanut farmers, employs local workers in the factories where the Company operates, and supports MSMEs in the food and beverage sector with the Company's processed products.

In terms of social aspect, the Company also creates positive social impacts through social activities conducted by both the Company and its subsidiaries. Notable CSR initiatives included the Gunawan Tjokro Peduli Scholarship Program for education and Educational Assistance Program at Semarang State University. There were also donations for the construction of Santa Maria Palupi Clinic. Donation was also given to support orphanages, including Pondok Adonai Yestoya Orphanage and Ulul Albab Orphanage. The Company also donated sponsorship support for the Indonesian Wushu Federation.

The Company also operates in an environmentally responsible manner. We have measured carbon emissions from the operations and transparently reported the results in this Report. Key initiatives for energy efficiency and emission reduction include switching to LED lighting, which is more energy-efficient and emits less carbon. In factories, the Company installed energy-saving electrical panels to save electricity use. The Company also installed automatic light sensors (*auto on & off*) at specific locations to reduce electricity usage.

These sustainability initiatives allow the Company to contribute to economic, social, and environmental aspects. This is how we address sustainability challenges within our business operations, particularly in nut processing and other business activities. The Company is committed to operating responsibly and creating maximum positive impact for all stakeholders.

Throughout 2024, our sustainability initiatives have been aligned with the Company's goals of delivering positive environmental impact and contributing to social well-being.

BUSINESS PROSPECT

The successful IPO serves as the foundation for the Company's business expansion in 2025. In accordance with the prospectus, all proceeds from the IPO have been fully utilized for working capital (*operational expenditure*), covering operational financing needs, including the purchase of almonds and peanuts, which are the primary raw materials for the Company's products. With the government setting a growth target of over 5% for 2025, the Company is well-



tahun 2025, Perseroan siap untuk meraih peluang usaha dengan memaksimalkan seluruh aset produksi yang dimiliki.

Kami merasa optimis menyambut tahun 2025 dan telah mempersiapkan strategi yang berfokus pada inovasi dan pengembangan pasar baru untuk produk kacang-kacangan dan buah-buahan dan jasa maklon. Untuk mencapai target pertumbuhan penjualan 10%, mencapai 1.587 triliun, sehingga dapat mencapai target pertumbuhan laba 10% mencapai Rp86 miliar.

KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Dengan demikian, susunan komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

positioned to seize business opportunities by fully maximizing its existing production assets.

We are optimistic about 2025 and have prepared strategies focusing on new market development and innovation of nut-based and fruit-based products, as well as tolling services. To achieve a sales growth target of 10%, reaching Rp1,587 trillion, and a profit growth target of 10%, reaching Rp86 billion.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Komposisi Anggota Direksi Composition of Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Ivan Cokro Saputra	Direktur Utama President Director
Bernice Cokrosaputro	Direktur Director

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan singkat dari Direksi, izinkan kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, Investor, dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan kepada Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan rekomendasi yang telah diberikan. Kami juga ingin memberikan apresiasi kepada seluruh Karyawan dan Manajemen yang telah memberikan performa terbaik di dan membantu merealisasikan IPO pada tahun 2024 untuk kemajuan Perseroan. Mari kita jadikan *milestone* tahun 2024 menjadi sebuah awal yang baik bagi Perseroan dalam mengembangkan usaha menuju tahun-tahun keberlanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING STATEMENT

Closing this brief report from the Board of Directors, we would like to express our gratitude to the Shareholders, Investors, and all Stakeholders for their trust in the Company. We also extend our thanks to the Board of Commissioners for their valuable advice and recommendations. Additionally, we would like to appreciate all Employees and Management for their outstanding performance and dedication in successfully realizing the IPO in 2024, contributing to the Company's growth. Let us make the 2024 milestone a strong foundation for the Company to expand its business and move forward toward sustainable growth in the years ahead.

Jakarta, April 2025

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

IVAN COKRO SAPUTRA

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2024 PT Gunanusa Era Mandiri Tbk

Statement of Members of the board of Commissioners and the board of Directors on the Responsibility
for the 2024 Annual Report & Sustainability Report of PT Gunanusa Era Mandiri Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan PT Gunanusa Era Mandiri Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2024 Annual Report & Sustainability Report of PT Gunanusa Era Mandiri Tbk has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report & Sustainability Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Tjokro Gunawan



Komisaris Utama
President Commissioner

Eko Putro Sandjojo



Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Ivan Cokro Saputra



Direktur Utama
President Director

Bernice Cokrosaputro



Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



“

Perseroan merupakan produsen terpilih dalam pengembangan produk kacang-kacangan dan produk makanan dari bahan alami dengan mutu terbaik dan harga kompetitif di ASEAN.

The Company is the preferred manufacturer in developing nuts and other food products created from natural ingredients that have the best quality and competitive prices in Southeast Asia.



Informasi Umum Perseroan

General Information of The Company

Nama Perusahaan
Company Name

PT Gunanusa Eramandiri Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

5 Agustus 1993
August 5, 1993

Bidang Usaha
Line of Business

**Non-Cyclical
Consumer Goods**

Jumlah Karyawan
Number of Employees

1.027
orang | employees

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gunanusa Eramandiri No. 60 tanggal 5 Agustus 1993 yang dibuat di oleh Lasma Batubara, S.H.

The Deed of Establishment for the Limited Liability Company PT Gunanusa Eramandiri No. 60, dated August 5, 1993, drafted by Lasma Batubara, S.H.

Badan Hukum
Legal Entity

Perseroan Terbatas

Limited Liability Company

Pencatatan Saham
Share Listing

9 Juli 2024

July 9, 2024

Nama Bursa Efek
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Saat ini Bursa Efek Indonesia lebih dikenal dengan nama komersialnya yaitu "IDX".

Indonesia Stock Exchange
Currently the Indonesia Stock Exchange is better known by its commercial name – "IDX".

Kode Saham
Ticker Code

GUNA

GUNA

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp800.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp250.000.000.000

Alamat Kantor Pusat [C.2]
Head Office Address [C.2]

Kawasan Industri BIIE Hyundai
Jl. Inti I Kav. 3 No. 3 Kelurahan Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17550

Kontak
Contact

Telepon | Phone (021) 8972003, 8974043
Faks. | Facs. (021) 2956-9751
Surel | Email corsec@gunanusaeramandiri.com
Situs Web | Website www.gunanusaeramandiri.com

Sekilas Perseroan

The Company at A Glance

PT Gunanusa Eramandiri Tbk merupakan sebuah entitas usaha dengan basis operasional di Indonesia. Perseroan bergerak di industri makanan dan memiliki kegiatan usaha utama yaitu memproduksi dan memperdagangkan produk makanan hasil olahan dari kedelai dan kacang-kacangan lainnya, seperti kacang tanah.

Beroperasi sejak tahun 1993, Perseroan memiliki pelanggan di dalam dan luar negeri. Hasil produksi diperuntukkan untuk memenuhi kontrak manufaktur dan jasa maklon ke pelanggan melalui kerja sama *business to business* (B2B) selain Perseroan juga menjual sendiri produk kacang hasil olahannya. Penghasilan dari kontrak manufaktur memiliki tingkat pendapatan terbesar. Perseroan memiliki produk produk kacang sendiri dengan merek Almonesia, John Farmers, Kagil, dan GENuts 2 Naga. Mayoritas penjualan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di dalam negeri, termasuk salah satunya Unilever, yang merupakan pelanggan terbesar Perseroan dengan persentase penjualan mencapai sekitar 56%.

Sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang industri makanan, bahan baku yakni kacang, menjadi hal utama bagi Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Untuk meningkatkan persediaan dan profitabilitas Perseroan, mendapatkan bahan baku kacang almond dan kacang tanah dengan harga yang terjangkau saat panen raya yang terjadi hanya dua kali dalam satu tahun menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu pada tanggal 9 Juli 2024, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa dengan total dana yang terhimpun sebesar Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah) yang digunakan untuk keperluan operasional dan pembelian bahan baku.

Setiap tahunnya, Perseroan memproduksi sekitar 9.200 ton kacang-kacangan yang diolah di tiga plant yang dimiliki Perseroan. Dua plant terletak di Cikarang, Jawa Barat, sedangkan satu plant sisanya terletak di Pati, Jawa Tengah. Berbekal pengalaman lebih dari tiga dekade, PT Gunanusa Eramandiri Tbk saat ini menjadi yang terdepan di industri pangan nasional dengan reputasi tingkat regional Asia Tenggara. Perseroan selalu berupaya untuk memberikan dampak positif bagi kemajuan industri makanan melalui hasil olahan kacang-kacangan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pasar.

PERUBAHAN NAMA PERSEROAN

Sejak didirikan pada tanggal 5 Agustus 1993, Perseroan tetap menggunakan nama PT Gunanusa Eramandiri. Pada tanggal 9 Juli 2024, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di IDX sehingga menjadi perseroan terbuka (Tbk) dan mengalami perubahan nama menjadi PT Gunanusa Eramandiri Tbk.

PT Gunanusa Eramandiri Tbk is a business entity based in Indonesia. The Company operates in the food industry, with its main activities involving the production and trade of processed food products made from soybeans and other nuts, such as groundnut.

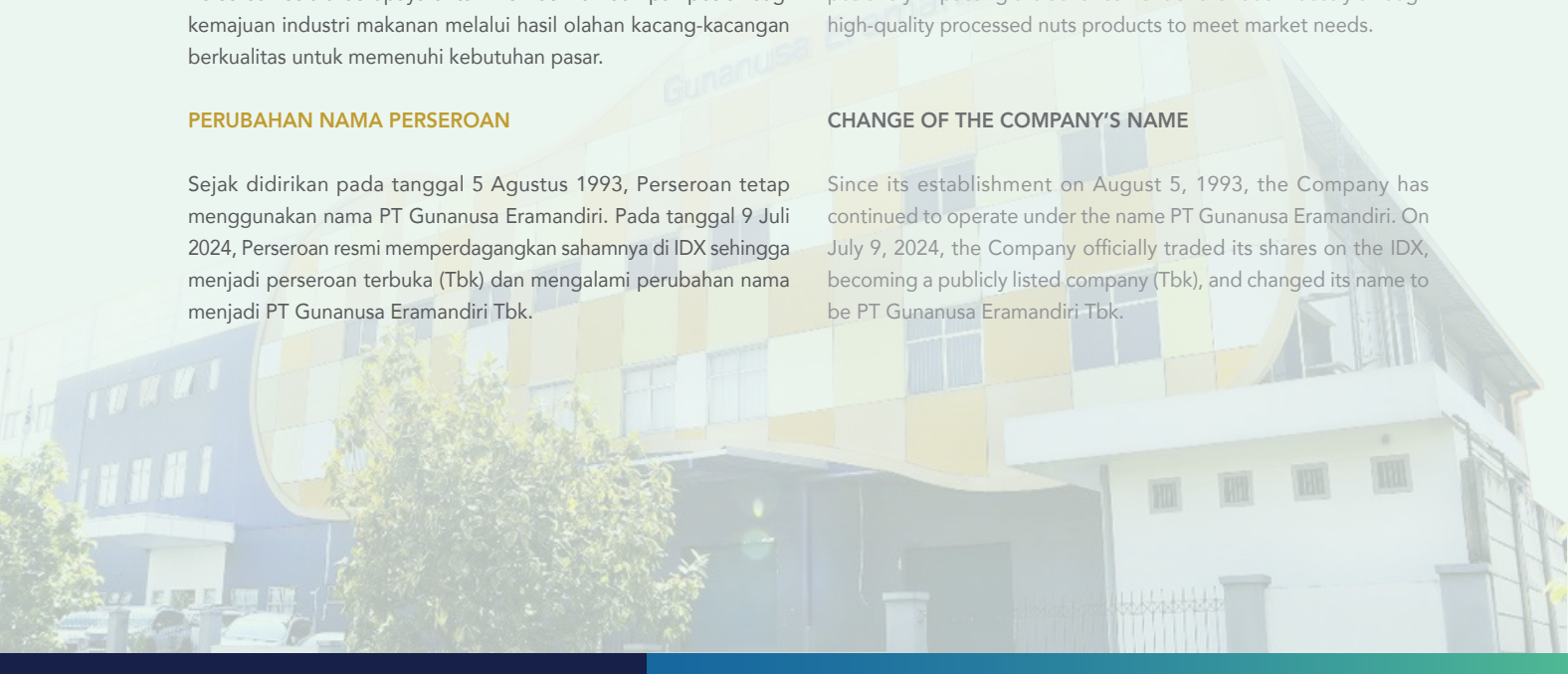
Established in 1993, the Company serves customers both domestically and internationally. Its production is aimed at fulfilling manufacturing contracts and toll services to customers using the business to business (B2B) scheme, in addition to selling its own processed peanut products. Revenue from manufacturing contracts constitutes the largest portion of income. The Company has its own products under the brands Almonesia, John Farmers, Kagil, and GENuts 2 Naga. The majority of sales cater to domestic customers, including Unilever, which is the Company's largest client, accounting for about 56% of revenues.

As a company engaged in the food industry, raw materials, namely nuts, are the main thing for the Company to meet customer needs. To increase the Company's inventory and profitability, obtaining raw materials for almonds and peanuts at affordable prices during the harvest season which occurs only twice a year is very important. Therefore, on July 9, 2024, the Company officially listed its shares on the Stock Exchange with total funds raised of Rp75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah) which was used for operational purposes and purchase of raw materials.

Annually, the Company processes approximately 9,200 tons of nuts at its three plants. Two plants are located in Cikarang, West Java, while the third plant is situated in Pati, Central Java. With over three decades of experience, PT Gunanusa Eramandiri Tbk has become a leader in the national food industry, achieving a reputation that extends throughout Southeast Asia. The Company is committed to positively impacting the advancement of the food industry through high-quality processed nuts products to meet market needs.

CHANGE OF THE COMPANY'S NAME

Since its establishment on August 5, 1993, the Company has continued to operate under the name PT Gunanusa Eramandiri. On July 9, 2024, the Company officially traded its shares on the IDX, becoming a publicly listed company (Tbk), and changed its name to be PT Gunanusa Eramandiri Tbk.





Jejak Langkah Milestones



1973

Perseroan berdiri dengan nama PT Gunanusa Eramandiri oleh Bapak Tjokro Gunawan. The Company was established under the name PT Gunanusa Eramandiri by Mr. Tjokro Gunawan.

1994

Perseroan memulai produksi "Chopped Roasted Peanut" untuk PT Unilever Indonesia. The Company began producing "Chopped Roasted Peanuts" for PT Unilever Indonesia.

1995

Perseroan memulai produksi "Chopped Roasted Peanut" untuk Dunkin Indonesia. The Company started producing "Chopped Roasted Peanuts" for Dunkin Indonesia.

1996

Perseroan masuk ke industri es krim untuk "Chopped Roasted Peanut" yaitu Campina, Diamond, dan Indoeskrim. The Company entered the ice cream industry, supplying Chopped Roasted Peanuts to Campina, Diamond, and Indoeskrim.

2024

Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan saham Perseroan di IDX
The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the IDX.

2021

Perseroan meningkatkan kepemilikan saham di CSM menjadi sebesar 80%. The Company increased its ownership in CSM to 80%.

2017

Perseroan melakukan otomatisasi proses untuk lini almond, dan merilis Merk "ALMONESIA". The Company automated its processes for the almond line and launched the brand "ALMONESIA."

2014

Perseroan memperoleh sertifikasi Food Safety System Certification 22000 (FSSC 2200) dari SGS Indonesia. The Company obtained Food Safety System Certification 22000 (FSSC 22000) from SGS Indonesia.



2001

Perseroan mengakuisisi merek "JOHN FARMER" dari Helios Arnotts. The Company acquired the "JOHN FARMER" brand from Helios Arnotts.

2004

Perseroan mengakuisisi PT Cubic Indonesia ("CI") dengan kepemilikan saham sebesar 78%, yang bergerak di bidang jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam. The Company acquired PT Cubic Indonesia ("CI") with a 78% shareholding, which operates in industrial services for various specialized metal works and metal goods.

2007

Perseroan melakukan ekspansi produk ke selai. The Company expanded its product line to include jams.

2009

Perseroan melakukan ekspansi produk ke cashew, almond, hazelnut, pistachio dan walnut. The Company expanded its product line to include cashews, almonds, hazelnuts, pistachios, and walnuts.

2008

- Perseroan meningkatkan kepemilikan saham di CI menjadi 89%.
- Perseroan memulai lini bisnis baru dengan mendirikan PT Mitrapak Eramandiri ("ME"), dengan kepemilikan saham 32,5%, yang bergerak di bidang industri sabun dan bahan pembersih rumah tangga dan bidang industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi.
- Perseroan membangun lini bisnis baru dengan mendirikan PT Ciptapangan Sukses Makmur ("CSM"), bergerak di bidang perdagangan besar makanan dan minuman lainnya.
- Melakukan distribusi retail horeka dan food service.
- The Company increased its ownership in CI to 89%.
- The Company initiated a new business line by establishing PT Mitrapak Eramandiri ("ME"), with a 32.5% ownership, which operates in the soap and household cleaning products industry, as well as in the cosmetics industry for humans, including toothpaste.
- The Company launched another new business by founding PT Ciptapangan Sukses Makmur ("CSM"), which engages in the wholesale trade of food and beverages.
- The Company began retail distribution for horeca and food service.



Tujuan, Visi, dan Budaya Korporasi [C.1]

Purpose, Vision, and Corporate Culture



Tujuan

Purpose

Untuk menciptakan dampak yang mulia bagi negara.

To create a noble impact for the nation.



VISI

Vision

Menjadi perusahaan korporasi yang dapat dipercaya di Asia dengan menyediakan produk kelas dunia dan layanan ekosistem yang terbaik.

To be a trustworthy corporation in Asia by providing world-class products & ecosystem services.



Budaya Perusahaan

Core Values

GUNA

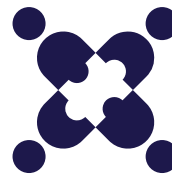
Grit, Unity, Noble, Agile



GRIT (Kegigihan)

Laskar Guna siap optimis, gigih dan suka mengembangkan diri.

The Guna warriors are ready, optimistic, persistent, and eager to grow.



UNITY (kesatuan)

Laskar Guna siap sinergi, menghargai, dan membuka diri.

The Guna warriors are ready to synergize, appreciate, and open up.



NOBLE (mulia)

Laskar Guna siap berintegritas, hidup mulia, dan bertanggung jawab.

The Guna warriors are ready with integrity, leaving a noble life, and take responsibility.



AGILE (gesit/tangkas)

Laskar Guna siap adaptif, inovatif, solutif.

The Guna warriors are ready to adapt, innovate, and come up with the solution.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengubah Visi dan Misi Perseroan. Saat ini, Misi Perseroan telah ditetapkan menjadi *Purpose* (tujuan) untuk lebih memperkuat kesan dari tujuan usaha Perseroan.

Penjelasan Vision:

Visi baru menggarisbawahi aspirasi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang dapat dipercaya di Asia melalui penyediaan produk dan layanan ekosistem berkualitas tinggi (hulu ke hilir).

Penjelasan Purpose:

Purpose menunjukkan tekad Perseroan untuk membawa dampak positif yang bermakna bagi kemajuan bangsa. Inilah alasan dari eksistensi Perseroan yang lebih dari sekedar mencari keuntungan karena ingin memberikan kontribusi positif kepada bangsa (masyarakat dan lingkungan).

In 2024, the Board of Commissioners and Directors revised the Company's Vision and Mission. The Company's Mission has now been redefined as *Purpose* to emphasize the Company's business objectives strongly.

Explanation of the Vision:

The new Vision shows the Company's aspiration to become a trusted corporation in Asia by providing high-quality products and services across the entire ecosystem (from upstream to downstream).

Explanation of the Purpose:

The Purpose reflects the Company's determination to bring meaningful and positive impacts to the nation's progress. This embodies the Company's existence beyond merely pursuing profits, as it strives to make a positive contribution to the nation (society and the environment).



Skala Usaha [C.3]

Business Scale [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	(Rp juta) (Rp million)	980.138	757.089	593.910
Total Liabilitas Total Liabilities	(Rp juta) (Rp million)	300.946	207.485	231.104
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	1.027	621	633
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tjokro Gunawan 24% Ivan Cokro Saputra 24% Cecilia Lanny Budiman 16% Bernice Cokrosaputro 16% Masyarakat Public 20%			
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional Perseroan bertempat di Indonesia, dengan kantor pusat di Jakarta dan plant yang tersebar di tiga lokasi di Cikarang, Jawa Barat, dan Pati, Jawa Tengah. Perseroan memenuhi kebutuhan para pelanggannya di dalam negeri dan luar negeri. The Company's operational area is located in Indonesia, with its headquarters in Jakarta and plants spread across three locations in Cikarang, West Java, and Pati, Central Java. The Company meets the needs of its customers both domestically and internationally.			

Kegiatan Usaha [C.4]

Business Activities [C.4]

Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dan terakhir kali sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 04 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang tercantum pada Akta No. 02/2024, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

1. Industri makanan dari kedele dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe dan tahu (KBLI 10793);
2. Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya (KBLI 46319);
3. Industri minuman ringan (KBLI 11040);
4. Industri Pelumatan Buah-Buahan Dan Sayuran (KBLI 10312);
5. Industri minyak mentah dan lemak nabati (KBLI 10411);

The Company's Articles of Association have undergone changes, with the most recent amendment concerning the change of the Company's status from a private company to a public company, in accordance with the Statement of Resolutions of the Company's Shareholders Deed No. 02 dated March 4, 2024, drawn up before Notary Yulia, S.H., in South Jakarta.

According to Article 3 of the Articles of Association outlined in the Deed No. 02/2024, the purposes and objectives of the Company are as follows:

1. To engage in the food industry from soybeans and other nuts, excluding soy sauce, tempeh, and tofu (KBLI 10793);
2. To conduct wholesale trade of agricultural food and beverage products (KBLI 46319);
3. To operate in the soft drink industry (KBLI 11040);
4. To engage in the Processing of Fruits and Vegetables (KBLI 10312);
5. To operate in the crude oil and vegetable fat industry (KBLI 10411);

6. Industri tepung campuran dan adonan tepung (KBLI 10614);
7. Industri Bumbu Masak Dan Penyedap Masakan (KBLI 10772);
8. Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirup (KBLI 10729);
9. Pertanian Sereal Lainya, Aneka Kacang Dan Biji-Bijian Penghasil Minyak Lainnya (KBLI 01119);
10. Pergudangan Dan Penyimpanan (KBLI 52101);
11. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200);
12. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209);
13. Aktivitas Kantor Pusat (KBLI 70100);
14. Investasi.

Dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

1. Menjalankan usaha pembuatan makanan dari kedele/kacang-kacangan lainnya bukan kecap dan tempe, seperti keripik/peyek dari kacang-kacangan, daging sintesis, kacang kapri, kacang asin, kacang telur, kacang sukro, kacang bogor, kacang atom, kacang mete dan enting-enting. Termasuk produk protein kedelai dan *texturized vegetable protein*.
2. Menjalankan usaha perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, seperti tanaman bumbu-bumbuan dan rempah-rempah.
3. Industri Pelumatan Buah-Buahan Dan Sayuran, mencakup usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan proses pelumatan, baik dalam bentuk kemasan ataupun tidak, seperti selai mangga, jelly murbai.
4. Menjalankan usaha industri minuman yang tidak mengandung alkohol, kecuali bir dan anggur tanpa alkohol. Termasuk industri minuman ringan beraroma tanpa alkohol dan atau rasa manis, seperti lemonade, orangeade, cola, minuman buah, air tonik, limun, air soda, krim soda dan air anggur, minuman yang dikarbonasi maupun tidak, dan minuman yang mengandung konsentrat, dan minuman serbuk.
5. Menjalankan usaha pembuatan tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur untuk roti, kue, biskuit, kue dadar, termasuk tepung untuk adonan, misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam, seperti tepung pelapis, tepung bumbu, tepung bakwan, tepung bakso, premiks untuk makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati dan tepung custard tanpa telur.
6. Menjalankan usaha pengolahan bahan-bahan dari nabati menjadi minyak mentah (*crude oil*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain (kecuali minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*) dan minyak mentah kelapa) termasuk juga industri hasil lemak dari nabati yang dapat digunakan sebagai bahan makanan, seperti minyak bunga matahari.

6. To engage in the mixed flour and dough industry (KBLI 10614);
7. To operate in the Seasoning and Flavoring Industry (KBLI 10772);
8. To engage in the Processing of Sugar Products Other Than Syrup (KBLI 10729);
9. To operate in the Agriculture of Other Cereals, Various Nuts, and Oilseed Crops (KBLI 01119);
10. To engage in Warehousing and Storage (KBLI 52101);
11. To conduct Holding Company Activities (KBLI 64200);
12. To engage in Other Management Consulting Activities (KBLI 70209);
13. To operate Headquarters Activities (KBLI 70100);
14. Investments.

To achieve these purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

Main Business Activities:

1. To manufacture food products from soybeans and other nuts, excluding soy sauce and tempeh, such as snacks, synthetic meat, green beans, salted peanuts, egg-coated peanuts, sukro peanuts, bogor peanuts, atomic peanuts, cashews, and "enting-enting." This includes soy protein and texturized vegetable protein.
2. To conduct wholesale trade of agricultural food and beverage products, such as spices and herbs.
3. To engage in the Processing of Fruits and Vegetables, including the preservation of fruits and vegetables through processing, whether packaged or not, such as mango jam and murbai jelly.
4. To operate in the non-alcoholic beverage industry, excluding beer and non-alcoholic wine. This includes soft drinks with flavors and/or sweetness, such as lemonade, orangeade, cola, fruit drinks, tonic water, lemonade, soda water, cream soda, and both carbonated and non-carbonated beverages, as well as beverages containing concentrates and powdered drinks.
5. To produce mixed flour and dough that has been pre-mixed for bread, cakes, biscuits, and omelets, including flour for coating, such as batter flour to cover the surface of fish or chicken meat, spice flour, fritter flour, meatball flour, premixes for cereal-based and starch-based desserts, and egg-free custard powder.
6. To process plant-based materials into crude oil that requires further processing, usually used by other industries (excluding crude palm oil and crude coconut oil), including vegetable fats that can be used as food ingredients, such as sunflower oil.



7. Menjalankan usaha Industri Bumbu Masak Dan Penyedap Masakan, mencakup usaha pembuatan bumbu masak dalam keadaan sudah diramu atau belum, baik berbentuk bubuk ataupun lainnya, seperti bumbu gulai, bumbu kari, bumbu merica, bubuk jahe, bubuk jinten, bubuk pala, bubuk cabe dan bubuk kayu manis. Termasuk usaha industri penyedap masakan baik yang asli, natura maupun sintesa khemis, seperti vetsin dan serbuk panili dan industri bumbu-bumbu, saus dan rempah-rempah, seperti mayonais, tepung mustar, mustar olahan, sauce tomat, sauce selada, dan pengganti garam yang digunakan sebagai bumbu pada produk pangan.
 8. Menjalankan usaha Industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirup, mencakup usaha pengolahan gula ke dalam bentuk lain, termasuk pembuatan gula batu, gula cair, tepung gula, gula pengganti dari jus tebu, bit, maple gula cair, gula stevia, kelapa, nira, aren dan molasse (harum manis), topping (non-buah) saus manis, dan gula merah yang tidak murni dari nira sebagai bahan baku utamanya dan yang tidak termasuk dalam kelompok 10721 sampai dengan 10723.
 9. Menjalankan usaha Pertanian Serealia Lainnya, Aneka Kacang Dan Biji-Bijian Penghasil Minyak Lainnya, mencakup usaha pertanian mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman serealia lainnya bukan padi, jagung dan gandum, tanaman aneka kacang palawija lainnya dan pertanian tanaman lainnya yang belum diklasifikasikan pada kelompok 01111 sampai dengan 01118. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman serealia dan bijibijian penghasil minyak lainnya.
 10. Menjalankan usaha Pergudangan Dan Penyimpanan, mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
 11. Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
 12. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan
7. To operate in the seasoning and flavoring industry, including the production of ready-made or unblended spices, in powdered or other forms, such as curry powder, pepper, ginger powder, cumin, nutmeg, chili powder, and cinnamon powder. This includes producing both natural and synthetic flavor enhancers, such as flavor enhancer and vanilla powder, as well as various seasonings, sauces, and spices, such as mayonnaise, mustard powder, processed mustard, tomato sauce, salad dressing, and salt substitutes used as seasonings in food products.
 8. To engage in the Processing of Sugar Products Other Than Syrup, including processing sugar into various forms, such as rock sugar, liquid sugar, powdered sugar, sugar substitutes made from cane juice, beets, maple syrup, stevia, coconut sugar, sap, and molasses, as well as non-fruit toppings and unrefined brown sugar made primarily from sap, which do not fall under groups 10721 to 10723.
 9. To engage in the Agriculture of Other Cereals, Various Nuts, and Oilseed Crops, including agricultural activities ranging from land preparation, planting, maintenance, harvesting, and post-harvest operations as a single agricultural cycle, excluding rice, corn, and wheat, and including various legume crops and other unclassified agricultural products in groups 01111 to 01118. This includes breeding and seed production of cereals and oilseed crops.
 10. To engage in Warehousing and Storage, including storing goods temporarily before they are dispatched to their final destinations for commercial purposes.
 11. To conduct Holding Company Activities, which involve managing the assets of a group of subsidiary companies, with the primary activity being ownership of that group. Holding companies do not engage in the operational activities of their subsidiaries. Their activities may include providing advisory services in designing mergers and acquisitions.
 12. To engage in Other Management Consulting Activities, providing advice, guidance, and operational support on business and organizational issues, such as strategic planning, financial decision-making, marketing goals and policies, human resources planning and practices, production scheduling, and budget control. This service may include advising on various management functions, agronomist and agricultural economist consulting in agriculture, designing accounting methods and procedures, cost accounting programs, budgetary control procedures, and providing advice

agricultural economies in the field of agriculture and otherwise, designs of methods and procedures of accounting, cost accounting program, budget control procedures, advice and assistance for business and community services in planning, organization, efficiency and supervision, management information and others. Including investment study services for infrastructure.

13. Headquarters Activities, which include overseeing and managing other business units or enterprises, strategy development, or organizational planning and decision-making regarding corporate regulations. Units within this group carry out operational controls and manage related unit operations, including central offices, central administrative offices, legal entities, district offices, regional offices, and branch management offices.
14. Investment: (a) to invest in other companies, both domestically and internationally, through share participation or establishing or acquiring shares of other companies; (b) to form joint ventures and become a parent company, either directly or indirectly, over other companies.

Kegiatan Usaha Penunjang:

Menjalankan usaha pengangkutan barang, baik yang terjadwal maupun tidak, dengan menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan itu seperti fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan dan lain-lain. Kegiatan usaha lain Perseroan guna melaksanakan, mendukung, dan/atau menunjang kegiatan usaha utama maupun penunjang dari:

1. Perseroan; dan/atau
2. Perusahaan-perusahaan yang sahamnya dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, termasuk antara lain memberikan dukungan tata kelola, pendanaan, pembiayaan, dan/atau penjaminan untuk kepentingan perusahaan-perusahaan tersebut.

Until the end of the 2024 fiscal reporting period, the Company has been actively engaged in the food industry from soybeans and other nuts, excluding soy sauce, tempeh, and tofu (KBLI 10793), wholesale Trade of agricultural food and beverage products (KBLI 46319), and Holding Company Activities (KBLI 64200). In terms of trade, it involves food products in the form of legumes, including groundnuts, almonds, cashews, and pistachios.

and assistance in planning, organizing, efficiency, and oversight for businesses and community services, management information, and more, including investment study services for infrastructure.

13. To conduct Headquarters Activities, which include overseeing and managing other business units or enterprises, strategy development, or organizational planning and decision-making regarding corporate regulations. Units within this group carry out operational controls and manage related unit operations, including central offices, central administrative offices, legal entities, district offices, regional offices, and branch management offices.
14. Investment: (a) to invest in other companies, both domestically and internationally, through share participation or establishing or acquiring shares of other companies; (b) to form joint ventures and become a parent company, either directly or indirectly, over other companies.

Supporting Business Activities:

To engage in the transportation of goods, both scheduled and unscheduled, using rail, pipelines, land, water, or air, along with related activities such as terminal and parking facilities, cargo handling, warehousing, and more. Other business activities of the Company to implement, support, and/or assist both main and supporting business activities include:

1. The Company; and/or
2. Companies whose shares are owned directly or indirectly by the Company, including providing governance support, funding, financing, and/or guarantees for the interests of those companies.

As of the end of the 2024 fiscal reporting period, the Company has been actively engaged in the food industry from soybeans and other nuts, excluding soy sauce, tempeh, and tofu (KBLI 10793), wholesale Trade of agricultural food and beverage products (KBLI 46319), and Holding Company Activities (KBLI 64200). In terms of trade, it involves food products in the form of legumes, including groundnuts, almonds, cashews, and pistachios.



PRODUK

PRODUCTS

Produk Olahan Kacang yang Dihasilkan Perseroan Processed Nuts Products Manufactured by the Company

No.	Produk Product	Aplikasi Application
1.	Almond Cincang Chopped/Diced Almond	Taburan donat, taburan es krim, taburan yoghurt beku, taburan roti, taburan kue, taburan kopi. Doughnut topping, ice cream topping, frozen yoghurt topping, bakery, cake topping, coffee topping.
2.	Almond Bubuk Powder/Meal Almond	Krim wafer, krim biskuit, crepes, roti, kue kering dan biskuit. Wafer cream, biscuit cream, crepes, bakery, cookies and biscuit.
3.	Almond Iris Sliced Almond	Taburan donat, taburan es krim, taburan yoghurt beku, toko roti, taburan kue, taburan kopi. Doughnut topping, ice cream topping, frozen yoghurt topping, bakery, cake topping, coffee topping.
4.	Almond Potong Slivered Almond	Taburan donat, taburan es krim, taburan yoghurt beku, taburan bakery, taburan kue, taburan kopi. Doughnut topping, ice cream topping, frozen yoghurt topping, bakery, cake topping, coffee topping.
5.	Almond Utuh Mentah Tanpa Kulit Whole Blanched Almond	Taburan yoghurt beku, taburan roti, taburan kue, taburan kopi. Frozen yoghurt topping, bakery, cake topping, coffee topping.
6.	Almond Utuh Whole Natural Almond	Taburan yoghurt beku, taburan roti, taburan kue, taburan kopi. Frozen yoghurt topping, bakery, cake topping, coffee topping.
7.	Mete Cincang Chopped Cashew	Taburan es krim, taburan donat, cookies, biskuit, taburan kue. Ice cream topping, doughnut topping, cookies, biscuit, cake topping.
8.	Mete Bubuk Cashew Powder	Krim wafer, krim biskuit, crepes, roti, kue kering dan biskuit. Wafer cream, biscuit cream, crepes, bakery, cookies and biscuit.
9.	Mete Utuh Whole Cashew	Taburan makanan, isian es krim, snack coklat. Foods topping, filling ice cream, chocolate snack.
10.	Mete Belah Split Cashew	Taburan donat, taburan es krim, roti. Doughnut topping, ice cream topping, bakery.
11.	Mete Pasta Cashew Paste	Krim wafer, krim biskuit, crepes, roti, kue kering dan biskuit. Wafer cream, biscuit cream, crepes, bakery, cookies and biscuit.
12.	Hazelnut Whole Hazelnut	Taburan donat, taburan es krim, taburan yoghurt beku, taburan bakery, taburan kue, taburan kopi. Doughnut topping, ice cream topping, frozen yoghurt topping, bakery, cake topping, coffee topping.
13.	Hazelnut Pasta Hazelnut Paste	Krim wafer, krim biskuit, crepes, roti, kue kering dan biskuit. Wafer cream, biscuit cream, crepes, bakery, cookies and biscuit.
14.	Susu Almond (Taro, Matcha, Choco, Original) Instant Almond Milk (Taro, Matcha, Choco, Original)	Siap minum, susu, minuman, bahan kopi. Ready to drink, dairy, beverage, coffee ingredient.
15.	Susu Hazelnut (Choco & Original) Instant Hazelnut Milk (Choco & Original)	Siap minum, susu, minuman, bahan kopi. Ready to drink, dairy, beverage, coffee ingredient.
16.	Susu Pistachio (Salty & Sweet) Instant Pistachio Milk (Salty & Sweet)	Siap minum, susu, minuman, bahan kopi. Ready to drink, dairy, beverage, coffee ingredient.
17.	Susu Walnut (Original & Vanila) Instant Walnut Milk (Original & Vanila)	Siap minum, susu, minuman, bahan kopi. Ready to drink, dairy, beverage, coffee ingredient.

Produk Olahan Kacang yang Dihasilkan Perseroan
Processed Nuts Products Manufactured by the Company

No.	Produk Product	Aplikasi Application
18.	Minyak Almond Almond Oil	Kosmetik: perawatan rambut, wajah dan kulit. Makanan: saus minyak, minyak goreng. Cosmetic: hair, face and skin care. Food: oil dressing, oil frying.
19.	Kacang Kulit (GENuts 2 Naga) Peanuts in Shell (GENuts 2 Naga)	Camilan kacang siap disantap. Snack nut ready to eat.
20.	Pistachio	Camilan kacang siap disantap. Snack nut ready to eat.
21.	Almond Kulit Almond in Shell	Camilan kacang siap disantap. Snack nut ready to eat.
22.	Snack Kacang Peanut Snack	Camilan kacang siap disantap. Snack nut ready to eat.
23.	Snack Mete Cashew Snack	Camilan kacang siap disantap. Snack nut ready to eat.
24.	Kacang Campuran Mix Nuts	Camilan kacang siap disantap. Snack nut ready to eat.
25.	Kacang Cincang Chopped Peanut	Taburan donat, taburan es krim, roti. Doughnut topping, ice cream topping, bakery.
26.	Kacang Bubuk Peanut Powder	Krim wafer & biskuit, crepes, roti, kue kering. Wafer & biscuit cream, crepes, bakery, cookies.
27.	Kacang Pasta Peanut Paste	Krim wafer, krim biskuit, crepes, roti, kue kering dan biskuit. Wafer cream, biscuit cream, crepes, bakery, cookies and biscuit.
28.	Kacang Pasta Halus Peanut Butter Creamy	Krim wafer, krim biskuit, crepes, roti, kue kering dan biskuit. Wafer cream, biscuit cream, crepes, bakery, cookies and biscuit.
29.	Kacang Pasta Kasar Peanut Butter Chunky	Krim wafer, krim biskuit, crepes, roti, kue kering dan biskuit. Wafer cream, biscuit cream, crepes, bakery, cookies and biscuit.
30.	Walnut	Taburan donat, taburan es krim, taburan yoghurt beku, taburan bakery, taburan kue, taburan kopi. Doughnut topping, ice cream topping, frozen yoghurt topping, bakery, cake topping, coffee topping.



Wilayah Operasional

Operational Areas



Head Office		
Kawasan Industri BIIE Hyundai Jl. Inti I Kav. 3 No. 3 Kelurahan Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17550 Tel.: (021) 897 2003, 897 4043 E-mail : corsec@gunanusaeramandiri.com Website: www.gunanusaeramandiri.com	PT. Ciptapangan Sukses Makmur Ruko Sentra Latumenten, Jl. Prof. Dr. Latumeten No.50 Blok AA3-AA6, Jelambar Baru, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11460 Tel.: (021) 566 5367 Website: www.csmdistributor.com	PT Cubic Indonesia Blok C6 No. 7, Bekasi International Industrial Estate, Bekasi, 17550, Sukaresmi, Cikarang Selatan, Bekasi Regency, West Java 17530 Tel.: (021) 897 3394 Website: www.cubic.co.id



	Plant 1	Plant 2	Plant 3
	Kawasan Industri BIIE Hyundai Jl. Inti I Kav. 3 No. 3, Kelurahan Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17550 Tel.: (021) 897 2003, 897 4043	Jl. PATI-GABUS KM. 2.3 Desa Mustokoharjo, Kecamatan Pati Provinsi Jawa Tengah 59117 Tel.: (0295) 381 061, 381 835	Kawasan Industri Delta Silicon III Jalan Sungkai Timur Blok F26A-11 Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17530 Tel.: (021) 2956 9750, 2956 9751



Keanggotaan Asosiasi [C.5]

Association Membership [C.5]

Perseroan tergabung dalam sejumlah asosiasi yang berkaitan dengan aktivitas usahanya memproduksi dan memperdagangkan produk makanan hasil olahan dari kacang-kacangan. Seiring dengan perubahan statusnya saat ini yang telah menjadi perseroan terbuka, Perseroan juga tergabung di asosiasi untuk mendukung statusnya. Keanggotaan di asosiasi-asosiasi tersebut yang tetap terjaga dengan baik menjadi salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk menjadi warga korporasi yang baik dengan mematuhi regulasi dan mendukung iklim usaha yang positif.

The Company is a member of several associations related to its activities in producing and trading processed food products made from nuts. With its current status as a publicly listed company, the Company has also joined associations that support this status. Maintaining its membership in these associations is a demonstration of the Company's commitment to being a good corporate citizen by complying with regulations and promoting a positive business climate.

Keanggotaan pada Asosiasi Membership at Associations

Asosiasi Associations	Status Keanggotaan Membership Status	Tahun Bergabung Start of Membership
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Issuers Association (AEI)	Anggota Member	2024
SMETA the Sedex Members Ethical Trade Audit	Anggota Member	2023

Perubahan Signifikan [C.6]

Significant Changes [C.6]

Pada tahun 2024, terjadi perubahan signifikan pada Perseroan yaitu perubahan status menjadi perseroan terbuka setelah mendaftarkan sahamnya di IDX. Perubahan status membawa perubahan pada pemegang saham, dengan 20% saham Perseroan saat ini dimiliki oleh publik.

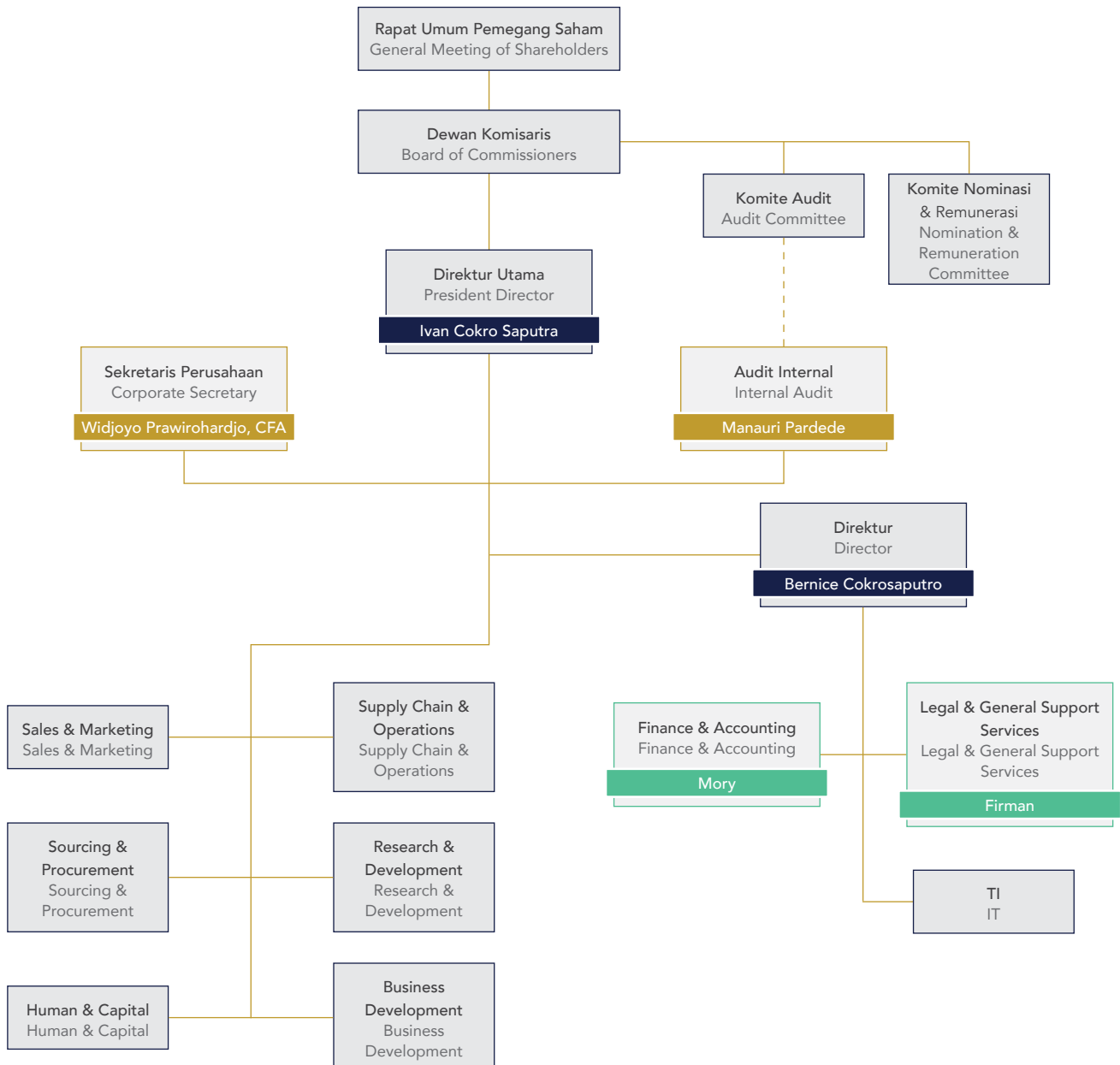
In 2024, a significant change occurred within the Company when it transitioned to a publicly listed company after registering its shares on the IDX. This change in status resulted in a shift in shareholder composition, with 20% of the Company's shares now owned by the public.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/TBK-SO/GE/03/2024 tertanggal 4 Maret 2024 tentang Struktur Organisasi Perusahaan PT Gunanusa Eramandiri Tbk.

The Company's organizational structure has been determined by the Board of Director's Decree No. 009/TBK-SO/GE/03/2024 dated March 4, 2024, regarding the Organizational Structure of PT Gunanusa Eramandiri Tbk.





Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2024 hingga pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan pada April 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Throughout 2024, until the publication of this Annual Report in April 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners has remained unchanged.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Composition of Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Tjokro Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioner's



EKO PUTRO SANDJOJO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

TJOKRO GUNAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Tjokro Gunawan

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	72 tahun 72 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Kelahiran Surakarta, 6 April 1952 Born in Surakarta, on April 6, 1952
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 Tanggal 4 Maret 2024
General Meeting Resolution No. 2 dated 4 Maret 2024

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Pendidikan formal:
- Master of Business Administration (MBA), Philippines Christian University, Manila (1979)
 - Sarjana Akuntansi, Universitas Advent Indonesia, Bandung (1977)
 - Sarjana Matematika, Universitas Advent Indonesia, Bandung (1975)
- Pendidikan non-formal:
- Strategic Human Resource Management, Harvard University, Amerika Serikat (2001)
 - International Management, HEC School of Management, Paris (1995)
 - Top Management Program, The Asian Institute of Management (AIM), Manila (1994)
 - Management Accounting, Erasmus University, Rotterdam (1980)
- Sertifikasi:
- TOT Certificate – Corporate Governance Advanced Course, International Finance Corporation (IFC) (2011)
 - Corporate Governance Basic Course, International Finance Corporation (IFC) (2010)
- Formal education:
- Master of Business Administration (MBA), Philippines Christian University, Manila (1979)
 - Bachelor of Accounting, Advent University Indonesia, Bandung (1977)
 - Bachelor of Mathematics, Advent University Indonesia, Bandung (1975)
- Non-formal education:
- Strategic Human Resource Management, Harvard University, Amerika Serikat (2001)
 - International Management, HEC School of Management, Paris (1995)
 - Top Management Program, The Asian Institute of Management (AIM), Manila (1994)
 - Management Accounting, Erasmus University, Rotterdam (1980)
- Certification:
- TOT Certificate – Corporate Governance Advanced Course, International Finance Corporation (IFC) (2011)
 - Corporate Governance Basic Course, International Finance Corporation (IFC) (2010)

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Direktur Utama PT Ciptapangan Sukses Makmur (2005-2015)
 - Komisaris Utama PT Cubic Indonesia (2004-2005)
 - Komisaris Independen PT Ciptadana Asset Management (2018-sekarang)
 - Direktur Utama (1993-2015) dan Komisaris Utama Perseroan (2015-sekarang)
 - *Chief Finance Officer* (1989-2007) dan Presiden Komisaris PT Dynaplast (2007-sekarang)
 - Direktur Utama PT Dynaplast Cubic Indonesia (1997-2004)
 - *Corporate Development Manager* Kalbe Group (1983-1988)
 - Manager PT Unilever Indonesia (1979-1983)
 - Dosen Matematika Universitas Advent Indonesia (1975-1977)
-
- President Director of PT Ciptapangan Sukses Makmur (2005-2015)
 - President Commissioner of PT Cubic Indonesia (2004-2005)
 - Independent Commissioner of PT Ciptadana Asset Management (2018-present)
 - President Director (1993-2015) and President Commissioner of the Company (2015-present)
 - Chief Finance Officer (1989-2007) and President Commissioner of PT Dynaplast (2007-present)
 - President Director of PT Dynaplast Cubic Indonesia (1997-2004)
 - Corporate Development Manager of Kalbe Group (1983-1988)
 - Manager of PT Unilever Indonesia (1979-1983)
 - Mathematics Lecturer at Advent University Indonesia (1975-1977)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Memiliki rangkap jabatan di anak perusahaan:
- Komisaris Utama PT Ciptapangan Sukses Makmur (2015-sekarang)
 - Komisaris PT Mitrapak Eramandiri (2008-sekarang)
 - Direktur Utama PT Cubic Indonesia (2005-sekarang)
- He has concurrent positions at subsidiaries:
- President Commissioner of PT Ciptapangan Sukses Makmur (2015-present)
 - Commissioner of PT Mitrapak Eramandiri (2008- present)
 - President Director of PT Cubic Indonesia (2005- present)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Memiliki 600.000.000 saham Perseroan dengan kepemilikan langsung mencapai 24% (pemegang saham pengendali).
Own 600,000,000 shares of the Company with direct ownership of 24% (controlling shareholder).

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan Direksi dan pemegang saham pengendali.
Has an affiliated family relationship with the Board of Directors and controlling shareholders.



Eko Putro Sandjojo

Komisaris
Commissioner

Usia Age	59 tahun 59 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Kelahiran Jakarta, 21 Mei 1965 Born in Jakarta, on May 21, 1965
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.2 Tanggal 4 Maret 2024
General Meeting Resolution No. 2 dated 4 Maret 2024

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Master of Business Administration, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta (1993)
- Bachelor of Science Electrical Engineering (BsEE), University of Kentucky, Lexington, Kentucky (1991)
- Ahli Madya (Diploma 3) Teknik Elektronika, Politeknik Universitas Indonesia, Jakarta (1986)
- Master of Business Administration, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta (1993)
- Bachelor of Science Electrical Engineering (BsEE), University of Kentucky, Lexington, Kentucky (1991)
- Associate Degree (Diploma 3) in Electronic Engineering, Polytechnic University Indonesia, Jakarta (1986)

Riwayat Pekerjaan Professional Background

- Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (2016-2019)
- Komisaris Independen Perseroan (2004-sekarang)
- Komisaris Independen PT Indika Energy Tbk (2020-sekarang)
- Direktur PT American President Line (APL) (2003-2005)
- General Manager PT Indonesia Farming (1994-1997)
- Direktur Utama PT Humpuss (holding)
- Bekerja di PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk) sebagai:
 - Presiden Direktur - CEO (2014-2016)
 - CEO - Wakil Direktur Utama (2009-2014)
 - Direktur Utama (2005-2006)
 - Direktur (1997-2003)
- Minister of Village Development, Underdeveloped Regions, and Transmigration (2016-2019)
- Independent Commissioner of the Company (2004-present)
- Independent Commissioner of PT Indika Energy Tbk (2020- present)
- Director of PT American President Line (APL) (2003-2005)
- General Manager of PT Indonesia Farming (1994-1997)
- President Director of PT Humpuss (holding)
- Worked at PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (d/h PT Sierad Produce Tbk) as:
 - President Director - CEO (2014-2016)
 - CEO - Vice President Director (2009-2014)
 - President Director (2005-2006)
 - Director (1997-2003)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di anak perusahaan, namun di luar Perseroan sebagai Komisaris Independen PT Indika Energy Tbk (2020-sekarang).
Does not have a concurrent position at subsidiaries but does have outside the Company as Independent Commissioner of PT Indika Energy Tbk (2020- present).

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung.
Does not own the Company's shares through direct or indirect ownership means.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Direksi, dan Dewan Komisaris.
Not affiliated with the Controlling Shareholder, Board of Directors, and Board of Commissioners.



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors

Sepanjang tahun 2024 hingga pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan pada April 2025, komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

Throughout 2024, up until the publication of this Annual Report in April 2025, the composition of the Company's Board of Directors has remained unchanged.

Komposisi Anggota Direksi Composition of Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Ivan Cokro Saputra	Direktur Utama President Director
Bernice Cokrosaputro	Direktur Director

Direksi

Board of Director's



BERNICE COKROSAPUTRO

Direktur
Director

IVAN COKRO SAPUTRA

Direktur Utama
President Director



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Ivan Cokro Saputra

Direktur Utama
President Director

Usia Age	42 tahun 42 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Kelahiran Jakarta, 22 Oktober 1982 Born in Jakarta, on October 22, 1982
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 Tanggal 4 Maret 2024
General Meeting Resolution No. 2 dated March 4, 2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Bachelor of Art in Engineering, The University of Arizona, Tucson, Arizona (2005)
Bachelor of Art in Engineering, The University of Arizona, Tucson, Arizona (2005)

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Direktur (2007-2015) dan Direktur Utama Perseroan (2019-sekarang)
- Komisaris PT Ciptapangan Sukses Makmur (2005-2015)
- Direktur PT Cubic Indonesia (2004-2005)
- Director (2007-2015) and President Director of the Company (2019-present)
- Commissioner of PT Ciptapangan Sukses Makmur (2005-2015)
- Director of PT Cubic Indonesia (2004-2005)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan di anak perusahaan:

- Direktur Utama PT Farmer Gunanusa Eramandiri (2016-sekarang)
- Direktur Utama PT Ciptapangan Sukses Makmur (2015-sekarang)
- Komisaris PT Cubic Indonesia (2005-sekarang)

He has concurrent positions at subsidiaries:

- President Director of PT Farmer Gunanusa Eramandiri (2016-present)
- President Director of PT Ciptapangan Sukses Makmur (2015-present)
- Commissioner of PT Cubic Indonesia (2005-present)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Memiliki 600.000.000 saham Perseroan dengan kepemilikan langsung mencapai 24% (pemegang saham pengendali).
Own 600,000,000 shares of the Company with direct ownership of 24% (controlling shareholder).

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemegang saham pengendali.
Has an affiliated family relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as controlling shareholders.



Bernice Cokrosaputro

Direktur
Director

Usia Age	43 tahun 43 years old
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Kelahiran Jakarta, 22 Juli 1981 Born in Jakarta, on July 22, 1981
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 Tanggal 4 Maret 2024
General Meeting Resolution No. 2 dated March 4, 2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Bachelor of Science Kelley School of Business, Indiana University, Bloomington (2002)
Bachelor of Science Kelley School of Business, Indiana University, Bloomington (2002)

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Komisaris (2007-2015) dan Direktur Perseroan (2015-sekarang)
- Direktur Utama PT Mitrapak Eramandiri (2008-2021)
- Komisaris PT Cubic Indonesia (2004-2005)
- Assistant Vice President Relationship Manager Citibank N.A. (2002-2005)
- Commissioner (2007-2015) and Direktur of the Company (2015-present)
- President Director of PT Mitrapak Eramandiri (2008-2021)
- Commissioner of PT Cubic Indonesia (2004-2005)
- Assistant Vice President Relationship Manager of Citibank N.A. (2002-2005)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Memiliki rangkap jabatan di anak perusahaan:

- Direktur PT Cubic Indonesia (2005-sekarang)
- Komisaris PT Ciptapangan Sukses Makmur (2005-sekarang)

She has concurrent positions at subsidiaries:

- Director of PT Cubic Indonesia (2005-present)
- Commissioner of PT Ciptapangan Sukses Makmur (2005-present)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Memiliki 400.000.000 saham Perseroan dengan kepemilikan langsung mencapai 16% (pemegang saham pengendali).
Own 400,000,000 shares of the Company with direct ownership of 16% (controlling shareholder).

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemegang saham pengendali.
Has an affiliated family relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as controlling shareholders.



Demografi Karyawan

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status	2024	2023	2022
Pekerja Tetap Permanent Employees	387	180	178
Pekerja Tidak Tetap Contract Employees	640	441	455
Jumlah Total	1.027	621	633

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Level of Position	2024	2023	2022
General Manager	7	2	2
Manager	19	10	12
Section Head	15	1	1
Supervisor	63	23	21
Operator/Staf	923	585	597
Jumlah Total	1.027	621	633

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2024	2023	2022
>46	89	35	45
41-45	93	53	52
36-40	122	70	56
31-35	171	95	81
25-30	304	188	205
<25	248	180	194
Jumlah Total	1.027	621	633

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Level of Education	2024	2023	2022
Doktor Doctorate	1	0	0
Magister Bachelor's Degree	4	2	2
Sarjana Bachelor's Degree	154	66	50
Sarjana Muda (D3) Associate Degree (D3)	28	15	12
Sekolah Menengah Atas dan sederajat High School and equivalent	840	538	569
Jumlah Total	1.027	621	633

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama Employee Composition by Main Activities	2024	2023	2022
Finance and Accounting	45	10	10
Sales Marketing	26	1	1
HR and GA	29	10	10
Procurement	14	4	3
Research and Development	16	2	2
Operational	897	594	607
Jumlah Total	1.027	621	633

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Employee Composition by Location	2024	2023	2022
Cikarang	849	453	471
Pati	90	80	80
Surabaya	88	88	82
Jumlah Total	1.027	621	633

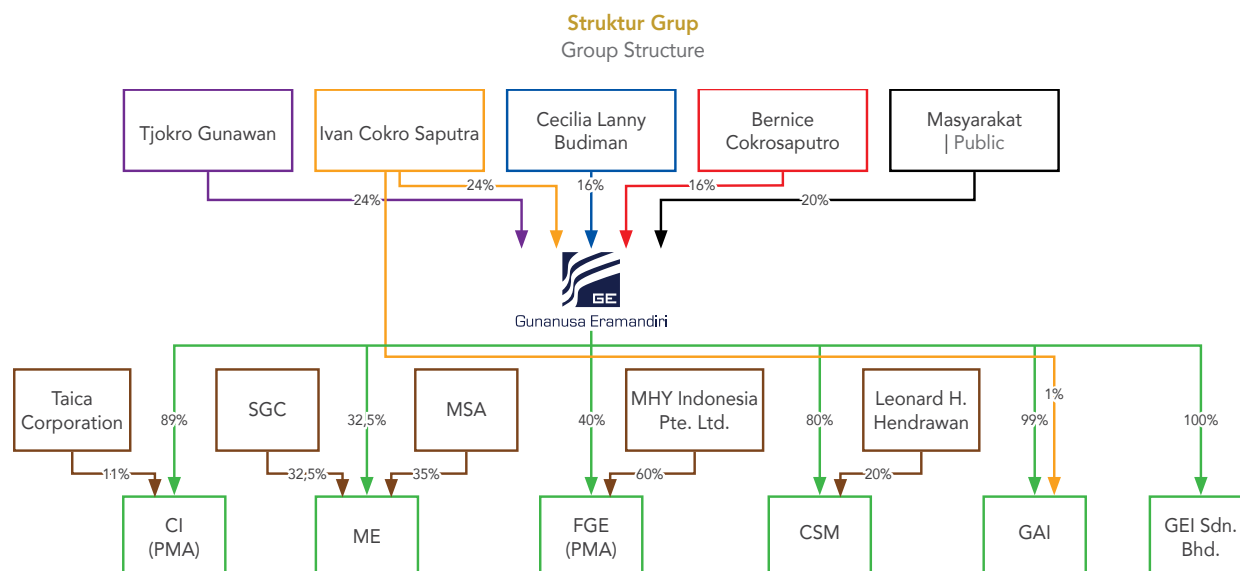
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2024	2023	2022
Pria Male	729	395	378
Wanita Female	298	226	255
Jumlah Total	1.027	621	633





Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholder



Keterangan | Notes:

GE : PT Gunanusa Eramandiri, Tbk

CI : PT Cubic Indonesia

ME : PT Mitrapak Eramandiri

FGE : PT Farmer Gunanusa Eramandiri

CSM : PT Ciptapangan Sukses Makmur

GAI : PT Gunanusa Agro International

GEI : Gunanusa Eramandiri International Sdn. Bhd. *)

SGC : PT Sarana Graha Cipta

MSA : PT Mitra Surya Anugerah

*) Gunanusa Eramandiri International Sdn. Bhd. telah dilikuidasi per tanggal 15 Januari 2025.

*) Gunanusa Eramandiri International Sdn. Bhd. has been liquidated in January 15, 2025.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION OF MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan masing-masing >5% adalah perorangan dengan informasi sebagai berikut:

The major and controlling shareholder of the Company, each with ownership >5% is an individual as follows:

No.	Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Ownership	Keterangan Description
1.	Tjokro Gunawan	24%	Pendiri Perseroan yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan seluruh pemegang saham utama dan pengendali. The Company's founder, who currently serves as the President Commissioner, has familial affiliations with all of the Company's major and controlling shareholders.
2.	Ivan Cokro Saputra	24%	Direktur Utama Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan seluruh pemegang saham utama dan pengendali. The President Director of the Company has familial affiliations with all of the Company's major and controlling shareholders.
3.	Cecilia Lanny Budiman	16%	Komisaris Utama anak usaha, PT Cubic Indonesia, yang memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan seluruh pemegang saham utama dan pengendali. translate: The President Commissioner of the subsidiary, PT Cubic Indonesia, has familial affiliations with all of the Company's major and controlling shareholders.
4.	Bernice Cokrosaputro	16%	Direktur Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan seluruh pemegang saham utama dan pengendali. translate: The Company's Director who has familial affiliations with all of the Company's major and controlling shareholders.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Tjokro Gunawan	600.000.000	30%	600.000.000	24%
Ivan Cokro Saputra	600.000.000	30%	600.000.000	24%
Cecilia Lanny Budiman	400.000.000	20%	400.000.000	16%
Bernice Cokrosaputro	400.000.000	20%	400.000.000	16%
Masyarakat (kepemilikan <5%) Public (ownership < 5%)	-	-	500.000.000	20%
Jumlah Total	2.000.000.000	100%	2.500.000.000	100%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan
Shareholders Composition by Ownership Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Lokal Local Ownership		
Institusi Lokal Local Institution	182.127.600	36,4%
Individu Lokal Local Individual	316.554.300	63,3%
Jumlah Sub Total	498.681.900	99,7%
Kepemilikan Asing Foreign Ownership		
Institusi Asing Foreign Institution	0	0%
Individu Asing Foreign Individual	1.318.100	0,3%
Jumlah Sub Total	1.318.100	0,3%
Jumlah Total	500.000.000	100%



Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Posisi Name and Position	1 Januari 2024 1 January 2024			31 Desember 2024 31 December 2024		
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest
Tjokro Gunawan Komisaris Utama President Commissioner	600.000.000	-	Tjokro Gunawan	600.000.000	-	Tjokro Gunawan
Eko Putro Sandjojo Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Ivan Cokro Saputra Direktur Utama President Director	600.000.000	-	Ivan Cokro Saputra	600.000.000	-	Ivan Cokro Saputra
Bernice Cokrosaputro Direktur Director	400.000.000	-	Bernice Cokrosaputro	400.000.000	-	Bernice Cokrosaputro

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Subsidiaries And Associate Company

Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries

Nama Name	Tahun Berdiri Year of Establishment	Kepemilikan Perseroan (%) Company Ownership (%)	Jumlah Aset Total Assets	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasional & Alamat Operational Status & Address
PT Cubic Indonesia	1997	89,00%	Rp85.342.512.124	Jasa Industri untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam (KBLI 25920) Industrial Services for Various Specialized Metal Works and Metal Goods (KBLI 25920)	Beroperasi Operating Kawasan Bekasi International Industrial Estate Blok C.6 No. 7, Kelurahan Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

Nama Name	Tahun Berdiri Year of Establishment	Kepemilikan Perseroan (%) Company Ownership (%)	Jumlah Aset Total Assets	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasional & Alamat Operational Status & Address
PT Mitrapak Eramandiri	2008	32,50%	Rp375.515.527.180	Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI 20231) dan Industri Kosmetik Untuk Manusia, Termasuk Pasta Gigi (KBLI 20232) Soap and Household Cleaning Products (KBLI 20231) and Cosmetics for Humans, Including Toothpaste (KBLI 20232)	Beroperasi Operating • Jalan Jababeka IV Blok C 4-5, Kawasan Industri Jababeka 1, Desa/Kelurahan Pasirgombang, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat • Jalan Rungkut Industri IV No. 17F, Surabaya
PT Ciptapangan Sukses Makmur	2005	80,00%	Rp17.985.943.066	Perdagangan makanan dan minuman lainnya Trading activities of other food and beverages	Beroperasi Operating Ruko Sentra Latumenten, Jl. Prof. Dr. Latumenten No. 50 Blok AA3-6, Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta
Gunanusa Eramandiri International Sdn. Bhd. *)	2019	100,00%	Rp0	Ekspor dan Impor Kacang-Kacangan yang Dapat Dimakan Exports and Imports of Consumable Nuts	Terlikuidasi Liquidated No. 89, Jalan SS15/4C, 47500, Subang Jaya, Selangor, Malaysia
PT Gunanusa Agro Internasional	2019	99,00%	Rp0	Perkebunan Plantation	Terlikuidasi Liquidated Jalan Jelambar Timur Blok AA 3 No. 50, Kelurahan Jelambar Baru, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta

*) Gunanusa Eramandiri International Sdn. Bhd. telah dilikuidasi per tanggal 15 Januari 2025.

*) Gunanusa Eramandiri International Sdn. Bhd. has been liquidated in January 15, 2025.

Informasi Perusahaan Asosiasi
Information on Associate Company

Nama Name	Tahun Berdiri Year of Establishment	Kepemilikan Perseroan (%) Company Ownership (%)	Jumlah Aset Total Assets	Kegiatan Usaha Business Activities	Status Operasional & Alamat Operational Status & Address
PT Farmer Gunanusa Eramandiri	2016	40,00%	Rp0	Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya (KBLI 46339) Wholesale Trading of Other Food and Beverages (KBLI 46339)	Tidak beroperasi, dalam process likuidasi Not in operation, in liquidation process Jl. PATI-GABUS KM. 1, Desa/Kelurahan Mustokoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah 59117



Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham dan Obligasi

Share and Bond Listing and Issuance Chronology

PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali di IDX pada tanggal 9 Juli 2024, sebanyak sebanyak-banyaknya 500 juta saham biasa atas nama atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Nilai nominal saham Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp150 per saham. Realisasi dari nilai emisi yang dilaksanakan Perseroan adalah sebesar Rp 75.000.000.000

Seluruh dana yang diperoleh dari IPO, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja (*operational expenditure*) mencakup pembiayaan kebutuhan operasional, antara lain untuk pembelian bahan baku kacang almond dan kacang tanah dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Merupakan bahan baku utama dari produk Perseroan.
2. Panen raya kacang almond hanya terjadi setahun sekali, yaitu pada bulan Agustus sampai Oktober pada saat harga almond mencapai harga terendah. Panen raya kacang tanah hanya terjadi sebanyak dua kali dalam setahun pada bulan Februari, serta September dan Oktober. Perseroan melakukan pembelian bahan baku tersebut sebanyak-banyaknya untuk persediaan dengan harga yang murah.

Kebutuhan Perseroan untuk membeli bahan baku sangat penting untuk memenuhi permintaan pelanggan. Sehubungan dengan rencana penggunaan dana yaitu untuk modal kerja, Perseroan belum pernah membuat perjanjian dengan pihak lain atau pihak afiliasi untuk pelaksanaan penggunaan dana tersebut. Realisasi penggunaan dana telah dilaksanakan pada 11 Juli 2024 yang telah direalisasikan Rp 69.099.520.137 (100%) setelah dipotong biaya emisi.

PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI

Sejak pertama kali didirikan hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan atau mencatatkan obligasi atau efek lainnya.

SHARE LISTING AND ISSUANCE

The Company first listed its shares on the IDX on July 9, 2024, offering a maximum of 500 million common shares, which represents 20% of the total issued and paid-up capital after the IPO. The nominal value of the shares is Rp100 each, with an offering price of Rp150 per share. The total amount raised from the issuance reached Rp 75,000,000,000

All funds obtained from the IPO, after deducting issuance costs, will be used by the Company for working capital (*operational expenditure*), which includes financing operational needs, particularly for the purchase of raw materials, namely almond and groundnut, based on the following considerations:

1. These are the main raw materials for the Company's products.
2. Almond harvest occurs only once a year, from August to October, when almond prices reach their lowest. The groundnut harvest occurs twice a year, in February, and September and October. The Company aims to purchase these raw materials as many as it can when their prices are at the lowest.

The Company's need to buy raw materials is crucial to meet customer demand. In relation to the planned use of funds for working capital, the Company has not entered into any agreements with other parties or affiliates regarding the use of these funds. The realization of fund usage was carried out on July 11, 2024, with the amount realized being Rp 69,099,520,137 (100%) nett after emission cost.

BOND LISTING AND ISSUANCE

Since its establishment until the end of 2024, the Company has never issued or listed any bonds or other securities.

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama Name	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia)
Akuntan Accountant	Lith Alfansuri
Kontak Contact	Plaza ASIA, Level 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan Telepon Phones 6221-5140-1340 Faks. Facs 6221-5140-1350 Surel Email inquiry@rsm.id Situs Web Website www.rsm.id
Periode Penugasan Assignment Period	11 November 2024
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Audit tahunan terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Annual audit for the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.
Jasa Lainnya Other Services	KAP tidak memberikan jasa non-audit lainnya. The KAP did not provide other non-audit services.
Hasil Audit Audit Results	Wajar, dalam semua hal yang material. Fairly, in all material respects.
Biaya Fee	Rp 580.000.000

Notaris Notary	
Nama Name	Yulia SH
Kontak Contact	Multivision Tower Lantai 3 Suite 05, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan Telepon Phone 6221-2938-0800 Faks. Facs. Surel Email Situs Web Website
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Notaris IPO Notary services for IPO



Notaris Notary	
Nama Name	Rini Yulianti, SH
Kontak Contact	Komplek Bina Marga II Jln. Swakarsa V No. 57B Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur 13450 Telepon Phone 021-8641170 Faks. Facs. 021-86909544 Surel Email niniek_not@yahoo.com Situs Web Website
Periode Penugasan Assignment Period	September 2024
Jasa yang Diberikan Service Rendered	RUPS tanggal 20 September 2024 GMS on September 2024

Biro Administrasi Efek Share Registrar	
Nama Name	PT. Sharestar Indonesia
Kontak Contact	Sopo Del Office Towers and Lifestyle Tower B, Lt 18. Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6, Mega Kuningan, Jakarta Telepon Phone 6221-5081-5211 Faks. Facs. 6221-5081-5211 Surel Email rosnie@sharestar.co.id Situs Web Website www.sharestarindonesia.com
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Registrasi Pemegang Saham Shareholders Registration

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on The Company's Website

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 25 Juni 2015 (POJK 8/2015), Perseroan telah memiliki situs web yaitu www.gunansaeramandiri.com yang dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Situs tersebut juga ditujukan untuk memenuhi komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Situs web Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 POJK 8/2015, dimana Perseroan wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Situs web Perseroan senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting, antara lain:

In accordance with the Financial Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 on the Website of Issuers or Public Companies on 25 June 2015 (POJK 8/2015), the Company has an official website at www.gunansaeramandiri.com accessible in Indonesian and English.

The website was built to fulfill the Company's commitment to follow the Regulation Number 8 of 1995 on Capital Market and to improve the implementation of Good Corporate Governance for shareholders, customers, government, and other stakeholders.

The Company's website has all the information required within Article 6 of POJK 8/ 2015 in which the Company is required to inform the following:

1. General Information of Issuers or Public Companies
2. Information for Investors
3. Corporate Governance
4. Corporate Social Responsibility

The Company regularly fills and update its website with important information, including:

PRODUK	PRODUCT
PERUSAHAAN - Tentang Kami - Manajemen - Tata Kelola Perusahaan - Struktur Organisasi	COMPANY - About Us - Management - Corporate Governance - Organizational Structure
INVESTOR - Struktur Kepemilikan - Laporan	INVESTOR - Ownership Structure - Report
BERITA - Pemanggilan RUPS - Hasil RUPS - CSR	NEWS - Summoning of RUPS - Result RUPS - CSR
KONTAK	CONTACT



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

The background of the slide is a close-up photograph of walnuts, showing their characteristic brown, wrinkled texture. A large, white, curved graphic element sweeps across the middle of the slide, framing the text.

“

Perseroan mempertahankan posisi keuangan yang kuat, dengan pertumbuhan aset yang solid dan ekuitas yang mencakup sekitar 70% dari total modal, mencerminkan stabilitas dan ketahanan finansial.

The Company maintains a strong financial position, with solid asset growth and equity accounting for approximately 70% of total capital, reflecting financial stability and resilience.



Gambaran Umum Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview



Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 menurut IMF World Economic Outlook Update (Jan-2025) diproyeksikan mencapai 3,2%. Proyeksi ini lebih rendah dari capaian tahun 2023 sebesar 3,3%. Situasi global masih dapat terus bertumbuh walaupun dihadapkan sejumlah tantangan seperti konflik geopolitik dan tantangan komoditas global, yang terutama dipengaruhi oleh perubahan iklim.

Di tengah tantangan ekonomi global, ekonomi Indonesia masih tercatat bertumbuh resilien. Sepanjang tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat sebesar 5,03% sepanjang tahun (c-to-c). Capaian pertumbuhan pada tahun 2024 tercatat lebih rendah dari pertumbuhan sepanjang tahun 2023 sebesar 5,05% (c-to-c).

Resiliensi pertumbuhan ekonomi terlihat dari tingkat pertumbuhan yang tetap terjaga di atas 5% sejak tahun kuartal IV tahun 2021. Terjaganya konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor nonmigas turut mendorong pertumbuhan perekonomian, terutama pada akhir tahun 2024, begitu pula dengan belanja pemerintah yang menopang permintaan domestik.

PT Gunanusa Era Mandiri Tbk sebagai entitas induk memiliki aktivitas usaha utama di bidang produksi dan pengolahan produk kacang-kacangan. Bila dilihat dari lapangan usaha sesuai dengan data BPS, maka lapangan usaha yang erat kaitannya dengan Perseroan adalah "Penyediaan Akomodasi & Makan Minum" dan "Transportasi & Pergudangan".

According to the IMF World Economic Outlook Update (Jan-2025), global economic growth in 2024 is projected to reach 3.2%, slightly lower than the 3.3% recorded in 2023. Despite facing challenges such as geopolitical conflicts and global commodity issues, primarily influenced by climate change, the global economy continues to expand.

Amid these global economic challenges, Indonesia's economy has remained resilient. Throughout 2024, Indonesia's economy grew by 5.03% (c-to-c), according to Statistics Indonesia (BPS). This growth is slightly lower than the 5.05% (c-to-c) recorded in 2023.

The resilience of Indonesia's economic growth is reflected in its ability to maintain a growth rate above 5% since Q4 2021. Key contributors to this sustained growth include household consumption, investment, and non-oil and gas exports, particularly in late 2024. Additionally, government spending played a crucial role in supporting domestic demand.

As a holding entity, PT Gunanusa Era Mandiri Tbk operates primarily in the production and processing of nuts. Based on BPS sectoral data, the business sectors closely related to the Company are "Accommodation & Food and Beverage Services" and "Transportation & Warehousing".

Terdapat 3 (tiga) lapangan usaha pada tahun 2024 dengan pertumbuhan tertinggi yaitu "Jasa Lainnya", "Transportasi & Pergudangan", serta "Akomodasi & Makan Minum". Lapangan usaha "Akomodasi & Makan Minum" bertumbuh 8,56% (c-to-c) karena didukung oleh mobilitas masyarakat, serta aktivitas pemerintah dan swasta. Mobilitas masyarakat mengalami peningkatan terlihat dari jumlah penumpang di seluruh moda transportasi, termasuk angkutan rel tumbuh 17,81% (c-to-c), angkutan laut tumbuh 20,46% (c-to-c), dan angkutan udara tumbuh 5,70% (c-to-c).

Di sisi lain, kondisi aktivitas pariwisata pada tahun 2024 mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh jumlah perjalanan wisatawan nusantara tumbuh 21,61% (c-to-c) dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tumbuh 19,05% (c-to-c).

Konsumsi masyarakat juga tetap terjaga sepanjang tahun 2024 dengan indeks penjualan eceran riil tumbuh 3,01% (c-to-c) dan nilai impor barang konsumsi tumbuh 5,37% (c-to-c). Terjaganya tingkat konsumsi masyarakat juga didorong oleh kebijakan pemerintah dalam mengendalikan inflasi yang pada bulan Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (y-on-y).

Pertumbuhan ekonomi yang positif dan situasi beberapa sektor lapangan usaha yang kuat, dengan didukung oleh tingkat konsumsi konsumen yang stabil, memiliki dampak positif terhadap perkembangan usaha Perseroan secara keseluruhan.

In 2024, the 3 (three) fastest-growing business sectors were "Other Services", "Transportation & Warehousing", "Accommodation & Food and Beverage Services". The "Accommodation & Food and Beverage Services" sector grew by 8.56% (c-to-c), driven by increased public mobility and activities in both the public and private sectors. Public mobility growth was evident in rising passenger numbers across all transportation modes, including rail transport by 17.81% (c-to-c), sea transport by 20.46% (c-to-c), air transport by 5.70% (c-to-c).

On the other side, the tourism sector also experienced significant growth in 2024, with domestic tourist trips increasing by 21.61% (c-to-c) and international tourist arrivals rising by 19.05% (c-to-c).

Household consumption remained stable throughout 2024, supported by real retail sales index growth of 3.01% (c-to-c) and consumer goods import value increase of 5.37% (c-to-c). The government's inflation control measures also played a role in maintaining consumer purchasing power, with December 2024 inflation recorded at 1.57% (y-on-y).

The positive economic growth and strong performance in key business sectors, supported by stable consumer spending, have had a favorable impact on the overall business development of the Company.

Aktivitas Pemasaran

Marketing Activities

Secara konsolidasi, pendapatan utama Perseroan bersumber dari kontrak manufaktur dan jasa maklon, penjualan produk kacang, serta pendapatan lain-lain.

Perseroan, sebagai entitas induk, menawarkan produk olahan berbahan dasar kacang-kacangan berkualitas tinggi, di dalam dan di luar negeri, kepada pelanggan industri (B2B) untuk industri biskuit/*wafer/healthy bar, ice cream*, permen dan coklat olahan, roti *sandwich*, mie instan. Perseroan juga melayani Maklon (OEM), Retail dan *Food Service* (Horeka).

PT Cubic Indonesia ("CI"), entitas anak, menawarkan berbagai layanan dekorasi termasuk film *printing* dan *painting* dan menciptakan hasil yang bernilai tambah untuk nilai jual produk yang lebih tinggi. CI telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan cat terkemuka untuk

On a consolidated basis, the Company's primary revenue sources come from the contract manufacturing and toll services (maklon), sale of nut products, and others.

As the parent company, the Company provides high-quality processed nut-based products to both domestic and international B2B (Business-to-Business) customers, including the biscuit/*wafer/healthy bar, ice cream, confectionery and chocolate, sandwich bread, and instant noodle industries*. The Company also serves the OEM (Original Equipment Manufacturer or maklon), Retail, and Food Service (Horeca) segments.

PT Cubic Indonesia ("CI"), a subsidiary, offers various decorative services, including film *printing* and *painting*, adding value to products by enhancing their market appeal. CI collaborates with leading paint manufacturers to maintain internationally recognized quality standards



memberikan standar kualitas tertinggi yang diakui secara internasional, untuk melayani berbagai macam sektor industri mencakup otomotif, elektronik, sektor alat rumah tangga, dan sebagainya.

PT Mitrapak Eramandiri ("MI"), entitas anak, merupakan perusahaan manufaktur kontrak pemasokan bahan yang menawarkan *full-service* keahlian manufaktur, sistem, dan prosedur untuk membantu strategi merek yang dinamis di industri barang konsumsi. ME berpengalaman dalam mengembangkan formulasi produk dan memproduksi aneka produk untuk berbagai merek lokal hingga global yang mencakup produk rambut, kulit, bayi, kebersihan pribadi, dan perawatan rumah.

PT Ciptapangan Sukses Makmur ("CSM"), entitas anak, merupakan perusahaan distribusi dan importir bahan makanan dan minuman. Selain mendistribusikan produk dari Perseroan, CSM juga fokus dalam menjual produk-produk impor termasuk bubuk oat, biji chia, kenari, dan biji-bijian lainnya yang mengarah pada segmen olahan makanan sehat. Pelanggan CSM meliputi toko roti, hotel, restoran, catering, es krim, panganan, makanan sehat, bisnis daring, dan lain sebagainya.

Dalam aktivitas usahanya, Perseroan dan entitas anak bersinergi untuk melayani pasar nasional untuk hampir semua segmen industri dengan skala nasional dan multinasional.

Perseroan memiliki pelanggan dari perusahaan di dalam dan luar negeri. Pasar ekspor Perseroan mencakup beberapa negara di Asia, Australia, Eropa, dan Amerika. Kerja sama dengan para pelanggan telah berlangsung selama lebih dari 2 (dua) dekade, terutama untuk memasok bahan baku berupa kacang untuk berbagai macam produk makanan dan minuman.

to serve various industries, including automotive, electronics, and household appliances.

PT Mitrapak Eramandiri ("ME") ME is a contract manufacturing company specializing in full-service manufacturing expertise, systems, and procedures to support dynamic brand strategies in the consumer goods industry. ME has extensive experience in product formulation and manufacturing a variety of products for both local and global brands, covering hair care, skincare, baby care, personal hygiene, and home care products.

PT Ciptapangan Sukses Makmur ("CSM"), a subsidiary, is a food and beverage distribution and import company. In addition to distributing the Company's products, CSM also focuses on selling imported products, including oat powder, chia seeds, walnuts, and other grains, targeting the healthy food segment. CSM's customers include bakeries, hotels, restaurants, catering businesses, ice cream producers, confectionery businesses, health food companies, online businesses, and more.

The Company and its subsidiaries work synergistically to serve the national market, catering to almost all industry segments on a national and multinational scale.

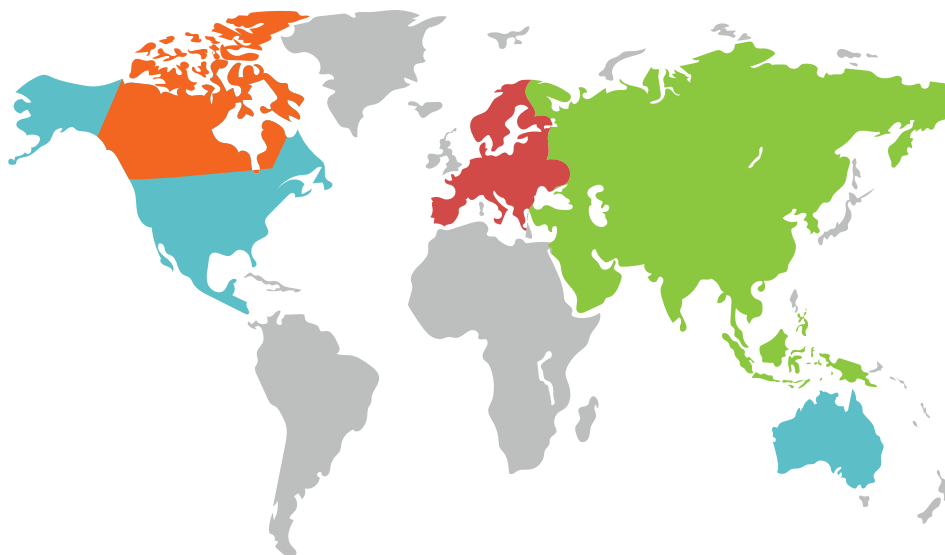
The Company has both domestic and international customers, with its export markets spanning several countries across Asia, Australia, Europe, and America. The Company has maintained long-term partnerships, with some customer relationships exceeding 2 (two) decades, primarily supplying nuts as raw materials for various food and beverage products.

Kontribusi Penjualan berdasarkan Pasar Sales Contribution by Market

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Pasar Market	2024	2023	Perubahan Changes
Domestik Domestic	1.294.065	1.285.469	0,67%
Luar Negeri International	150.334	115.484	30,18%
TOTAL	1.444.399	1.400.953	3,10%

Cakupan Pemasaran Produk Perseroan
Market Coverage of the Company's Products



Daftar Pelanggan Perseroan
List of the Company's Customers

PT Unilever Indonesia*	PT Dunkindo Lestari
PT Ceres Indonesia	PT Fast Food Indonesia
PT Ultra Prima Abadi	PT Kobe Lyna & Food
PT Indofood CBP	CV Sarirasa Nusantara
PY Mayora Indah	Cold Stone Creamery
PT Kaldu Sari Nabati	Restaurant MM Juice
PT Konimex Pharma Laboratories	PT Jaddi Pastrisindo Gemilang
PT Arnott's Indonesia	Johnny Andrean Group
PT Campina Ice Cream Industry	PT Aneka Indomaret
PT Tiga Pilar Sejahtera	PT Amerta Inda Otsuka

Keterangan| Notes:

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan, PT Unilever Indonesia Tbk merupakan pelanggan yang berkontribusi pada total pendapatan melebihi 10%.
Based on the Company's Consolidated Audited Financial Statements, PT Unilever Indonesia Tbk is a customer that contributes more than 10% of the total revenue.

Dalam upaya untuk mempertahankan pangsa pasar dan memenangkan persaingan, Perseroan telah melakukan sejumlah aktivitas pemasaran secara khusus pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Meningkatkan penjualan pasar luar negeri dan dalam negeri;
2. Meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan;
3. Memberikan pelayanan dengan baik dan cepat.

In its efforts to maintain market share and stay competitive, the Company has undertaken several special marketing activities in 2024, as follows:

1. Increase sales in both international and domestic markets;
2. Improve customer satisfaction levels;
3. Provide excellent and prompt service.



Tinjauan Operasional

Operational Review

Seperti yang telah dijelaskan dalam aktivitas pemasaran, pendapatan utama Perseroan secara konsolidasi bersumber dari kontrak manufaktur dan jasa maklon, penjualan produk kacang, serta pendapatan lain-lain.

AKTIVITAS USAHA

Kontrak Manufaktur dan Jasa Maklon

Aktivitas kontrak manufaktur dan jasa maklon berasal dari perjanjian kontrak manufaktur dengan pelanggan. Perseroan memproduksi produk sesuai dengan spesifikasi pelanggan dan bertanggung jawab terhadap pengadaan bahan baku, bahan pendukung, dan menutupi biaya konversi. Berdasarkan kontrak manufaktur, Perseroan melakukan aktivitas jasa maklon, mengubah bahan baku pelanggan dan bahan pendukung menjadi barang jadi.

Sepanjang tahun 2024, aktivitas kontrak manufaktur dan jasa maklon Perseroan berjalan dengan normal walaupun ada penurunan penjualan sebesar 7% dibandingkan tahun 2023 akibat adanya aksi boikot terhadap produk-produk Unilever.

Pendapatan bersih yang diterima Perseroan dari aktivitas kontrak manufaktur dan jasa maklon tahun 2024 tercatat sebesar Rp801,35 miliar. Terjadi penurunan sebesar 7,07% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp862,27 miliar. Perbedaan tersebut terjadi karena adanya aksi boikot produk Unilever sebagai akibat konflik geopolitik di Timur Tengah.

Penjualan Produk Kacang

Aktivitas penjualan produk kacang mengalami kenaikan sebesar 21%. Pada tahun 2024, total kuantitas produk kacang yang dijual Perseroan mencapai 8.314.403 kg, lebih tinggi 4,29% dari tahun 2023 sebesar 7.972.336 kg.

Sepanjang tahun 2024, aktivitas penjualan produk kacang Perseroan berjalan dengan sangat baik, bahkan permintaan pasar luar negeri meningkat sebesar 50% dibandingkan tahun 2023.

Pendapatan bersih yang diterima Perseroan dari aktivitas penjualan produk kacang tahun 2024 tercatat sebesar Rp571,96 miliar. Terjadi peningkatan sebesar 18,90% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp481,07 miliar.

Lain-Lain

Perseroan juga mencatatkan pendapatan lain-lain yang bersumber dari kegiatan usaha pencetakan dan pelapisan produk plastik, kayu, logam, dan keramik. Perseroan mendapatkan pendapatan dari jasa pengecatan dan *cubic printing* industri otomotif.

Sepanjang tahun 2024, aktivitas lain-lain berjalannya dengan baik, bahkan mengalami peningkatan penjualan 23,4% dibanding tahun 2023.

As previously explained in the marketing activities, the Company's consolidated main source of income comes from the contract manufacturing and toll services, sale of nut products, and others.

BUSINESS ACTIVITIES

Contract Manufacturing and Toll Services

The contract manufacturing and toll services activities stem from manufacturing agreements with customers. The Company produces products according to customer specifications and is responsible for procuring raw materials, supporting materials, and covering conversion costs. Under the contract manufacturing agreements, the Company provides toll services by transforming customer-supplied raw materials and supporting materials into finished goods.

Throughout 2024, the Company's contract manufacturing and toll services operations ran normally despite a 7% sales decrease compared to 2023 due to the boycott action of Unilever products.

The net revenue generated from contract manufacturing and toll services in 2024 amounted to Rp801.35 billion. This represents a decrease of 7.07% compared to the previous year's revenue of Rp862,27 billion. This difference occurred due to boycott action against Unilever products due to the geopolitics conflict in Middle East.

Nut Product Sales

The Company's nut product sales activities increased by 21%. In 2024, the total quantity of nut products sold by the Company reached 8,314,403 kg, representing an increase of 4.29% compared to 2023, which recorded 7,972,336 kg.

Throughout 2024, the Company's nut product sales operations ran extremely well, which is evident in the increase of international market demand by 50% compared to 2023.

The net revenue from nut product sales in 2024 amounted to Rp571.96 billion. This represents an increase of 18.90% compared to the previous year's revenue of Rp481,07 billion.

Others

The Company also recorded other income derived from printing and coating services for plastic, wood, metal, and ceramic products. The Company generated revenue from painting services and cubic printing of automotive industry.

Throughout 2024, other business activities operated well, and even experienced an increase in sales by 23.4% compared to the year 2023.

Pendapatan bersih yang diterima Perseroan dari pendapatan lain-lain tahun 2024 tercatat sebesar Rp71,07 miliar. Terjadi peningkatan sebesar 23,38% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp57,60 miliar. Perbedaan tersebut terjadi karena peningkatan penjualan dari jasa pengecatan otomotif.

The net revenue from other income sources in 2024 amounted to Rp71.07 billion. This represents an increase of 23.38% compared to the previous year's revenue of Rp57,60 billion. This difference occurred due to the increase of automotive painting revenue.

PROFITABILITAS SEGMENT

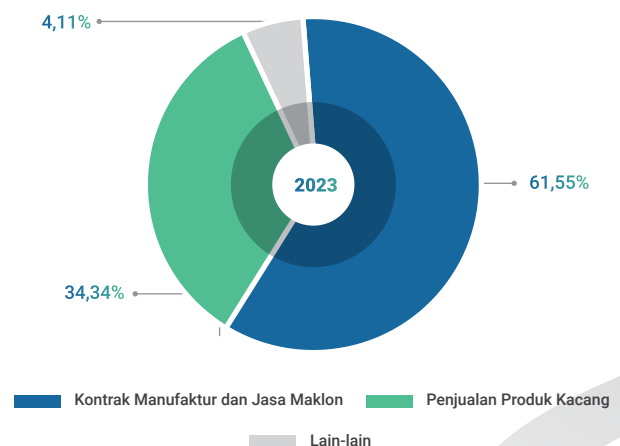
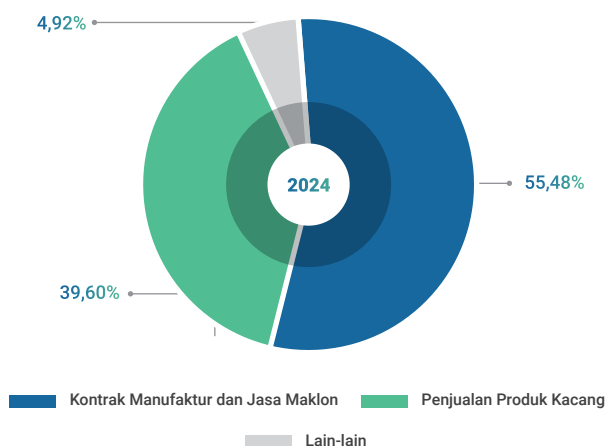
PROFITABILITY

Kontribusi Pendapatan Setiap Segmen Usaha Revenue Contribution of Each Business Segment

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Segmen Segment	2024		2023		Perubahan Changes	
	Jumlah Total (1)	Kontribusi Contribution (2)	Jumlah Total (3)	Kontribusi Contribution (4)	Nominal Nominal (4 = 1-3)	Persentase Percentage (5 = 4/3)
Kontrak Manufaktur dan Jasa Maklon Contract Manufacturing and Toll Services	801.356	55,48%	862.279	61,55%	(60.923)	(7,07%)
Penjualan Produk Kacang Sale of Nut Products	571.969	39,60%	481.070	34,34%	90.899	18,90%
Lain-Lain Others	71.073	4,92%	57.603	4,11%	13.470	23,38%
Jumlah Penjualan Total Revenues	1.444.399		1.400.953		43.446	3,10%

Komposisi Pendapatan Setiap Segmen Usaha Revenue Composition of Each Business Segment



Pada tahun 2024, segmen aktivitas kontrak manufaktur dan jasa



maklon masih mendominasi porsi pendapatan terhadap total pendapatan sebesar 55,48%. Akan tetapi, terjadi penurunan dari porsi pendapatan sebesar 61,55% pada tahun 2023. Penurunan porsi pendapatan ini terjadi karena terdapat peningkatan pada porsi penjualan produk kacang menjadi 39,60% pada tahun 2024 dari 34,34% pada tahun 2023. Porsi pendapatan lain-lain tetap sama, yaitu 4,92% pada tahun 2024 dibandingkan 4,11% pada tahun 2023.

Porsi pendapatan penjualan produk kacang mengalami peningkatan pada tahun 2024 karena peningkatan kuantitas penjualan kacang-kacangan dan kenaikan harga jual produk kacang almond akibat kenaikan harga bahan baku kacang almond.

In 2024, the contract manufacturing and toll services continued to dominate the Company's revenue composition, accounting for 55.48% of total revenue. However, this was a decline from 61.55% in 2023. The decrease in revenue share from this segment was due to an increase in the share of nut product sales, which rose to 39.60% in 2024 from 34.34% in 2023. Meanwhile, the share of other income remained relatively stable at 4.92% in 2024 compared to 4.11% in 2023.

The increase in the revenue share of nut product sales in 2024 was driven by the increase in quantity of nut-based product sales and the increase in almond-based product sales due to the increase in its raw material price.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Aset

Assets

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	28.586	79.137	(63,88%)
Deposito Time Deposit	30.000	-	100,00%
Piutang Usaha - Neto Trade Receivables - Net	274.075	190.377	43,96%
Piutang Lain-Lain Other Receivables	2.032	1.512	34,39%
Persediaan Inventories	189.038	139.445	35,56%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	20.646	2.122	872,95%
Uang Muka Advances	29.579	16.760	76,49%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	1.312	1.055	24,36%
Total Aset Lancar Total Current Assets	575.271	430.411	33,66%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Piutang Lain-Lain Jangka Panjang Long-Term Other Receivables	1.364	1.106	23,33%
Investasi entitas asosiasi Investment in Associate	-	1.994	(100,00%)
Aset Tetap - Neto Property, Plant and Equipment - Net	386.854	297.876	29,87%
Aset Hak-Guna - Neto Right-of-Use Assets - Net	1.600	4.434	(63,92%)
Aset Takberwujud - Neto Intangible Assets - Net	290	558	(48,03%)
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan Estimated Claims for Income Tax Refund	2.996	7.278	(58,83%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	6.991	6.510	7,39%
Uang Muka Advances	1.245	3.981	(68,73%)
Simpanan Jaminan Refundable Deposits	3.523	2.937	19,95%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	404.867	326.677	23,93%
Total Aset Total Assets	980.138	757.088	29,46%



Aset Lancar

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai aset lancar sejumlah Rp575,27 miliar. Nilai aset lancar mengalami peningkatan sebesar 33,66% jika dibandingkan dengan perolehan aset lancar pada tahun 2023 sejumlah Rp430,41 miliar. Perubahan nilai aset lancar disebabkan oleh kenaikan piutang usaha sebesar Rp83,7 miliar dan kenaikan persediaan Rp49,6 miliar karena penjualan segmen kacang meningkat.

Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai aset tidak lancar sejumlah Rp404,86 miliar. Nilai aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 23,93%, jika dibandingkan dengan perolehan aset tidak lancar pada tahun 2023 sejumlah Rp326,67 miliar. Perubahan nilai aset tidak lancar disebabkan oleh pembelian tanah 2,3 hektar di KITIC dan penambahan *line process* baru.

Total Aset

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai total aset sejumlah Rp980,13 miliar. Nilai total aset mengalami peningkatan sebesar 29,46%, jika dibandingkan dengan perolehan total aset tidak lancar pada tahun 2023 sejumlah Rp757,08 miliar. Perubahan nilai total aset disebabkan oleh kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar seperti yang dijelaskan sebelumnya.

Current Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded current assets of Rp575.27 billion. This represents an increase of 33.66% compared to Rp430.41 billion in 2023. The change in the value of current assets was due to higher trade receivables amounted to Rp83.7 billion and an increase of inventories by Rp49.6 billion due to higher sales in peanut segment.

Non-Current Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded non-current assets of Rp404.86 billion. This represents an increase of 23.93% compared to Rp326.67 billion in 2023. The change in the value of non-current assets was due to the purchase of a 2.3 hectare in KITIC and the addition of new line process.

Total Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded total assets of Rp980.13 billion. This represents an increase of 29.46% compared to Rp757.08 billion in 2023. The change in the total asset value was due to increase in current and non-current assets as previously explained.

Liabilitas

Liabilities

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	65.095	15.532	319,10%
Utang Usaha Trade Payables	181.057	145.271	24,63%
Utang Lain-Lain Other Payables	5.666	3.098	82,89%
Utang Pajak Taxes Payable	7.000	5.156	35,76%
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	6.595	4.577	44,09%
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers	4.953	4.959	(0,12%)
Liabilitas Sewa Lease Liability	228	183	24,59%
Utang Pembiayaan Konsumen - Bagian Jangka Pendek Consumer Financing Payables - Current Portion	-	56	(100,00%)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	270.596	178.834	51,31%

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Uang Jaminan dari Pelanggan Security Deposit From Customer	2.939	1.568	87,44%
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefits Liabilities	27.410	27.082	1,21%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	30.350	28.650	5,93%
Total Liabilitas Total Liabilities	300.946	207.485	45,04%

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas jangka pendek sejumlah Rp270,59 miliar. Nilai liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 51,31%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 sejumlah Rp178,83 miliar. Perubahan nilai tersebut disebabkan oleh kenaikan utang Bank HSBC untuk kredit impor bahan baku sebesar Rp49,5 miliar dan kenaikan utang usaha sebesar Rp35,8 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas jangka panjang sejumlah Rp30,35 miliar. Nilai liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 5,93%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 sejumlah Rp28,65 miliar. Perubahan nilai tersebut disebabkan oleh kenaikan uang jaminan dari pelanggan sebesar Rp1,4 miliar.

Total Liabilitas

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai total liabilitas sejumlah Rp300,94 miliar. Nilai total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 45,04%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 sejumlah Rp207,48 miliar. Perubahan nilai tersebut disebabkan oleh kenaikan dari liabilitas jangka pendek akibat dari penggunaan fasilitas kredit impor bank HSBC dan kenaikan utang usaha.

Ekuitas

Current Liabilities

As of December 31, 2024, the Company recorded short-term liabilities of Rp270.59 billion, representing an increase of 51.31% compared to Rp178.83 billion in 2023. The change in this value was due to higher HSBC Bank debt for raw material import in the amount of Rp49.5 billion and higher trade debt of Rp35.8 billion.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2024, the Company recorded long-term liabilities of Rp30.35 billion, representing an increase of 5.93% compared to Rp28.65 billion in 2023. The change in this value was due to higher customer deposit in the amount of Rp1.4 billion.

Total Liabilities

As of December 31, 2024, the Company recorded total liabilities of Rp300.94 billion, representing an increase of 45.04% compared to Rp207.48 billion in 2023. The change in this value was due to higher current liabilities because of the use of HSBC bank's import credit facility and a rise in trade payables.

Equity

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Modal Saham Share Capital			
Modal Dasar Saham Authorized Share Capital			
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued And Fully Paid-In Share Capital	250.000	200.000	(25%)



Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	32.241	13.142	145,33%
Cadangan Revaluasi Aset Assets Revaluation Reserve	100.060	100.060	0,00%
Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing Foreign Currency Translation Reserves	(95)	32	(396,88%)
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component	3.498	2.509	39,42%
Saldo Laba Retained Earnings			
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	21.584	21.584	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	149.133	89.328	66,95%
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company	556.422	426.657	30,41%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	122.768	122.945	(0,14%)
Total Ekuitas Total Equity	679.191	549.603	23,58%

Total Ekuitas

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai total ekuitas sejumlah Rp679,19 miliar. Nilai total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 23,58%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 sejumlah Rp549,60 miliar. Perubahan nilai tersebut disebabkan oleh penambahan modal dari penawaran umum perdana dan pengendapan saldo laba tahun 2024.

Total Equity

As of December 31, 2024, the Company recorded total equity of Rp679.19 billion, representing an increase of 23.58% compared to Rp549.60 billion in 2023. The change in this value was due to capital increase from the initial public offering and the retention of retained earnings in 2024.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Penjualan Revenues	1.444.399	1.400.953	3,10%
Harga Pokok Penjualan Cost of Revenues	(1.258.561)	(1.199.253)	4,95%
Laba Kotor Gross Profit	185.838	201.699	(7,86%)
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Selling, General and Administrative Expenses	(80.606)	(73.921)	9,04%
Pendapatan dan Beban Lain-Lain Other Income and Expenses	3.440	819	320,02%

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Laba Operasi Profit from Operations	108.671	128.597	(15,49%)
Pendapatan Keuangan Finance Income	1.529	955	60,10%
Beban Keuangan Finance Expenses	(9.120)	(8.434)	8,13%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	101.080	121.118	(16,54%)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax (Expense) Benefit			
Pajak Kini Current Tax	(23.148)	(28.437)	(18,60%)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	661	2.128	(68,94%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(22.486)	(26.308)	(14,53%)
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for The Year	78.593	94.810	(17,10%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income			
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that will not be Reclassified to Profit or Loss			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Liabilities	819	(616)	(232,95%)
Pajak Tangguhan Terkait Related to Deferred Tax	(180)	135	(233,33%)
Surplus Revaluasi Aset Revaluation Surplus of Assets	-	135.483	(100,00%)
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Item that will be Reclassified to Profit or Loss:			
Selisih Kurs karena Penjabaran Mata Valuta Asing Differences Arising from Foreign Currency Translation	(128)	157	(181,53%)
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak Other Comprehensive Income - Net of Tax	511	135.159	(99,62%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	79.105	229.970	(65,60%)
Laba Neto Diatribusikan Kepada: Net Profit Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	59.804	61.310	(2,46%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling interests	18.788	33.499	(43,91%)
Total	78.593	94.810	(17,10%)
Penghasilan Komprehensif Neto Diatribusikan Kepada: Net Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	60.665	161.282	(62,39%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling interests	18.439	68.687	(73,16%)
Total	79.105	229.970	(65,60%)
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (full amount of Rupiah)	27	31	(12,90%)



Penjualan

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan penjualan sejumlah Rp1,44 triliun. Nilai penjualan mengalami peningkatan sebesar 3,10%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 sejumlah Rp1,40 triliun. Perubahan nilai tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan segmen kacang-kacangan dan juga segmen pendapatan lain-lain.

Harga Pokok Penjualan

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan harga pokok penjualan sejumlah Rp1,25 triliun. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 4,95%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 sejumlah Rp1,19 triliun. Perubahan nilai terjadi karena kenaikan harga bahan baku kacang-kacangan dan biaya produksi karena kenaikan UMR.

Laba Kotor

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan laba kotor sejumlah Rp185,83 miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 7,86%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 sejumlah Rp201,69 miliar. Perubahan nilai terjadi karena kenaikan harga pokok penjualan yang lebih tinggi dari pada kenaikan penjualan.

Laba Operasi

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan laba operasi sejumlah Rp108,67 miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 15,49%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 sejumlah Rp128,59 miliar. Perubahan nilai terjadi karena kenaikan beban umum dan administrasi akibat dari kenaikan dari gaji, upah, dan tunjangan.

Laba Neto Tahun Berjalan

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan laba neto tahun berjalan sejumlah Rp78,59 miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 17,10%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 sejumlah Rp94,81 miliar. Perubahan nilai terjadi karena penurunan laba kotor dan kenaikan biaya operasional.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain setelah pajak sejumlah Rp511 juta. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 99,62%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 sejumlah Rp135 miliar. Perubahan nilai terjadi karena pada tahun 2023 terdapat keuntungan akibat dari revaluasi tanah sebesar Rp135 miliar sedangkan pada tahun 2024 tanah tersebut tidak direvaluasi kembali.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan total laba komprehensif tahun berjalan sejumlah Rp79,10 miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 65,60%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 sejumlah Rp229,97 miliar. Perubahan nilai terjadi karena tidak dilakukan revaluasi tanah pada tahun 2024, sedangkan tahun 2023 terdapat keuntungan dari revaluasi tanah.

Revenues

As of December 31, 2024, the Company recorded sales of Rp1.44 trillion. The value represents an increase of 3.10% compared to Rp1.40 trillion in 2023. The change in this value was due to an increase in sales from the nuts segment as well as from other income segments.

Cost of Revenues

As of December 31, 2024, the Company recorded a cost of revenues of Rp1.25 trillion. The value represents an increase of 4.95% compared to Rp1.19 trillion in 2023. The change in this value was due to an increase in the price of nut-based raw materials and production costs due to the rise in the minimum wage (UMR).

Gross Profit

As of December 31, 2024, the Company recorded a gross profit of Rp185.83 billion. The value represents a decrease of 7.86% compared to Rp201.69 billion in 2023. The change in this value was due to an increase in the cost of revenues that was higher than the increase in sales.

Operating Profit

As of December 31, 2024, the Company recorded an operating profit of Rp108.67 billion. The value represents a decrease of 15.49% compared to Rp128.59 billion in 2023. The change in this value was due to an increase in general and administrative expenses due to higher salaries, wages, and allowances.

Net Profit for the Year

As of December 31, 2024, the Company recorded a net profit for the year of Rp78.59 billion. The value represents a decrease of 17.10% compared to Rp94.81 billion in 2023. The change in this value was due to a decrease in gross profit and an increase in operating expenses.

Other Comprehensive Income

As of December 31, 2024, the Company recorded other comprehensive income, net of tax of Rp511 million. The value represents a decrease of 99.62% compared to Rp135 billion in 2023. The change in this value was due to a gain from land revaluation amounting to Rp135 billion in 2023, whereas in 2024, the land was not revalued again.

Comprehensive Income for the Year

As of December 31, 2024, the Company recorded a total comprehensive income for the year of Rp79.10 billion. The value represents a decrease of 65.60% compared to Rp229.97 billion in 2023. The change in this value was due to no land revaluation in 2024, whereas in 2023, there was a gain from land revaluation.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(8.343)	125.085	(106,67%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(144,092)	(10.774)	(1,240%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	101.844	(65.137)	256,35%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(50.551)	49.132	(202,89%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	79.137	30.004	163,75%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	28.586	79.137	(63,88%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan mengeluarkan kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp8,34 miliar, dibandingkan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 sebesar Rp125,08 miliar. Hal ini terjadi karena penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp52 miliar dan peningkatan pembayaran beban usaha lainnya sebesar Rp46,7 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, the Company recorded cash outflows for operating activities amounting to Rp8.34 billion, compared to cash inflows from operating activities of Rp125.08 billion in 2023. This occurred due to a decrease in cash receipts from customers amounting to Rp52 billion and an increase in payments for other operating expenses amounting to Rp46.7 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp144,92 miliar, lebih tinggi dari jumlah yang dikeluarkan pada tahun 2023 sebesar Rp10,77 miliar. Hal ini terjadi karena pembelian tanah seluas 2,3 hektar di KITIC dan penambahan *line process* baru, serta penempatan deposito.

Cash Flows from Investing Activities

In 2024, the Company used cash for investment activities amounting to Rp144.92 billion, which was higher than the Rp10.77 billion spent in 2023. This occurred due to purchase of 2.3 hectares of land in KITIC, addition of a new production line, and placement of deposits.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Perseroan mendapatkan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp101,84 miliar, dibandingkan jumlah yang dikeluarkan pada tahun 2023 sebesar Rp65,13 miliar. Hal ini terjadi karena penerimaan kas dari hasil penawaran umum dan penarikan fasilitas kredit impor di Bank HSBC.

Cash Flows from Financing Activities

In 2024, the Company received cash from financing activities amounting to Rp101.84 billion, compared to the Rp65.13 billion spent in 2023. This occurred due to cash receipts from the public offering and the drawdown of the import credit facility at HSBC Bank.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan saldo kas dan setara kas akhir tahun sejumlah Rp28,58 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 63,88%, jika dibandingkan dengan tahun 2023 sejumlah Rp79,13 miliar. Perubahan nilai saldo tersebut disebabkan oleh penempatan dana Rp30 miliar ke deposito.

Cash and Cash Equivalents at End of the Year

As of December 31, 2024, the Company recorded a year-end cash and cash equivalents balance of Rp28.58 billion. This represents a 63.88% decrease compared to the Rp79.13 billion recorded in 2023. The change in the balance was due to placement of Rp30 billion in deposits.



TARGET DAN REALISASI 2024, PROYEKSI 2025 [F.2]

2024 TARGET AND REALIZATION, 2025 PROJECTION [F.2]

Pencapaian Target 2024 dan Proyeksi 2025

2024 Target Achievement and 2025 Projection

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	Target Target	2024 Pencapaian Achievement	Persentase Percentage	2025 Proyeksi Projection
Total Aset Total Assets	956.399	980.138	103%	1.088.796
Total Ekuitas Total Equity	722.770	679.191	94%	834.855
Penjualan Revenues	1.475.925	1.444.399	98%	1.587.645
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	106.595	78.593	74%	85.733

Target Perseroan pada tahun 2024 ditetapkan dalam RKAP. Perseroan berhasil mencapai 98% dari target penjualan pada tahun 2024. Pencapaian ini merupakan pencapaian yang baik di tengah kondisi ekonomi yang cukup menantang pada tahun 2024.

The Company's target for 2024 was set in the RKAP. The Company successfully achieved 98% of the sales target in 2024. This accomplishment is a notable achievement amidst the challenging economic conditions of 2024.

Perseroan telah mempersiapkan proyeksi pencapaian tahun 2025 yang ditetapkan berdasarkan keputusan strategis dari Manajemen untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dengan mempertimbangkan pencapaian pada tahun 2024.

The Company has prepared its 2025 achievement projections, which have been determined based on strategic decisions by Management to ensure business continuity while considering the achievements of 2024.

Target pada tahun 2025 ditetapkan untuk mempertahankan nilai ekuitas yang sehat dan meningkatkan pencapaian pendapatan dan laba untuk memastikan imbal hasil yang maksimal bagi pemegang saham.

The 2025 target is set to maintain a healthy equity value and increase revenue and profit performance to ensure maximum returns for shareholders.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Liquidity and Solvency

Uraian Description	2024	2023
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	2,18	2,41
Rasio Laba Terhadap Aset (%) Return on Asset (%)	8,01	8,10
Rasio Utang Terhadap Aset (x) Debt to Assets Ratio (x)	0,19	0,27
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (x)	0,28	0,38
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%) Return on Equity (%)	11,57	11,16

RASIO LIKUIDITAS

Perseroan melakukan penghitungan terhadap rasio lancar dan rasio laba terhadap aset untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek.

Nilai rasio lancar sebesar 2,13 x pada tahun 2024 memperlihatkan bahwa Perseroan memiliki nilai likuiditas yang baik untuk membayar utang jangka pendek. Perseroan berhasil menjaga nilai likuiditasnya pada tahun 2023 dan 2024.

Nilai rasio laba terhadap aset sebesar 8% pada tahun 2024 memperlihatkan bahwa Perseroan mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Nilai rasio pada tahun 2023 dan 2024 terbilang relatif sama sehingga memperlihatkan kinerja Perseroan yang konsisten dan dapat diandalkan untuk menghasilkan keuntungan.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio utang terhadap aset dan ekuitas pada tahun 2024 tercatat masing-masing sebesar 0,3 dan 0,44 Hal ini memperlihatkan bahwa Perseroan memiliki tingkat ketergantungan yang rendah terhadap utang dan secara konsisten mempertahankannya selama 2 (dua) tahun terakhir.

Perseroan memiliki ekuitas yang kuat yang memperlihatkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang.

LIQUIDITY RATIO

The Company calculates the current ratio and return on assets ratio to measure its ability to pay current liabilities.

The value of current ratio at 2.13 x in 2024 indicates that the Company has strong liquidity to meet its short-term obligations. The Company successfully maintained its liquidity levels in both 2023 and 2024.

The return on assets ratio of 8% in 2024 demonstrates that the Company effectively utilized its assets to generate profits. The ratio remained relatively stable in 2023 and 2024, reflecting consistent and reliable performance in generating profitability.

SOLVENCY RATIO

The debt-to-assets ratio and debt-to-equity ratio in 2024 were recorded at 0,3 and 0.44, respectively. This indicates that the Company has a low dependence on debt and has consistently maintained this level over the past 2 (two) years.

The Company maintains strong equity, demonstrating its ability to meet both short-term and long-term obligations effectively.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

COLLECTABILITY

Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023
Lancar Current	152.073	64.247
1-30 hari days	76.812	116.463
31-60 hari days	25.721	5.741
>60 hari days	22.300	6.453
TOTAL	276.907	192.905

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada tahun 2024, dari total piutang senilai Rp276,91 miliar tercatat bahwa nilai kolektibilitas yang tergolong lancar mencapai Rp152,07 miliar dengan porsi 54,92% dari keseluruhan piutang. Terjadi peningkatan kinerja kolektibilitas piutang pada tahun 2024 bila dilihat dari jumlah piutang yang termasuk dalam kategori lancar. Hal ini terjadi karena peningkatan penjualan.

The collectibility of receivables is influenced by the Company's ability to collect its outstanding invoices. In 2024, out of the total receivables of Rp276.91 billion, the amount classified as current receivables reached Rp152.07 billion, accounting for 54.92% of the total receivables. There was an improvement in receivables collectibility in 2024, as reflected in the increase in the amount of receivables categorized as current. This improvement occurred due to an increase in sales.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Struktur Modal Perusahaan per 31 Desember 2024 Capital Structure of the Company as of December 31, 2024

Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In thousands of Rupiah, unless otherwise stated

Struktur Modal Capital Structure	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
					Nominal	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	270.596	27,61%	178.834	23,62%	91.762	51,31%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	30.350	3,10%	28.650	3,78%	1.700	5,93%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	300.946	30,70%	207.485	27,41%	93.461	45,04%
Ekuitas Equity	679.191	69,30%	549.603	72,59%	129.588	23,58%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	980.138		757.088		223.050	29,46%

Struktur modal disusun dengan melakukan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada tahun 2024, kontribusi ekuitas terhadap modal mencapai 69,30% dan sisanya berasal dari liabilitas. Dari sisi liabilitas, terdapat kecenderungan dari Perseroan untuk lebih memilih menggunakan liabilitas jangka pendek karena sifat usaha Perseroan yang membutuhkan tingkat likuiditas yang cepat untuk memenuhi permintaan pelanggan korporasi dalam hal produksi dan bahan baku.

Struktur modal tahun 2024 tidak jauh berbeda dengan struktur modal tahun 2023. Hal ini memperlihatkan kekuatan struktur modal Perseroan untuk menjalankan aktivitas operasional dan menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang sekitar 70% modal berasal dari ekuitas.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen telah menyusun kebijakan atas struktur permodalan Perseroan. Kebijakan yang utama adalah memastikan bahwa Perseroan senantiasa memiliki struktur modal yang baik, dan menjaga rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha. Selain itu, struktur modal disusun untuk mengoptimalkan imbalan bagi para pemegang saham Perseroan.

The capital structure is arranged by comparing the use of equity and borrowings, both short-term and long-term.

In 2024, equity contributed 69.30% of the total capital, while the remaining portion came from liabilities. From the liabilities perspective, the Company tends to prioritize short-term liabilities due to the nature of its business, which requires high liquidity to meet the demands of corporate customers in terms of production and raw materials.

The 2024 capital structure remained relatively unchanged compared to 2023, demonstrating the Company's strong capital structure to support its operational activities and ensure long-term business sustainability, with approximately 70% of its capital coming from equity.

Management Policy on Capital Structure

The Management has established a policy for the Company's capital structure. The primary policy is to ensure that the Company consistently maintains a sound capital structure and healthy capital ratios to support its business operations. Additionally, the capital structure is designed to optimize returns for the Company's shareholders.

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melakukan investasi barang modal sepanjang tahun 2024. Rincian investasi barang modal tahun 2024 adalah sebagai berikut:

CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company made capital investments throughout 2024. The details of the capital investments in 2024 are as follows:

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In thousands of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Changes
Harga Perolehan Purchase Price			
Tanah Land	70.172	-	100,00%
Bangunan Buildings	2.294	1.385	65,63%
Mesin dan Pelatan Pabrik Factory Machinery and Equipment	36.483	3.850	847,61%
Perabot dan Perlengkapan Furniture and Fixtures	323	449	(28,06%)
Kendaraan Vehicles	2.033	1.070	90,00%
Aset dalam Penyelesaian Construction in Progress	3.171	583	443,91%
Jumlah Harga Perolehan Total Purchase Price	114.479	7.339	1.459,87%

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, Perseroan mengeluarkan biaya investasi untuk barang modal dengan total Rp114,47 miliar. Terjadi peningkatan signifikan dibandingkan total investasi tahun 2023 sebesar Rp7,33 miliar yang terjadi karena adanya investasi besar pada tanah sebesar Rp70,17 miliar, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp36,48 miliar, serta aset dalam penyelesaian sebesar Rp3,17 miliar.

Investasi-investasi tersebut dilakukan untuk pengembangan bisnis dan rencana pembangunan pabrik baru. Sumber dana untuk investasi berasal dari dana internal Perseroan. Perseroan tidak melakukan langkah perlindungan terhadap risiko mata uang asing terhadap investasi barang modal karena seluruh investasi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Capital Goods Investment

In 2024, the Company's capital investment expenses totalled to Rp114.47 billion. This represents a significant increase compared to the total investment in 2023 of Rp7.33 billion, which was driven by major investments in land amounting to Rp70.17 billion, factory machinery and equipment amounting to Rp36.48 billion, and assets under construction amounting to Rp3.17 billion.

These investments were made for business development and new factory construction. The source of funding for the investments came from the Company's internal source of fund. The Company did not implement any foreign currency risk protection measures for capital investments, as all investments were made in Rupiah.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan penutupan entitas anak yaitu PT GAI karena aset digabungkan ke PT GE dan GEI Sdn Bhd karena PT GE melakukan aktivitas *direct export* ke pembeli di Malaysia.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2024, the Company closed its subsidiary, which is PT GAI, as its assets were consolidated into PT GE, and GEI Sdn Bhd, as PT GE conducted direct export activities to buyers in Malaysia.



Dampak dari penutupan entitas anak tersebut adalah tidak material terhadap laporan keuangan perusahaan.

Selain informasi tersebut, Perseroan tidak memiliki informasi lain perihal investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang bersifat material ataupun mengandung benturan kepentingan. Semua informasinya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini, sesuai dengan Laporan Keuangan (*Audited*) yang telah dipublikasikan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan dapat menegaskan bahwa tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan pada 27 Maret 2025. Hal ini juga sesuai dengan pengungkapan dalam Laporan Keuangan (*Audited*) yang telah dipublikasikan.

Walapun demikian, di luar hal tersebut, pada tanggal 15 Januari 2025, Perseroan telah mendapatkan surat mengenai penutupan atau likuidasi dari Gunanusa Eramandiri Sdn. Bhd, dan pada tanggal 10 Februari 2025 terdapat perubahan Kepala Unit Audit Internal. Perubahan ini telah disampaikan kepada IDX dan OJK melalui IDX Net.

Kepala Unit Audit Internal saat ini adalah Manauri Pardede yang menggantikan Agnes Christy.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi. Walaupun demikian, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi di bawah kendali yang sama, yaitu entitas anak Perseroan dalam Grup PT Gunanusa Era Mandiri Tbk.

Transaksi antar pihak berelasi diperlakukan berbeda dengan transaksi dengan pihak lainnya, namun tetap menggunakan kebijakan yang sesuai dengan prinsip yang berlaku di bidang akuntansi dan keuangan Indonesia. Direksi menentukan setiap transaksi dan Dewan Komisaris mengetahui dan turut mengawasi setiap transaksi.

Informasi transaksi material dengan pihak berelasi berdasarkan sifat dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut, sesuai dengan informasi yang juga telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan (*Audited*) yang telah dipublikasikan, secara lebih rinci pada Catatan No. 28.

The impact of the closure of the subsidiary is not material to the company's financial statements.

Aside from this information, the Company has no other material information regarding investments, expansions, divestitures, mergers/acquisitions, or debt/equity restructuring that would present a conflict of interest. All such information has been provided in this Annual Report, in accordance with the published (audited) Financial Statements.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

The Company can confirm that there is no material information or fact that occurred after the accountant's reporting date on March 27, 2025. This is also in line with the disclosure in the published (Audited) Financial Statements.

However, aside from this, on January 15, 2025 the Company has received the letter regarding closing or liquidation of Gunanusa Eramandiri Sdn. Bhd., and on February 10, 2025, there was a change in the Head of the Internal Audit Unit. This change has been communicated to IDX and OJK through IDX Net.

The current Head of the Internal Audit Unit is Manauri Pardede, who replaced Agnes Christy.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2024, there were no material transactions involving conflicts of interest with related parties. However, the Company did conduct transactions with related parties under the same control, namely the Company's subsidiaries within the PT Gunanusa Era Mandiri Tbk Group.

Transactions between related parties are treated differently from transactions with other parties, but still follow policies in accordance with the principles applicable in Indonesian accounting and financial practices. The Board of Directors determines each transaction, and the Board of Commissioners is informed and involved in supervising each transaction.

Information on material transactions with related parties, based on the nature and type of transactions, is as follows, in line with the information also disclosed in the published (audited) Financial Statements, in greater detail in Note No. 28.

Transaksi Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Transactions
PT Cipta Pangan Lestari	Di bawah kendali yang sama Under common control	Penjualan dan piutang usaha Sales and trade receivables
PT Farmer Gunanusa Eramandiri	Entitas asosiasi Associate	Penjualan, piutang usaha, pembelian dan utang usaha Revenue, trade receivables, purchase and trade payables

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

Berikut adalah amendemen atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

The following are amendments to the financial accounting standards (SAK) effective for fiscal years beginning on or after January 1, 2024:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;
- Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.

The implementation of these standards has no material impact on the amounts reported for the current period or the previous year.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen diputuskan oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun. Pembagian dividen dilakukan dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Perseroan baru melaksanakan IPO pada tahun 2024 dan pada saat pelaksanaan RUPST tanggal 20 September 2024 memutuskan untuk tidak membagikan dividen. Dengan demikian pada tahun 2023 dan 2024, Perseroan tidak mendistribusikan dividen kepada pemegang saham.

The Company's policy on dividend distribution is decided by the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held each year. Dividend distribution is carried out with consideration of the Company's financial condition and business continuity.

The Company conducted its IPO in 2024, and at the AGMS held on September 20, 2024, it was decided not to distribute dividends. Therefore, no dividends were distributed to shareholders in 2023 and 2024.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali di IDX pada tanggal 9 Juli 2024, sebanyak sebanyak-banyaknya 500 juta saham biasa atas nama atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Nilai nominal saham Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp150 per saham. Realisasi dari nilai emisi yang dilaksanakan Perseroan adalah sebesar Rp75.000.000.000.

The Company listed its shares on the IDX for the first time on July 9, 2024, with a maximum of 500 million ordinary shares in the name or 20% of the issued and fully paid-up capital after the IPO. The nominal value of the shares is Rp100 per share with an offering price of Rp150 per share. The realization of the issued value from the IPO was Rp75,000,000,000.

Seluruh dana yang diperoleh dari IPO, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja (*operational expenditure*) mencakup pembiayaan kebutuhan operasional, antara lain untuk pembelian bahan baku kacang almond dan kacang tanah dengan pertimbangan sebagai berikut:

All funds obtained from the IPO, after deducting issuance costs, will be used by the Company for working capital (*operational expenditure*), including financing operational needs, such as purchasing raw materials like almonds and peanuts, for the following reasons:

1. Merupakan bahan baku utama dari produk Perseroan.
2. Panen raya kacang almond hanya terjadi setahun sekali, yaitu pada bulan Agustus sampai Oktober pada saat harga almond mencapai harga terendah. Panen raya kacang tanah hanya terjadi sebanyak dua kali dalam setahun pada bulan Februari, serta September dan Oktober. Perseroan melakukan pembelian bahan baku tersebut sebanyak-banyaknya untuk persediaan dengan harga yang murah.

1. They are the main raw materials for the Company's products.
2. Almond harvests occur only once a year, from August to October, when almond prices reach their lowest. Peanut harvests occur twice a year, in February, and in September and October. The Company purchases these raw materials in large quantities to maintain stock at lower prices.

Kebutuhan Perseroan untuk membeli bahan baku sangat penting untuk memenuhi permintaan pelanggan. Sehubungan dengan rencana penggunaan dana yaitu untuk modal kerja, Perseroan belum pernah membuat perjanjian dengan pihak lain atau pihak afiliasi untuk pelaksanaan penggunaan dana tersebut. Realisasi penggunaan dana telah dilaksanakan pada 11 Juli 2024 yang telah direalisasikan Rp69.099.520.137 (100%) setelah dipotong biaya emisi.

The Company's need to purchase raw materials is critical to meeting customer demand. Regarding the planned use of funds for working capital, the Company has not made any agreements with third parties or affiliates for the execution of these funds. The realization of the fund usage was carried out on July 11, 2024, with a total of Rp69,099,520,137 (100%) realized after deducting issuance costs.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Management and Employees Share Ownership Program (MESOP/ESOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham oleh manajemen (MESOP).

The Company does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or a Management Stock Ownership Program (MESOP).

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

Changes to the Laws and Regulations in the Fiscal Year

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh atau memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

As of December 31, 2024, there have been no changes to the laws and regulations during the fiscal year that have had a significant impact on the Company.

Prospek Usaha

Business Prospect

Perseroan optimis untuk meningkatkan target pencapaian usaha pada tahun 2025 seiring dengan prospek pertumbuhan usaha ke depannya.

Sejumlah lembaga internasional dalam rilis terbarunya meramalkan pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung stabil di kisaran 5%. Bank Dunia dalam World Bank East Asia and The Pacific Economic Update yang dirilis 8 Oktober 2024 memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,1% pada 2025. Proyeksi ini tidak jauh berbeda dengan target pertumbuhan ekonomi dalam APBN 2025 sebesar 5,2% dengan nilai tukar Rp16.000/USD.

Bank Dunia dalam laporannya memperlihatkan adanya keyakinan terhadap kekuatan ekonomi Indonesia di tengah tantangan yang dihadapi negara-negara di kawasan Asia Timur dan Pasifik. Peningkatan konsumsi masyarakat, investasi, serta belanja pemerintah menjadi faktor pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan yang tetap stabil di angka 5% ke atas sejak pulih dari pandemi.

Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) Pertumbuhan industri makan dan minuman domestik bisa tembus 6% pada tahun 2025. Terdapat kenaikan dari pertumbuhan industri makanan dan minuman (mamin) tersendiri (tanpa digabung dengan inddustri akomodasi) yang diprediksi mencapai 5%-5,5% sepanjang tahun 2024.

Produksi kacang-kacangan Perseroan yang erat kaitannya dengan industri pertanian dan pangan, terdapat optimisme bahwa pertanian lokal akan semakin bertumbuh seiring dengan rencana pemerintah terkait ketahanan dan kemandirian pangan nasional. APBN 2025 telah menetapkan bahwa anggaran ketahanan pangan mencapai Rp144,6 triliun yang meningkat 9,7% dibandingkan Rp114,3 triliun pada tahun 2024. Anggaran tersebut akan difokuskan ke berbagai hal dan yang dapat mempengaruhi keamanan pasokan kacang untuk Perseroan adalah bantuan alat mesin dan pertanian, bantuan sarana dan prasarana pasca panen, serta pembangunan bendungan dan irigasi.

Perseroan optimis dengan target pertumbuhan usaha dan telah menetapkan sejumlah strategi pengembangan usaha ke depannya yang berfokus pada:

1. Mengembangkan pasar luar negeri terutama pasar China;
2. Berinovasi dengan produk-produk baru dengan margin yang baik.
3. Meningkatkan produktivitas dengan menggunakan teknologi terkini yaitu *Artificial Intelligent* (AI) untuk meningkatkan produktivitas;
4. Pembangunan pabrik baru sehingga kapasitas produksi dapat meningkat 3x lipat.

The Company is optimistic about increasing its business targets for 2025 in line with the prospects for future growth.

Several international institutions, in their latest releases, forecast that Indonesia's economic growth will remain stable around 5%. The World Bank, in the World Bank East Asia and The Pacific Economic Update released on October 8, 2024, predicts that Indonesia's economy will grow by 5.1% in 2025. This projection is not far from the economic growth target in the 2025 APBN of 5.2%, with an exchange rate of Rp16,000/USD.

The World Bank's report reflects confidence in Indonesia's economic strength amid challenges faced by countries in the East Asia and Pacific region. Increased consumer spending, investment, and government spending are expected to be the main drivers of Indonesia's economic growth, which has remained stable above 5% since recovering from the pandemic.

The Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI) predicts that the domestic food and beverage industry will grow by 6% in 2025. This is an increase from the predicted growth of the food and beverage (F&B) industry, which is expected to reach 5%-5.5% throughout 2024 (excluding the accommodation industry).

The Company's nut production, which is closely related to the agriculture and food industries, remains optimistic as the local agriculture sector is expected to continue growing, in line with the government's plans for national food security and independence. The 2025 State Budget (APBN) has allocated a food security budget of Rp144.6 trillion, a 9.7% increase from Rp114.3 trillion in 2024. This budget will be focused on various areas, with key factors that could affect the Company's nut supply, such as assistance with agricultural machinery, post-harvest facilities and infrastructure, and the construction of dams and irrigation systems.

The Company is optimistic about its business growth targets and has set several business development strategies for the future, focusing on:

1. Expanding into international markets, particularly the Chinese market;
2. Innovating with new products that offer good profit margins;
3. Improving productivity by utilizing the latest technology, namely Artificial Intelligence (AI), to boost efficiency;
4. Constructing a new factory to increase production capacity by threefold.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



“

Implementasi prinsip-prinsip GCG pada aktivitas bisnis Perseroan menjadi panduan bagi seluruh personel untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab secara transparan dan akuntabel.

The implementation of GCG principles in the Company's business activities serves as a guide for all personnel to carry out operations responsibly, transparently, and accountably.

Komitmen Menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

The Commitment in Implementing Good Corporate Governance



Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dan berupaya mengelola bisnisnya dengan baik dan mempertanggungjawabkannya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Saat ini, istilah tata kelola lebih dikenal dengan istilah “governansi korporat*” yang dicetuskan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) melalui Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI). PUG-KI diterbitkan pada tahun 2021 dan penerapannya telah mulai diadaptasi oleh para emiten dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta para entitas anaknya secara bertahap. Dalam PUG-KI dijelaskan bahwa istilah tata kelola membuat korporasi lebih berfokus pada pengurusan internal, sedangkan governansi berkaitan dengan pemangku kepentingan yang lebih luas, antara lain hak-hak para pemegang saham dan pihak lainnya.

Dalam upaya mengikuti perkembangan industri dan menerapkan praktik industri terbaik (*best practice*), Perseroan juga menerapkan 4 (empat) prinsip (atau biasa disebut pilar) dari governansi korporat yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, atau lebih dikenal sebagai ETAK. Prinsip ETAK merupakan dari penyempurnaan prinsip tata kelola sebelumnya yaitu TARIF (*transparency, accountability, responsibility, independent, fairness*). Perseroan tetap memilih untuk menggunakan istilah “tata kelola”, namun tetap mengambil *spirit* dari “governansi korporat” yang mengamalkan prinsip ETAK.

The Company consistently adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and strives to conduct its business responsibly and remain accountable to its shareholders and stakeholders.

Currently, the term “tata kelola” in Bahasa Indonesia has now evolved to adopt an English term “corporate governance” into “governansi korporat*”, as introduced by the National Governance Policy Committee (KNKG) through the Indonesian Corporate Governance Code (PUG-KI). PUG-KI was published in 2021, and its implementation has begun to be gradually adopted by issuers, state-owned enterprises (SOEs) and their subsidiaries. The PUG-KI explains that the term “tata kelola” focuses more on internal management, while “governansi” covers a broader range of stakeholders, including the rights of shareholders and other parties.

To stay aligned with industry developments and adopt best industry practices, the Company applies the 4 (four) principles (or pillars) of corporate governance: ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability, commonly referred to as ETAK. These principles refine the previous GCG framework, which known as TARIF (*transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness*). The Company chooses to use the term “tata kelola” for Bahasa Indonesia while still embracing the spirit of “governansi korporat” that embodies the principles of ETAK.

Prinsip-Prinsip ETAK
ETAK Principles

Perilaku Beretika Ethical Behavior		
Penjelasan Explanation	Perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and upholds moral values and trust. Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently to prevent corporate organs from dominating one another or getting interfered by external parties.
Akuntabilitas Accountability		
Penjelasan Explanation	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sehingga harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	Company can account for its performance transparently and fairly, and thus must be managed correctly, measurably, and in accordance with the interests of the company while also considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a requirement for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency		
Penjelasan Explanation	Dalam menjaga obyektivitas menjalankan bisnis, perusahaan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan berinisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal penting untuk pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.	To maintain objectivity in conducting its business, company provides material and relevant information that is easily accessible and understandable for stakeholders. Company takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also important matters for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability		
Penjelasan Explanation	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	Company complies with regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that aligns with business interests and sustainable development goals.

KOMITMEN PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG

Penerapan GCG telah menjadi bagian dari Perseroan, namun semenjak *listing* IPO pada tanggal 9 Juli 2024, Perseroan berkomitmen untuk lebih meningkatkan penerapan GCG dan memenuhi ketentuan regulasi, terutama yang berkaitan dengan Pasar Modal.

Informasi yang disampaikan dalam bab ini masih bersifat informasi mendasar dan belum sepenuhnya sesuai regulasi. Setiap masukan dari regulator akan menjadi bahan pertimbangan Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di tahun-tahun mendatang.

COMMITMENT TO IMPROVE THE QUALITY OF GCG PRACTICE

The GCG practice has become a part of the Company, and since the IPO listing on July 9, 2024, the Company is committed to always improving its practice and following the regulation, especially those related to the Capital Market.

The Information In this chapter Is still basic and has not fully complied with regulations. The Company welcomes every input from the regulator to improve the quality of GCG practice in the coming years.



Struktur GCG [G-03]

GCG Structure

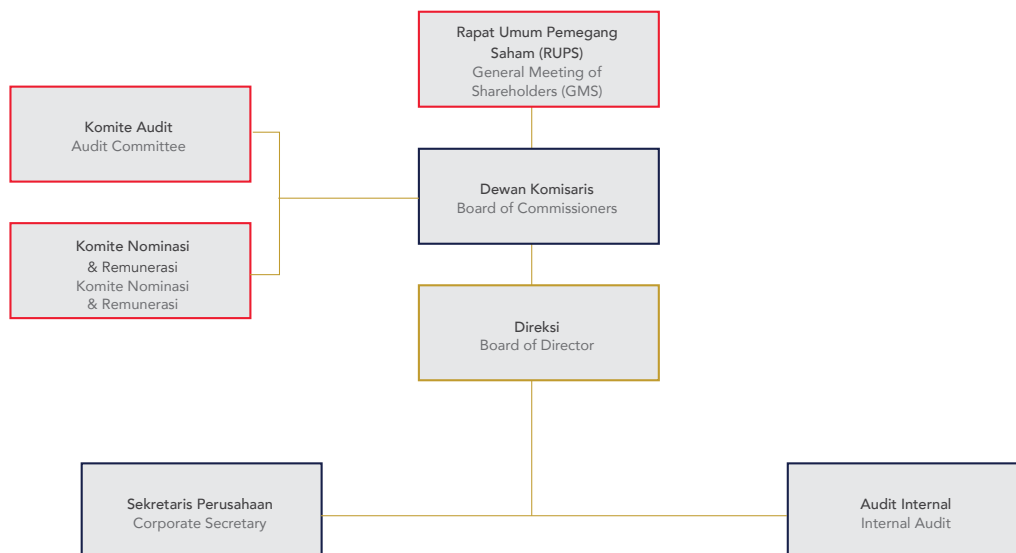
Perseroan memiliki struktur GCG yang meliputi organ utama yaitu Pemegang Saham/RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Perseroan juga telah memiliki organ-organ pendukung GCG antara lain Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Perseroan juga telah memiliki Komisaris Independen.

Perseroan mengikuti sistem tata kelola two-tier dimana pengawasan dari non-eksekutif dan pengelolaan dari eksekutif dipisahkan masing-masing oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem ini juga memisahkan antara Komisaris Utama dan Direktur Utama, yang bertindak sebagai Chief of Executive Officer dari Perseroan.

The Company's GCG structure consists of main organs including the Shareholders/GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company has GCG supporting organs, including the Audit Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. The Company has also appointed an Independent Commissioner.

The Company follows the two-tier governance system where supervision from non-executives and management from the executives are separated, each by the Board of Commissioners and the Board of Directors, respectively. This system also separates the President Commissioner and President Director, which acts as the Chief Executive Officer of the Company.

Struktur GCG Perseroan
The Company's GCG Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi wadah bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan bisnis dan kinerja Perseroan di tahun buku. Pemegang saham juga dapat menggunakan wewenangya untuk membuat sejumlah keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS terdiri dari:

1. RUPS Tahunan (RUPST) untuk menyetujui Laporan Tahunan, mengesahkan perhitungan tahunan serta mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan untuk kepentingan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to obtain information regarding the Company's business activities and performance within a fiscal year. Shareholders can also use their authority to make several decisions that are not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS consists of:

1. Annual GMS (AGMS) to approve the Annual Report, ratify the annual calculation, and ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
2. Extraordinary GMS (EGMS) can be held any time if needed for the Company's interest.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perusahaan. Pemegang Saham juga tidak bertanggung jawab atas kerugian Perusahaan melebihi saham yang dimiliki. Pada 31 Desember 2024, pemegang saham utama, pengendali Perseroan terdiri dari beberapa individu yaitu Tjokro Gunawan, dengan kepemilikan 24%; Ivan Cokro Saputra, dengan kepemilikan 24%; Cecilia Lanny Budiman, dengan kepemilikan 16%; Bernice Cokrosaputro dengan kepemilikan 16%.

Hak Dan Tanggung Jawab Pemegang Saham [G-08]

Hak dan tanggung jawab Pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS;
2. Pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan Terbuka;
3. Pemegang saham berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS;
4. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan menerapkan kebijakan yang berlaku umum terkait larangan perdagangan orang dalam (insider trading). Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Terdapat tindakan tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi para pihak yang terbukti melanggar larangan ini.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali RUPST untuk tahun buku 2023, dan untuk selanjutnya dapat disebut sebagai "Rapat". Penyelenggaraan Rapat diadakan pada tanggal 20 September 2024 di TCC Batavia, Tower 1, Lantai 33, Jl. KH Mas Mansyur Kav 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat - 10220. Perseroan telah melakukan pengumuman Rapat pada tanggal 14 Agustus 2024. Penyelenggaraan Rapat pada 20 September 2024 terjadi setelah pencatatan saham Perseroan di IDX pada 9 Juli 2024 sehingga memiliki kewajiban untuk dihadiri oleh pemegang saham publik dan dilaporkan kepada regulator.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities who legally own company shares and comply with laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The Company's shareholders are not personally liable for any agreements made on behalf of the Company nor are they responsible for the Company's losses above the shares they own. As of December 31, 2024, the main, controlling shareholders of the Company consist of several individuals, namely Tjokro Gunawan, holding 24%; Ivan Cokro Saputra, holding 24%; Cecilia Lanny Budiman, holding 16%; and Bernice Cokrosaputro, holding 16%.

Rights And Responsibilities Of Shareholders [G-08]

The Company's shareholders have the following rights and responsibilities:

1. Shareholders can request to hold a General Meeting of Shareholders;
2. Shareholders have the right to get information on the meeting agenda, provided it does not conflict with the interests of the Public Company;
3. Shareholders participate in making decisions at the General Meeting of Shareholders;
4. Receive share dividends subject to applicable terms and conditions.

The Company enforces a universally applicable policy regarding the prohibition of insider trading. This policy applies to all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. Strict actions, in accordance with applicable regulations, will be taken against individuals found to have violated this prohibition.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2024

In 2024, the Company conducted 1 (one) AGMS for the 2024 fiscal year, hereinafter referred to as the "Meeting." The Meeting was held on September 20, 2024, at TCC Batavia, Tower 1, 33rd Floor, Jl. KH Mas Mansyur Kav 126, Tanah Abang, Central Jakarta, 10220. The Company announced the Meeting on August 14, 2024. The Meeting on September 20, 2024, took place after the Company's shares were listed on the IDX on July 9, 2024, thereby obligating it to be attended by public shareholders and reported to the regulator.



Kehadiran pada Rapat

Attendance at the Meeting

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama President Commissioner	Tjokro Gunawan
Komisaris Commissioner	Eko Putro Sandjojo Beliau hadir melalui <i>video conference</i> . He attended the Meeting through a video conference.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama President Director	Ivan Cokro Saputra
Direktur Director	Bernice Cokrosaputra

PIHAK INDEPENDEN INDEPENDENT PARTIES

Notaris Notary	Rini Yulianti, SH
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Sharestar Indonesia

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 1.600.328.700 saham yang merupakan 64,013% dari 2.500.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan. The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies, either through eASY.KSEI or physical attendance, representing a total of 1,600,328,700 shares, equivalent to 64.013% of the 2,500,000,000 shares that constitute all issued and paid-up shares of the Company.
---	--

Pimpinan Rapat Meeting Chairperson

Tjokro Gunawan Komisaris Utama President Commissioner	Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Agustus 2024, Bapak Tjokro Gunawan, Komisaris Utama, telah ditunjuk untuk memimpin Rapat. In accordance with the Decree of the Board of Commissioners dated August 30, 2024, Mr. Tjokro Gunawan, President Commissioner, has been appointed to chair the Meeting.
---	---

Pihak Independen untuk Menghitung Kuorum Independent Parties to Calculate Quorum

PT Sharestar Indonesia	Perusahaan menunjuk pihak independen, yaitu PT Sharestar Indonesia yang melakukan perhitungan jumlah suara dari para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya melalui sistem aplikasi eASY.KSEI yang diverifikasi oleh Notaris Rini Yulianti, SH. The Company appointed an independent party, PT Sharestar Indonesia, responsible for calculating the number of votes from shareholders or their representatives through the eASY.KSEI application system, which was verified by Notary Rini Yulianti, SH.
------------------------	---

Hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2023 Resolutions of the AGMS for the 2023 Fiscal Year	
Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the Company's Annual Report including the Company's activity report, and the Board of Commissioners' supervisory duties report as well as ratification of the Company's Financial Statement for the fiscal year ending December 31, 2023.
Keputusan Rapat Resolution	1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai dengan Laporannya Nomor 00228/3.0424/AU.1/04/1620-1/1/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, dalam semua hal yang material, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. 1. Receive and approve the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2023 including the Directors' Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year. 2. Approve and ratify the Company's Financial Report for the 2023 Financial Year which has been audited by the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accounting Firm in accordance with Report Number 00228/3.0424/AU.1/04/1620-1/1/VI/2024 dated 14 June 2024 with a qualified opinion without modification, in all material respects, as well as providing full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to all Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions of the Company which have been carried out during the 2023 Financial Year, as long as they are not criminal acts or violations of provisions and are recorded in the Company's financial reports and do not conflict with statutory regulations.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain. There were no shareholders and/or shareholders' proxies who voted against or abstained,
Realisasi Realization	Keputusan langsung berlaku. The resolution effective immediately.
Mata Acara Kedua Second Agenda	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Determination of the use of the Company's profits for the fiscal year ending December 31, 2023.
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui kebijakan Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2023 dan seluruh total laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2023 sebesar Rp94.810.274.134 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau <i>retained earnings</i>. Approved the Company's policy of not distributing dividends to shareholders for the 2023 fiscal year and the entire total net profit for the current year obtained by the Company during the 2023 fiscal year amounting to Rp94,810,274,134 recorded as retained earnings by the Company.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain. There were no shareholders and/or shareholders' proxies who voted against or abstained,
Realisasi Realization	Keputusan langsung berlaku. The resolution effective immediately.



Hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2023 Resolutions of the AGMS for the 2023 Fiscal Year

Mata Acara Ketiga Third Agenda

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan penetapan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Approval of the appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year which will end on 31 December 2024 and determination of the Public Accountant's honorarium and other requirements for appointment.

Keputusan Rapat Resolution

Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. Approved delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK which will audit the Company's books for the 2024 fiscal year and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm which will audit the Company's financial statements for the 2024 fiscal year in accordance with applicable provisions, as well as giving authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain.
There were no shareholders and/or shareholders' proxies who voted against or abstained,

Realisasi Realization

Keputusan langsung berlaku.
The resolution effective immediately.

Mata Acara Keempat Fourth Agenda

Determination of salaries or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 fiscal year.

Keputusan Rapat Resolution

Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approved delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK which will audit the Company's books for the 2024 fiscal year and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm which will audit the Company's financial statements for the 2024 fiscal year in accordance with applicable provisions, as well as giving authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Terdapat suara yang tidak setuju (mewakili 100 saham), abstain (mewakili 1.000 saham), dengan total suara setuju (1.600.328.600 saham) atau mewakili 99,999% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. There were disapproval votes (representing 100 shares), abstain (representing 1,000 shares), with a total votes agreed (1,600,328,600 shares), representing 99.999% of the total votes present at the Meeting.

Realisasi Realization

Keputusan langsung berlaku.
The resolution effective immediately.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023

Perseroan tidak melaksanakan RUPS untuk tahun buku 2022 pada tahun 2023 yang wajib dihadiri oleh pemegang saham publik ataupun dilaporkan kepada regulator. Hal ini terjadi karena Perseroan baru mencatatkan sahamnya di IDX pada 9 Juli 2024 dan menjadi perseroan terbuka.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2023

The Company did not hold a GMS for the 2022 fiscal year in 2023, which would have been required to be attended by public shareholders or reported to the regulator. This was due to the fact that the Company only listed its shares on the IDX on July 9, 2024, and became a publicly listed company thereafter.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Anggota Direksi. Kemudian, berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan bertanggung jawab untuk mengawasi setiap tindakan Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah disesuaikan dengan Piagam (*Charter*) Dewan Komisaris yang berlaku umum, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
8. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the Company's governance organ that supervises management policies and the management course in general, be it regarding the Company or the Company's business, as well as provides advice to members of the Board of Directors. Furthermore, based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners conducts general and/or specific supervision under the Company's Articles of Association and is responsible for supervising every action of the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities, which have been adjusted with the generally applicable Charter of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising and overseeing the management policies and the general running of the Company's management, including the Company and its business operations, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is obligated to convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS in accordance with its authority as stipulated by laws and regulations and the Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. To support the effective performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees, including but not limited to the Nomination and Remuneration Committee, in compliance with applicable regulations in the Capital Market sector.
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committees that assist in carrying out its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
6. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
7. The Board of Commissioners may take over the management of the Company if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company.
8. The Board of Commissioners has the right, during office hours, to access the buildings, premises, or other locations used or controlled by the Company and to inspect all records, documents, and evidence, review and verify the cash holdings, and ascertain all actions taken by the Board of Directors.



9. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK 33/2014, jumlah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

9. The Board of Directors and each member of the Board of Directors must provide explanations regarding all matters inquired about by the Board of Commissioners.
10. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if, for any reason, the Company has no members of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company. In such circumstances, the Board of Commissioners has the right to delegate temporary authority to one or more of its members at the expense of the Board of Commissioners.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In POJK 33/2014, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people. In 2024, the Company has 2 (two) Commissioners, namely 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1.	Tjokro Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 Tanggal 4 Maret 2024 General Meeting Resolution No. 2 dated March 4, 2024
2.	Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 Tanggal 4 Maret 2024 General Meeting Resolution No. 2 dated March 4, 2024

KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam POJK 33/2014, Perusahaan memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Komisaris Independen Perusahaan saat ini dijabat oleh Eko Putro Sandjojo yang diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 Tanggal 4 Maret 2024. Tahun buku 2024 merupakan periode pertama Komisaris Independen menjabat, dengan demikian masih memenuhi kriteria independensi sehingga tidak memerlukan pernyataan independensi. Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi lainnya yang dipersyaratkan regulasi.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In POJK 33/2014, the number of Independent Commissioners that the Company has must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or familial affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders which may influence their ability to act independently.

The Independent Commissioner of the Company is currently held by Eko Putro Sandjojo who was appointed through the General Meeting Resolution No. 2 dated March 4, 2024. The 2024 fiscal year marks the first term for the Independent Commissioner, which allows him to still meet the independence criteria without requiring a statement of independence. The Company ensures that the Independent Commissioner fulfill the other independence criteria required by regulations.

Pemenuhan Kriteria Komisaris Independen
Fulfillment of Criteria for Independent Commissioner

Kriteria Criteria	Eko Putro Sandjojo
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period.	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Do not have shares, either directly or indirectly, at the Company	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Company's Major Shareholders.	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Has no direct or indirect business relationship with the Company's business activities.	√

RAPAT DEWAN KOMISARIS [G-02]

Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris serta 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Direksi.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan sebanyak 2 (dua) kali rapat internal dan 2 (dua) kali rapat gabungan dengan Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING [G-02]

The policy regarding the Board of Commissioners meetings is determined in accordance with the provisions of the Articles of Association and POJK No. 33/2014. The Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every 2 (two) months, attended by all Commissioners, and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

In 2024, the Board of Commissioners held 2 (two) internal meetings and 2 (two) joint meetings with the Board of Directors.

Frekuensi Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris
Attendance Frequency at the Board of Commissioners Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Tjokro Gunawan Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Eko Putro Sandjojo Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	25 September 2024 September 25, 2024	Peningkatan praktik GCG di Perseroan. Improvement of GCG practice at the Company.
2.	2 Desember 2024 December 2, 2024	Pengawasan risiko bisnis terkait pelemahan ekonomi nasional. Supervision on business risks related to national economic weakness.



Frekuensi Kehadiran pada Rapat Gabungan
Attendance Frequency at the Joint Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Tjokro Gunawan Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Eko Putro Sandjojo Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Ivan Cokro Saputra Direktur Utama President Director	2	2	100%
Bernice Cokrosaputro Direktur Director	2	2	100%

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	25 Juli 2024 July 25, 2024	Performa Q2 2024 dan isu-isu operasional. Performance as of Q2 2024 and operational issues.
2.	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Performa Q3 2024, pelaksanaan kegiatan CSR, dan pengembangan pasar. Performance as of Q3 2024, implementation of CSR activities, and market development.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang mencakup kinerja finansial dan operasional, pelaksanaan IPO, investasi pengembangan usaha, dan rencana strategis ke depannya.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki komite pendukung yaitu Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua Komite telah melakukan tugasnya dengan baik dan memenuhi kriteria penilaian dengan hasil sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab;
- Menghadiri berbagai rapat yang diwajibkan;
- Menjalankan program kerja dengan baik;
- Memberikan inisiatif dan saran yang berbobot dan tepat sasaran.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, the Company's Board of Commissioners has performed the supervising activities on the Company's management which covers both financial and operational performances, implementation of IPO, business development, and future strategic plan.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. In 2024, the Board of Commissioners assessed that both committees had performed their duties effectively and met the evaluation criteria, with the following results:

- Executed their responsibilities with full accountability;
- Attended all required meetings;
- Successfully implemented work programs;
- Provided impactful and well-targeted initiatives and recommendations.

PROGRAM INDUKSI DEWAN KOMISARIS

Program pengenalan (induksi) bagi anggota baru bertujuan agar Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerja sama, membentuk tim yang solid dan efektif. Program tersebut pada intinya berisi mengenai penjabaran informasi perihal penerapan GCG, gambaran umum Perseroan, dan penjelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Tanggung jawab penyelenggaraan program induksi terletak pada Divisi SDM. Pada tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program induksi, terutama terkait status baru Perseroan sebagai perseroan terbuka.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS [G-05]

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris serta menyelaraskan dengan rencana pengembangan bisnis, anggota Dewan Komisaris didorong untuk terus meningkatkan dan memperbarui pengetahuan mereka melalui berbagai cara seperti pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi, dan kegiatan, termasuk kunjungan kerja dan studi banding.

Pada tahun 2024, anggota Dewan Komisaris belum mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, namun telah direncanakan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pada tahun 2025.

INDUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The introduction (induction) program for new members serves the purpose of allowing the Board of Commissioners to acquaint themselves with one another and foster collaboration, forming a solid and effective team. The program, in essence, comprises information pertaining to the implementation of GCG, an overview of the Company, and an elaboration of respective duties and responsibilities.

The responsibility for organizing the induction program lies with the HR Division. In 2024, all members of the Board of Commissioners have followed the induction program, especially regarding the Company's new status as a public company.

TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS [G-05]

To enhance the competence and knowledge of the Board of Commissioners and align with business development plan, members are required to continually enhance and update their knowledge through various means such as training, workshops, seminars, conferences, and activities, including working visits and benchmark study.

In 2024, members of the Board of Commissioners have not followed any competency development activities, but has planned to follow several activities in 2025.





Direksi

Board of Directors

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Direksi merupakan organ tata kelola utama Perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin jalan pengelolaan kegiatan usaha Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan visi, misi dan rencana strategis maupun rencana kerja Perusahaan. Pengelolaan operasional usaha sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi, Direksi harus mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dengan optimal, agar menghasilkan kinerja yang baik untuk Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah disesuaikan dengan Piagam (*Charter*) Direksi yang berlaku umum, sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 Harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
2. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju lebih dari separuh dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - a. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
 - b. mengalihkan kekayaan perseroan (yang bukan merupakan persediaan); atau
4. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan; yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors is the Company's main governance organ which has the responsibility for leading the Company's business management, as well as representing the Company both inside and outside the court under the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is also responsible for determining the Company's vision, mission, strategic plans, and work plans. Managing business operations becomes the full responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors must be able to utilize the Company's resources optimally to produce good performance for the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the following duties and responsibilities, which have been adjusted with the generally applicable Charter of the Board of Directors:

1. The Board of Directors has the right to represent the Company both inside and outside the court in all matters and events, to bind the Company with third parties and vice versa, and to perform all actions related to management or ownership in accordance with the Company's objectives and goals, subject to the following restrictions:
 - a. Borrowing or lending money in the name of the Company (excluding withdrawing the Company's funds from a bank);
 - b. Establishing a new business or participating in another company, either domestically or abroad;
 Both actions require written approval from the Company's Board of Commissioners, in compliance with applicable laws and regulations, as well as the Capital Market and Stock Exchange Regulations where the Company's shares are listed.
2. To conduct legal acts involving transactions that entail a conflict of economic interest between the personal interests of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or major shareholders and the Company's economic interests, the Board of Directors must obtain approval from the GMS. Approval requires a majority vote from shareholders without a conflict of interest, in accordance with applicable Capital Market regulations.
3. The President Director has the authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company. If the President Director is absent or unable to perform their duties for any reason, which does not need to be proven to third parties, another member of the Board of Directors may act on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 - a. The Board of Directors must obtain GMS approval to:
 - b. transfer the Company's assets (excluding inventory); or
4. use the Company's assets as debt collateral; if the assets involved represent more than 50% of the Company's net worth, in compliance with Capital Market Regulations.

5. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 6. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (4) Anggaran Dasar ini dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk mengajukan kepailitan Perseroan.
 7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
5. If the Company has a conflict of interest with an individual member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors' Meeting. If the conflict involves all members of the Board of Directors, the Company will be represented by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners' Meeting, in compliance with applicable laws.
 6. The Board of Directors must seek GMS approval, as stipulated in Article 16 Paragraph (4) of the Articles of Association and Capital Market regulations, before filing for the Company's bankruptcy.
 7. The allocation of duties and authority among members of the Board of Directors is determined by the GMS and this authority may be delegated to the Board of Commissioners by the GMS.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The scope of work and responsibilities of the Company's Board of Directors members are as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktur
Duties and Responsibilities of Each Director

Direktur Directors	Tanggung Jawab Responsibilities
Ivan Cokro Saputra Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab dalam ruang lingkup pekerjaan mengendalikan jalan dan arah dari Perseroan secara keseluruhan terutama dari sisi bisnis dan pengembangan Perseroan ke depan tentunya dengan delegasi dan pengawasan tugas kepada para direktur lainnya secara langsung maupun secara tidak langsung kepada fungsi-fungsi manajerial dan supervisor di bawahnya. Responsible for overseeing and directing the overall operations and direction of the Company, particularly in terms of business and future development. This includes delegating and supervising tasks assigned to other directors, either directly or indirectly, to managerial and supervisory functions under their purview.
Bernice Cokrosaputro Direktur Director	Membawahi bidang <i>finance & accounting, legal & general support services, corporate secretary</i> dan IT. Overseeing the areas of <i>finance & accounting, legal & general support services, corporate secretary, and IT.</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MENERAPKAN KEBERLANJUTAN [E.1]

Penanggung jawab penerapan topik-topik berkelanjutan seperti topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direksi. Semua hal terkait pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, nilai, atau pernyataan misi, strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial menjadi tanggung jawab Direksi. Sekretaris Perusahaan, beserta dengan unit kerja yang dipimpinnya, merupakan perpanjangan tangan Direksi yang juga bertanggung jawab melaksanakan fungsi harian dalam usaha berkelanjutan, termasuk persiapan Laporan Keberlanjutan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN APPLYING SUSTAINABILITY [E.1]

At the Company, the one in charge of implementing sustainable topics such as economic, environmental, and social topics is the Board of Directors. Everything related to the development, approval, and updates of the goals, values or mission statements, as well as strategies, policies, and objectives of the Company related to economic, environmental, and social topics become the responsibility of the Board of Directors. The Corporate Secretary, along with the work units he leads, serves as an extension of the Board of Directors and is responsible for carrying out daily functions related to sustainable business, including the preparation of Sustainability Reports.



KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki 2 (dua) orang Direksi, terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Direktur Utama, dan 1 (satu) orang lainnya sebagai Direktur. Informasi komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the Company has 2 (two) Directors, which consisted of 1 (one) person as a President Director and the other as Director. Information on the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1.	Ivan Cokro Saputra	Direktur Utama President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 Tanggal 4 Maret 2024 General Meeting Resolution No. 2 dated March 4, 2024
2.	Bernice Cokrosaputro	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 Tanggal 4 Maret 2024 General Meeting Resolution No. 2 dated March 4, 2024

RAPAT DIREKSI [G-02]

Direksi mengadakan rapat secara rutin setidaknya setiap bulannya untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Frekuensi rapat tersebut sesuai dengan kebijakan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku bagi Direksi di bidang pasar modal. Frekuensi rapat paling sedikit diadakan 1 (satu) kali dalam setiap bulan, beserta dengan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK No. 33/2014.

Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali rapat internal.

BOARD OF DIRECTORS MEETING [G-02]

The Board of Directors holds regular meetings at least once a month to discuss the Company's operational performance and other strategic matters. The frequency of these meetings aligns with the Company's policies as outlined in the Articles of Association and complies with applicable regulations governing the Board of Directors in the capital market sector. Meetings are held at a minimum of once per month, along with joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months, in accordance with POJK No. 33/2014.

In 2024, the Board of Directors conducted a total of 7 (seven) internal meetings.

Frekuensi Kehadiran pada Rapat Direksi Attendance Frequency at the Board of Directors Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Ivan Cokro Saputra Direktur Utama President Director	7	7	100%
Bernice Cokrosaputro Direktur Director	7	7	100%

Agenda Rapat Direksi Board of Directors Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	14 Juni 2024 June 14, 2024	Performa YTD Mei 2024 YTD performance as of May 2024
2.	12 Juli 2024 July 12, 2024	Performa YTD Juni 2024 YTD performance as of June 2024

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
3.	9 Agustus 2024 August 9, 2024	Performa YTD Juli 2024 YTD performance as of July 2024
4.	13 September 2024 September 13, 2024	Performa YTD Agustus 2024 YTD performance as of August 2024
5.	11 October 2024 October 11, 2024	Performa YTD September 2024 YTD performance as of September 2024
6.	15 November 2024 November 15, 2024	Performa YTD Oktober 2024 YTD performance as of October 2024
7.	9 Desember 2024 December 9, 2024	Performa YTD November 2024 YTD performance as of November 2024

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengelola keuangan dan operasional Perseroan sesuai dengan target. Direksi telah membuat berbagai keputusan untuk menunjang kinerja usaha dan melaksanakan berbagai strategi untuk menghadapi berbagai tantangan industri.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, the Board of Directors has managed the Company's finances and operations in line with its targets. The Board of Directors has made various decisions to support business performance and implemented various strategies to address the challenges of the industry.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat komite yang dibentuk di bawah Direksi. Walaupun demikian, terdapat 2 (dua) organ pendukung yang bertanggung jawab untuk melaporkan pekerjaan mereka kepada Direksi yaitu Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan. Direksi beranggapan bahwa kedua organ tersebut telah melakukan pekerjaan mereka dengan baik dalam mendukung Direksi mengelola Perseroan dan memastikan penerapan GCG.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of 2024, there hasn't been any committees established under the Board of Directors. Nonetheless, there are 2 (two) supporting organs responsible for reporting their work to the Board of Directors, namely the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The Board of Directors believes that these two organs have performed their duties effectively in supporting the Board of Directors in managing the Company and ensuring the implementation of GCG.

PROGRAM INDUKSI DIREKSI

Seperti halnya Dewan Komisaris, anggota Direksi yang baru dilantik juga mendapatkan program pengenalan (induksi) yang antara lain meliputi visi, misi, nilai-nilai, kode etik Perseroan, sejarah Perseroan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, lini bisnis yang ada pada Perseroan, kerangka tata kelola perusahaan, piagam Direksi, serta risiko dan tantangan utama bisnis.

INDUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Similar to the Board of Commissioners, newly appointed members of the Board of Directors also receive an orientation (induction) regarding some of the following materials including the vision, mission, values, code of conduct, corporate history, organizational structure, job descriptions, business lines, corporate governance framework, the Board Manual for the Board of Directors, and major business risks and challenges.

Tanggung jawab penyelenggaraan program induksi terletak pada Divisi SDM. Pada tahun 2024, seluruh anggota Direksi telah mengikuti program induksi, terutama terkait status baru Perseroan sebagai perseroan terbuka.

The responsibility for organizing the induction program lies with the HR Division. In 2024, all members of the Board of Directors have followed the induction program, especially regarding the Company's new status as a public company.



PELATIHAN DIREKSI [G-05]

Perseroan mendorong Direksi untuk berpartisipasi dalam program pelatihan karena penting bagi mereka untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang diperlukan agar dapat secara efektif memenuhi peran dan tanggung jawab dalam organisasi. Melalui proses pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan profesional, para Direktur dapat meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan, menetapkan rencana strategis, dan meningkatkan kapasitas dalam hal kepemimpinan. Para Direktur dapat meningkatkan dan memperbaharui ilmu mereka dengan mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi, dan aktivitas lainnya.

Pada tahun 2024, anggota Direksi belum mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, namun telah direncanakan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pada tahun 2025.

TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS [G-05]

The Company encourages Directors to participate in training programs because it is necessary for them to have the necessary knowledge, skills, and insights to effectively fulfill their roles and responsibilities within the organization. Through continuous learning and professional development, Directors can enhance their decision-making abilities, strategic thinking, and leadership capabilities. Directors can enhance and update their knowledge through various means such as training, workshops, seminars, conferences, and many others.

In 2024, members of the Board of Directors have not followed any competency development activities, but has planned to follow several activities in 2025.

Transparansi Informasi Lainnya Mengenai Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Other Information Regarding The Board of Commissioners and Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [G-01] Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors [G-01]

Nama dan Jabatan Name and Position	Pengalaman Kerja Work Experience		Usia (tahun) Age (years old)	Jenis Kelamin Gender
	<20 Tahun Years	>20 Tahun Years		
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Tjokro Gunawan Komisaris Utama President Commissioner	-	√	71	Pria Male
Eko Putro Sandjojo Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	58	Pria Male
Direksi Board of Directors				
Ivan Cokro Saputra Direktur Utama President Director	-	√	41	Pria Male
Bernice Cokrosaputro Direktur Director	-	√	42	Wanita Female

PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Pasal 2 ayat (1 & 3) dan Pasal 3 ayat (1-3) Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan memastikan ketaatan perdagangan saham setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, baik di dalam atau di luar Perseroan, maka Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham, untuk selanjutnya disampaikan kepada otoritas pasar modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Pada tahun 2024, terjadi perubahan persentase kepemilikan saham sejumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Perseroan, yang terjadi setelah pelaksanaan IPO. Perubahan ini telah dilaporkan kepada OJK dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Informasi mengenai perubahan ini telah disampaikan pada sub-bab Informasi Pemegang Saham pada bab Profil Perusahaan di Laporan ini.

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP

The disclosure policy regarding share ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to Article 2 paragraphs (1 & 3) and Article 3 paragraphs (1-3) of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies. The Company ensures compliance with share trading regulations by requiring the Board of Commissioners and the Board of Directors to report any changes in their share ownership portfolios, whether within or outside the Company, through the submission of a Special Register of Share Ownership, which must then be submitted to the capital market authority no later than 3 (three) days after the transaction occurs.

In 2024, there was a change in the percentage of share ownership of certain members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company following the IPO. These changes have been reported to OJK and are in compliance with applicable regulations. Information regarding these changes has been disclosed in the sub-section Information on Shareholder under the Company Profile chapter in this Report.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Posisi Name and Position	1 Januari 2024 1 January 2024		31 Desember 2024 31 December 2024	
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Persentase (%) Percentage (%)	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Persentase (%) Percentage (%)
Tjokro Gunawan Komisaris Utama President Commissioner	600.000.000	30%	600.000.000	24%
Eko Putro Sandjojo Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Ivan Cokro Saputra Direktur Utama President Director	600.000.000	30%	600.000.000	24%
Bernice Cokrosaputro Direktur Director	400.000.000	20%	400.000.000	16%



HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, PEMEGANG SAHAM

AFFILIATED RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS, AND SHAREHOLDERS

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Affiliation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders

Nama dan Posisi Name and Position	Hubungan Keluarga Familial Affiliation			Hubungan Keuangan Financial Affiliation		
	Komisaris Commissioners	Direktur Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Komisaris Commissioners	Direktur Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Tjokro Gunawan Komisaris Utama President Commissioner	-	√	√	-	-	√
Eko Putro Sandjojo Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Ivan Cokro Saputra Direktur Utama President Director	√	√	√	-	-	√
Bernice Cokrosaputro Direktur Director	√	√	√	-	-	√

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G-04]

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [G-04]

Proses penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi satu kesatuan dalam proses remunerasi bagi seluruh anggota.

The assessment process of the Board of Commissioners and Board of Directors is part of the remuneration process for all members.

Dewan Komisaris melakukan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) berdasarkan kriteria tertentu yang telah disetujui oleh RUPS. Direksi memiliki kriteria penilaian tersendiri yang terdapat pada *Key Performance Indicators* (KPI) Perseroan untuk tahun berjalan, sesuai dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi untuk dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

The Board of Commissioners conducted a self-assessment method based on certain criteria that have been approved by the GMS. The Board of Directors has its own assessment criteria which set out in the Company's Key Performance Indicators (KPI) for the current year, documented in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The Board of Commissioners is obliged to assess the performance of the Board of Directors to be reported to Shareholders at the GMS.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2024 secara keseluruhan berdasarkan *self-assessment* menunjukkan bahwa Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan yang baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan sehingga mampu memenuhi harapan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan terkait. Kinerja Direksi secara keseluruhan adalah

The overall performance assessment of the Board of Commissioners in 2024 based on self-assessment shows that the Board of Commissioners carries out its supervisory function well in ensuring the Company's performance is achieved and thus able to meet the expectations of shareholders and all relevant stakeholders. The overall performance of the Board of Directors is also satisfactory because as a whole the

memuaskan karena secara keseluruhan Direksi mampu mencapai sejumlah target-target Perseroan. Hasil penilaian telah dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI **[G-06]**

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS melimpahkan wewenang untuk menetapkan besarnya remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Bonus/Insentif Kerja

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp1.519.946.900 dan Rp3.029.471.305 pada tahun 2024.

Board of Directors is able to achieve a number of Company targets. The results of the assessment have been reported to shareholders at the GMS.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS **[G-06]**

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Directors

The Nomination and Remuneration Committee identifies and proposes candidates who fulfill the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.

Remuneration Procedures and Implementation for the Board of Commissioners and Directors

The GMS delegates the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of:

1. Salary/Honorarium
2. Allowances
3. Facilities
4. Tantiem/Bonus/Work Incentives

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 was Rp1,519,946,900 and Rp3,029,471,305, respectively.





Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ tata kelola yang bertugas membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab untuk memberikan saran secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit internal, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal Perseroan.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam POJK No. 55/2015. Masa tugas anggota Komite Audit adalah selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Berdasarkan Surat Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 006/TBK/GE/03/24 tanggal 7 Maret 2024, susunan keanggotaan Komite Audit telah ditentukan sebagai berikut:

The Audit Committee is a governance organ that is tasked to assist and support the Board of Commissioners' supervisory function. The Audit Committee is responsible for providing independent and professional advice to the Board of Commissioners regarding the financial reporting process, internal audit, risk management, and the Company's internal control system.

COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Board of Commissioners has established an Audit Committee as required under POJK No. 55/2015. The term of office for members of the Audit Committee is five (5) years and cannot exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. Members may be reappointed for only one (1) additional term.

Based on the Resolution Outside the Meeting of the Company's Board of Commissioners No. 006/TBK/GE/03/24 dated March 7, 2024, the membership composition of the Audit Committee has been determined as follows:

Komposisi Komite Audit Composition of the Audit Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1.	Eko Putro Sandjojo	Ketua Chairman	Surat Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 006/TBK/GE/03/24 tanggal 7 Maret 2024 Resolution Outside the Meeting of the Company's Board of Commissioners No. 006/TBK/GE/03/24 dated March 7, 2024
2.	Yanti Husaini	Anggota Member	Surat Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 006/TBK/GE/03/24 tanggal 7 Maret 2024 Resolution Outside the Meeting of the Company's Board of Commissioners No. 006/TBK/GE/03/24 dated March 7, 2024
3.	Wito	Anggota Member	Surat Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 006/TBK/GE/03/24 tanggal 7 Maret 2024 Resolution Outside the Meeting of the Company's Board of Commissioners No. 006/TBK/GE/03/24 dated March 7, 2024

Profil Komite Audit Audit Committee Profile



Eko Putro Sandjojo

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Periode
Tenure 2024-2029

Rangkap Jabatan Other Positions

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dalam Perseroan.
He serves other position as an Independent Commissioner within the Company.

Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini.
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile subchapter in the Company Profile chapter of this Report.



Yanti Husaini

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Periode
Tenure

2024-2029

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	56 tahun 56 years old
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Ahli Madya (D3), jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1993) Associate's Degree (D3), majoring in Accounting, Tarumanagara University, Jakarta (1993)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Bergabung di PT Dynaplast Tbk dan menjabat berbagai posisi sebagai berikut: • Internal Audit Division Head (2008-2022) • Financial Audit Department Head (2006-2008) • Finance and Accounting Division (2002-2023) • Accounting Department Head (2000-2006) • Receivables Section Head (1995-2000) • Accounting Section Head PT Jati Wirya Guna (1993-1995) • Finance Staff PT Toha Maureena (1992-1993) • Accounting Staff CV Dwijaya (1987-1992) Joined PT Dynaplast Tbk and has the following career path: • Internal Audit Division Head (2008-2022) • Financial Audit Department Head (2006-2008) • Finance and Accounting Division (2002-2023) • Accounting Department Head (2000-2006) • Receivables Section Head (1995-2000) • Accounting Section Head of PT Jati Wirya Guna (1993-1995) • Finance Staff of PT Toha Maureena (1992-1993) • Accounting Staff of CV Dwijaya (1987-1992)
Riwayat Pelatihan Training History	• Qualified Internal Auditor di The Audit & Management Training and Development Center of The Internal Audit Foundation di Jakarta (2010) • Lead Auditor/Quality Management System Auditor di Pera Neville Clarke, Jakarta (2007) • Qualified Internal Auditor at The Audit & Management Training and Development Center of The Internal Audit Foundation at Jakarta (2010) • Lead Auditor/Quality Management System Auditor at Pera Neville Clarke, Jakarta (2007)
Rangkap Jabatan Other Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau anggota komite lainnya di dalam Perseroan. She does not serve other positions as the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other committees within the Company.



Wito

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Periode
Tenure

2024-2029

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	38 tahun 38 years old
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (2010) Bachelor's Degree, majoring in Accounting, Tarumanagara University, Jakarta (2010)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Senior Consultant ABL Group (2021-2023) • Independent Director PT Polaris Investama Tbk (2016-2020) • Junior Manager PT Nirvana Development Tbk (2013-2016) • Senior Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) (2010-2013)
Rangkap Jabatan Other Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau anggota komite lainnya di dalam Perseroan. Saat ini, beliau juga menjabat Komite Audit di PT Paperocks Indonesia Tbk dan di PT City Retail Development Tbk sejak 2023. He does not serve other positions as the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other committees within the Company. Currently, he is part of the Audit Committee at PT Paperocks Indonesia Tbk and PT City Retail Development Tbk since 2023.

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) tanggal 7 Maret 2024 yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 12 ayat 2 POJK No. 55/2015. Piagam Komite Audit memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pembentukan dan keanggotaan yang mencakup:
 - a. Pengertian
 - b. Keanggotaan
 - c. Pembentukan dan pengangkatan anggota
 - d. Persyaratan keanggotaan
 - e. Rapat

AUDIT COMMITTEE GUIDELINES

The Company has established an Audit Committee Charter dated March 7, 2024, which was approved by the Company's Board of Commissioners to comply with the provisions of Article 12, paragraph 2 of POJK No. 55/2015. The contents of the Audit Committee guidelines are as follows:

1. Formation and membership, covering:
 - a. Definition
 - b. Membership
 - c. Formation and appointment of members
 - d. Membership requirements
 - e. Meetings

2. Fungsi, tugas, kewenangan dan tanggung jawab:
 - a. Hubungan kerja
 - b. Masa tugas
 - c. Kewenangan
 - d. Tugas dan tanggung jawab
 - e. Pelaporan
 - f. Ketentuan mengenai penanganan atau pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan

Piagam Komite Audit telah dimuat di situs web Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit juga memiliki wewenang yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

2. Functions, duties, authorities, and responsibilities:
 - a. Working relationships
 - b. Term of office
 - c. Authorities
 - d. Duties and responsibilities
 - e. Reporting
 - f. Provisions regarding the handling or reporting of violations related to financial reporting

The Audit Committee Charter has been uploaded to the Company's website.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the following duties and responsibilities, in accordance with the Audit Committee Charter:

1. Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinions in the event of a disagreement between management and the accountants regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on their independence, scope of assignment, and fees.
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings.
6. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

The Audit Committee also has the following authorities:

1. To access documents, data, and information about employees, funds, assets, and company resources as needed.
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and accounting functions, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.



3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. To involve independent parties outside of the Audit Committee members, as necessary, to assist in carrying out its duties (if required).
4. To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan bersifat independen dalam menjalankan fungsinya dan tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan, finansial dan kepemilikan saham atas Perseroan. Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas secara independen, objektif, dan senantiasa terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee is independent in carrying out its functions and does not have any affiliated relationship, be it familial, financial, or share ownership of the Company. The Audit Committee is committed to performing its duties independently and objectively, and always avoiding all forms of conflict of interest.

Pemenuhan Kriteria Independensi Komite Audit Fulfillment of Independency Criteria for the Audit Committee

Kriteria Criteria	Eko Putro Sandjojo	Yanti Husaini	Wito
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having direct or indirect business relationship to the Company's business activities.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company and its activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. Not holding direct or indirect shares of the Company. If an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal incident, they must be transferred to another party no later than 6 (six) months after acquiring the shares.	√	√	√

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki kewajiban untuk melakukan rapat paling sedikit sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan POJK No. 55/2015.

Pada tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee is obligated to hold regular meetings at least once in 3 (three) months in accordance with the POJK No. 55/2015.

In 2024, the Audit Committee has held as many as 2 (two) meetings.

Frekuensi Kehadiran pada Rapat Komite Audit
Attendance Frequency at the Audit Committee Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Eko Putro Sandjojo Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	2	2	100%
Yanti Husaini Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2	2	100%
Wito Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2	2	100%

Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	20 Juli 2024 July 20, 2024	Laporan Keuangan Q2 2024 Financial Statement of Q2 2024
2.	25 Oktober 2024 October 25, 2024	Laporan Keuangan Q3 2024 Financial Statement of Q3 2024

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2024 yang mencakup berbagai hal, di antaranya pemberian rekomendasi untuk penggunaan jasa KAP, mengevaluasi dan menelaah Laporan Keuangan (*Audited*) dan laporan triwulan, memonitor pengendalian pelaksanaan audit internal, meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Komite Audit untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Anggota komite dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota.

Pada tahun 2024, anggota Komite Audit belum mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, namun telah direncanakan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pada tahun 2025.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee has carried out various activities throughout 2024, which include, among others, providing recommendations for the use of KAP services, evaluating and reviewing the audited financial statements and quarterly reports, monitoring the implementation of internal audit controls, reviewing the Company's compliance with applicable regulations and laws, and evaluating the effectiveness of the internal control system.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT POLICY

The Company provides all members of the Audit Committee with opportunities to develop their competencies and knowledge. All members of the committee can participate in various training, seminars, and workshops to improve the competency of each member.

In 2024, members of the Audit Committee have not followed any competency development activities, but has planned to follow several activities in 2025.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to help carry out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan yang disyaratkan dalam POJK No. 34/2014. Masa tugas anggota Komite Audit adalah selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

COMPOSITION AND PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee as required under POJK No. 34/2014. The term of office for members of the Audit Committee is five (5) years and cannot exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. Members may be reappointed for only one (1) additional term.

Berdasarkan Surat Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 007/TBK/GE/03/24 tanggal 7 Maret 2024, susunan keanggotaan Komite Audit telah ditentukan sebagai berikut:

Based on the Resolution Outside the Meeting of the Company's Board of Commissioners No. 007/TBK/GE/03/24 dated March 7, 2024, the membership composition of the Audit Committee has been determined as follows:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Composition of the Nomination and Remuneration Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1.	Eko Putro Sandjojo	Ketua Chairman	Surat Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 007/TBK/GE/03/24 tanggal 7 Maret 2024 Resolution Outside the Meeting of the Company's Board of Commissioners No. 007/TBK/GE/03/24 dated March 7, 2024
2.	Tjokro Gunawan	Anggota Member	Surat Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 007/TBK/GE/03/24 tanggal 7 Maret 2024 Resolution Outside the Meeting of the Company's Board of Commissioners No. 007/TBK/GE/03/24 dated March 7, 2024
3.	Rachmat Setyawan	Anggota Member	Surat Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 007/TBK/GE/03/24 tanggal 7 Maret 2024 Resolution Outside the Meeting of the Company's Board of Commissioners No. 007/TBK/GE/03/24 dated March 7, 2024

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile



Eko Putro Sandjojo

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Periode
Tenure 2024-2029

Rangkap Jabatan Other Positions

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dalam Perseroan.
He serves other position as an Independent Commissioner within the Company.

Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini.
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile subchapter in the Company Profile chapter of this Report.



Tjokro Gunawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Periode
Tenure 2024-2029

Rangkap Jabatan Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama dalam Perseroan.
Other Positions He serves other position as the President Commissioner within the Company.

Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini.
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile subchapter in the Company Profile chapter of this Report.



Rachmat Setyawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Periode
Tenure 2024-2029

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian

Usia 50 tahun
Age 50 years old

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Doktor, jurusan Ilmu Manajemen, Universitas Negeri Jakarta (2023)
- Magister Manajemen, jurusan Manajemen, Universitas Esa Unggul, Jakarta (2013)
- Sarjana Sains, jurusan Fisika, Universitas Brawijaya, Malang (1999)

- Doctorate's Degree, majoring in Management Science, State University of Jakarta (2023)
- Master's Degree, majoring in Management, Esa Unggul University, Jakarta (2013)
- Bachelor's Degree in Science, majoring in Physics, Brawijaya University, Malang (1999)

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, merangkap sebagai Division Head of PDOD di Perseroan (sejak Maret 2024)
- Head of Organization Development and Talent Management PT Asia Pacific Fiber Tbk (2021-2024)
- Manager of Organization Development and Talent Management PT Roche Indonesia (2017-2021)
- Manager of Organization Development and Talent Management Niro Ceramic Group (2010-2017)
- Head of Business School PT McDermott Indonesia (2007-2010)
- Senior Staff HR PT Astra Microtronic Technologies (AMT) (1999-2007)

- Member of the Nomination and Remuneration Committee, concurrently as Division Head of PDOD at the Company (since March 2024)
- Head of Organization Development and Talent Management at PT Asia Pacific Fiber Tbk (2021-2024)
- Manager of Organization Development and Talent Management at PT Roche Indonesia (2017-2021)
- Manager of Niro Ceramic Group (2010-2017)
- Head of Business School of PT McDermott Indonesia (2007-2010)
- Senior Staff HR at PT Astra Microtronic Technologies (AMT) (1999-2007)

Rangkap Jabatan Beliau merangkap jabatan sebagai Division Head of PDOD di Perseroan (sejak Maret 2024)
Other Positions He is also the Division Head of PDOD at the Company (since March 2024)



PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membuat Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination and Remuneration Committee Charter*) tanggal 7 Maret 2024 yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 19 ayat 2 POJK No. 34/2014. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Independensi
2. Susunan, keanggotaan, dan persyaratan komite yang mencakup:
 - a. Susunan komite
 - b. Pembentukan, pengangkatan, dan masa tugas anggota
 - c. Persyaratan keanggotaan
3. Ruang lingkup, kewenangan, tugas dan tanggung jawab, dan pelaporan komite yang mencakup:
 - a. Ruang lingkup
 - b. Kewenangan
 - c. Tugas dan tanggung jawab
 - d. Pelaporan
4. Rapat

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah dimuat di situs web Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai Piagam Komite sebagai berikut:

1. Dalam bidang nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - ii) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi
 - iii) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE GUIDELINES

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee Charter dated March 7, 2024, which was approved by the Company's Board of Commissioners to comply with the provisions of Article 19, paragraph 2 of POJK No. 34/2014. The contents of the Nomination and Remuneration Committee guidelines are as follows:

1. Independence
2. Structure, Membership, and Committee Requirements, covering:
 - a. Committee structure
 - b. Formation, appointment, and term of office of members
 - c. Membership requirements
3. Scope, authority, duties and responsibilities, and committee reporting, covering:
 - a. Scope
 - b. Authorities
 - c. Duties and responsibilities
 - d. Reporting
4. Meeting

The Nomination and Remuneration Committee Charter has been uploaded to the Company's website.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities, in accordance with the Audit Committee Charter:

1. In the area of nomination:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i) The composition of positions for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - ii) Policies and criteria required for the nomination process.
 - iii) Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation material.
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners on development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - d. Propose qualified candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

2. Dalam bidang remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i) Struktur remunerasi
 - ii) Kebijakan atas remunerasi
 - iii) Besaran atas remunerasi
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Wewenang dan kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Untuk melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerjasama dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi lainnya yang terkait.
3. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas komite.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sekurang-kurangnya:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Prestasi kerja individual.
 - c. Kewajaran dengan *peer group*.
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.
5. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan, yang salinannya disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diketahui. Pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
6. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen yang berarti:

1. Harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (*stakeholders*) Perseroan.

2. In the area of remuneration:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i) Remuneration structure
 - ii) Remuneration policies
 - iii) Remuneration amounts
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance alignment with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Rights and obligations of the Nomination and Remuneration Committee:

1. Based on a written assignment from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee may access records or information regarding funds, assets, and other resources owned by the Company related to its duties.
2. To carry out its duties, the Nomination and Remuneration Committee may collaborate with the Human Resources Division and other relevant divisions.
3. Members of the Nomination and Remuneration Committee are required to perform their duties diligently and maintain the confidentiality of all Company documents, data, and information from both internal and external parties, using such information solely for the purpose of fulfilling the committee's duties.
4. In carrying out its duties and responsibilities related to remuneration policies, the Nomination and Remuneration Committee must consider at least the following:
 - a. Financial performance and reserve requirements as stipulated in applicable laws.
 - b. Individual work performance.
 - c. Comparability with peer groups.
 - d. Long-term goals and strategic considerations.
5. Before the start of the fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee must prepare and submit its work plan and annual budget to the Board of Commissioners for approval. A copy of this plan is provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors for acknowledgment. The implementation of the work plan and annual budget is reported to the Board of Commissioners.
6. The Nomination and Remuneration Committee must prepare and submit reports on the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners.

INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee operates independently, which means:

1. It must be free from any intervention by the Company's stakeholders.



2. Harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

2. It must be free from any conflicts of interest, undue influence, or pressure from any party that contradicts applicable laws, ethical values, or the Company's policies during the execution of its duties and responsibilities.

Seluruh anggota komite telah menyatakan independensi mereka untuk bekerja demi kepentingan Perseroan sebagai yang utama.

All committee members have declared their independence and commitment to prioritize the interests of the Company above all else.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewajiban untuk melakukan rapat paling sedikit sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK No. 34/2014.

The Nomination and Remuneration Committee is obligated to hold regular meetings at least once in 4 (four) months in accordance with the POJK No. 34/2014.

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held as many as 2 (two) meetings.

Frekuensi Kehadiran pada Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Attendance Frequency at the Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Eko Putro Sandjojo Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of the Nomination and Remuneration Committee	2	2	100%
Tjokro Gunawan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2	2	100%
Rachmat Setyawan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2	2	100%

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	15 Juli 2024 July 15, 2024	1. Evaluasi kebijakan remunerasi semester pertama 2024; 2. Peninjauan struktur insentif berbasis kinerja; 3. Strategi retensi talenta kunci; 4. Analisis benchmarking remunerasi di industri; 1. Evaluation of remuneration policies for the first half of 2024; 2. Review of performance-based incentive structures; 3. Key talent retention strategies; 4. Remuneration benchmarking analysis in the industry.

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
2.	20 November 2024 November 20, 2024	1. Evaluasi kebijakan remunerasi tahunan 2024; 2. Kinerja Direksi dan Komisaris; 3. Dampak inflasi dan kenaikan UMK untuk tahun 2025; 4. Tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya. 1. Annual evaluation of remuneration policies for 2024; 2. Performance of the Board of Directors and Commissioners; 3. Impact of inflation and Regional Minimum Wage increase for 2025; 4. Follow-up actions from the previous meeting.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2024 dan beberapa di antaranya berfokus pada penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite menelaah kinerja Direktur dan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing terkait dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan. Komite juga telah melaksanakan tanggung jawab mereka terkait dengan remunerasi, terutama dalam mengevaluasi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi setiap Direktur dan Komisaris pada tahun 2024.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Anggota komite dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota.

Pada tahun 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, namun telah direncanakan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pada tahun 2025.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee has undertaken various activities, many of which focused on evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The committee reviewed the performance of each Director and Commissioner in relation to their respective duties and responsibilities, particularly in achieving the Company's targets. Additionally, the committee fulfilled its responsibilities regarding remuneration by evaluating the structure, policies, and amounts of remuneration for each Director and Commissioner during 2024.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT POLICY

The Company provides all members of the Nomination and Remuneration Committee with opportunities to develop their competencies and knowledge. All members of the committee can participate in various training, seminars, and workshops to improve the competency of each member.

In 2024, members of the Nomination and Remuneration Committee have not followed any competency development activities, but has planned to follow several activities in 2025.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi kesekretariatan untuk Perseroan dan juga sebagai penghubung (*liaison*) antara pihak internal dan eksternal. Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam mendukung terciptanya reputasi korporasi yang terpercaya melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

The Corporate Secretary is an individual or the head of a work unit responsible for performing the secretarial functions of the Company and serving as a liaison between internal and external parties. The Corporate Secretary plays a crucial role in fostering a trustworthy corporate reputation by managing effective communication programs with all stakeholders. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are determined by the decree of the Board of Directors.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Guna memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 35/2014, Direksi Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi Perseroan No. 004/TBK/GE/03/24 tanggal 7 Maret 2024, telah mengangkat Widjoyo Prawirohardjo, CFA sebagai Sekretaris Perusahaan.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

To comply with the provisions of POJK No. 35/2014, the Company's Board of Directors, through the Resolution Outside the Meeting of the Company's Board of Directors No. 004/TBK/GE/03/24 dated March 7, 2024, has appointed Widjoyo Prawirohardjo, CFA, as the Corporate Secretary.



Widjoyo Prawirohardjo, CFA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode
Tenure

2024-2029

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	49 tahun 49 years old
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Master of Professional Accounting, jurusan Akuntansi, University of Western Australia, Perth (2011) - Master of Commerce, jurusan Keuangan, University of New South Wales, Sydney (1999) - Bachelor of Science, jurusan Keuangan, University of Illinois, Chicago (1996)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Master of Professional Accounting, majoring in Accounting, University of Western Australia, Perth (2011) - Master of Commerce, majoring in Finance, University of New South Wales, Sydney (1999) - Bachelor of Science, majoring in Finance, University of Illinois, Chicago (1996)
Riwayat Jabatan Other Positions	- Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan merangkap sebagai Chief Financial Officer di Perseroan (sejak Maret 2024) - Head of Finance PT Jasa Komunitas Digital (2019-2022) - Head of Finance PT Berkah Kelola Dana (2017-2019) - Head of Corporate Finance PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk (2014-2016) - Budget Analyst and Controller PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2013-2014)
	- The Corporate Secretary, concurrently as Chief Financial Officer at the Company (since March 2024) - Head of Finance of PT Jasa Komunitas Digital (2019-2022) - Head of Finance of PT Berkah Kelola Dana (2017-2019) - Head of Corporate Finance of PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk (2014-2016) - Budget Analyst and Controller at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2013-2014)
Rangkap Jabatan Other Positions	Beliau merangkap jabatan sebagai Chief Financial Officer di Perseroan sejak Maret 2024. He is also the Chief Financial Officer at the Company (since March 2024).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan OJK atau pemangku kepentingan lainnya.
5. Membangun *corporate image* Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai visi, misi dan strategi Perseroan.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan dalam membangun *corporate image*, mengelola komunikasi internal dan eksternal, melaksanakan tugas terkait acara korporasi (termasuk pelaksanaan IPO), mendukung kegiatan Manajemen, dan menyiapkan dokumen Perseroan terkait dengan kewajiban pelaporan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan regulator.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan mendorong Sekretaris Perusahaan untuk secara berkala mengikuti seminar/*workshop*/pelatihan yang diselenggarakan secara internal, maupun oleh pihak eksternal yang kompeten, terutama yang diadakan oleh OJK maupun IDX. Perseroan mendorong agar fokus program pelatihan tersebut berkaitan dengan:

1. Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemahaman tata kelola yang berpedoman pada prinsip GCG.
3. Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan umum lainnya.

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, namun telah direncanakan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pada tahun 2025.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Monitoring developments in the Capital Market, particularly regarding the applicable laws and regulations in the field of Capital Markets.
2. Providing advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the Capital Markets sector.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Ensuring transparency of information, including the availability of information on the Company's website.
 - b. Submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner.
 - c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders (GMS).
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - e. Implementing orientation programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison officer between the Company and OJK or other stakeholders.
5. Enhancing the Company's corporate image to support the achievement of its performance in line with the Company's vision, mission, and strategy.

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out activities to enhance the corporate image, manage internal and external communications, perform duties related to corporate events (including the execution of the IPO), support Management activities, and prepare corporate documents related to reporting obligations to shareholders, stakeholders, and regulators.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT POLICY

The Company encourages the Corporate Secretary to regularly participate in seminars, workshops, or training sessions conducted internally or by competent external parties, particularly those organized by the OJK or IDX. The Company emphasizes that the focus of such training programs should include:

1. Developments in the capital market, especially with regard to applicable laws and regulations.
2. Understanding corporate governance based on the principles of GCG.
3. Enhancing skills as a liaison between the Company's shareholders, OJK, and other general stakeholders.

In 2024, the Corporate Secretary has not followed any competency development activities, but has planned to follow several activities in 2025.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk untuk menjalankan fungsi audit secara internal guna meningkatkan nilai usaha, melindungi Perseroan dari risiko, dan memberikan jaminan yang obyektif akan aktivitas usaha yang profesional. Satuan Pengawas Internal juga menjadi salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam upaya memenuhi ketentuan POJK No. 56/2015, Direksi Perseroan telah mengangkat Agnes Christy sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi Perseroan No.005/TBK/GE/03/24 tanggal 7 Maret 2024. Seiring dengan waktu berjalan, pada tanggal 10 Februari 2025 terdapat perubahan Kepala Unit Audit Internal. Perubahan ini telah disampaikan kepada IDX dan OJK melalui IDX Net.

Kepala Unit Audit Internal saat ini adalah Manauri Pardede yang menggantikan Agnes Christy. Manauri Pardede diangkat berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi PT Gunanusa Eramandiri, Tbk. Nomor: 002/DIR/GUNA/02/25.

The Internal Audit Unit was formed to perform internal audit functions to improve business value, protect the Company from risk, and provide objective assurance on the professionalism of business conduct. The Internal Audit Unit is one of the main means to ensure that the management of the Company has been carried out in accordance with GCG principles.

PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

In compliance with the provisions of POJK No. 56/2015, the Company's Board of Directors has appointed Agnes Christy as the Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Resolution Outside the Meeting of the Company's Board of Directors No. 005/TBK/GE/03/24 dated March 7, 2024. Over time, on February 10, 2025, there was a change in the Head of the Internal Audit Unit. This change has been reported to IDX and OJK through IDX Net.

The current Head of the Internal Audit Unit is Manauri Pardede, replacing Agnes Christy. Manauri Pardede was appointed based on Decree of the Board of Directors Outside the Board of Directors Meeting of PT Gunanusa Eramandiri Tbk Number: 002/DIR/GUNA/02/25.



Manauri Pardede

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Periode
Tenure

10 Februari 2025-sekarang
February 10, 2025-present

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	42 tahun 42 years old
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Janabadra Yogyakarta (2006) Bachelor's Degree in Accounting, Janabadra University Yogyakarta (2006)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	- Kepala Departemen Audit Internal PT Asia Pacific Fibers Tbk (2023-2024) - Kepala Audit Internal PT Indonesian Paradise Property Tbk (2018-2023) - Kepala Departemen Audit Internal PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk (2012-2018) - Audit Internal Korporat Kompas Gramedia Group (2011-2012) - Independent Control Unit PT Summit Oto Finance (2007-2011)
Rangkap Jabatan Other Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau anggota komite lainnya di dalam Perseroan atau di luar Perseroan. She does not serve other positions as the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other committees within the Company or outside the Company.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih.
2. Dipimpin oleh seorang kepala.
3. Apabila hanya terdapat 1 (satu) orang auditor internal, maka dia juga bertindak sebagai kepala.
4. Jumlah auditor internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.
5. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, termasuk apabila Kepala Unit Audit Internal gagal/tidak cakap dalam menjalankan tugas.
6. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membuat Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 7 Maret 2024. Piagam Audit Internal memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Latar belakang
2. Piagam audit
3. Unit audit internal
4. Visi dan misi
5. Struktur dan kedudukan
6. Tugas dan tanggung jawab
7. Wewenang
8. Kode etik
9. Persyaratan
10. Perangkapan tugas

Piagam Audit Internal telah dimuat di situs web Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

THE INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The structure and position of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. Composed of one or more internal auditors.
2. Led by a head of the unit.
3. If there is only one internal auditor, they also act as the head of the unit.
4. The number of internal auditors is adjusted based on the size and complexity of the Company's business activities.
5. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, including in cases where the Head of the Internal Audit Unit fails or is unable to perform his duties.
6. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

THE INTERNAL AUDIT UNIT GUIDELINES

The Company has established the Internal Audit Charter concerning the duties, responsibilities, authority, and working procedures of the Internal Audit Unit, as approved by the Company's Board of Directors on March 7, 2024. The Internal Audit Charter includes the following:

1. Background
2. Audit charter
3. Internal audit unit
4. Vision and mission
5. Structure and position
6. Duties and responsibilities
7. Authority
8. Code of conduct
9. Requirements
10. Concurrent duties

The Internal Audit Charter has been uploaded to the Company's website.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of Internal Audit include the following:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing recommendations for improvement and objective information regarding activities reviewed at all management levels.



5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

KODE ETIK AUDIT INTERNAL

Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal harus memiliki Kode Etik Profesi yang mengacu kepada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari The Institute of Internal Auditors, termasuk di dalam mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik Audit Internal sebagai berikut:

1. **Integritas**
Integritas auditor internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengendalian atas *judgment* mereka.
2. **Obyektivitas**
Auditor internal menunjukkan obyektivitas profesional pada tingkat yang tertinggi ketika mengumpulkan, mengevaluasi dan melaporkan informasi kegiatan atau proses yang sedang diuji. Auditor internal melakukan penilaian yang seimbang atas semua kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingannya sendiri atau kepentingan orang lain dalam membuat keputusannya.
3. **Kerahasiaan (*confidentiality*)**
Auditor internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali bila diwajibkan untuk melakukan itu berdasarkan tuntutan hukum atau profesi.
4. **Kompetensi**
Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit internal.

5. Preparing audit reports and submitting these reports to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of recommended corrective actions.
7. Collaborating with the Audit Committee.
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conducting special investigations when necessary.

The authority of the Internal Audit Unit includes the following:

1. Accessing all relevant information about the Company in relation to its duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinating its activities with those of the external auditor.

INTERNAL AUDIT CODE OF CONDUCT

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit must adhere to a Professional Code of Conduct based on the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing by The Institute of Internal Auditors, including compliance with the following Internal Audit Code of Conduct:

1. **Integrity**
The integrity of internal auditors establishes trust and thus provides the basis for reliance on their judgment.
2. **Objectivity**
Internal auditors exhibit the highest level of professional objectivity when gathering, evaluating, and reporting information about the activities or processes being audited. They make balanced assessments of all relevant circumstances and are not unduly influenced by their own interests or those of others in forming their decisions.
3. **Confidentiality**
Internal auditors respect the value and ownership of information they receive and do not disclose such information without proper authorization, except when required to do so by law or professional obligations.
4. **Competency**
Internal auditors apply the knowledge, skills, and experience needed to perform internal audit services effectively.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit internal terhadap Perseroan dan entitas anak dalam hal finansial dan operasional sesuai dengan standar audit yang berlaku di Indonesia. Aktivitas audit dilakukan sesuai dengan rencana audit tahunan yang juga mempertimbangkan hal-hal yang masih harus ditindaklanjuti, termasuk *pending matters* dari aktivitas audit tahun sebelumnya.

Unit Audit Internal telah menyampaikan hasil audit sepanjang tahun 2024 mengenai temuan signifikan (mencakup isu, risiko, rekomendasi, tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen), dan status tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi audit sebelumnya. Laporan telah diterima dengan baik oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah berkoordinasi langsung dengan Unit Audit Internal untuk memastikan aktivitas audit berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam meningkatkan pengetahuannya sebagai *strategic partner* Manajemen, Unit Audit Internal telah mengikuti beberapa pelatihan sepanjang tahun 2024 untuk meningkatkan kompetensi dan mengikuti perkembangan terkini dalam hal audit.

Program pelatihan tersebut adalah pelatihan *systematic thinking* dan ISO 37001 (diberikan oleh NSQ/Nusacert).

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2024, the Internal Audit Unit of the Company has carried out the following activities:

Throughout 2024, the Internal Audit Unit conducted internal audits on the Company and its subsidiaries in terms of financial and operational matters in accordance with audit standards applicable in Indonesia. Audit activities were carried out based on the annual audit plan, which also took into account outstanding issues, including pending matters from the previous year's audit activities.

The Internal Audit Unit reported audit results throughout 2024, covering significant findings (including issues, risks, recommendations, management responses and follow-up plans), as well as the status of management's follow-up on previous audit recommendations. The reports were well received by the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Audit Committee also coordinated with the Internal Audit Unit to ensure that audit activities were conducted in accordance with applicable regulations.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT POLICY

To improve its knowledge as the strategic partner of the Management, the Internal Audit Unit has participated in several programs throughout 2024 to improve his competency and keep up with the latest audit development.

The training program were systematic thinking and ISO 37001 (given by NSQ/Nusacert).

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control Unit

Potensi terjadinya penyimpangan atau kecurangan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan baik dalam skala apapun berpotensi memiliki dampak yang cukup besar. Penyimpangan internal dapat berasal dari individu-individu Perseroan di berbagai level yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara pribadi. Dengan demikian, penerapan sistem pengawasan melalui organ-organ pengawasan khususnya Unit Audit Internal menjadi sangat mutlak bagi Perseroan. Unit Audit Internal dalam memonitor setiap proses operasional Perseroan senantiasa mengedepankan aspek-aspek keterbukaan dan akuntabilitas sehingga dalam penerapannya di lapangan tidak menimbulkan konflik kepentingan.

The potential for irregularities or fraud in any of the Company's operational activities, regardless of scale, carries significant potential impact. Internal irregularities can originate from individuals within the Company at various levels, aimed at gaining personal benefit. Therefore, implementing a monitoring system through oversight bodies, particularly the Internal Audit Unit, is essential for the Company. The Internal Audit Unit prioritizes aspects of transparency and accountability in monitoring every operational process of the Company, ensuring its application in the field does not result in conflicts of interest.



Sistem pengendalian internal Perseroan diarahkan pada aspek kepatuhan seluruh elemen Perseroan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, Kode Etik (*Code of Conduct*) dan Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*).

Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan internal Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
3. Unit Audit Internal membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit internal keuangan perusahaan dan operasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
4. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, SERTA PANDANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memastikan pelaksanaan pengendalian internal yang sesuai dengan praktik industri terbaik dan berpedoman pada penerapan GCG. Dewan Komisaris dan Komite Audit, bersama-sama dengan Direksi, menyatakan bahwa sistem pengendalian Internal telah berjalan dengan baik untuk memastikan operasional usaha berjalan lancar dan sesuai koridor peraturan dan undang-undang yang berlaku.

The Company's internal control system focuses on ensuring compliance by all Company elements with applicable laws and regulations, the Code of Conduct, and the Corporate Culture.

The implementation of the Company's internal control and supervision is carried out hierarchically, encompassing governance bodies as follows:

1. Board of Commissioners, supervises and provides advice on corporate management processes, business development, and risk management by applying prudential principles.
2. Board of Directors develops the Company's internal control system to function effectively in safeguarding the Company's investments and assets.
3. Internal Audit Unit assists the President Director in conducting internal audits of the Company's financial and operational activities, evaluating controls, management, and implementation, as well as providing recommendations for improvement.
4. Audit Committee evaluates the implementation and results of audits conducted by Internal Audit, offering recommendations for enhancing the internal control system.

EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM, AS WELL AS EVALUATION FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company ensures the implementation of internal controls in accordance with best industry practices and based on the principles of GCG. The Board of Commissioners and the Audit Committee, together with the Board of Directors, affirm that the internal control system has been effectively implemented to ensure seamless business operations and compliance with applicable laws and regulations.

Sistem Manajemen Risiko [E.3]

Risk Management System



Perseroan telah menjalankan operasional berdasarkan hasil identifikasi risiko. Risiko yang teridentifikasi menjadi dasar dalam menyusun format perencanaan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, serta pantauan berbagai risiko sehingga tindakan penanganan dapat ditentukan dengan tepat dan terukur. Upaya tersebut dilakukan untuk mengantisipasi, meminimalkan dan sebagai langkah mitigasi terhadap risiko yang terjadi.

Risiko-risiko bisnis yang teridentifikasi juga menjadi risiko yang mempengaruhi penerapan keberlanjutan. Hal ini didasari oleh sifat bisnis Perseroan di bidang manufaktur yang sangat bergantung pada ketersediaan pasokan bahan baku, serta kemampuan Perseroan untuk memenuhi permintaan pelanggan korporasi.

RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko dan mengelolanya dengan baik dan akuntabel. Berikut merupakan risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan:

The Company has operated based on the results of risk identification. Identified risks serve as the basis for developing the risk management framework, which includes risk identification, assessment, and monitoring, enabling appropriate and measurable mitigation actions. These efforts are made to anticipate, minimize, and mitigate the risks that may arise.

The identified business risks are also the risks that are associated with sustainability practices. This thinking is based on the Company's business nature in the manufacturing sector that relies on the availability of raw material, and the Company's ability to meet the demand of its corporate customers.

RISK AND MITIGATION EFFORTS

The Company has identified and managed risks effectively and accountably. The following are the risks that could impact the Company's financial performance:



PROFIL DAN UPAYA MITIGASI RISIKO

RISK PROFILES AND MITIGATION EFFORTS

Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	
Berdampak negatif terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Negative impact on business results and the financial condition of the Company.	Perseroan mengandalkan kemampuan berinovasi untuk menghasilkan produk-produk sesuai permintaan pelanggan dan melakukan berbagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. The Company relies on its ability to innovate to produce products that meet customer demands and undertakes various continuous efforts to improve operational efficiency and effectiveness.
Risiko Perubahan Pola Konsumsi Atas Produk Makanan dan Minuman Risk of Changes in Consumption Patterns for Food and Beverage Products	
Dampak Impact	Mitigasi Mitigation Efforts
Tidak dapat pendukung pelanggan-pelanggan korporasi sehingga mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Inability to support corporate customers, which affects the business results and financial condition of the Company.	Perseroan terus melakukan riset pasar terhadap produk-produk pelanggan sehingga dapat mengantisipasi perubahan pola pasar dan pola konsumsi terhadap produk-produk pelanggan. The Company continues to conduct market research on customer products in order to anticipate changes in market trends and consumption patterns of customer products.
Risiko Terganggunya Jaringan Logistik dan Distribusi Risk of Disruptions to Logistics and Distribution Networks	
Dampak Impact	Mitigasi Mitigation Efforts
Gangguan terhadap kegiatan logistik dan jaringan distribusi membawa dampak negatif kepada kinerja usaha dan keuangan Perseroan. Disruptions to logistics activities and distribution networks negatively impact the business performance and financial condition of the Company.	Perseroan bekerja sama dengan banyak vendor logistik yang mumpuni dan berpengalaman untuk mengurangi risiko jalur logistik dan distribusi. Perseroan juga memiliki kendaraan sendiri untuk mendistribusikan produk-produk kepada pelanggan. The Company collaborates with many capable and experienced logistics vendors to reduce risks in logistics and distribution channels. The Company also owns its own vehicles to distribute products to customers.
Risiko Pasokan Bahan Baku dan Bahan Kemasan Risk of Raw Material and Packaging Supply	
Dampak Impact	Mitigasi Mitigation Efforts
Keterlambatan dalam produksi berpotensi untuk menimbulkan kekurangan pasokan produk sehingga celah tersebut dapat dimanfaatkan oleh kompetitor dan mengganggu arus kas Perseroan. Delays in production could lead to product shortages, creating an opportunity for competitors to capitalize on and disrupt the Company's cash flow.	Perseroan melakukan diversifikasi pemasok, membina hubungan baik dengan pemasok, dan mengutamakan pembelian bahan baku saat panen raya yang besar. Bahan baku disimpan di tempat terbaik untuk menjaga kuantitas dan kualitas. The Company diversifies its suppliers, fosters good relationships with them, and prioritizes the purchase of raw materials during peak harvest seasons. The raw materials are stored in optimal conditions to maintain their quantity and quality.
Risiko Pengendalian Mutu Atas Bahan Baku dan Barang Jadi Risk of Quality Control for Raw Materials and Finished Goods	
Dampak Impact	Mitigasi Mitigation Efforts
Kegagalan dari sistem pengendalian mutu dapat berdampak pada reputasi yang merugikan kegiatan usaha dan kinerja Perseroan. Failure in the quality control system could harm the reputation, affecting the business activities and performance of the Company.	Perseroan melakukan kontrol dan audit berkala terhadap proses pengendalian mutu agar selalu sesuai dengan <i>Standard Operating Prosedur</i> (SOP) yang berlaku. The Company conducts regular control and audits of the quality control process to ensure it always complies with the applicable Standard Operating Procedures (SOP).

Risiko Perubahan Teknologi dan Penerapan Teknologi Risk of Technological Changes and Technology Implementation	
Dampak Impact	Mitigasi Mitigation Efforts
Kelalaian dalam mencermati dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kegagalan dalam analisa akan kebutuhan teknologi baru yang lebih efisien atau kegagalan dalam implementasi atau penerapan teknologi baru dapat mengganggu pertumbuhan usaha. Negligence in monitoring and adapting to technological developments, and failure in analyzing the need for more efficient new technology, or failure in the implementation or adoption of new technology, may hinder business growth.	Melakukan inovasi dan perbaikan berkelanjutan (kaizen) untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional. Continuously innovating and improving (kaizen) to be more efficient and effective in its operation.
Risiko Kelangkaan Sumber Daya Resource Scarcity Risk	
Dampak Impact	Mitigasi Mitigation Efforts
Kelalaian dalam mengantisipasi kelangkaan sumber daya, dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap hasil usaha dan keuangan Perseroan. Negligence in anticipating resource scarcity could have a negative impact on the business results and financial condition of the Company.	Perseroan mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia dengan baik, termasuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri dan karir mereka, serta memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi para karyawan. The Company manages and develops human resources, providing them with opportunities to improve and have a better career, and as offering training to enhance their competencies.
Risiko Perubahan Pola Konsumsi Risk of Changes in Consumption Patterns	
Dampak Impact	Mitigasi Mitigation Efforts
Perubahan pola konsumsi dapat menurunkan pendapatan Perseroan. Changes in consumption patterns could reduce the Company's revenue.	Perseroan berupaya meningkatkan kualitas dan jenis varian produk sehingga pelanggan tidak jenuh. The company strives to improve the quality and variety of its products so that customers do not become bored.

EVALUASI SISTEM MANAJEMEN RISIKO, SERTA PANDANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan melakukan evaluasi secara periodik dengan cermat atas seluruh risiko yang teridentifikasi dan diikuti dengan implementasi dan pemantauan untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan dengan tepat. Sepanjang tahun 2024, risiko-risiko penting yang mempengaruhi keberlangsungan usaha telah dapat teridentifikasi dan termitigasi dengan baik. Hal ini terlihat dari kemampuan Perseroan untuk tetap mempertahankan usahanya dan memanfaatkan momen IPO dengan sebaik mungkin.

Dewan Komisaris dan Komite Audit, bersama-sama dengan Direksi, menyatakan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik mengidentifikasi seluruh potensi risiko dan memitigasinya dengan batasan yang terukur untuk kelangsungan usaha Perseroan.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM, AS WELL AS EVALUATION FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company conducts periodic and thorough evaluations of all identified risks, followed by implementation and monitoring to ensure the risk management system operates effectively. Throughout 2024, significant risks affecting business continuity were successfully identified and mitigated. This is evident in the Company's ability to sustain its operations and capitalize on the IPO momentum optimally.

The Board of Commissioners and the Audit Committee, together with the Board of Directors, affirm that the risk management system has functioned effectively in identifying all potential risks and mitigating them within measurable limits to ensure the Company's business continuity.



Konflik Kepentingan [G-09]

Conflict of Interests

Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara individu di dalam Perseroan maupun dengan pihak lain. Perseroan menyadari adanya potensi konflik kepentingan antara satu pihak dengan pihak lainnya, yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan serta hasil kinerja keputusan tersebut yang pada akhirnya dapat merugikan Perseroan.

Perseroan memitigasi setiap peluang yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan mengaturnya dalam peraturan perusahaan, terutama yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal. Selain itu, Perseroan juga mencegah adanya konflik kepentingan melalui penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi oleh RUPS. Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif Perseroan, serta karyawan atau pihak-pihak terkait dengan Perseroan harus menghindari pengambilan keputusan dalam kondisi yang terdapat konflik kepentingan.

The Company's business activities cannot be separated from relationships and interactions between individuals within the Company and with other parties. The Company is aware that there is a potential conflict of interest between one party and another, which could influence the decision-making process and the performance of the results of the decision which could then be detrimental to the Company.

The Company mitigates any potential conflicts of interest by addressing them in corporate regulations, particularly those related to the internal control system. Additionally, the Company prevents conflicts of interest by establishing remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS. The Board of Directors, Board of Commissioners, Executive Officers of the Company, as well as employees or parties related to the Company, must avoid making decisions in conditions where there is a conflict of interest.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Issues and Administrative Sanction

Pada tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak. Perseroan juga tidak menerima sanksi dari regulator ataupun lembaga lainnya yang terkait dengan aktivitas bisnis dan bidang usaha.

In 2024, there were no legal cases with material impact faced by the Company and its subsidiaries, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and its subsidiaries. The Company also did not receive any sanctions from regulators or other institutions related to its business activities and line of business.

Kode Etik [G-07]

Code Of Conduct

Perseroan memiliki kode etik yang telah ditetapkan dalam Handbook Kode Etik dan Standar Profesional Bekerja (selanjutnya disebut sebagai "Kode Etik"). Kode Etik ini menjadi wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional, etis, dan harmonis, selaras dengan nilai-nilai moral dan visi perusahaan.

Perseroan percaya bahwa setiap individu dalam organisasi memiliki peran krusial dalam menjaga integritas, profesionalisme, dan reputasi perusahaan. Kode Etik menjadi pedoman dan wujud dari komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, transparan, dan bertanggung jawab.

The Company has a code of conduct established in the Handbook of Code of Conduct and Professional Work Standards (hereinafter referred to as the "Code of Conduct"). This Code of Conduct represents the Company's commitment to creating a professional, ethical, and harmonious work environment, aligned with moral values and the Company's vision.

The Company believes that every individual within the organization plays a crucial role in maintaining the integrity, professionalism, and reputation of the Company. The Code of Conduct serves as a guideline and a manifestation of a shared commitment to fostering a healthy, transparent, and responsible work environment.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Penyusunan pokok-pokok Kode Etik bertujuan untuk mencapai tujuan Perseroan: *"To be a trustworthy corporation in Asia by providing world-class products and ecosystem services"*. Secara garis besar, pokok-pokok isi dari Kode Etik adalah sebagai berikut:

BAGIAN I: KODE ETIK

1. Prinsip Umum Kode Etik
 - 1.1 Integritas dan Anti Korupsi
 - 1.2 Pencegahan Diskriminasi dan Pelecehan
 - 1.3 Anti Pencucian Uang (*Money Laundering*)
 - 1.4 Anti Perdagangan Manusia dan Kerja Paksa
 - 1.5 Kebebasan Berserikat
 - 1.6 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 1.7 Data Privasi dan Kerahasiaan
 - 1.8 Konflik Kepentingan
 - 1.9 Anti Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat

BAGIAN II: STANDAR PROFESIONAL BEKERJA

- 2.1 Etika Kerja Karyawan
- 2.2 Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat
- 2.3 Tata Kelola Pelaporan
- 2.4 Sanksi atas Pelanggaran

PENUTUP

SOSIALISASI KODE ETIK

Kode Etik yang berlaku di Perseroan diterbitkan pada tanggal 11 Desember 2015 dan terus berlaku hingga saat ini. Setiap karyawan yang baru bergabung dengan Perseroan telah mendapatkan pengenalan mengenai Kode Etik dan diwajibkan untuk menjalankannya selama menjadi bagian dari Perseroan.

Dalam menjamin bahwa Kode Etik terus diterapkan secara menyeluruh dan konsisten, Perseroan senantiasa mengingatkan karyawan melalui saluran komunikasi internal. Kode Etik juga senantiasa ditegakkan kembali pada saat momen-momen penting acara korporasi yang melibatkan seluruh karyawan.

PENEGAKAN KODE ETIK

Keberadaan Kode Etik di Perseroan berlaku bagi seluruh personel di seluruh jenjang organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan dan individu lain yang terlibat langsung dengan kegiatan operasional Perseroan. Dalam penegakannya, Perseroan

PRINCIPLES OF CODE OF CONDUCT

The formulation of the key points in the Code of Conduct aims to achieve the Company's objective: *"To be a trustworthy corporation in Asia by providing world-class products and ecosystem services"*. The general outline of the key contents of the Code of Conduct are as follows:

PART I: CODE OF CONDUCT

1. General Principles of the Code of Conduct
 - 1.1 Integrity and Anti-Corruption
 - 1.2 Prevention of Discrimination and Harassment
 - 1.3 Anti-Money Laundering
 - 1.4 Anti-Human Trafficking and Forced Labor
 - 1.5 Freedom of Association
 - 1.6 Occupational Health and Safety (OHS)
 - 1.7 Data Privacy and Confidentiality
 - 1.8 Conflict of Interest
 - 1.9 Anti-Monopoly and Fair Business Competition

PART II: PROFESSIONAL WORK STANDARDS

- 2.1 Employee Work Ethics
- 2.2 A Safe and Healthy Work Environment
- 2.3 Reporting Governance
- 2.4 Sanctions for Violations

CLOSING

SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT

The applicable Code of Conduct of the Company was issued on December 11, 2015, and remains in effect to this day. New employees receive an introduction to the Code of Conduct and are required to adhere to it throughout their tenure with the Company.

To ensure the comprehensive and consistent implementation of the Code of Conduct, the Company regularly reminds employees through internal communication channels. The Code of Conduct is also reinforced during key corporate events involving all employees.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct within the Company applies to all personnel across all levels of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and other individuals directly involved in the Company's operations. In its enforcement,



menekankan pada pemahaman pokok-pokok Kode Etik sebagai landasan yang menjamin keberhasilan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam Kode Etik.

Terdapat sanksi bagi para pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik dan standar profesional kerja. Mereka akan ditindak sesuai peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku dengan bentuk sanksi dapat berupa:

- Teguran tertulis
- Pemberhentian sementara
- Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
- Proses hukum jika melibatkan pelanggaran pidana

Bagi para pihak yang mengetahui adanya tindakan pelanggaran terhadap Kode Etik, maka harus dilaporkan segera melalui kontak berikut:

Email: rachmat.setyawan@jfnuts.com

Email: w.prawiro@jfnuts.com

Perseroan juga membuka pintu bagi karyawan untuk menyampaikan secara langsung apabila terdapat keluhan terkait Kode Etik atau lingkungan kerja, melalui jalur berikut:

- Atasan Langsung
- HRD
- Tim Bipartit/Penyelesaian Sengketa

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat adanya pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan oleh personel ataupun yang diterima dari pelaporan pihak eksternal.

the Company emphasizes the importance of understanding the key points of the Code of Conduct as a foundation to ensure the successful implementation of the values contained within it.

Sanctions are imposed on individuals found to have violated the Code of Conduct and professional work standards. Actions taken will be in accordance with company regulations and applicable laws, with sanctions potentially including:

- Written warnings
- Temporary suspension
- Termination of Employment (TOE)
- Legal proceedings if criminal violations are involved

Those aware of any violations of the Code of Conduct must report them immediately through the following:

Email: rachmat.setyawan@jfnuts.com

Email: w.prawiro@jfnuts.com

The Company also welcomes employees to report any complaints related to the Code of Conduct or the work environment through the following channels:

- Direct Supervisor
- HR Department
- Bipartite Team/Dispute Resolution Team

NUMBER OF VIOLATION OF CODE OF CONDUCT

Throughout 2024, there was no violation on the Code of Conduct which done by personnel or received from external reports.

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Performance-Based Long-Term Compensation

Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*) atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (*management stock ownership program/MSOP*).

The Company does not have any agreements to involve employees and management in the ownership of the Company's shares, including agreements related to the employee stock ownership program (ESOP) or the management stock ownership program (MSOP) for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai upaya untuk melakukan deteksi dini atas setiap tindakan penyimpangan, Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang *Whistleblowing System* (WBS). Kebijakan yang berlaku di Perseroan adalah Standar Operasional Prosedur Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) yang telah diresmikan pada tanggal 9 Januari 2024 (selanjutnya disebut sebagai "Kebijakan WBS").

PROSES PENYAMPAIAN DAN PENANGANAN LAPORAN

Proses penyampaian laporan adalah sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan pelanggaran dan memberikan identitas diri;
2. Atasan departemen terkait atau Manager Personalia menerima pelaporan pelanggaran, melakukan pencatatan atas pelaporan pelanggaran, dan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran;
3. Perusahaan menjamin perlindungan pelapor dari segala ancaman dan juga menjamin perlindungan bagi Manajer Personalia yang melaksanakan investigasi;
4. Perusahaan atau Manager terkait akan membuat Laporan Pelaporan Pelanggaran & Laporan Pengungkapan.

Pelaporan dapat dilakukan melalui berbagai saluran. Khusus untuk Perseroan (sebagai entitas induk), dapat dilaporkan ke nomor-nomor sebagai berikut:

- +62 8113308031
- +62 811894891
- +62 8121031230

Dimohon untuk para pembaca agar tidak menyalahgunakan nomor-nomor tersebut dan dipergunakan hanya untuk melaporkan kejadian pelanggaran yang sudah terbukti.

PENANGGUNG JAWAB

Dalam Kebijakan WBS telah diatur pihak-pihak internal yang bertanggung jawab sebagai berikut:

1. Manager Personalia bertanggung jawab sebagai sarana penerimaan pelaporan pelanggaran, mengumpulkan data-data bukti terkait pelanggaran;
2. Manager Personalia bertanggung jawab melaporkan hasil pelaksanaan mekanisme pelaporan pelanggaran kepada manajemen puncak;
3. Seluruh karyawan bertanggung jawab mematuhi peraturan perusahaan dan ketentuan pemerintah yang berlaku;
4. Tim Komite Persidangan bertanggung jawab atas pelaksanaan pelaporan pelanggaran. Pihak yang berwenang menindaklanjuti pelaporan pelanggaran adalah Direktur atau manajemen puncak.

As part of its efforts for early detection of any misconduct, the Company has established a policy governing the Whistleblowing System (WBS). The current policy is the Standard Operating Procedure for Reporting Violations (Whistleblowing), officially enacted on January 9, 2024 (hereinafter referred to as the "WBS Policy").

PROCESS OF FILING FOR REPORT AND HANDLING MECHANISM

The reporting process is as follows:

1. The whistleblower reports the violation and provides their identity;
2. The relevant department supervisor or Personnel Manager receives the report, records the violation, and follows up on the report;
3. The Company guarantees protection for whistleblowers against any threats and ensures protection for the HR Manager conducting the investigation;
4. The Company or the relevant Manager will prepare a Violation Report & Disclosure Report.

Reports can be submitted through various channels. Specifically, for the Company (as the parent entity), reports can be made to the following numbers:

- +62 8113308031
- +62 811894891
- +62 8121031230

Readers are requested not to misuse these numbers and to use them solely for reporting verified violations.

RESPONSIBLE PARTIES

The WBS Policy outlines the internal parties responsible as follows:

1. The HR Manager is responsible for receiving violation reports and gathering related evidence;
2. The HR Manager is responsible for reporting the results of the violation reporting mechanism to top management;
3. All employees are responsible for complying with company regulations and applicable government provisions;
4. The Hearing Committee Team is responsible for executing violation reports. The authority to follow up on reports lies with the Director or top management.



PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Secara lebih rinci, perlindungan yang diberikan oleh Perseroan terkait pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan menjamin perlindungan bagi Manager Personalia yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas pelanggaran tersebut;
2. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor meliputi:
 - a. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan;
 - b. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya;
 - c. Pemecatan yang tidak adil;
 - d. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - e. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
 - f. Catatan yang merugikan dalam data pribadi.

KEPUTUSAN ATAS LAPORAN PELANGGARAN

Keputusan terkait laporan pelanggaran ditetapkan oleh Team Komite Persidangan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Laporan pengungkapan ditutup jika tidak terbukti;
2. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif;
3. Meneruskan tindak pidana tersebut kepada Manager Personalia untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi.

JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN YANG DITERIMA

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat adanya laporan WBS diterima dari pelaporan oleh pihak internal dan eksternal.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

More specifically, the protection from the Company in relation to reporting includes:

1. The Company guarantees protection for the HR Manager conducting the investigation and individuals providing information related to the investigation of the reported violation;
2. The Company is obliged to protect whistleblowers, which includes:
 - a. Ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity and report content;
 - b. Ensuring the safety of the whistleblowers and their family;
 - c. Protection against unfair dismissal;
 - d. Protection against demotion or rank reduction;
 - e. Protection against harassment or discrimination in any form;
 - f. Protection from harmful records in personal data.

DECISIONS REGARDING REPORT STATUS

Decisions regarding violation reports are determined by the Hearing Committee Team, with the following provisions:

1. Disclosure reports will be closed if unproven.
2. Sanctions will be imposed in accordance with applicable regulations if proven and related to administrative actions.
3. The criminal offense will be referred to the HR Manager for further action if proven and related to general crimes or corruption.

NUMBER OF INCOMING REPORTS

Throughout 2024, there were no reports of WBS received from either internal or external parties.

Kebijakan Anti Korupsi [G-07]

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki kebijakan internal yaitu peraturan perusahaan, dan salah satunya membahas mengenai kewajiban bagi seluruh personel untuk menolak segala bentuk korupsi, segala jenis *kickbacks*, *fraud*, suap atau gratifikasi. Kebijakan ini sudah terdapat pada Kode Etik.

The Company has internal policies, including corporate regulations, one of which addresses the obligation of all personnel to reject all forms of corruption, kickbacks, fraud, bribery, or gratuities. This policy is available on the Code of Conduct.

Seluruh personel Perseroan telah mengetahui peraturan perusahaan yang berlaku. Perseroan senantiasa mengingatkan kepada personel bahwa peraturan perusahaan harus selalu ditegakkan dan tidak dapat dilanggar. Hal ini juga berlaku untuk ketentuan terkait anti korupsi dan tindakan sejenis lainnya.

All Company personnel are aware of the applicable corporate regulations. The Company consistently reminds its personnel that these regulations must always be upheld and cannot be violated. This also applies to provisions related to anti-corruption and similar actions.

Ke depannya, Perseroan telah merencanakan untuk bekerja sama dengan konsultan independen untuk mendapatkan ISO 37001 (Anti Korupsi) pada tahun 2025.

Going forward, the Company plans to collaborate with an independent consultant to obtain ISO 37001 (Anti-Corruption) certification in 2025.

Pengungkapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Disclosure of Public Corporate Governance Guidelines

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik Tata kelola Perusahaan Yang Baik yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan *comply* atau *explain*.

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the Good Corporate Governance implementation practices carried out by the Company are done through a *comply* or *explain* approach.

Perseroan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perseroan atau memberikan penjelasan jika belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

The Company discloses information on recommendations already implemented by the Company or explains if the Company has not or will not implement the recommendations.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Improving the Value of GMS Convention	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Terpenuhi comply
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at AGMS.	Terpenuhi comply



Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.	Penjelasan explain Ringkasan risalah RUPS belum tersedia di situs web. Perseroan akan mengunggah ringkasan risalah RUPS pada tahun berikutnya. The summary of the GMS minutes is not yet available on the website. The Company will upload the summary of the GMS minutes in the following year.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi comply
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi comply
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners member shall consider the condition of Public Company.	Terpenuhi comply
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi comply
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners .	Terpenuhi comply

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Function and Role	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	4.2 Kebijakan Penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi comply
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi comply
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.	Terpenuhi comply
		5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Number of Board of Directors members considers the condition of a Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi comply
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Directors member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi comply
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi comply



Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BoD	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi comply
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of BoD is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi comply
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.	Terpenuhi comply
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi comply
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi comply
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi comply
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.	Terpenuhi comply
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has a policy of whistleblowing system.	Terpenuhi comply
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentive policy for Directors and employees.	Terpenuhi comply

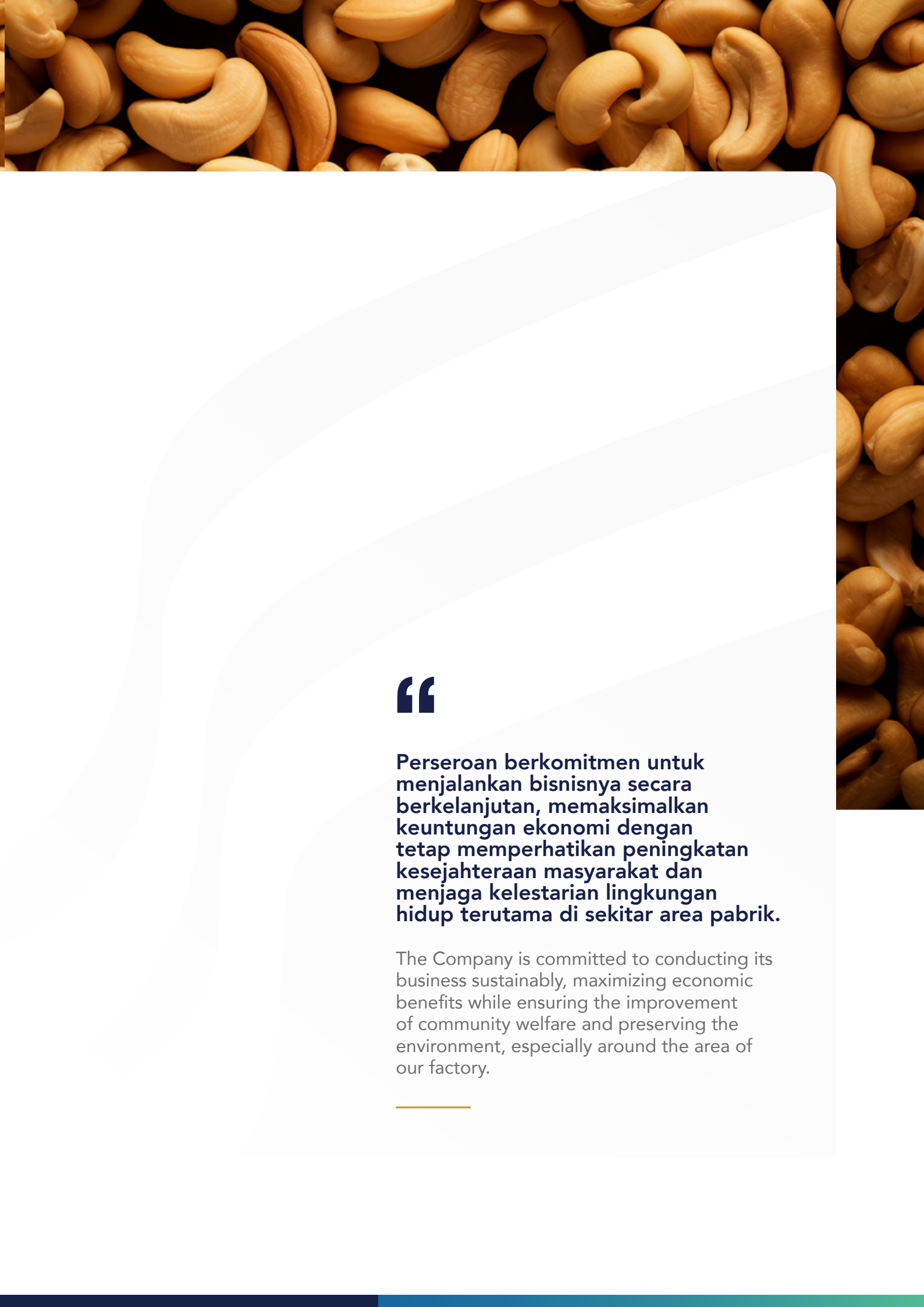
Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than Website as information disclosure media.	Terpenuhi (comply).
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi (comply).



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

The background of the entire page is a close-up photograph of numerous cashew nuts. The nuts are light brown and have a smooth, curved shape. They are densely packed, filling the top and right portions of the frame. A large, white, curved graphic element, resembling a stylized 'C' or a swoosh, starts from the left edge and extends towards the bottom right, partially overlapping the cashew background.

“

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan, memaksimalkan keuntungan ekonomi dengan tetap memperhatikan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan hidup terutama di sekitar area pabrik.

The Company is committed to conducting its business sustainably, maximizing economic benefits while ensuring the improvement of community welfare and preserving the environment, especially around the area of our factory.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About this Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, berikut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian teraudit. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan dalam satu buku dengan Laporan Tahunan.

Semua data dan informasi dari pihak internal Perseroan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh pihak ketiga independen. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab harian pembuatan Laporan Keberlanjutan ini, ikut terlibat dalam proses pembuatan laporan. [\[G.1\]](#)

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 merupakan laporan pertama Perseroan setelah mendaftarkan sahamnya di IDX untuk pertama kalinya pada 9 Juli 2024. Dengan demikian, belum terdapat tanggapan dari pemangku kepentingan. Perseroan telah mempersiapkan lembar umpan balik di akhir Laporan Keberlanjutan ini dan menerima masukan dan saran atas Laporan Keberlanjutan ini ke kontak berikut: [\[G.3\]](#)

This Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, along with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Sustainability Report discusses the Company's sustainability performance with the reporting period from January 1, 2023, until December 31, 2023, which is also adjusted with the reporting period of the audited consolidated financial statement. This Sustainability Report is published annually in the same book of the Company's Annual Report.

All data and information presented from the Company's internal resources can be accounted for. This Sustainability Report was not verified by an independent third party. The Board of Directors and Commissioners, together with the Corporate Secretary, who is responsible for the daily preparation of this Sustainability Report, were involved in the preparation process. [\[G.1\]](#)

The 2024 Sustainability Report is the Company's first report following its initial listing on the IDX on July 9, 2024. Therefore, there is no feedback from stakeholders. The Company has included a feedback form at the end of this Sustainability Report and welcomes any input and suggestions regarding this Sustainability Report through the following contact: [\[G.3\]](#)

KAWASAN INDUSTRI BIIE HYUNDAI

Jl. Inti I Kav. 3 No. 3 Kelurahan Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan,
Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17550

Telepon | Phone. (021) 8972003, 8974043

Faks | Facs. (021) 2956-9751

Surel | Email. corsec@gunanusaeramandiri.com

Situs Web | Website. www.gunanusaeramandiri.com

Kerangka Keberlanjutan Perseroan [A.1]

The Company's Sustainability Framework [A.1]

Dalam mencapai tujuannya menjadi produsen produk kacang-kacangan dan produk makanan dari bahan alami dengan mutu terbaik dan harga kompetitif, Perseroan berkomitmen menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan. Sejalan dengan visi, misi, dan budaya yang melekat pada Perseroan, pendekatan keberlanjutan yang diambil untuk memberikan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan adalah dengan:

1. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
2. Mengelola bahan baku sebagai sumber daya yang unggul dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
3. Memberikan pelayanan terbaik dan memastikan kepuasan pelanggan korporat.
4. Terus berinovasi untuk menciptakan nilai dan unggul dalam daya saing.
5. Peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Sejalan dengan prinsip-prinsip dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan keuntungan ekonomi dengan tetap memperhatikan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan hidup terutama di sekitar area plant. Pendekatan ini dikenal dengan nama 3P yang memaksimalkan aspek *People, Profit, Planet*.

Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) yang mendukung terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dan mendukung program pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup.

To achieve its goal of becoming the preferred manufacturer of the best quality nuts and other food products from natural ingredients at competitive prices, the Company is committed to running its business sustainably. In line with its vision, mission, and ingrained corporate culture, the Company's sustainability approach to providing value to all stakeholders is carried out by:

1. Implementing good corporate governance.
2. Managing raw materials as superior resources that meet market needs.
3. Providing excellent service and ensuring the satisfaction of corporate customers.
4. Continuously innovating to create value and excel in competitiveness.
5. Caring for the community and environmental sustainability.

Aligned with the principles of sustainable finance implementation, the Company is committed to maximizing economic benefits while prioritizing the improvement of community welfare and environmental preservation, particularly around its plant areas. This approach is known as the 3P principle, focusing on *People, Profit, and Planet*.

In fulfilling its sustainability commitment, the Company emphasizes corporate social responsibility (CSR) activities that contribute to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and supporting government programs in the fields of social and environmental development.

Pendekatan 3P dalam Menjalankan Strategi Keberlanjutan 3P Approach in Sustainability Strategy



PROFIT

Aspek ekonomi menjadi salah satu kunci keberlanjutan dari usaha bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Melalui peningkatan kinerja ekonomi yang positif, seimbang, serta efisien, Perseroan mampu untuk terus melanjutkan kegiatan usaha sekaligus menghasilkan manfaat positif secara luas bagi masyarakat maupun lingkungan.

PEOPLE

Perseroan melakukan pengelolaan aspek sosial secara berkelanjutan untuk kesejahteraan karyawan dan masyarakat. Perseroan memperhatikan karyawan, memberikan kesempatan untuk berkembang, dan juga memastikan manfaat positif operasional plant bagi masyarakat sekitar dan mereka yang membutuhkan pertolongan.

PLANET

Perseroan menyadari tanggung jawab untuk turut serta berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan melalui pengelolaan kegiatan usaha yang bertanggung jawab. Perseroan berupaya untuk menghadirkan nilai-nilai keberlanjutan pada berbagai kegiatan bisnis melalui pengurangan konsumsi energi, pengolahan limbah yang baik, serta penerapan lingkungan kerja yang ramah lingkungan, terutama di area plant.

PROFIT

The economic aspect is one of the keys to the sustainability of the Company's business operations. By increasing positive, balanced, and efficient economic performance, the Company can continue its business activities while generating broadly positive benefits for society and the environment.

PEOPLE

The Company manages social aspects continuously to ensure the well-being of employees and the community. The Company pays attention to its employees, provides opportunities for growth, and ensures that the positive impact of plant operations benefits the surrounding community and those in need.

PLANET

The Company recognizes its responsibility to contribute to environmental preservation through responsible management of its business activities. The Company strives to integrate sustainability values into various business operations by reducing energy consumption, implementing proper waste management, and fostering an environmentally friendly workplace, particularly in the plant area.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [B.1, B.2, B.3]

Sustainability Performance Highlights [B.1, B.2, B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Aspek Ekonomi Economic Aspects				
Kuantitas Produk/Jasa yang Dijual Quantity of Sold Products/Services	Unit Produk/Jasa Product/Service Unit	8.314.403 kg kacang kg peanuts	7.972.336 kg kacang kg peanuts	7.189.313 kg kacang kg peanuts
Penjualan Revenues	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	1.444.572	1.400.953	1.411.870
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	78.593	94.810	104.027
Produk Ramah Lingkungan* Environmentally-Friendly Products	Unit Produk/Jasa Product/Service Unit	N/A	N/A	N/A
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan* Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process	Perusahaan/Mitra Company/Partner	N/A	N/A	N/A
Aspek Lingkungan Environmental Aspects				
A. Pengurangan emisi yang dihasilkan Generated Emissions Reduction				
Penggunaan BBM/Bensin Fuel/Gasoline Usage	Liter	90.187	122.071	139.140
	Gigajoule	3.083	4.272	4.870
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	7.329.759	4.095.758	4.191.847
	Gigajoule	26.387	14.745	15.091
Penggunaan Air Water Usage	m ³	57.133	14.074	17.635
B. Selisih Emisi Difference in Emissions				
Cakupan 1 (BBM) Scope 1 (Fuel Oil)	Ton CO ² -eq	212	287	327
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	Ton CO ² -eq	5.864	3.277	3.353
Cakupan 3 (Perjalanan Dinas) Scope 3 (Work Travel)	Ton CO ² -eq	38	0	0
C. Penambahan (Pengurangan) Limbah dan Efluen Addition (Reduction) of Waste and Effluent				
Non-B3	Ton	320	163	N/A*
B3	Ton	82	88	N/A*
D. Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation				
Penanaman Pohon di Pabrik Tree Planting at Plant	Pohon Tree	6	6	N/A*
Aspek Sosial Social Aspects				
Jumlah Karyawan Total Number of Employees	Orang Person	1027	299	315
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Persentase Percentage	75%	85%	77%
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kasus Cases	1	0	0
Dana Program CSR CSR Program Funds	Juta Rupiah Million Rupiah	83.803.805	93.475.731	88.812.362

*) Informasi tidak tersedia. | Information is unavailable.



KETERANGAN TERKAIT PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Produk kacang-kacangan dan produk makanan yang dihasilkan Perseroan berasal dari bahan alami dan diolah sesuai standar industri dan permintaan pelanggan korporat. Walaupun demikian, produk-produk tersebut tidak tergolong sebagai produk ramah lingkungan. Perseroan juga tidak memiliki pembiayaan yang termasuk kategori kegiatan Keuangan Berkelanjutan dalam POJK Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond). Dengan demikian, perihal informasi pada tabel yang berisikan N/A (Not Applicable) pada Produk Ramah Lingkungan tidak dapat ditampilkan.

Informasi mengenai Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan menggambarkan informasi mengenai keseluruhan vendor yang terlibat dalam proses produksi di plant. Vendor-vendor yang terlibat tidak termasuk sebagai pihak yang berkaitan dengan produk ramah lingkungan.

INFORMATION REGARDING ENVIRONMENTALLY-FRIENDLY PRODUCTS

The Company's nut and food products are made from natural ingredients and processed according to industry standards and the demands of corporate customers. However, these products are not classified as environmentally friendly products. The Company also does not engage in financing activities that fall under the Sustainable Finance category as outlined in OJK Regulation Number 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements for Green Bonds. Thus, information in the table marked as N/A (Not Applicable) under Environmentally Friendly Products cannot be displayed.

Information regarding the Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process reflects details about all vendors involved in the production process at the plant. The vendors involved are not categorized as parties associated with environmentally friendly products.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Relationship with Stakeholders [E.4]

Perseroan melihat bahwa keberadaan pemangku kepentingan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah panjang Perseroan hingga saat ini. Dalam upaya menciptakan kegiatan bisnis yang tetap menghasilkan keuntungan dan berkontribusi terhadap keberlanjutan, dukungan dari para pemangku kepentingan menjadi salah satu kunci yang menentukan pencapaian Perseroan. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan secara rutin menjalin komunikasi dengan para pemangku kepentingan dengan tujuan menciptakan hubungan harmonis antar kedua belah pihak.

The Company recognizes that stakeholders are an integral part of its long history to date. In its efforts to create business activities that remain profitable while contributing to sustainability, support from stakeholders is a key factor in the Company's achievements. With this understanding, the Company regularly engages in communication with stakeholders to foster a harmonious relationship between both parties.

Pemangku Kepentingan Penting dan Metode Interaksi Important Stakeholders and Engagement Method

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employees	Rapat dan briefing karyawan, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan Employee meetings and briefings, performance improvement forums, training/education
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report in accordance with regulatory provisions
Mitra Bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja Employment contracts and agreements

Pemangku Kepentingan Penting dan Metode Interaksi
Important Stakeholders and Engagement Method

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat People	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat, program sosialisasi Perusahaan, dan pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR) Workforce involvement, visits/communication with the community, company outreach programs, and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs

Permasalahan Menerapkan Keberlanjutan dalam Bisnis [E.5]

Issues of Implementing Sustainability in Business [E.5]

Permasalahan utama adalah pasokan listrik Perseroan untuk operasional kantor dan pabrik yang masih menggunakan energi fosil. Saat ini pabrik Perseroan di Cikarang mendapatkan pasokan listrik dari Cikarang Listrindo, sedangkan pabrik di Pati mendapatkan pasokan dari PLN. Kedua pemasok masih menggunakan energi listrik dari sumber fosil walaupun Cikarang Listrindo telah menggunakan energi baru terbarukan (EBT) namun pendistribusiannya menjadi keputusan pemasok.

The main issue is the Company's electricity supply for office and factory operations, which still relies on fossil energy. Currently, the Company's factory in Cikarang receives its electricity supply from Cikarang Listrindo, while the factory in Pati is supplied by PLN. Both suppliers still use electricity generated from fossil fuels, although Cikarang Listrindo has started utilizing renewable energy sources (RES), but its distribution remains the supplier's decision.

Ke depannya, Perseroan berencana untuk berinvestasi pada penggunaan panel surya (*solar panel*) untuk menghasilkan energi listrik yang dibutuhkan.

Going forward, the Company plans to invest in the use of solar panels to generate the required electricity.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Building A Culture of Sustainability [F.1]

Budaya keberlanjutan Perusahaan sangat erat kaitannya dengan pernyataan Purpose, Vision, Core Value yang telah diungkapkan pada pembahasan mengenai Profil Perusahaan. Selanjutnya Purpose, Vision, Core Value diterjemahkan menjadi budaya keberlanjutan yang berfokus kepada pengembangan produk, kualitas sesuai standar, dan harga kompetitif. Perseroan akan tetap berfokus pada mutu dan ketersediaan produk dalam harga kompetitif untuk memberikan dampak positif dari sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Company's sustainability culture is closely linked to the statements on Purpose, Vision, Core Value, which have been outlined in the Company Profile chapter. The Purpose, Vision, Core Value are then translated into a sustainability culture that focuses on product development, quality standards, and competitive pricing. The Company will continue to focus on product quality and availability at competitive prices to generate positive impacts from economic, social, and environmental perspectives.



Pernyataan Purpose, Vision, Core Value Perseroan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan menekankan pentingnya realisasi keberlanjutan yang erat dengan bidang usaha di industri makanan, serta program-program yang memberikan dampak positif seluas-luasnya. Hal ini penting untuk memastikan citra positif Perseroan tetap melekat di benak seluruh pemangku kepentingan.

The Company's Purpose, Vision, Core Value have been communicated to all employees. The Company emphasizes the importance of realizing sustainability that is closely aligned with the food industry, as well as programs that provide broad positive impacts. This is essential to ensure that the Company maintains a positive image in the minds of all stakeholders.

Pencapaian Target Keberlanjutan [F.3]

Achievement of Sustainability Target [F.3]

Dari sisi ekonomi, target keberlanjutan dari operasional Perseroan lebih berfokus kepada pencapaian target finansial dan operasional untuk produksi. Hal ini telah diungkapkan pada bab Diskusi Manajemen dan Analisis pada Laporan Tahunan. [F.2]

From an economic perspective, the sustainability targets of the Company's operations are more focused on achieving financial and operational targets for production. This has been disclosed in the Management Discussion and Analysis chapter of the Annual Report. [F.2]

Terkait dengan metrik ESG, saat ini Perseroan belum memiliki target khusus terkait pencapaian target *net zero emission* dan tidak memiliki peraturan atau dokumen internal perusahaan terkait hal tersebut. Walaupun demikian, Perseroan mendukung pemerintah Indonesia dalam mencapai Net Zero Emissions (NZE) 2060 dengan merencanakan penggunaan energi listrik energi terbarukan untuk mendukung aktivitas operasional ke depannya. [E-06]

Regarding ESG metrics, the Company currently does not have specific targets for achieving net zero emissions and does not have any internal regulations or documents related to this matter. Nevertheless, the Company supports the Indonesian government in achieving Net Zero Emissions (NZE) 2060 by planning to utilize renewable energy electricity to support future operational activities. [E-06]

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Responsibility Towards The Environment

Kebijakan Perseroan terkait pelestarian lingkungan hidup difokuskan untuk menjalankan proses produksi yang sesuai dengan regulasi dan standar industri. Kebijakan ini berfokus terutama pada pengolahan produk kacang-kacangan di plant yang telah memenuhi seluruh izin lingkungan yang diperlukan. Perseroan memastikan bahwa seluruh proses produksi—mulai dari pengadaan material produk, penyimpanan, pemrosesan, hingga distribusi dan penanganan limbah—telah dilakukan sesuai regulasi dan memenuhi standar.

The Company's policy on environmental preservation is focused on conducting production processes in compliance with regulations and industry standards. This policy primarily emphasizes the processing of nuts products at the plant, which has fulfilled all required environmental permits. The Company ensures that all production processes—from material procurement, storage, processing, and distribution to waste management—are conducted in accordance with regulations and meet established standards.

Perseroan berupaya untuk menciptakan sebuah aktivitas usaha yang harmonis dan menjaga komitmen tersebut dengan selalu memperbarui izin lingkungan, memenuhi kewajiban pelaporan kepada regulator, dan hanya menerapkan praktik operasional terbaik. Selain dukungan bagi pelestarian lingkungan, upaya pengelolaan lingkungan juga berdampak positif terhadap kelangsungan bisnis Perseroan, meminimalisir isu lingkungan dari masyarakat dan menghindarkan diri dari sanksi regulator ataupun kemungkinan pembatalan kontrak dari pelanggan korporat.

The Company strives to create harmonious business activities and upholds this commitment by consistently updating environmental permits, fulfilling reporting obligations to regulators, and implementing only best operational practices. In addition to supporting environmental preservation, these environmental management efforts also have a positive impact on the Company's business continuity by minimizing environmental concerns from the community, avoiding regulatory sanctions, and mitigating the risk of contract cancellations by corporate clients.

BIAYA TERKAIT PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Perseroan mengeluarkan biaya untuk pelestarian lingkungan hidup mencakup penggunaan *water treatment plant* dan pengelolaan limbah produksi. Pada tahun 2024, biaya yang dikeluarkan tercatat sebesar Rp194.666.276

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Aktivitas operasional di plant dilakukan sesuai dengan regulasi lingkungan yang berlaku dan standar industri. Salah satu standar yang telah dipenuhi Perseroan dan terus dipertahankan adalah pasokan kedelai dan kacang-kacangan lainnya, seperti kacang tanah, dari pemasok yang berkualitas sehingga Perseroan dapat memenuhi sertifikasi yang dipersyaratkan oleh industri.

Sertifikasi-sertifikasi yang dimiliki Perseroan memastikan produk-produk telah memenuhi standar internasional. Walaupun demikian, hingga saat ini, Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang keberlanjutan yang dapat dikategorikan sebagai praktik bisnis berkelanjutan, termasuk penggunaan material ramah lingkungan.

COST RELATED TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION [F.4]

The Company allocated a budget on expenses for environmental preservation for water treatment plant and production waste management. In 2024, the expenses was amounted to Rp194.666.276

ENVIRONMENTALLY-FRIENDLY MATERIALS USAGE [F.5]

Operational activities at the plant are carried out in compliance with applicable environmental regulations and industry standards. One of the standards that the Company has met and continues to maintain is sourcing soybeans and other nuts, such as groundnut, from qualified suppliers, thus the Company can meet the certifications required by the industry.

The certifications which the Company has ensure that its products meet international standards. However, until this moment, the Company has not yet obtained certifications in the field of sustainability that can be categorized as a sustainable business practice, including the use of environmentally-friendly materials.

Penggunaan Energi

Energy Usage

Aktivitas operasional Perseroan di kantor dan plant membutuhkan pasokan energi. Aktivitas kantor membutuhkan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) untuk keperluan operasional yang melibatkan perjalanan darat. Energi listrik Perseroan berasal dari pasokan Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang berasal dari bahan baku fosil (batubara). Sama seperti listrik, BBM yang digunakan Perseroan juga berasal dari bahan baku fosil.

Penggunaan listrik pada tahun 2024 hanya berasal dari konsumsi energi secara langsung dengan total mencapai 7.329.759 kWh atau 26.387 J. [E-03]

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk melakukan efisiensi energi adalah menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi dan lebih rendah emisi karbon. Di pabrik, Persroan juga telah memasang perangkat panel listrik *energy saver* yang dapat membantu menghemat pemakaian listrik. Perseroan juga memasang sensor lampu otomatis (*auto on & off*) di beberapa titik untuk mengemat pemakaian listrik. [F.7, F.12]

The Company's operational activities at its offices and plants require energy supplies. Office operations rely on electricity and fuel for activities involving offive travel via ground transportation. The Company's electricity is supplied by the State Electricity Company (PLN), which primarily utilizes fossil fuels (coal). Similarly, the fuel used by the Company also comes from fossil-based sources.

The electricity usage in 2024 only comes from direct energy consumption with a total of 7.329.759 kWh or 26.387 J. [E-03]

The steps from the Company to improve energy efficiency include using LED lights, which are more energy-efficient and have lower carbon emissions. In the factory, the Company has also installed energy saver electrical panels that help reduce electricity usage. Additionally, the Company has installed automatic light sensors (*auto on & off*) at several points to reduce electricity usage. [F.7, F.12]



Jumlah Energi Tidak Terbarukan yang Digunakan [F.6]
Total Non-Renewable Energy Usage [F.6]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	7.329.759	4.095.758	4.191.847
	Gigajoule	26.387	14.745	15.091
BBM Fuel	Liter	88.075	122.071	139.140
	Gigajoule	3.083	4.272	4.870
Total	Gigajoule	29.544	19.017	19.961

Catatan | Notes:
 Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke gigajoule dengan menggunakan pendekatan 1 liter BBM = 0,035 gigajoule | Fuel consumption from Liters is converted to gigajoule using the approach of 1 Liter of fuel = 0.035 gigajoule
 Pemakaian listrik dari kWh dikonversi ke gigajoule dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kWh = 0,0036 gigajoule) | Electricity usage from kWh is converted to gigajoule using a conversion factor of 0.0036 (1 kWh = 0.0036 gigajoule)

Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]
Intensity of Energy Usage [F.6]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Konsumsi Energi Tidak Terbarukan Total Consumption of Non- Renewable Energy	Gigajoule	29.544	19.017	19.961
Total Konsumsi Energi Terbarukan Total Consumption of Renewable Energy	N/A	N/A	N/A	N/A
Penjualan Revenue	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	1.444.399	1.400.953	1.411.870
Total Intensitas Energi Total Energy Intensity	Gigajoule/Jutaan Rupiah Gigajoule/Millions Rupiah	0,02	0,01	0,01

PENGUNAAN AIR

Seperti halnya energi, Perseroan juga membutuhkan air untuk melaksanakan aktivitas operasionalnya. Penggunaan air di kantor adalah kebutuhan toilet, dapur (*pantry*), dan kebutuhan rumah tangga lainnya di area kantor. Air yang digunakan oleh Perseroan berasal dari pihak ketiga, yakni Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) setempat dan juga pengelola Kawasan Industri tempat pabrik berada.

Upaya Perseroan untuk menghemat air adalah dengan mendaur ulang air RO selepas produksi di pabrik yang kemudian digunakan untuk aktivitas MCK di pabrik.

WATER USAGE

Similar to energy, the Company also requires water to support its operational activities. Water usage at the office primarily is for restroom needs, kitchen (*pantry*) purposes, and other domestic requirements within the office area. The water used by the Company is supplied by a third party, namely the local Regional Drinking Water Company (PDAM) and the operator/management of the Industrial Estate where the plant is at.

In saving water usage, the Company recycled the post-production of RO water at the plant to be used for bathroom activities.

Penggunaan Air [F.8, E-04]
Water Usage [F.8, E-04]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Operasional Kantor Office Operation	m ³	1685,1	1227,75	1598,7
Operasional Plant Plant Operation	m ³	55.448	12.846	16.036
Total Penggunaan Air Total Water Usage	m ³	57.133	14.074	17.635

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9, F.10]

Aktivitas usaha Perseroan tidak dilakukan di lokasi yang bersinggungan dengan area konservasi ataupun di area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat perlu untuk dilestarikan karena termasuk dalam kategori punah (terlindungi). Lokasi plant Perseroan di Kawasan Industri BIIE Hyundai dan Kawasan Industri Delta Silicon III berada di area yang telah dipersiapkan dengan matang oleh pemerintah, tanpa adanya permasalahan terkait lingkungan. Plant lainnya di Pati, Gabus, merupakan pabrik yang dibangun di daerah dan pendiriannya telah mendapatkan izin pemerintah setempat. Pabrik dibangun jauh dari area pemukiman warga dan hutan terlindungi. Dengan demikian, informasi mengenai keanekaragaman hayati tidak relevan untuk ditampilkan oleh Perseroan.

EMISI YANG DIHASILKAN

Dalam upaya membangun bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berusaha untuk meminimalkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari aktivitas operasional. Emisi GRK memiliki dampak negatif yang dapat memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan berkomitmen untuk turut berpartisipasi mengurangi emisi dengan mengurangi konsentrasi karbondioksida (CO₂) karena penggunaan listrik dan BBM.

Perseroan menggunakan kendaraan operasional dengan mesin *hybrid* yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi emisi gas buang. [F.12]

Perseroan memiliki komitmen untuk mengurangi emisi, namun tidak memiliki target khusus ataupun tahun pencapaian target untuk menurunkan emisi GRK. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki manajemen untuk mengawasi pengendalian iklim. [E-07]

BIODIVERSITY [F.9, F.10]

The Company's business activities are not conducted in locations that overlap with conservation areas or regions with a high level of biodiversity requiring preservation due to being categorized as endangered (protected). The Company's plants located in the BIIE Hyundai Industrial Estate and Delta Silicon III Industrial Estate are situated in areas that have been carefully prepared by the government, without any environmental issues. Another plant, located in Pati, Gabus, was built in a specific area and has passed the required permit for construction. The plant's location is far from residential areas and protected forest. Therefore, information regarding biodiversity is not relevant to be disclosed by the Company.

GENERATED EMISSION

In its efforts to build a sustainable business, the Company consistently strives to minimize Greenhouse Gas (GHG) emissions from its operational activities. GHG emissions have negative impacts that can trigger global warming and climate change. The Company is committed to contributing to emission reduction by lowering carbon dioxide (CO₂) concentrations resulting from electricity and fuel usage.

The Company uses operational vehicles with hybrid engines that are more environmentally friendly to reduce exhaust emissions. [F.12]

The Company is committed to reducing emissions, but does not have specific targets or a target year for reducing GHG emissions. Additionally, the Company does not have a management system to oversee climate control. [E-07]



Emisi yang Dihasilkan [F.11]
Generated Emission [F.11]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Cakupan 1 (BBM) Scope 1 (Fuel)	Ton CO ² -eq	207	287	327
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	Ton CO ² -eq	5.864	3.277	3.353
Total	Ton CO ² -eq	6.071	3.563	3.680
Pendapatan Usaha Revenue	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	1.444.399	1.400.953	1.411.870
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO ² -eq/Rp Ton CO ² -eq/Rp	0,000042	0,000025	0,000026

Catatan | Notes:

Faktor konversi emisi bahan bakar menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006 dan Balitbang ESDM 2019 | Conversion factors for fuel emission used the IPCC standard (UNEP) 2006 and Balitbang ESDM 2019

Faktor konversi | Conversion factor:

1 Gj = 0,001 Tj | 1 Gj = 0,001 Tj

Faktor emisi bahan bakar bensin RON 90 per kg CO₂eq = 69.290 | Emission factor of fuel type RON 92 every kg CO₂eq = 69,290

Faktor konversi emisi listrik menggunakan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM pada dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2015-2024 | Conversion factors for electricity emission used the average grid emission factor specified by the Ministry of Energy and Mineral Resources as issued by PLN in its Electricity Procurement Plan (RUPTL) 2015-2024.

Faktor konversi | Conversion factor:

1 kWh = 0,934 kg CO₂ | 1 kWh = 0.934 kg CO₂

PENGUNGKAPAN EMISI BERDASARKAN METRIK ESG [E-01]

Perseroan mengungkapkan emisi GRK yang dihasilkan secara konsolidasi mencakup entitas anak, sesuai dengan entitas yang termasuk dalam konsolidasi Laporan Keuangan Perseroan.

Sesuai dengan pengungkapan pada tabel Emisi yang Dihasilkan sebelumnya, emisi GRK yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2024 hanya mencakup:

- Emisi langsung dari pembakaran bergerak: 212 tCO₂eq, sehingga total emisi langsung (cakupan 1) adalah 212 tCO₂eq;
- Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor/dibeli: 5.864 tCO₂eq, sehingga total emisi langsung (cakupan 2): 5.864 tCO₂eq.

Perseroan tidak menghasilkan emisi langsung (cakupan 1) dan tidak langsung (cakupan 2) dari sumber emisi lainnya. Selain itu, karena keterbatasan data, Perseroan juga tidak dapat mengungkapkan emisi tidak langsung (cakupan 3). Dengan demikian, Total emisi GRK (cakupan 1 & 2) yang dihasilkan Perseroan adalah 6.071 tCO₂eq.

Intensitas emisi GRK yang dihasilkan Perseroan bila dibandingkan dengan pendapatan adalah 0,000042 tCO₂e/Rp. [E-02]

EMISSION DISCLOSURE BASED ON ESG METRICS [E-01]

The Company discloses consolidated GHG emissions, including those from its subsidiaries, in accordance with the entities included in the consolidation of the Company's Financial Statements.

As stated in the previous table of Generated Emission, the GHG emissions generated by the Company in 2024 only include:

- Direct emissions from mobile combustion: 212 tCO₂eq, bringing the total direct emissions (scope 1) to 212 tCO₂eq;
- Indirect emissions from imported/purchased electricity consumption: 5.864 tCO₂eq, bringing the total indirect emissions (scope 2) to 5.864 tCO₂eq.

The Company does not generate direct emissions (scope 1) or indirect emissions (scope 2) from other emission sources. Additionally, due to data limitations, the Company is unable to disclose indirect emissions (scope 3). Therefore, the total GHG emissions (scope 1 & 2) generated by the Company amounted to 6.071 tCO₂eq.

The GHG emission generated by the Company when compared to revenues are 0.000042 tCO₂e/Rp. [E-02]

PENGELOLAAN LIMBAH [F.14]

Limbah yang dihasilkan dari hasil produksi adalah limbah berbahaya (B3) dan non-B3. Limbah non-B3 mencakup pakan ternak dan kardus, sedangkan limbah B3 mencakup kaleng oli bekas, baterai accu, dan bahan kimia laboratorium. Sebagian besar limbah non-B3 organik dan non-organik didaur ulang, termasuk kardus dan plastik. Penanganan limbah B3 dan non-B3 dilakukan oleh pihak ketiga dan khusus untuk limbah B3 dikelola oleh pihak ketiga berizin yang telah memiliki izin dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Perseroan juga telah memenuhi izin lingkungan, salah satunya adalah Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci (RKL-RPL Rinci) dan Rincian Teknis Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (Rintek TPS LB3) dari pengelola kawasan.

Pada tahun 2024, biaya pengelolaan limbah mencapai Rp194.666.276, lebih rendah 27 % dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp265.601.100.

WASTE MANAGEMENT [F.14]

The waste generated from production consists of hazardous waste (B3) and non-B3 waste. Non-B3 waste consists animal feed and cardboard, while B3 waste consists of used oil cans, battery, and laboratory chemicals. Most organic and inorganic non-B3 waste is recycled, including cardboard and plastic. The handling of B3 and non-B3 waste is carried out by third parties, with B3 waste specifically managed by licensed third parties registered with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

The Company has also complied with environmental permits, including the Detailed Environmental Management Plan and Detailed Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL Rinci) and the Detailed Technical Plan for Temporary Storage of B3 Waste (Rintek TPS LB3) from the industrial estate manager.

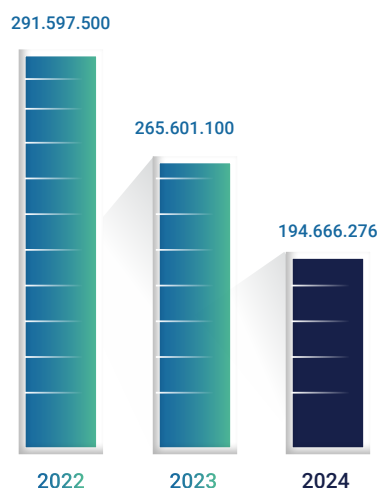
In 2024, waste management costs reached Rp194.666.276, increased/decreased by 27 % compared to 2023.

Limbah yang Dihasilkan 2022-2024 [F.13, E-05] Generated Waste 2022-2024 [F.13, E-05]

Kategori Limbah Waste Category	2024	2023	2022
Non-B3	320	163	N/A*
Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) Hazardous (B3)	82	88	N/A*
Total Limbah yang Dihasilkan Total Generated Waste	402	250	N/A*

*) Informasi tidak tersedia. | Information is unavailable.

Biaya Pengelolaan Limbah 2022-2024 Waste Management Cost 2022-2024





MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Perseroan telah menyediakan sarana bagi masyarakat atau pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, kritikan dan pengaduan yang berkaitan dengan dampak negatif dari aktivitas plant terhadap lingkungan sekitar. Sarana pengaduan yang disediakan Perseroan adalah melalui situs web. Ketersediaan saluran pengaduan diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan terkait pengelolaan aspek aspek berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan atau laporan terkait tumpahan yang terjadi dari pengelolaan limbah yang tidak sesuai standar, ataupun masalah lingkungan lainnya. [F.15, F.16]

MECHANISM OF FILING ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

The Company has provided channels for the community or stakeholders to submit feedback, criticism, and complaints regarding the negative impacts of plant activities on the surrounding environment. The complaint channels provided by the Company is available through the website. The availability of these complaint channels is expected to enhance the Company's performance in managing sustainability-related aspects.

Throughout 2023, the Company did not receive any complaints or reports regarding spills resulting from non-compliant waste management or other environmental issues. [F.15, F.16]

Tanggung Jawab Secara Sosial untuk Masyarakat

Social Responsibility for The Society

Penerapan tata kelola keberlanjutan mencakup dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengelolaan usaha tidak hanya berorientasi dalam menghasilkan keuntungan usaha (*Profit*), namun juga harus bersinergi tumbuh bersama dengan seluruh *stakeholder*, termasuk lingkungan masyarakat sekitar (*People*).

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang bergerak pada industri manufaktur di bidang makanan tidak mungkin dapat berjalan tanpa adanya kehadiran dan dukungan dari masyarakat yang keberadaannya tidak bisa terpisahkan dari perjalanan bisnis Perseroan. Berangkat dari hal tersebut, Perseroan berupaya berkontribusi kepada masyarakat yang dilakukan melalui berbagai bentuk program CSR.

Perseroan menyadari bahwa nilai keberlanjutan yang ingin dihasilkan hanya akan tercapai ketika terciptanya keseimbangan pada aspek sosial bersama dengan ekonomi dan lingkungan. Melalui pelaksanaan program CSR, Perseroan juga berperan aktif membantu pemerintah dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals/SDGs*).

DAMPAK OPERASI [F.23, F.28]

Proses yang dilakukan Perseroan saat menghasilkan produk-produk kacang, dilakukan di dalam pabrik. Lokasi pabrik Perseroan di Kawasan Industri BIIE Hyundai dan Kawasan Industri Delta Silicon III berada di area yang telah dipersiapkan dengan matang oleh pemerintah.

The implementation of sustainability governance includes the Company's support for sustainable development, which is realized through the execution of Corporate Social Responsibility (CSR). Business management is not solely oriented toward generating profits (*Profit*) but must also synergize and grow together with all stakeholders, including the surrounding community (*People*).

The Company acknowledges that its business activities in the food manufacturing industry cannot operate without the presence and support of the community, whose existence is inseparable from the Company's business journey. Based on this understanding, the Company strives to contribute to the community through various CSR programs.

The Company recognizes that the sustainability value it aims to achieve will only be realized when there is a balance among social, economic, and environmental aspects. Through the implementation of CSR programs, the Company actively contributes to supporting the government in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

OPERATIONAL IMPACT [F.23, F.28]

The processes carried out by the Company in producing peanut-based products are conducted within its plants. The Company's plants, located in the BIIE Hyundai Industrial Estate and Delta Silicon III Industrial Estate, are situated in areas that have been

Lokasi tersebut berada di tempat yang ideal dan telah diperhitungkan dengan matang untuk tidak mengganggu masyarakat sekitar.

Pabrik lainnya di Pati, Gabus, terdapat di lokasi yang ideal karena jauh dari daerah pemukiman sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar. Dengan demikian, aktivitas di pabrik tidak menghasilkan dampak negatif bagi masyarakat.

Di sisi lain, kehadiran pabrik membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar. Salah satu dampak positif yang dirasakan dari kehadiran Perseroan adalah terbukanya kesempatan bagi masyarakat sekitar (warga lokal) untuk bekerja di pabrik. Pada tahun 2024, persentase warga lokal yang bekerja di semua pabrik mencapai mayoritas (lebih dari 90%) dari keseluruhan karyawan di Perseroan.

Perseroan juga mengambil bahan baku kacang tanah dari petani lokal pada saat masa panen. Kerja sama ini tentunya membawa lebih banyak dampak positif bagi perkembangan ekonomi lokal.

Seperti halnya pada aspek lingkungan, Perseroan juga menyediakan sarana pengaduan kepada masyarakat melalui situs web. Ketersediaan saluran pengaduan diharapkan dapat menjaga hubungan harmonis yang telah terjalin antara masyarakat dan Perseroan, dan memastikan aktivitas operasional dapat terus berjalan, terbebas dari risiko pemenuhan target produksi. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas operasional yang dilakukan Perseroan. [F.24]

Lebih luas di luar cakupan masyarakat sekitar area operasional, aktivitas usaha Perseroan juga memiliki dampak positif bagi masyarakat lainnya. Kualitas produksi kacang untuk mendukung industri makanan dan minuman juga membawa dampak positif bagi masyarakat (konsumen akhir) dan pelaku industri makanan dan minuman, termasuk Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM). Masyarakat dapat mengonsumsi makanan yang berkualitas dan aman untuk dikonsumsi, dan para pelaku industri dapat memanfaatkan produk untuk mendapatkan nilai ekonomi yang bermanfaat bagi keberlangsungan usaha mereka.

KEGIATAN CSR [F.25]

Perseroan dan entitas anak melaksanakan kegiatan CSR yaitu program Gunawan Tjokro Peduli (Beasiswa Pendidikan) dan Santunan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Terdapat juga donasi untuk pembangunan klinik Santa Maria Palupi. Donasi juga diberikan untuk Panti Asuhan Pondok Adonai Yestoya dan Panti Asuhan Ulul Albab. Semua program tersebut merupakan realisasi dari sumbangan terhadap komunitas. Perseroan juga memberikan bantuan *sponsorship* ke Pengurus Besar Wushu Indonesia. [S-12]

meticulously prepared by the government. These locations are ideal and strategically planned to ensure they do not disrupt the surrounding communities.

Another plant in Pati, Gabus, is located in an ideal area far from residential neighborhoods, ensuring that it does not disturb the surrounding community. Thus, the plant's activities do not have a negative impact on the community.

On the other hand, the presence of the plants has brought positive impacts to the surrounding communities. One notable positive impact is the creation of job opportunities for local residents. In 2024, the percentage of local residents employed in the plants reached a majority (more than 90%) of the Company's total employees.

The Company also sources peanuts from local farmers during the harvest season. This collaboration undoubtedly brings more positive impacts to the development of the local economy.

As with environmental aspects, the Company also provides a grievance mechanism for the community through the website. The availability of a grievance channel is expected to maintain the harmonious relationship between the community and the Company, ensuring operational activities can continue without risks to meeting production targets. During 2024, there were no complaints from the community regarding the Company's activities. [F.24]

Beyond the direct scope of the communities surrounding its operational areas, the Company's business activities also have positive impacts on broader society. The high-quality peanut production that supports the food and beverage industry benefits both end consumers and industry players, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The public can consume safe and high-quality food products, while industry players can utilize these products to create economic value that supports the continuity of their businesses.

CSR ACTIVITIES [F.25]

The Company and its subsidiaries carried out CSR activities, covering the Gunawan Tjokro Peduli program (Education Scholarships) and Education Assistance at Semarang State University. Donations were also made for the construction of the Santa Maria Palupi Clinic. Additionally, donations were also provided to the Pondok Adonai Yestoya Orphanage and the Ulul Albab Orphanage. All these programs represent the realization of contributions to the community. The Company also gave sponsorship assistance for Indonesian Wushu Executive board. [S-12]

Tanggung Jawab Secara Sosial untuk Karyawan

Social Responsibility for Employees

Perseroan berkomitmen kuat untuk mengawal implementasi kebijakan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dengan sebaik-baiknya. Perseroan perlu mempertahankan kualitas produksi dan menjaga tingkat kuantitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar, terutama dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan korporat.

Pengelolaan SDM yang tepat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *human capital* yang mendorong Perseroan untuk memperhatikan karyawan lebih dari sekedar aset. Perseroan tidak hanya berfokus pada pengembangan untuk memanfaatkan karyawan, tapi juga memperhatikan pengembangan diri, kenyamanan, dan kesejahteraan mereka.

KESETARAAN DAN KESEMPATAN KERJA [F.18]

Perseroan menghormati aspek kesetaraan dalam memperlakukan calon karyawan dan karyawan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda antar individu, terlepas dari jenis kelamin ataupun perbedaan latar belakang lainnya. Pada tahun 2024, jumlah karyawan wanita mencapai 298 orang atau 29% dari keseluruhan karyawan Perseroan.

Terdapat kesempatan yang sama bagi para calon karyawan untuk bekerja di Perseroan, dan bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan hak mereka dan memperoleh kesempatan untuk dipromosikan ke jenjang karier yang lebih tinggi.

The Company is strongly committed to ensuring the effective implementation of policies in the field of Human Resources (HR). The Company recognizes the importance of maintaining production quality and sustaining production levels to meet market demand, especially in fulfilling contracts with corporate clients.

Proper HR management is carried out using a human capital approach, which encourages the Company to view employees as more than just assets. The Company focuses not only on developing employees to maximize their contributions but also on supporting their personal growth, comfort, and well-being.

EMPLOYMENT EQUALITY AND OPPORTUNITY [F.18]

The Company upholds the principle of equality in treating candidates and current employees. There is no discrimination between individuals, regardless of gender or other differences in background. In 2024, the number of female employees reached 298 individuals, accounting for 29% of the Company's total workforce.

Equal opportunities are provided for candidates to join the Company and for all employees to exercise their rights and be considered for promotion to higher career levels.

Kesetaraan Gender [S-01] Gender Equality [S-01]

Level Jabatan Level of Position	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Entry-level	88	41,0%	24	11,2%
Mid-level	48	22,3%	19	8,8%
Senior-level	13	6,0%	5	2,3%
Executive-level	14	6,5%	4	1,9%
Total Karyawan Total Employees	163	75,8%	52	24,2%

Keterangan | Notes:
Data pada tabel hanya mencakup PT Gunanusa Era Mandiri Tbk.
Data in the table only covers PT Gunanusa Era Mandiri Tbk.

Level Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur [S-02]
Employee Level by Gender and Age Group [S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Level Jabatan Level of Position								Total Karyawan Total Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	31	17	1	1	-	1	-	-	51
25-35	46	6	28	14	9	4	1	-	108
35-45	7	-	15	4	3	-	9	2	40
45-55	3	1	4	-	1	-	4	2	15
>55	1	-	-	-	-	-	-	-	1

Keterangan | Notes:

Data pada tabel hanya mencakup PT Gunanusa Era Mandiri Tbk. | Data in the table only covers PT Gunanusa Era Mandiri Tbk.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN [S-03]

Pada tahun 2024, Perseroan merekrut 76 karyawan baru atau setara 39% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2024. Jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2024 adalah 59 orang atau 30% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2024. Mayoritas karyawan yang keluar dari Perseroan terutama karena mengundurkan diri. Data yang diungkapkan hanya mencakup PT Gunanusa Eramandiri Tbk dan tidak mencakup entitas anak lainnya secara konsolidasian.

EMPLOYEE TURNOVER RATE [S-03]

In 2024, the Company recruited 76 new employees or equal to 39% from the total employees in 2024. Employees who left the Company during 2024 amounted to 59 people or 30% of the total employees the Company had in 2024. Most of them left due their own decision (resignation). The disclosed data only covers PT Gunanusa Eramandiri Tbk and does not include other subsidiaries on a consolidated basis.

JUMLAH KARYAWAN SEMENTARA [S-04]

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki jumlah karyawan sementara sebanyak 33 orang yang mencapai 17% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2024. Karyawan sementara yang dimaksud di sini merupakan karyawan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan. Data yang diungkapkan hanya mencakup PT Gunanusa Eramandiri Tbk dan tidak mencakup entitas anak lainnya secara konsolidasian.

TOTAL TEMPORARY EMPLOYEES [S-04]

In 2024, the Company had a total of 33 temporary employees, accounting for 17% of the total employees in 2024. These temporary employees refer to those managed by contractors and/or consultants. The disclosed data only covers PT Gunanusa Eramandiri Tbk and does not include other subsidiaries on a consolidated basis.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN BEBAS DARI PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [F.19]

Sebagai bentuk penghargaan Perseroan terhadap pemenuhan hak asasi manusia, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan tindakan diskriminatif atas alasan apa pun dalam proses rekrutmen hingga penempatan karyawan. Praktik ketenagakerjaan juga dipastikan sesuai regulasi dengan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur (*child labor*) dan melakukan kerja paksa (*forced labor*).

EMPLOYMENT PRACTICE FREE FROM CHILD LABOR AND FORCED LABOR [F.19]

As a form of the Company's commitment to upholding human rights, the Company is dedicated to avoiding any discriminatory actions for any reason throughout the recruitment process and employee placement. Employment practices are also ensured to comply with regulations, including prohibiting child labor and forced labor.



Perseroan juga telah menetapkan tugas dan kewajiban setiap karyawan yang tercantum dalam kontrak kerja yang menjadi jaminan bagi setiap karyawan. Uraian tugas dan tanggung jawab secara umum disampaikan oleh Perseroan saat proses perekrutan karyawan. Saat karyawan bergabung, *job description* diberikan sebagai panduan yang lebih rinci.

Komitmen ini juga berlaku bagi vendor yang bekerja sama dengan Perseroan. Terdapat kontrak yang tegas menyatakan bahwa vendor Perseroan, terutama para petani lokal yang memasok kacang pada saat panen, mematuhi regulasi yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan ini termasuk praktik yang memastikan mereka terbebas dari mempekerjakan karyawan di bawah umur (*child labor*) ataupun melakukan praktik kerja paksa (*forced labor*). Terdapat sanksi tegas jika terbukti terdapat pelanggaran, bahkan termasuk pemutusan hubungan kontrak kerja.

Kebijakan mengenai penolakan terhadap kerja paksa telah ditetapkan dalam Kode Etik yaitu Handbook Kode Etik dan Standar Profesional Bekerja yang ditetapkan pada tanggal 11 Desember 2015 pada ketentuan mengenai "Anti Perdagangan Manusia dan Kerja Paksa". Kebijakan tersebut juga berlaku untuk seluruh entitas anak. [S-10]

KESEJAHTERAAN KARYAWAN [F.20]

Perseroan menyadari pentingnya remunerasi sebagai salah satu faktor yang mendukung kualitas kehidupan para karyawan dan meningkatkan etos kerja. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus berkomitmen menerapkan remunerasi yang kompetitif dalam setiap jenjang jabatan, termasuk pada *entry level*. Berdasarkan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan golongan terendah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan oleh pemerintah setempat. Pada tahun 2024, standar upah yang berlaku di Perseroan untuk karyawan golongan terendah adalah sebesar Rp 5.219.263, setara dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku di kabupaten Bekasi

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Perseroan percaya bahwa lingkungan kerja yang menjamin kesehatan dan keselamatan setiap pekerja akan menunjang terciptanya produktivitas kinerja karyawan. Komitmen ini membawa Perseroan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman serta nyaman bagi para karyawan serta mitra kerja.

Perseroan memiliki standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang telah ditetapkan secara internal sesuai dengan komitmen pelaksanaan kegiatan operasional yang aman. Seluruh prosedur

The Company has established the duties and obligations of every employee, which are outlined in employment contracts that serve as guarantees for each employee. General descriptions of tasks and responsibilities are communicated during the recruitment process. Upon joining, employees are provided with a detailed job description as a guide.

This commitment also extends to vendors working with the Company. Clear contracts are in place requiring vendors, particularly local farmers supplying peanuts during harvest, to adhere to Indonesian regulations. This includes practices that ensure they do not engage in child labor or forced labor. Strict penalties are enforced for violations, including contract termination if necessary.

The policy on rejecting forced labor has been established in the Code of Conduct, specifically in the Handbook of Code of Conduct and Professional Work Standards, enacted on December 11, 2015, under the provisions on "Anti-Human Trafficking and Forced Labor." The policy also applied to all subsidiaries. [S-10]

EMPLOYEE WELL-BEING [F.20]

The Company recognizes the importance of remuneration as a key factor in supporting employees' quality of life and enhancing their work ethic. This drives the Company's commitment to consistently applying competitive remuneration across all job levels, including at the entry level. In accordance with applicable regulations, the Company provides remuneration to its lowest-level employees in alignment with the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the local government. In 2024, the Company's standard wage for the lowest-level employees was Rp5.219.263, which is equal to or higher than the Provincial Minimum Wage (UMP) applicable in Bekasi, West Java.

SAFE AND DECENT WORK ENVIRONMENT [F.21]

The Company believes that a work environment that ensures the health and safety of every employee contributes significantly to enhancing employee productivity. This commitment made the Company to strive in providing a safe and comfortable workplace for employees and business partners.

The Company has established internal Occupational Health and Safety (OHS) standards in line with its commitment to conducting safe operational activities. All operational procedures are integrated

operasional telah terintegrasi dengan aspek pengelolaan K3 yang memenuhi standar praktik terbaik dan juga kesesuaian dengan regulasi yang berlaku, salah satunya Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker RI).

Standar K3 dalam internal Perseroan telah ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan pasal 22 tentang tunjangan pengobatan. Selain itu, Peraturan Perusahaan pasal 13 tentang BPJS Ketenagakerjaan juga mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Kesehatan sesuai dengan undang-undang. Perseroan juga memiliki Buku Saku Perusahaan Tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kebijakan tersebut juga berlaku untuk seluruh entitas anak. [S-11]

Program-program K3 yang telah berjalan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun adalah:

- Kegiatan memperingati bulan K3 Nasional;
- Simulasi Tanggap Darurat;
- Sosialisasi Pasca Kecelakaan Kerja;
- Meeting rutin P2K3;
- Audit K3 dan Audit K3L;
- Pelatihan Petugas P3K dan Petugas Damkar tersertifikasi Kemnaker;
- Program *medical check up* karyawan;
- Pelatihan K3.

Secara khusus, program K3 yang dijalankan pada tahun 2024 mencakup:

- Penambahan unit *Fire Alarm New Plant*;
- Perbaikan fasilitas pejalan kaki;
- Seritikasi petugas P3K;
- Sertifikasi petugas *Boiler*;
- Penambahan unit *eye wash*;
- Penambahan APDI;
- Peremajaan *Sign Safety*.

Selain memiliki standar regulasi internal mengenai K3, Perseroan juga memiliki berbagai fasilitas kesehatan bagi karyawan yaitu beberapa di antaranya adalah klinik khusus untuk karyawan dan area laktasi.

Selama tahun 2024, secara konsolidasi dengan entitas anak, terdapat 15 kejadian kecelakaan kerja. Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal adalah 0,62%. Persentase ini sangat kecil bila dibandingkan dengan total keseluruhan karyawan. [S-06]

with OHS management aspects, adhering to best practice standards and complying with applicable regulations, including those set by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (Kemnaker RI).

The OHS standards within the Company are available in Article 22 of the Company Regulations regarding medical benefits. In addition, Article 13 of the Company Regulations on BPJS Employment includes employees in the BPJS Health program in accordance with the law. The Company also has a Corporate Pocketbook on Occupational Health and Safety Policies. The policy also applied to all subsidiaries. [S-11]

The OHS programs that have been implemented consistently over the years include:

- Activities to commemorate the National OHS month;
- Emergency Response Simulation;
- Post-accident socialization;
- P2K3 routine meeting;
- OHS Audit and HSE Audit;
- Training of First Aid Officers and Firefighters with certification from the Ministry of Manpower;
- Employee medical check-up;
- OHS Training.

Specifically, the OHS programs carried out in 2024 include:

- Addition of New Plant Fire Alarm unit;
- Improvement of pedestrian facilities;
- First Aid Officer Certification;
- Boiler officer certification;
- Addition of eye wash unit;
- Addition of PPE;
- Safety Sign Update.

In addition to having internal regulatory standards for OHS, the Company also provides various health facilities for employees, and some of them are a special clinic designated for employee and lactation room.

Throughout 2024, on a consolidated basis with subsidiaries, there were 15 workplace accidents. The percentage of serious workplace accidents resulting in severe injuries or fatalities was 0.62%. This percentage is very small compared to the total number of employees. [S-06]



PERLINDUNGAN TERHADAP HAM, PERLINDUNGAN DARI PELECEHAN SEKSUAL DAN TINDAKAN DISKRIMINASI LAINNYA

Selain memperhatikan tempat kerja yang aman dan melindungi karyawan dari risiko fisik, Perseroan juga melindungi karyawan dari risiko lainnya seperti pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan kejadian pelecehan seksual atau tindakan diskriminasi lainnya.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kejadian pelanggaran terhadap hak asasi dari setiap karyawan. [S-07]

Perseroan juga memiliki kebijakan yang melindungi karyawan dari pelecehan dan tindakan diskriminasi lainnya. Kebijakan tersebut ditetapkan sesuai dalam Kepmenaker Nomor 88 tahun 2023, yang sudah tertuang dalam Peraturan Perusahaan, yang terdaftar dengan nomor TK.04.01/7612/P/PP/Disnaker. Dalam Kode Etik yaitu Handbook Kode Etik dan Standar Profesional Bekerja yang ditetapkan pada tanggal 11 Desember 2015 juga memuat ketentuan mengenai "Pencegahan Diskriminasi dan Pelecehan". Kebijakan tersebut berlaku juga untuk seluruh entitas anak. [S-08]

Perseroan memiliki kebijakan HAM yang mengatur mengenai standar operasional prosedur (SOP) yang tidak membedakan gender. Dalam Peraturan Perusahaan pasal 19 juga ditetapkan bahwa Perseroan mendukung pemenuhan hak karyawan untuk melaksanakan ibadah. Dalam memastikan bahwa hak asasi setiap karyawan terpenuhi, Perseroan juga memfasilitasi pembentukan lembaga kerja sama bipartit dengan serikat pekerja yang telah terdaftar dengan nomor pencatatan 560/8329/LKB/Disnaker. Kebijakan tersebut berlaku juga untuk seluruh entitas anak. [S-09]

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN [E.2, F.22]

Guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi SDM, Perseroan turut menyertakan para karyawan, termasuk organ tata kelola, terutama Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukungnya, dalam berbagai kegiatan pelatihan. Pelatihan yang diadakan juga mencakup mengenai aspek keberlanjutan untuk memastikan pengelolaan usaha yang komprehensif agar seluruh aspek operasional selaras untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Pada tahun 2024, PT Gunanusa Era Mandiri Tbk tidak mengadakan pelatihan. Akan tetapi, sejumlah entitas anak mengadakan program pelatihan. Secara konsolidasi, program pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Food Safety (ISO 9001; ISO 22000; FSSC 22000)
2. Pelatihan GMP
3. Pelatihan Safety K3
4. Pelatihan Sistem Jaminan Halal
5. Pelatihan Anti Harassment
6. Pelatihan OEE
7. Pelatihan Peningkatan Kompetensi (PDCA)

PROTECTING HUMAN RIGHTS, PROTECTION AGAINST SEXUAL HARASSMENT AND OTHER DISCRIMINATIONS

In addition to ensuring a safe workplace and protecting employees from physical risks, the Company also protects its employees from other risks, such as violations of human rights (HAM) and incidents of sexual harassment or other discriminatory actions.

Throughout 2024, there were no incidents of human rights violations against any employees. [S-07]

The Company also has a policy that protects employees from harassment and other discriminatory actions. This policy is established in accordance with the Minister of Manpower Regulation No. 88 of 2023, as outlined in the Company Regulations registered under No. TK.04.01/7612/P/PP/Disnaker. The Code of Conduct, as stated in the Handbook of Code of Conduct and Professional Work Standards enacted on December 11, 2015, also includes provisions on "Prevention of Discrimination and Harassment." The policy also applied to all subsidiaries. [S-08]

The Company has a human rights policy that includes operational standards and procedures (SOPs) that ensure no gender discrimination. Article 19 of the Company Regulations also states that the Company supports employees' right to practice their religion. To ensure the fulfillment of every employee's human rights, the Company facilitates the establishment of a bipartite cooperation institution with a registered labor union under registration number 560/8329/LKB/Disnaker. The policy also applied to all subsidiaries. [S-09]

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [E.2, F.22]

To enhance the knowledge and competence of its human resources, the Company involves employees, including governance bodies such as the Board of Commissioners, the Board of Directors, and their supporting organs, in various training activities. These training sessions also cover sustainability aspects to ensure comprehensive business management, aligning all operational aspects to achieve sustainability goals.

In 2024, PT Gunanusa Era Mandiri Tbk did not conduct any training. Nevertheless, entities conducted training programs. On a consolidated basis, the training programs are as follows:

1. Food Safety training (ISO 9001 ; ISO 22000 ; FSSC 22000)
2. GMP training
3. OHS Safety training
4. Halal Assurance System training
5. Anti-harassment training
6. OEE training
7. Improvement training on PDCA

Rata-rata Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [S-05]
Average Hour of Employee Training and Development [S-05]

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hour per Employee	Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Total Employees Participated in Training Programs	Persentase Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Percentage of Total Employees Participated in Training Programs
29 jam/karyawan 29 hour/employee	187	85%

Keterangan | Notes:

Data pada tabel disajikan secara konsolidasi, mencakup entitas anak. | Data in the table is presented in consolidated basis, covering subsidiaries.

Tanggung Jawab Produk bagi Pelanggan Korporat

Product Responsibility for Corporate Customers

Dalam menjalankan usahanya, aspek ekonomi menjadi salah satu fokus pencapaian yang menentukan keberhasilan usaha. Kinerja ekonomi yang baik akan menjadi kunci bagi Perseroan untuk mampu menjalankan kegiatan usaha dan menghasilkan nilai-nilai keberlanjutan.

Produk yang unggul berbicara lebih dari sekedar kualitas. Keamanan produk dan upaya untuk memenuhi standar yang dibutuhkan pasar, membawa Perseroan untuk senantiasa bertanggung jawab memenuhi kontrak yang sudah terjalin dengan pelanggan korporat. Kualitas produk yang terjamin, dibarengi dengan pemenuhan kuantitas produksi untuk memenuhi kuota permintaan pelanggan, menjadi 2 (dua) hal utama yang selalu diprioritaskan Perseroan. Upaya ini selalu berjalan beriringan untuk memberikan nilai tambah bagi para pelanggan korporat.

KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA ATAS PRODUK DAN JASA [F.17]

Sehubungan jenis bisnis Perseroan adalah *business to business* ("B2B"), maka penawaran produk selalu diberikan dengan berorientasi kepada kebutuhan pelanggan. Perseroan sangat memperhatikan hak pelanggan korporat untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai produk. Setiap pelanggan mendapatkan perlakuan setara sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak. Dalam berhubungan dengan pelanggan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan hak pelanggan dalam mendapatkan mutu produk terbaik.

Peningkatan mutu produk dan kualitas pelayanan dilakukan berdasarkan pada kebutuhan dan masukan dari pelanggan. Secara berkala, Perseroan juga menyampaikan informasi terkait produk

In running its business, the economic aspect is one of the key focuses in achieving success. Strong economic performance is crucial for the Company to effectively carry out its operations and generate sustainable value.

Superior products speak for more than just quality. Product safety and efforts to meet market standards drive the Company to consistently fulfill the contracts established with corporate customers. Ensuring guaranteed product quality, along with meeting production quantity to fulfill customer demand quotas, are 2 (two) main priorities that the Company always focuses on. These efforts go hand in hand to provide added value for corporate customers.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICES TO PRODUCTS AND SERVICES [F.17]

Since the Company's business is business-to-business ("B2B"), product offerings are always tailored to meet customer needs. The Company places great importance on the rights of corporate customers to receive accurate information about the products. Every customer is treated equally in accordance with the agreements in the contract. In dealing with customers, the Company is committed to prioritizing the customers' right to receive the best product quality.

Product quality improvement and service enhancement are based on customer needs and feedback. Periodically, the Company also provides information about the latest products and services



dan layanan terkini kepada pelanggan seraya mendengarkan dan melakukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan. Hal ini terus dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggan dalam menggunakan produk dan layanan Perseroan.

KUALITAS PRODUK

Perseroan memastikan bahwa produk yang dipasarkan telah memenuhi regulasi. Produk kacang Perseroan untuk pelanggan korporasi dan konsumen telah memenuhi regulasi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sehingga aman untuk dikonsumsi. Inovasi produk juga terus dilakukan dan saat ini Perseroan telah memperoleh sertifikasi Food Safety System Certification 22000 (FSSC 2200) dari SGS Indonesia. [F.26, F.27]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran karena permasalahan terkait pelanggaran regulasi atau dikategorikan berbahaya untuk dikonsumsi [F.29]

Perseroan mengadakan survei untuk mengukur kepuasan pelanggan. Pada tahun 2024, total 47 pelanggan nasional dan 6 pelanggan internasional mengikuti survei. Dari kedua survei tersebut, rata-rata tingkat kepuasan pelanggan mencapai 75%. [F.30]

to customers while listening to their input and making necessary improvements. This ongoing process ensures comfort and satisfaction for customers in using the Company's products and services.

PRODUCT QUALITY

The Company ensures that its marketed products comply with regulations. The Company's peanut products for corporate customers and consumers meet the regulations of the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), ensuring they are safe for consumption. Product innovation continues to be carried out, and the Company has obtained Food Safety System Certification 22000 (FSSC 22000) from SGS Indonesia. [F.26, F.27]

Throughout 2024, none of the Company's products were recalled from the market due to regulatory violations or being categorized as hazardous for consumption. [F.29]

The Company conducted a survey to measure customer satisfaction. In 2024, a total of 47 national customers and 6 international customers participated in the survey. From both surveys, the average customer satisfaction level reached 75%. [F.30]

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheet

Kami memohon partisipasi kepada para pembaca untuk memberikan umpan balik melalui e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We request readers' participation in providing feedback via email or by sending this form through fax/mail.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information regarding economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is interesting and easy to read.		
* Berikan centang pada pernyataan yang Anda anggap paling tepat untuk setiap pertanyaan. Check the statement that you consider most appropriate for each question.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini:

Please provide a rating for the aspects in this Sustainability Report:

- 1: paling penting
- 2: penting
- 3: tidak penting
- 4: sangat tidak penting

- 1: most important
- 2: important
- 3: not important
- 4: very unimportant

Kinerja Ekonomi Economic Performance	[]	Kode Etik Code of Conduct	[]
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	[]	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	[]
Produk dan Layanan Products & Services	[]	Ketenagakerjaan Employment	[]
Pengembangan Sosial dan Masyarakat Social & Community Development	[]	Penggunaan Energi Energy Usage	[]

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi Laporan Keberlanjutan ini.
Please provide comments/suggestions for this Sustainability Report.

PROFIL | PROFILE

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Surel
E-mail

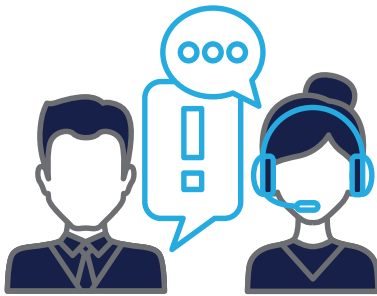
Telepon/HP
Phone/Mobile



Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)
Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

- | | | |
|--|--|--|
| ☐ Pemerintah
Government | ☐ Pekerja
Employee | ☐ Perusahaan
Company |
| ☐ Pemegang Saham
Shareholders | ☐ Penyedia Barang dan Jasa
Goods and Services Provider | ☐ Masyarakat Sekitar
Local Community |
| ☐ Lembaga Pendidikan
Educational Institution | ☐ Industri
Industry | ☐ Media
Media |
| ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat
Non-Governmental Organization | Lain-Lain, yaitu:
Others, specifically:
_____ | |

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:



Widjoyo Prawirohardjo, CFA

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Kawasan Industri BII E Hyundai
Jl. Inti I Kav. 3 No. 3 Kelurahan Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan,
Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17550
Telepon | Phone (021) 8972003, 8974043
Faks. | Fax (021) 2956-9751
Surel | Email corsec@gunanusaeramandiri.com
Situs Web | Website www.gunanusaeramandiri.com

Indeks Isi POJK NO.51/OJK.03/2017 [G.4]

POJK NO.51/OJK.03/2017 Content Index

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	149-150
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	151-152
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	151-152
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	151-152
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	36-37
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	32
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	38
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and Business Activities	38-43
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	46
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	46
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	26-27
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	107
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	166
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	133-135
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	152-153
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	153
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	153-154



Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	154
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	154
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	155
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	155
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	156
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	155
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	157
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	157
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	157
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	158
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	155, 157
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	159
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	159
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	160
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	160

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	167-168
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	162
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	163
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	164
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	164-165
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	166
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	160-161
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	161
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	161
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	168
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	168
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	160-161
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	168
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	168
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party, if Any	148
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	169
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	148
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	171



Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG

Alignment of the Sustainability Report with ESG Metrics

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	158
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	158
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	155
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	157
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	159
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	154
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	157
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	162
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	163
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	163
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	163
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	167
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	151
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	166
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	166
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	166
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	164
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and Providing a Safe and Proper Work Environment for All Employees	165
	S-12	Corporate Social Responsibility	161

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	110
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	108
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	96
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	112
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	105, 110
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	113
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	136-138, 140-141
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	97
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	136



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan		Additional Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Pengungkapan Lainnya	V	Other Disclosures



PT. Gunanusa Eramandiri Tbk.

PT. Gunanusa Eramandiri Tbk.
Kawasan Industri BIE Hyundai
Jl. Inti I Kav. 3 No.3
Kel. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi
Provinsi Jawa Barat, Kode Pos : 17550
Phone : (021) 8972003, 8974043
Website : www.gunanusaeramandiri.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 and 2023
PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1.	Nama :	Ivan Cokro Saputra	:	Name
	Alamat Kantor :	Kawasan Industri Bekasi International Industrial Estate Hyundai, Jalan Inti 1 Blok C3 No. 3 Lippo Cikarang, Bekasi 17550 Indonesia	:	Office address
	Alamat Rumah :	Pluit Barat IV No. 14, Pluit Jakarta Utara	:	Residential address
	Telepon :	021 – 2956-9751	:	Telephone
	Jabatan :	Direktur Utama/President Director	:	Title
2.	Nama :	Bernice Cokrosaputro	:	Name
	Alamat Kantor :	Kawasan Industri Bekasi International Industrial Estate Hyundai, Jalan Inti 1 Blok C3 No. 3 Lippo Cikarang, Bekasi 17550 Indonesia	:	Office address
	Alamat Rumah :	CBD Pluit Garden House Blok B 08A, Pluit Jakarta Utara	:	Residential address
	Telepon :	021 – 2956-9751	:	Telephone
	Jabatan :	Direktur/Director	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Maret 2025/ March 27, 2025


Ivan Cokro Saputra
Direktur Utama/
President Director


Bernice Cokrosaputro
Direktur/
Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00389/2.1030/AU.1/04/1950-1/1/III/2025

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340

F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Gunanusa Eramandiri Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gunanusa Eramandiri Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Gunanusa Eramandiri Tbk ("the Company") and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Merujuk pada Catatan 2.f - ikhtisar Kebijakan akuntansi Material, Catatan 3 - Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang penting dan Catatan 6 - Piutang Usaha - Neto pada laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen telah mengembangkan tarif provisi untuk setiap kelompok tanggal jatuh tempo (*aging*) piutang untuk mengestimasi penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan *roll rate* dan profil umur piutang historis dan historis penerimaan dan pola gagal bayar pelanggan dan disesuaikan untuk prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, mendukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran ketika dampak tersebut material.

Oleh karena itu, manajemen mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur piutang usaha dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi tentang faktor spesifik debitur, peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Karena terdapat area yang sangat *judgemental* dalam estimasi penurunan nilai piutang, kami menganggap estimasi penurunan nilai piutang sebagai masalah audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami menyelesaikan prosedur audit berikut:

- Membaca perjanjian kerjasama, pesanan pembelian dan faktur penjualan dengan pelanggan dan merangkum persyaratan utama mereka, khususnya berfokus pada tanggal jatuh tempo Pemba Yaran;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. We have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Impairment of Trade Receivables

Refer to Note 2.f - Summary of Material Accounting Policies, Note 3 - Critical Accounting Judgements, Estimated, and Assumptions and Note 6 - Trade Receivables - Net to consolidated financial statements

Management has developed provision rates for each due date bracket (aging) of receivables to estimate impairment of receivables. These rates take into consideration the roll rate and the historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate when such impacts are material.

Management therefore evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the trade receivables in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on debtor's specific factors, past events, current conditions and estimates of future economic conditions, including time value of money where appropriate.

As there are highly judgemental areas with the estimation of impairment of receivables, we considered the estimation of impairment of receivables as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- *Read the contract, purchase order and invoice with customers and summarized their key terms, specifically focused on the payment due date;*



- Kami telah menguji analisis *roll rate* manajemen dan memeriksa keakuratan umur piutang usaha pada akhir periode pelaporan dengan menyetujui jadwal yang mendasarinya dan melakukan pengujian ulang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk menentukan apakah piutang usaha tersebut dikategorikan dengan tepat dalam kelompok umurnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan jumlah faktur, berdasarkan sampel;
- Kami menilai prakiraan kondisi ekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan menguatkan penjelasan manajemen dan dengan membandingkan input yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran, dengan sumber data eksternal dan dengan mempertimbangkan dampak input lain oleh analisa, seperti suku bunga, dan mencatat bahwa input lain tersebut tidak relevan dan tidak ada hubungannya dengan kerugian kredit; dan
- Kami menguji sampel saldo pelanggan yang tidak memiliki penyisihan dengan memeriksa penerimaan selanjutnya dari pelanggan setelah periode pelaporan dan komunikasi antara manajemen dan pelanggan untuk menguji kelengkapan penyisihan penurunan nilai.

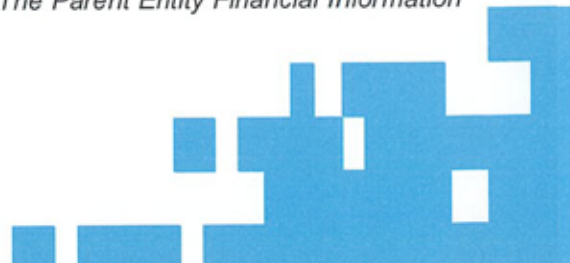
Hal Lain

- Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Gunanusa Eramandiri Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Gunanusa Eramandiri Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk

- *We tested the management's roll rate analysis and inspected the accuracy of the aging of trade receivables at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the aging of trade receivables on a sample basis to determine if these were properly categorized in their aging brackets. In addition, we have matched the details of the trade receivables with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis;*
- *We assessed the forecasts of economic conditions used by management by corroborating management's explanation and by comparing the inputs used, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate, to external data sources and by considering impact of other inputs by analytics, such as interest rates, and noted that such other inputs are not relevant and had no relationship with the credit loss; and*
- *We tested a sample of customer balances with no allowance by inspecting the subsequent collections from customers after the reporting period and communications between management and the customers to challenge the completeness of the allowance for impairment.*

Other Matters

- *Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Gunanusa Eramandiri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Gunanusa Eramandiri Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information*



merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

- Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal terkait penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian karena penerapan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 14 Juni 2024.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

- *The Group's consolidated financial statements dated December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion with emphasis of matter related restatement of consolidated financial statements due to implementation of SFAS 338 "Business Combination of Entities Under Common Control" on those consolidated financial statements on June 14, 2024.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

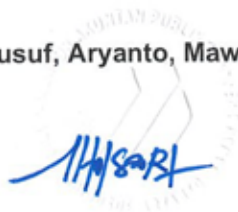
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Lith Alfansuri

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1950/
Public Accountant License Number: AP.1950

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025



**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	28,586,435,618	79,137,696,635	Cash and cash equivalents
Deposito	5	30,000,000,000	--	Time deposit
Piutang usaha - neto	6, 28	274,075,543,432	190,377,737,123	Trade receivables - net
Piutang lain-lain		2,032,039,757	1,512,997,279	Other receivables
Persediaan	7	189,038,384,318	139,445,215,144	Inventories
Pajak dibayar di muka	14.a	20,646,986,708	2,122,194,660	Prepaid taxes
Uang muka	8	29,579,171,845	16,760,273,403	Advances
Biaya dibayar di muka		1,312,887,487	1,055,766,963	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		575,271,449,165	430,411,881,207	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang		1,364,598,007	1,106,557,415	Long-term other receivables
Investasi entitas asosiasi	9	--	1,993,814,278	Investment in associate
Aset tetap - neto	10	386,854,894,219	297,876,596,690	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - neto	11	1,600,588,222	4,434,251,851	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto		290,333,333	558,333,333	Intangible assets - net
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	14.d	2,996,019,036	7,278,171,202	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	14.e	6,991,703,539	6,510,683,517	Deferred tax assets
Uang muka	8	1,245,980,020	3,981,580,408	Advances
Simpanan jaminan		3,523,162,764	2,937,021,855	Refundable deposits
Total Aset Tidak Lancar		404,867,279,140	326,677,010,549	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		980,138,728,305	757,088,891,756	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	12	65,095,399,088	15,532,022,879	Short-term bank loans
Utang usaha	13	181,057,070,122	145,271,067,207	Trade payables
Utang lain-lain		5,666,523,984	3,098,154,090	Other payables
Utang pajak	14.b	7,000,422,573	5,156,334,150	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	6,595,903,948	4,577,483,558	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	16	4,953,351,187	4,959,985,591	Advances from customers
Liabilitas sewa		228,085,806	183,333,333	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen - bagian jangka pendek		--	56,420,039	Consumer financing payables - current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek		270,596,756,708	178,834,800,847	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan dari pelanggan		2,939,478,898	1,568,472,099	Security deposit from customer
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17	27,410,619,058	27,082,034,469	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		30,350,097,956	28,650,506,568	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		300,946,854,664	207,485,307,415	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar saham - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized shore capital - 8,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-in share capital
2024: 2.500.000.000 saham				2024: 2,500,000 shares
2023: 2.000.000.000 saham	18	250,000,000,000	200,000,000,000	2023: 2,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	32,241,723,721	13,142,203,584	Additional paid-in capital
Cadangan revatuasi aset		100,060,242,075	100,060,242,075	Assets revaluation reserve
Cadangan penjabaran mata uang asing		(95,530,203)	32,474,372	Foreign currency translation reserves
Komponen ekuitas lainnya		3,498,183,029	2,509,719,071	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		21,584,998,103	21,584,998,103	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		149,133,336,874	89,328,346,028	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		556,422,953,599	426,657,983,233	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendall	21	122,768,920,042	122,945,601,108	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		679,191,873,641	549,603,584,341	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		980,138,728,305	757,088,891,756	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENJUALAN	22	1,444,399,628,626	1,400,953,229,981	REVENUES
HARGA POKOK PENJUALAN	23	(1,258,561,282,374)	(1,199,253,878,659)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		185,838,346,252	201,699,351,322	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	24	(80,606,815,410)	(73,921,489,467)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain neto	25	3,440,397,648	819,328,196	Other income Net
LABA OPERASI		108,671,928,490	128,597,190,051	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		1,529,186,356	955,800,346	Finance income
Beban keuangan	26	(9,120,925,964)	(8,434,007,545)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		101,080,188,882	121,118,982,852	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Pajak kini	14.c	(23,148,020,060)	(28,437,473,466)	Current tax
Pajak tangguhan	14.e	661,416,699	2,128,764,748	Deferred tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(22,486,603,361)	(26,308,708,718)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN		78,593,585,521	94,810,274,134	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali				Remeasurement of
Liabilitas imbalan pasti	17	819,984,894	(616,027,132)	Defined benefit liabilities
Pajak tangguhan terkait		(180,396,677)	135,525,969	Related to deferred tax
Surplus revaluasi aset		--	135,483,154,363	Revaluation surplus of assets
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing		(128,004,575)	157,297,430	Differences arising from foreign currency translation
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		511,583,642	135,159,950,630	Other comprehensive income - net of tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		79,105,169,163	229,970,224,764	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		59,804,990,846	61,310,387,822	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		18,788,594,675	33,499,886,312	Non-controlling Interests
Total		78,593,585,521	94,810,274,134	Total
Penghasilan komprehensif neto diatribustkan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		60,665,450,229	161,282,918,570	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		18,439,718,934	68,687,306,194	Non-controlling interests
Total		79,105,169,163	229,970,224,764	Total
LABA PER SAHAM DASAR		27	31	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY

For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Atributable to owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Company	
			Cadangan revaluasi aset/ Assets revaluation reserve	Cadangan penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserves		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2022	15,000,000,000	13,142,203,584	--	(124,823,058)	2,754,727,828	--	255,655,956,309	286,428,064,663	362,806,359,577
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--
	21	--	--	--	--	--	--	--	--
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	--	--	--	--	--	21,584,998,103	(21,584,998,103)	--	--
Dividen tunai	--	--	--	--	--	--	(21,053,000,000)	--	--
Dividen saham	18	185,000,000,000	--	--	--	--	(185,000,000,000)	--	--
Laba neto tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	61,310,387,822	61,310,387,822	94,810,274,134
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Surplus revaluasi aset	10	--	100,060,242,075	--	--	--	--	100,060,242,075	135,483,154,363
Penilaian kembali imbalan kerja. Setelah pajak	17	--	--	--	(245,008,757)	--	--	(245,008,757)	(480,501,163)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	--	--	--	157,297,430	--	--	--	157,297,430	157,297,430
Saldo 31 Desember 2023	200,000,000,000	13,142,203,584	100,060,242,075	32,474,372	2,509,719,071	21,584,998,103	89,328,346,028	426,657,983,233	549,803,584,341
Penerbitan saham baru	18	50,000,000,000	--	--	--	--	--	75,000,000,000	75,000,000,000
Biaya emisi saham	19	--	--	--	--	--	--	(5,900,479,863)	(5,900,479,863)
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	21	--	--	--	--	--	--	--	--
Laba neto tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	59,804,990,846	18,616,400,000
Penilaian kembali imbalan kerja. Setelah pajak	17	--	--	--	--	--	--	18,788,594,675	78,593,585,521
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	--	--	--	--	988,463,958	--	--	988,463,958	639,588,217
Saldo 31 Desember 2024	250,000,000,000	32,241,723,721	100,060,242,075	(95,530,203)	3,498,183,029	21,584,998,103	149,133,336,874	586,422,963,599	679,191,873,641

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,360,391,746,267	1,412,412,275,248	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Payments to:
Pemasok	(1,099,087,138,685)	(1,073,408,764,903)	Suppliers
Karyawan	(152,025,724,242)	(142,745,088,641)	Employees
Beban usaha lainnya	(72,562,251,794)	(25,887,043,367)	Other operating expense
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	36,716,631,546	170,371,378,337	Cashflows provided by operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	30,478,873	955,800,346	Receipt of finance income
Pembayaran beban keuangan	(9,120,650,701)	(8,401,409,695)	Payment of finance expense
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	3,858,695,028	147,334,304	Receipt of claims for income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(39,828,723,685)	(37,988,077,023)	Payment of income tax
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	(8,343,568,939)	125,085,026,269	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	986,546,453	305,196,826	Proceeds on sales of property plant and equipment
Penempatan deposito	(30,000,000,000)	--	Placement of time deposit
Uang muka pembayaran aset-hak-guna	(599,936,647)	(168,518,518)	Advance payment of right-of-use assets
Uang muka pembelian aset tetap	--	(3,981,580,408)	Advances for acquisition of property plant and equipment
Pembelian aset tetap	(114,479,300,616)	(6,929,697,446)	Acquisition of property plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(144,092,690,810)	(10,774,599,546)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(225,238,635)	(291,518,161)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	--	(21,053,000,000)	Payment of dividends to shareholders
Penutupan entitas anak	2,023,655,418	--	Closure in subsidiaries
Penambahan modal dari saham	75,000,000,000	--	Net proceeds of issuance shares
Pembayaran biaya emisi saham (Pembayaran) penerimaan	(5,900,479,863)	--	Payment cost of stock issuance
pinjaman bank jangka pendek - Neto	49,563,376,209	(21,673,255,559)	Proceeds from (payments of) short-term bank loans - Net
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(18,616,400,000)	(22,120,000,000)	Payment of dividends to non-controlling interests
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	101,844,913,129	(65,137,773,720)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	40,085,603	(39,763,580)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(50,551,261,017)	49,132,889,423	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	79,137,696,635	30,004,807,212	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	28,586,435,618	79,137,696,635	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Tambahan informasi transaksi non kas disajikan di catatan 34			Additional information of non cash transaction is presented in note 34

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

1. General

a. Pendirian Perusahaan

PT Gunanusa Eramandiri Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris Lasma Batubara, S.H., No. 60 tanggal 5 Agustus 1993. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-14.584.HT.01.01-TH 94 tanggal 27 September 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara No.101 tanggal 20 Desember 1994, Tambahan No. 10596.

Anggaran Dasar tersebut telah diubah dengan akta Notaris Samsul Hadi, S.H. No. 8 tanggal 2 Maret 1998 sehubungan dengan perubahan modal dasar Perusahaan dan perubahan Anggaran Dasarnya untuk memenuhi Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 1 Tahun 1995 Republik Indonesia, perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-28382 HT.01.04.TAHUN 1998 tanggal 18 Desember 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 74 tanggal 14 September 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta No. 13 dari Yulia, S.H. tanggal 9 Agustus 2024 tentang peningkatan modal dasar saham Perusahaan serta modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0166191.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 9 Agustus 2024.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 1993.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang manufaktur umum.

Perusahaan berdomisili di Kawasan BII Hyundai, Jl. Inti I Blok C3/3, Lippo Cikarang - Bekasi.

Tjokro Gunawan adalah pemilik manfaat akhir dari Perusahaan dan pihak pengendali Perusahaan.

a. The Company's Establishment

PT Gunanusa Eramandiri Tbk (the "Company") was established based on Notarial deed of Lasma Batubara, S.H., No. 60 dated August 5, 1993. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice by Virtue of Decree No. C2-14.584.HT.01.01-TH 94 dated September 27, 1994 and published in the State Gazette No. 101 dated December 20, 1994, Supplement No. 10596.

The Articles of Association has been amended by Notarial deed of Samsul Hadi, S.H. No. 8 dated March 2, 1998 in connection with changes in the Company's authorized capital and changes in its Articles of Association to comply with the Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995 of the Republic of Indonesia, the amendment has been approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-28382 HT.01.04.TAHUN 1998 dated December 18, 1998 and has been published in the State Gazette No. 74 dated September 14, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 13 of Yulia, S.H. dated August 9, 2024, concerning the increase of the Company's authorized share capital and issued and fully paid-in share capital. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0166191.AH.Tahun 2024 dated August 9, 2024.

The Company started its commercial operation in August 1993.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activity is to engage in general manufacturing.

The Company is domiciled in Kawasan BII Hyundai, Jl. Inti I Blok C3/3, Lippo Cikarang - Bekasi.

Tjokro Gunawan is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Juni 2024 berdasarkan Surat Keputusan No. S-05687/BEI.PP2/06-2024, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroans untuk melakukan penawaran umum dari PT Bursa Efek Indonesia atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 500.000.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp150 per saham. Efektif sejak tanggal 28 Juni 2024 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 6, 2024, based on Decision Letter No. S-05687/BEI.PP2/06-2024, the Company obtained a Letter of Approval for the Principle of Listing of Equity Securities of the Company to conduct a public offering from PT Bursa Efek Indonesia on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) to carry out a public offering of 500,000,000 shares to the public, with the par value of Rp100 per share, with an offering price of Rp150 per share. Effective from June 28, 2024, all shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Tjokro Gunawan
Kecilia Lanny Budiman

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ivan Cokro Saputra
Bernice Cokrosaputra

Board of Directors

President Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 388 dan 390 karyawan (Tidak diaudit).

As of December 31, 2024, and 2023, the Company and its Subsidiaries has a total of 388 and 390 permanent employees, respectively (Unaudited).

d. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (secara bersama disebut "Grup") berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively as the "Group"), over which the Company has control:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset/ Total asset	
				2024 %	2023 %	2024 Rp	2023 Rp
PT Cubic Indonesia	Cikarang	1997	Pencetakan dan pelapisan produk plastik kayu logam dan keramik/ Printing and coating of plastic woods metal and ceramic products	89.00	89.00	85,342,512,124	74,276,404,455
Gunanusa Eramandiri International Sdn Bhd	Malaysia	2019	Perdagangan/Trading	100.00	100.00	—	333,775,141
PT Ciptapangan Sukses Makmur	Cikarang	2010	Perdagangan/Trading	80.00	80.00	17,985,943,066	16,596,772,390
PT Mitrapak Eramandiri	Cikarang	2008	Perdagangan jasa dan industri manufaktur/ Trading services and manufacturing industries	32.50	32.50	375,515,527,180	328,693,018,526

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Mitrapak Eramandiri (ME)

PT Mitrapak Eramandiri didirikan di Bekasi berdasarkan Akta Notaris Rizka Noviarni, S.H., No. 4 tanggal 19 Februari 2008. Akta Pendirian dan Anggaran Dasarnya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-16713.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 4 April 2008. Anggaran Dasar ME telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Notaris Rizka Noviarni, S.H., dengan Akta No. 02 tanggal 15 Juli 2024 mengenai maksud dan tujuan ME. Perubahan tersebut telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan Surat Keputusan No. AHU-0144749.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 17 Juli 2024.

Berdasarkan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh pemegang saham ME pada tanggal 26 Desember 2023, seluruh pemegang saham setuju untuk memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil keputusan atas kegiatan usaha ME tanpa mengubah kepemilikan saham pada ME. Hal ini mengakibatkan Perusahaan memperoleh pengendalian atas ME. Pemilik manfaat akhir dan pengendali utama Perusahaan dan ME adalah Tjokro Gunawan. Oleh karena itu, kedua entitas tersebut berada di bawah pengendalian yang sama, sehingga memperoleh hak untuk mengendalikan kegiatan usaha ME yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) berdasarkan PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT Ciptapangan Sukses Makmur (CSM)

PT Ciptapangan Sukses Makmur didirikan berdasarkan Akta Notaris Rizka Noviarni, S.H., No. 01 tanggal 4 Maret 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19635HT.01.01.TH.2005 tanggal 15 Juli 2005. Anggaran Dasar CSM telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 15 Januari 2021 dari Rizka Noviarni, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pemegang saham dan perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Mitrapak Eramandiri (ME)

PT Mitrapak Eramandiri was established in Bekasi based on the Deed of Notary Rizka Noviarni, S.H., No. 4 dated February 19, 2008. The Deed of Establishment and Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decision Letter No. AHU-16713.AH.01.01 Year 2008 dated April 4, 2008. The ME's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notary Rizka Noviarni, S.H., with Deed No. 02 dated July 15, 2024 regarding the scope and objective of the ME. The said amendment was recorded and accepted in the database of the Legal Entity Administration System of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration with Decision Letter No. AHU-0144749.AH.01.11 Year 2024 dated July 17, 2024.

Based on the minutes of meeting signed by all the shareholders of ME on December 26, 2023, all the shareholders agreed to give to the Company the right to make decisions on the business activities of ME without changing the current shareownership in ME. This resulted to the Company obtaining control of ME. The Company and ME's ultimate beneficial owner and controlling party is Tjokro Gunawan. Hence, both entities are under common control, and accordingly, obtaining of the right to control the business activities of ME which was accounted for under the pooling-of-interest method based on PSAK No. 338 "Business Combination of Entities under Common Control".

PT Ciptapangan Sukses Makmur (CSM)

PT Ciptapangan Sukses Makmur was established based on Notarial Deed of Rizka Noviarni, S.H., No. 01 dated March 4, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19635 HT.01.01.TH.2005 dated July 15, 2005. The CSM's of Articles of Association have been amended for several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No. 01 dated January 15, 2021, of Rizka Noviarni, S.H., notary in Jakarta regarding the changes in the composition of the CSM's shareholders and the changes has been approved by the

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Surat Keputusan No. AHU-0018196.AH.01.11.
Tahun 2021 tanggal 29 Januari 2021.

PT Cubic Indonesia (CI)

PT Cubic Indonesia didirikan dengan nama PT Dynaplast Cubic Indonesia berdasarkan akta Notaris No. 182 tanggal 21 Februari 1997 yang dibuat oleh Singgih Susilo, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7.840.HT.01.01.TH.97 tanggal 12 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 21 Oktober 1997, Tambahan No. 4928. Perubahan anggaran dasar CI mengenai peningkatan modal dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C01363 HT.01.04.TH.2001 tanggal 30 Mei 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2001, Tambahan No. 5801. Berdasarkan akta Notaris No. 05 tanggal 14 Agustus 2008 yang dibuat oleh Rizka Noviarni, S.H., anggaran dasar CI telah diubah untuk memenuhi Undang-Undang Perseroan No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-81523. AH.01.02.TH.2008 tanggal 4 November 2008.

Gunanusa Eramandiri International Sdn Bhd (GEI)

PT Gunanusa Eramandiri International Sdn Bhd didirikan di Malaysia dengan nomor registrasi 201901002737 pada tanggal 22 Januari 2019.

GEI telah resmi berhenti beroperasi pada tanggal 10 Maret 2025.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0018196.AH.01.11.Tahun 2021 dated January 29, 2021.

PT Cubic Indonesia (CI)

PT Cubic Indonesia was established under the name of PT Dynaplast Cubic Indonesia based on Notarial deed No. 182 dated February 21, 1997 made by Singgih Susilo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7.840.HT.01.01.TH.97 dated August 12, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated October 21, 1997, Supplement No. 4928. The amendment on the article of associations of the CI regarding increase in authorized share capital was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C01363 HT.01.04.TH.2001 dated May 30, 2001 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2001, Supplement No. 5801. Based on Notarial deed No. 05 dated August 14, 2008 made by Rizka Noviarni, S.H., the CI's article of association has been changed to comply with CI's Law No. 40 Year 2007 about Limited Company, was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-81523.AH.01.02.TH 2008 dated November 04, 2008.

Gunanusa Eramandiri International Sdn Bhd (GEI)

PT Gunanusa Eramandiri International Sdn Bhd was established in Malaysia with registration number 201901002737 on 22 January 2019.

GEI has officially ceased operations on March 10, 2025.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan

2. Summary Of Material Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board –

Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Masing-masing entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Respectively, each subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing masing PSAK dan ISAK tersebut.

2.c. Changes in Accounting Policies

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK.

Berikut adalah amendemen atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

The following are amendments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;*
- *Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, wherein the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full during consolidation.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (namely transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

2.e. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity); or
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Groups business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
 - (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan

- (iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
- (1) *The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
 - (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- (iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI, hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other

semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada FVTPL. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at FVTPL. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance and
 - (ii) The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a

keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition

The Group is using the roll rate method to measure the provision for impairment of trade receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are recognized.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment.

Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently have legally enforceable right to set off the recognized amount; and intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of

wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Persediaan

Persediaan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah perkiraan harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan variabel yang dapat diterapkan dan dikurangi biaya penyelesaian persediaan barang dalam proses.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing persediaan tersebut di masa mendatang.

2.i. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup telah memilih untuk menggunakan metode biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali tanah. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan

an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.h. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost or net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined on a weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

A provision for impairment of inventories is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventories items.

2.i. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has chosen the cost method as the accounting policy for all its fixed assets measurement, except land. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation

dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan.

Tanah diukur pada nilai wajarnya pada tanggal revaluasi dan disajikan sebesar nilai wajar setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK dan memiliki kualifikasi profesional. Revaluasi dilakukan dengan semua kelas tanahnya saat ini untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Grup mengakui surplus revaluasi aset tetap pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya di ekuitas dalam akun surplus revaluasi aset, kecuali jika surplus atau pendapatan tersebut di offset dengan penurunan revaluasi aset yang sama, yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, maka kenaikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika defisit tersebut *offset* dengan surplus yang ada pada aset yang sama, yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan akumulasi penurunan ekuitas dalam akun revaluasi surplus.

Biaya pengurusan legal hak atas ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	Factory machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	5	Furnitures and fixtures
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Peralatan laboratorium	5	Laboratory equipment

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

and any impairment in value. Land is not depreciated.

Land is measured at fair value on the revaluation date and presented at fair value after the revaluation date. Valuation of land is carried out by external independent appraisers who are registered with the OJK and have professional qualifications. Revaluation was carried out with recently for all its land class to ensure that the carrying amount of revalued assets does not differ materially from their fair values at the reporting date.

The Group recognizes any revaluation surplus of assets in other comprehensive income and accumulated in equity as asset revaluation reserve account, except surplus or income are offset with decrease in revaluation of the same assets previously recognized in other comprehensive income, in which case such portion of the increase is recognized in the profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss, except to the extent that it offsets with an existing surplus on the same assets, recognized previously in other comprehensive income account and decrease accumulation in equity in revaluation surplus account.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, plant and equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the right's legal life and land's economic life.

Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya konstruksi mesin dan peralatan pabrik serta perabot dan perlengkapan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

The accumulated costs of the construction of factory machinery and equipment and furniture and fixtures are capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

2.j. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

2.j. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all*

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima. Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusun aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian tersebut, diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis and for all other leases of low value asset.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

Furthermore, payments associated with contracts included in those exception, are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

2.k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP 35/2021") dan Peraturan Perusahaan.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

2.k. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under the Law No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021 ("GR 35/2021") and Company's Regulations.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Group not only record for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.1. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.1. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customer with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.m. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
1 Euro Eropa	16,851	17,140	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	16,162	15,416	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	11,919	11,712	Singapore Dollar 1
1 Ringgit Malaysia	3,616	3,342	Malaysian Ringgit 1
1 Yen Jepang	102	109	Japanese Yen 1

2.n. Pajak

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2.m. Foreign Currency

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

2.n. Taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

2.o. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Pembagian dividen interim menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Pembagian dividen final menjadi terutang pada saat disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

2.p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2.q. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2.r. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau

2.o. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. Interim dividends distribution are recognized when approved by the Directors. Final dividends distribution are recognized when approved by the shareholders at the Shareholders General Meeting.

2.p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing consolidated net profit attributable to the owners of the Parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

2.q. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

2.r. Provision

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

3. Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may

situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari 50% dan penentuan pengendalian bersama

Sejak tahun 2023, manajemen menganggap bahwa Grup memiliki pengendalian atas PT Mitrapak Eramandiri ("ME") meskipun memiliki 32,5% hak suara karena para pemegang saham ME lainnya telah memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Perusahaan untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu dalam menjalankan usaha ME.

Perusahaan dan ME menentukan apakah terdapat pengendalian bersama antara entitas agar PSAK 338 dapat diterapkan. Seorang investor mengendalikan suatu entitas jika dan hanya jika investor tersebut memiliki hal-hal berikut: (a) kekuasaan atas entitas tersebut; (b) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas untuk mempengaruhi jumlah pengembalian investor.

Perusahaan dan ME memutuskan bahwa pada akhirnya, Tjokro Gunawan yang merupakan salah satu pendiri Perusahaan dan Komisaris ME, terkena atau memiliki hak, atas variabel pengembalian dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan atas pengembalian tersebut melalui kewenangannya atas entitas sebagai pihak yang mempunyai wewenang atas keputusan bisnis penting bagi Perusahaan dan ME seperti wewenang untuk menunjuk mayoritas Dewan Direksi dan menyetujui keputusan investasi yang signifikan.

Pengakuan pendapatan dari jasa pembuatan kontrak dan jasa maklon

Dalam menentukan waktu pengalihan kendali atas pendapatan dari kontrak manufaktur dan jasa maklon, Grup mempertimbangkan indikator-indikator tertentu, termasuk apakah Grup mempunyai hak atas pembayaran dari pelanggan, apakah kepemilikan dan/atau risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan telah dialihkan kepada pelanggan dan apakah penerimaan pelanggan telah diterima. Detail lebih lanjut ditampilkan di Catatan 22.

change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgment made in applying accounting policies

Consolidation of entity in which the Group holds less than 50% and determination of common control

Since 2023, management considers that the Group has control of PT Mitrapak Eramandiri ("ME") even though it has 32.5% of the voting rights as the other shareholders of ME have given full power and authority to the Company to do things deemed necessary in running ME's business.

The Company and ME determined whether common control exists between the entities in order for PSAK 338 to apply. An investor controls an entity if and only if the investor has the following: (a) power over the entity; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the entity; and (c) the ability to use its power over the entity over the entity to affect the amount of the investor's return.

The Company and ME determined that ultimately, Tjokro Gunawan, who is the founder of the Company and Commissioner of ME, is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with an entity and has the ability to affect those returns through its power over the entities as the party who has the authority over the significant business decisions of the Company and ME such as power to appoint majority of the Board of Directors and approve on significant investment decisions.

Revenue recognition of contract manufacturing and tolling services

In determining the timing of transfer of control of revenues from contract manufacturing and tolling services, the Group considers certain indicators, including whether the Group has a present right to payment from the customer, whether title and/or significant risks and rewards of ownership have transferred to the customer and whether customer acceptance has been received. Further details are shown in Note 22.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian (ECL) piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang (Catatan 6).

Revaluasi tanah

Revaluasi tanah Grup bergantung pada *input* data yang masuk dan digunakan oleh penilai eksternal yang independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. *Input* data tersebut termasuk antara lain: besarnya diskon dari harga transaksi, dan penyesuaian properti seperti lokasi dan karakteristik fisik. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam *input* data yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai tanah yang direvaluasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Provision for expected credit losses (ECL) of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future (Note 6).

Land revaluation

The Group's land revaluation depends on certain data inputs used by the independent external appraiser in calculating such amounts. Those inputs include among others: discount amount from the transaction price, and property adjustments such as location and physical characteristics. The Group believes that its inputs are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's inputs may materially affect the valuation of its land class.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya/pendapatan bersih pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuakannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto (Catatan 17).

Provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

Pension and employee benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost/income for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their employee benefits liabilities and net employee benefit expense (Note 17).

Provision for taxes

The Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss in the period in which such determination is made.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024 Rp	2023 Rp
Kas kecil/ Petty cash	82,663,911	74,375,115
Bank/ Banks		
Rupiah/ Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	25,475,908,319	53,406,079,269
PT Bank HSBC Indonesia	1,085,152,350	2,868,843,458
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	326,742,780	--
PT Bank KEB Hana Indonesia	294,437,990	308,830,961
PT Bank Permata Tbk	145,752,258	40,077,612
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109,991,239	79,928,433
PT Bank Pan Indonesia Tbk	96,711,650	279,862,068
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74,283,975	179,110,569
PT Bank Sulawesi Tengah	14,277,006	14,842,153
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,778,856	187,542,677
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,026,434	--
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank HSBC Indonesia	376,747,211	996,760,636
PT Bank Pan Indonesia Tbk	325,466,639	178,897,901
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	139,623,518	134,785,326
PT Bank OCBC NISP Tbk	24,696,887	196,869,988
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	7,057,109
Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,969,934	137,900,410
Yen/ Yen		
PT Bank OCBC NISP Tbk	788,824	45,510,404
Euro/ Euro		
PT Bank OCBC NISP Tbk	403,918	410,834
Dolar Singapura/ Singapore Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,919	11,712
Sub-total/ Sub-total	28,503,771,707	59,063,321,520
Deposito/ Time deposits		
Rupiah/ Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	--	20,000,000,000
Sub-total/ Sub-total	--	20,000,000,000
Total/ Total	28,586,435,618	79,137,696,635
 Suku Bunga Deposito/Deposits Interest Rates	 --	 3.75 - 5.00%
Jangka Waktu/Maturity Period	--	1 Bulan/ Month

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third party banks.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Deposito Berjangka

5. Time Deposit

	2024 Rp	2023 Rp
Deposito/Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20,000,000,000	--
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10,000,000,000	--
Total	30,000,000,000	--
 Suku Bunga Deposito/Deposits Interest Rates	4.00%	--
Jangka Waktu/Maturity Period	12 bulan/months	--

6. Piutang Usaha – Neto

6. Trade Receivables - Net

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak ketiga	268,106,889,743	190,237,510,608	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2,831,518,244)	(2,528,076,598)	Less allowance for impairment loss
Neto	265,275,371,499	187,709,434,010	Net
Pihak berelasi (Catatan 28)	8,800,171,933	2,668,303,113	Related parties (Note 28)
Total	274,075,543,432	190,377,737,123	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on
currencies are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Indonesian Rupiah	263,849,497,186	186,663,480,363	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13,057,564,490	6,242,333,358	United States Dollar
Total	276,907,061,676	192,905,813,721	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai
berikut:

The aging analysis of trade receivables is as
follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lancar	152,073,626,767	64,247,339,774	Current
1 -30 hari	76,812,342,375	116,463,067,935	1 - 30 days
31 - 60 hari	25,721,036,115	5,741,479,165	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	22,300,056,419	6,453,926,847	More than 60 days
Total	276,907,061,676	192,905,813,721	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	2,528,076,598	477,857,484	Beginning balance
Penambahan (catatan 25)	303,441,646	2,050,219,114	Additions (note 25)
Saldo akhir	2,831,518,244	2,528,076,598	Ending balance

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

7. Persediaan

	2024 Rp	2023 Rp
Bahan baku	129,951,857,469	77,075,376,989
Bahan pendukung	26,477,356,923	32,082,533,222
Barang jadi	20,874,650,861	20,052,753,954
Barang dalam proses	9,022,375,380	10,114,384,432
Barang dalam perjalanan	2,675,565,000	--
Bahan bakar <i>oil</i>	36,578,685	120,166,547
Total	189,038,384,318	139,445,215,144

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis masing-masing sebesar Rp210.200.000.000 dan Rp141.083.630.800. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

7. Inventories

Raw materials
Supporting materials
Finished goods
Work in process
Goods in transit
Fuel and lubricants
Total

Management's believes that the inventories can be realized according to the amount above and therefore, no allowance for impairment in inventories is needed.

As of December 31, 2024, and 2023, the inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies amounting to Rp210,200,000,000 and Rp141,083,630,800, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. Uang Muka

	2024 Rp	2023 Rp
Bagian lancar		
Pembelian persediaan	28,677,895,878	16,458,934,083
Pembelian lain-lain	901,275,967	301,339,320
Sub Jumlah	29,579,171,845	16,760,273,403
Bagian tidak lancar		
Pembelian		
Aset tetap	1,245,980,020	3,981,580,408
Total	30,825,151,865	20,741,853,811

9. Investasi Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri dari 40% investasi di PT Farmer Gunanusa Eramandiri, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

8. Advances

Current portion
Purchases of inventories
Others purchase
Sub Total
Non-current portion
Purchases of
Property, plant and equipment
Total

9. Investment in Associate

This account consists of 40% investment in PT Farmer Gunanusa Eramandiri, which is accounted using the equity method.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Farmer Gunanusa Eramandiri	1,993,814,278	(1,993,814,278)	--

2023			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Farmer Gunanusa Eramandiri	2,148,028,913	--	(154,214,635)

10. Aset Tetap – Neto

10. Property, Plant And Equipment - Net

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>
Harga perolehan/ nilai revaluasi					
Kepemilikan langsung					
Tanah	171,218,741,000	70,172,906,881	--	--	241,391,647,881
Bangunan	110,637,982,509	2,294,227,300	--	--	112,932,209,809
Mesin dan peralatan pabrik	217,426,677,096	36,483,374,317	(631,939,974)	7,600,645,386	260,878,756,825
Perabot dan perlengkapan	15,731,193,847	323,638,743	(1,250,000)	(7,600,645,386)	8,452,937,204
Kendaraan	10,169,487,645	2,033,680,419	(1,750,789,175)	877,138,446	11,329,517,335
Peralatan laboratorium	305,069,973	--	--	--	305,069,973
Pembiayaan konsumen					
Kendaraan	877,138,446	--	--	(877,138,446)	--
Aset dalam penyelesaian					
	191,656,648	3,171,472,956	--	--	3,363,129,604
Total	526,557,947,164	114,479,300,616	(2,383,979,149)	--	638,653,268,631
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	52,918,926,393	5,407,441,352	--	(10,507,802)	58,315,859,943
Mesin dan peralatan pabrik	154,763,285,794	18,052,694,944	(631,939,974)	6,508,221,224	178,692,261,988
Perabot dan perlengkapan	13,711,282,026	435,724,470	(1,250,000)	(6,497,713,422)	7,648,043,074
Kendaraan	6,802,292,480	1,186,682,982	(1,363,829,912)	242,330,967	6,867,476,517
Peralatan laboratorium	243,232,814	31,500,076	--	--	274,732,890
Pembiayaan konsumen					
Kendaraan	242,330,967	--	--	(242,330,967)	--
Total	228,681,350,474	25,114,043,824	(1,997,019,886)	--	251,798,374,412
Nilai Buku Neto	297,876,596,690				386,854,894,219

2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>
Harga perolehan/ nilai revaluasi						
Kepemilikan langsung						
Tanah	35,735,586,637	--	--	--	135,483,154,363	171,218,741,000
Bangunan	109,252,650,591	1,385,331,918	--	--	--	110,637,982,509
Mesin dan peralatan pabrik	211,960,304,611	3,850,559,225	(75,767,000)	1,691,580,260	--	217,426,677,096
Perabot dan perlengkapan	15,332,758,091	449,261,681	(50,825,925)	--	--	15,731,193,847
Kendaraan	9,389,037,387	1,070,547,136	(776,428,000)	486,331,122	--	10,169,487,645
Peralatan laboratorium	305,069,973	--	--	--	--	305,069,973
Pembiayaan konsumen						
Kendaraan	1,363,469,568	--	--	(486,331,122)	--	877,138,446
Aset dalam penyelesaian						
	129,649,422	583,587,486	--	(1,691,580,260)	--	191,656,648
Total	384,638,526,280	7,339,287,446	(903,020,925)	--	135,483,154,363	526,557,947,164
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	47,560,014,645	5,358,911,748	--	--	--	52,918,926,393
Mesin dan peralatan pabrik	135,890,768,173	18,948,284,621	(75,767,000)	--	--	154,763,285,794
Perabot dan perlengkapan	13,264,979,090	466,630,461	(20,327,525)	--	--	13,711,282,026
Kendaraan	6,572,142,565	731,295,535	(691,792,583)	190,646,963	--	6,802,292,480
Peralatan laboratorium	209,941,103	33,291,711	--	--	--	243,232,814
Pembiayaan konsumen						
Kendaraan	335,711,714	97,266,216	--	(190,646,963)	--	242,330,967
Total	203,833,557,290	25,635,680,292	(787,887,108)	--	--	228,681,350,474
Nilai Buku Neto	180,804,968,990					297,876,596,690

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense was allocated are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga pokok penjualan (Catatan 23)	24,579,064,052	25,019,535,557	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	534,979,772	616,144,735	General and administrative expenses (Note 24)
Total	25,114,043,824	25,635,680,292	Total

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale and write-off of plant, property and equipment are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Hasil penjualan	779,279,282	305,196,826	Proceeds from disposal
Nilai buku bersih	388,460,989	84,635,417	Net book value
Laba penjualan (Catatan 25)	390,818,293	220,561,409	Gain on sale (Note 25)

Revaluasi tanah

Pada tahun 2023, Grup melakukan penilaian kembali atas aset tetap golongan tanah dan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

Revaluation of land

In 2023, the Group revalued its property, plant and equipment of land class and changed its accounting policies for measurement of land from cost model to revaluation model.

Penilaian kembali dilakukan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ayon Suherman & Rekan, penilai independen eksternal, sesuai dengan Panduan Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.04/2021 dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018, dalam laporannya tertanggal 12 Januari 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Revaluation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ayon Suherman & Rekan, an external independent appraiser, in accordance with the Guidelines for Appraisal and Presentation of the Property Appraisal Report in Capital Market based on Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.04/2021 and Indonesian Valuation Standards (SPI) VII-2018 Edition, in its reports dated January 12, 2024 with the following details:

	Total tercatat/ Carrying amount	Nilai revaluasi/ Revaluation value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
Tanah/ Land	35,735,586,637	171,218,741,000	135,483,154,363

Selisih penilaian kembali tanah tersebut dicatat sebagai "cadangan revaluasi aset", dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp171.218.714.000.

The differences of land revaluation were recorded as "assets revaluation reserve", and presented in other comprehensive income amounting to Rp171,218,741,000.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan pendekatan pasar (*market approach*) dengan cara membandingkan beberapa transaksi tanah yang sebanding yang telah terjadi maupun yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan di antara

The fair value of land is determined based on market approach by comparing several comparable land transactions that either have occurred or still in sales offering stage of a buying and selling process, by adjusting the differences between land appraised and comparative data and list of land price that has

tanah yang dinilai dengan data pembanding dan catatan-catatan harga tanah yang diperoleh. Perbandingan ini juga menyangkut faktor lokasi, hak atas properti, karakteristik fisik dan elemen pembanding lainnya.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah termasuk dalam hierarki nilai wajar *level 2* berdasarkan *input-input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat tanah seandainya tanah tersebut dicatat dengan model biaya adalah sebesar Rp35.735.586.637.

Informasi lainnya

Grup memiliki tanah yang terdapat Hak Guna Bangunan (HGB) sampai dengan tahun 2049. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlaku hak atas tanah tersebut berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis masing-masing sebesar Rp342.333.761.324 dan Rp381.641.636.421. Menurut pendapat manajemen, asuransi ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan sebesar Rp114.022.554.615.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023.

been obtained. It also relates to location factors, property rights, physical characteristics and other comparative elements.

The fair value measurement for the land is categorized as level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of land if the land was recorded using cost model amounted to Rp35,735,586,637.

Other information

The Group has land on which the Group has Right to Use and Building Use Rights until 2049. The Group's Management believes that the HGB can be renewed when the legal terms of the land rights expired.

As of December 31, 2024 and 2023, property, plant and equipment are covered with insurance against fire and other risks under blanket policies amounting Rp342,333,761,324 and Rp381,641,636,421 respectively. In management's opinion, this insurance is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of December 31, 2024 and 2023, certain property, plant and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

As of December 31, 2024, the Group has property, plant and equipment with acquisition cost that had been fully depreciated and still in use amounting to Rp114,022,554,615.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances, which indicated impairment on the carrying amount of the fixed assets, therefore management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Hak-Guna – Neto

11. Right-Of-Use Assets – Net

2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan				Cost
Bangunan	18,215,051,851	2,039,952,090	--	20,255,003,941 Buildings
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	13,780,800,000	4,873,615,719	--	18,654,415,719 Buildings
Nilai buku neto	4,434,251,851		1,600,588,222	Net book value

2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan				Cost
Bangunan	17,863,200,000	351,851,851	--	18,215,051,851 Buildings
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	10,152,000,000	3,628,800,000	--	13,780,800,000 Buildings
Nilai buku neto	7,711,200,000		4,434,251,851	Net book value

Total yang diakui berkaitan dengan sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts relating to leases recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Harga pokok penjualan (Catatan 23)	4,873,615,719	3,628,800,000	Cost of revenues (Note 23)
Biaya yang terkait dengan sewa jangka pendek			Expenses related to Short-term leases
Harga pokok penjualan (Catatan 23)	3,537,369,146	4,122,793,716	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	404,927,086	142,493,622	General and administrative expenses (Note 24)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023.

12. Pinjaman Bank Jangka Pendek

12. Short-Term Bank Loans

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank KEB Hana Indonesia	19,143,200,783	9,974,937,639	PT Bank KEB Hana Indonesia
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	45,952,198,305	5,557,085,240	PT Bank HSBC Indonesia
Total	65,095,399,088	15,532,022,879	Total

**PT Bank KEB Hana Indonesia
Entitas Anak**

ME mempunyai perjanjian kredit untuk beberapa fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia dengan jumlah plafon sebesar Rp35.000.000.000 mempunyai bunga mengambang efektif sebesar 8,5% per tahun.

Pada tahun 2023, fasilitas kredit tersebut diperbaharui kembali dimana periode ketersediaannya diperpanjang masing-masing sampai dengan tanggal 12 Desember dan 13 Desember 2024 untuk pinjaman giro dan pinjaman berjangka. Bunga mengambang efektif diubah menjadi 8,25% per tahun.

Pada tahun 2024, fasilitas kredit tersebut diperbaharui kembali berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 075/SPPK/Combank 2/XII/2024 dan Memo Perubahan Perjanjian Kredit No. 1119/PK/2024 masing-masing pada tanggal 2 Desember 2024 dan 6 Desember 2024 dimana periode ketersediaannya diperpanjang masing-masing sampai dengan tanggal 12 Desember 2025 untuk pinjaman giro dan pinjaman berjangka. Bunga mengambang efektif diubah menjadi 8% per tahun.

Jaminan untuk fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- a. 1 unit tanah dan bangunan terletak di Kawasan Industri Jababeka I, Jl. Jababeka IV Blok C No. 4-5, Desa Pasir Gombong, Kecamatan Cikarang Utara, Bekasi - Jawa Barat, berdasarkan Sertifikat HGB No. 34/Pasir Gombong (jatuh tempo hak tanggal 29 Juni 2042) dan luas tanah 10.865 meter persegi atas nama ME. Bangunan wajib diasuransikan dengan *Banker's Clause Bank*.
- b. Mesin-mesin berupa mesin *filling* tercatat atas nama ME. Mesin diasuransikan dengan *Banker's Clause Bank*.

Berdasarkan perjanjian kredit, ME harus menjaga rasio lancar minimal 1x dan harus menggunakan 50% fasilitas kredit dari total limit fasilitas kredit ME.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, ME telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

**PT Bank KEB Hana Indonesia
Subsidiary**

ME has credit agreement for several credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia with total plafond of Rp35,000,000,000 have effective floating interest of 8.5% per annum.

In 2023, the credit facilities were renewed again where the availability periods were extended until December 12 and December 13, 2024 for current account loan and demand loan, respectively. The effective floating interest was changed to 8.25% per annum.

In 2024, the credit facility was renewed based on Credit Approval Notification Letter No. 075/SPPK/Combank 2/XII/2024 and Credit Agreement Amendment Memo No. 1119/PK/2024 dated December 2, 2024 and December 6, 2024, respectively where the availability period was extended until December 12, 2025 for current account loan and demand loan, respectively. The effective floating interest rate was changed to 8% per annum.

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- a. 1 unit of land and building located at Jababeka I Industrial Area, Jl. Jababeka IV Block C No. 4-5, Pasir Gombong Village, North Cikarang District, Bekasi - West Java, based on HGB Certificate No. 34/Pasir Gombong (rights due date June 29, 2042) and a land area of 10,865 square meters in the name of ME. Buildings must be insured with *Banker's Clause Bank*.
- b. Machines in the form of filling machines are registered in the name of ME. The machine is insured with *Banker's Clause Bank*.

Based on the credit agreement, ME has to maintain a minimum current ratio of 1x and should use 50% of the credit facilities from ME's total credit facility limit.

As of December 31, 2024 and 2023, ME has complied with the financial ratio required under the credit agreement.

Perjanjian kredit mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, sebagai berikut:

- a. Melakukan *merger* atau penggabungan dengan perusahaan lain manapun;
- b. Membeli atau dengan cara lain mendapatkan semua atau jumlah yang substansial aset atau saham perusahaan lain; atau
- c. Menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain menghapus semua atau sebagian besar dari hak milik atau hartanya, apakah melalui satu transaksi atau beberapa transaksi baik berhubungan atau tidak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ME telah melakukan pembayaran fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia masing-masing sebesar Rp27.577.684.251 dan Rp21.009.365.106.

**PT Bank HSBC Indonesia
Perusahaan**

Pada tanggal 11 Januari 2021, Perusahaan dan PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan jumlah maksimum penggunaan fasilitas sebesar Rp22.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 150 hari untuk pinjaman impor. Diskon bunga akan dihitung secara harian sebesar 5,61% per tahun di bawah Suku Bunga Kredit Terbaik Bank 1 untuk rupiah dan 9,68% per tahun di bawah Suku Bunga Kredit Terbaik Bank 1 untuk USD.

Pada tanggal 10 Januari 2023, perjanjian di atas telah diubah untuk meningkatkan total pemanfaatan maksimum dalam perjanjian fasilitas menjadi Rp52.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 150 hari untuk pinjaman impor. Bunga berdasarkan fasilitas ini, kecuali fasilitas cerukan, adalah tingkat bunga mengambang sebesar 8,99% per tahun di bawah Suku Bunga Pinjaman Terbaik Bank dalam USD; dan 6,55% per tahun di bawah Suku Bunga Kredit Terbaik Bank untuk rupiah. Bunga fasilitas cerukan adalah 6,05% per tahun di bawah Suku Bunga Pinjaman Terbaik Bank.

The credit agreement contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters, as follows:

- a. Carrying out a merger or consolidation with another company anywhere;*
- b. Purchase or otherwise acquire all or a substantial amount of the assets or shares of another company; or*
- c. Selling, renting, transferring or by other means removes all or most of the ownership rights or possessions, either through one transaction or several transactions, whether related or not.*

As of December 31, 2024 and 2023, the ME has made payments of credit facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp27,577,684,251 and Rp21,009,365,106, respectively.

**PT Bank HSBC Indonesia
The Company**

On January 11, 2021, the Company and PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") entered into Corporate Facility Agreement with a maximum of total utilization in the facility amounting to Rp22,000,000,000 with financing tenor maximum of 150 days for import loan. Interest discount will be calculated on a daily basis at 5.61% per annum below the Bank's Best Lending Rate of 1 for rupiah and 9.68% per annum below the Bank's Best Lending Rate of 1 for USD.

On January 10, 2023, the above agreement has been amended to increase the maximum total utilization in the facility agreement to Rp52,000,000,000 with financing tenor of maximum of 150 days for import loan. Interest under this facility, except for overdraft facility, is floating interest rate of 8.99% per annum below the Bank's Best Lending Rate for USD; and 6.55% per annum below the Bank's Best Lending Rate for rupiah. Interest for overdraft facility is 6.05% per annum below the Bank's Best Lending Rate.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Prof Dr Latumenten Blok AA No. 5, Kelurahan Jelambar Bara, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 4076 atas nama Perusahaan.
- b. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 3 Jalan Sungkai Blok F-26-A No. 1, Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 03704 atas nama Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak HSBC:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen, biaya, imbalan atau pembayaran lainnya pada atau terkait dengan modal dan/ atau sekutu dan/ atau Direktur dari Perusahaan;
- b. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu jaminan atas benda tidak bergerak, gadai, hak tanggungan;
- c. membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun kecuali pada Perjanjian ini dan utang dagang yang timbul dalam praktik bisnis sehari-hari;
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktik bisnis sehari-hari; atau
- e. Mengubah susunan pemegang saham.

Mengingat Perusahaan sedang dalam proses melakukan *Initial Public Offering* (IPO), maka pada tanggal 26 Desember 2023, Perusahaan memberikan permintaan tertulis kepada HSBC untuk menghilangkan keharusan memperoleh persetujuan tertulis dari HSBC sebelum melakukan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan permintaan di atas, Perusahaan dan HSBC menandatangani Amendemen Perjanjian Fasilitas Korporasi pada tanggal 15 Januari 2024.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The collaterals in the agreement are as follows:

- a. *Mortgage over land and building located at Jl. Prof Dr Latumenten Blok AA No. 5, Kelurahan Jelambar Bara, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat as set out in HGB Certificate No. 4076 under the name of the Company.*
- b. *Mortgage over land and building located at Kawasan Industri Delta Silicon 3 Jalan Sungkai Blok F-26-A No. 1, Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi as set out in HGB Certificate No. 03704 under the name of the Company.*

This agreement contains certain covenants wherein written approval should be obtained from HSBC before executing certain matters:

- a. *Declare or pay any dividend, charge, fee or other, distribution on or respect of any placed capital to the Company's shareholders and/ or partners and/ or Directors;*
- b. *Create, assume, or permit any mortgage, emcumbrance or lien, charge of land (hak tanggungan);*
- c. *Create, incur or have any indebtedness except debt under the facility and debts in the ordinary course of business;*
- d. *Make any loans or extend credit to any other company or person except credit on arm's length terms in the ordinary course of business; or*
- e. *Change the composition of the shareholders.*

Given that the Company is currently in the process of conducting its Initial Public Offering (IPO), on December 26, 2023, the Company provided a written request to HSBC to remove the requirement to obtain written approval from HSBC before changing composition of the Company's shareholders.

Pursuant to the above request, the Company and HSBC signed the Amendment to the Corporate Facility Agreement on January 15, 2024.

Entitas Anak

Pada tanggal 10 Januari 2023, CSM menandatangani Perjanjian Fasilitas Korporat dengan HSBC untuk beberapa bank dan fasilitas kredit dengan batas gabungan sebesar Rp6.000.000.000, dan akan tersedia dengan syarat dan ketentuan spesifik dari masing-masing jenis fasilitas. Suku bunga untuk fasilitas *overdraft* adalah 6,05% per tahun, sedangkan suku bunga mengambang untuk pinjaman pembeli pra pengapalan dan pembeli pinjaman pasca pengapalan adalah Rp 6,55% per tahun di bawah Suku Bunga Pinjaman Terbaik Bank untuk rupiah, dan 8,99% per tahun di bawah Suku Bunga Pinjaman Bank Terbaik untuk USD. Fasilitas tersedia sampai dengan 10 Januari 2024 dan telah mendapatkan perpanjangan waktu sampai dengan 15 Januari 2025 (Catatan 23).

Hingga seluruh kewajiban CSM telah diselesaikan oleh HSBC secara tertulis, fasilitas ini akan dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Prof Dr Latumenten Blok AA No. 3, Kelurahan Jelambar Bara, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 4077 atas nama Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak HSBC:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen, biaya, imbalan atau pembayaran lainnya pada atau terkait dengan modal dan/ atau sekutu dan/ atau Direktur dari CSM;
- b. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu jaminan atas benda tidak bergerak, gadai, hak tanggungan;
- c. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun kecuali pada Perjanjian ini dan utang dagang yang timbul dalam praktik bisnis sehari-hari;
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktik bisnis sehari-hari; atau
- e. Mengubah susunan pemegang saham.

Subsidiary

On January 10, 2023, CSM entered into Corporate Facility Agreement with HSBC for several bank and credit facilities with combined limit of Rp6,000,000,000, and will be available on the specific terms and conditions of each type of facility. Interest rate for the overdraft facility is 6.05% per annum, while floating interest rates for pre-shipment buyer loan and post-shipment buyer loan are Rp 6.55% per annum below the Bank's Best Lending Rate for rupiah, and 8.99% per annum below the Bank's Best Lending Rate for USD. The facilities are available until January 10, 2024 and has been extended until January 15, 2025 (Note 23).

Until all obligations of CSM has been discharged by HSBC in writing, the facility will be secured with mortgage over land and building located at Jl. Prof Dr Latumenten Blok AA No. 3, Kelurahan Jelambar Bara, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat as set out in HGB Certificate No. 4077 under the name of the Company.

This agreement contains certain covenants wherein written approval should be obtained from HSBC before executing certain matters:

- a. Declare or pay any dividends, charges, fees or other distributions on or of any placed capital to CSM's shareholders and/ or partners and/ or Directors;
- b. Create, assume, or permit any mortgage, emcumbrance or lien, charge of land (hak tanggungan);
- c. Create, incur or have any indebtedness except the debt under the facility and debts in the ordinary course of business;
- d. Make any loans or extend credit to any other company or person except credit on arm's length terms in the ordinary course of business; or
- e. Change the composition of the shareholders.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 15 Januari 2024, HSBC menyetujui untuk melakukan amendemen atas Perjanjian Fasilitas Korporasi dengan Perseroan. Berdasarkan amendemen tersebut, diperlukan persetujuan tertulis dari HSBC untuk hal-hal sebagai berikut:

- Membuat, menimbulkan atau mengizinkan adanya hipotek, gadai, pembebanan atau hak gadai atas tanah (hak tanggungan);
- Membuat, menimbulkan atau memiliki utang kecuali utang berdasarkan fasilitas dan utang dalam kegiatan usaha biasa; atau
- Memberikan pinjaman atau memberikan kredit kepada perusahaan atau orang lain kecuali kredit dengan persyaratan yang wajar dalam kegiatan usaha biasa.

CSM hanya diwajibkan untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada HSBC apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- Mengumumkan atau melakukan pembayaran dividen atau mendistribusikan modal; atau
- Melakukan perubahan anggaran dasar CSM namun tidak terbatas pada perubahan susunan pengurus Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, CSM tidak memiliki saldo terhutang kepada HSBC.

**PT Bank Central Asia Tbk
Perusahaan**

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Persyaratan ini telah mengalami beberapa kali perubahan sejak tahun 2013. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit yang ada terkait dengan plafon fasilitas kredit lokal dengan sebesar Rp55.000.000.000.

Jaminan dalam fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Pabrik dan kantor berlokasi di Kawasan Industri Hyundai Lippo Cikarang, Jalan Inti I, Blok C No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 153 atas nama Perusahaan;
- Pabrik dan kantor berlokasi di Jl. Raya Pati Gabus Km 1, Desa Mustokoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 00007 dan 00011 yang terdaftar atas nama Perusahaan;

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On January 15, 2024, HSBC agreed to amend the Corporate Facility Agreement with the Company. Based on the amendment, written approval from HSBC from the bank is required for the following:

- Create, assume, or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance or lien, charge of land (hak tanggungan);
- Create, incur or exist any indebtedness except debt under the facility and debts in the ordinary course of business; or
- Make any loans or extend credit to any other company or person except credit on arm's length terms in the ordinary course of business.

CSM is only required to submit written notification to HSBC after the occur of the following:

- Declare or make any dividend payments or distribute capital; or
- Make any changes to the CSM's articles of association but not limited to changes to the composition of the Company's management.

As of December 31, 2024 and 2023, the CSM has no outstanding balance to HSBC.

**PT Bank Central Asia Tbk
The Company**

The Company has several credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The terms has undergone several amendments since 2013. As of December 31, 2021, the existing credit facility relates to the local credit facility with a limit of Rp55,000,000,000.

The collaterals in the credit facility are as follows:

- Factory and office located in Kawasan Industri Hyundai Lippo Cikarang, Jalan Inti I, Blok C No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat as set out in HGB Certificate No. 153 under the name of the Company;
- Factory and office located at Jl. Raya Pati Gabus Km 1, Desa Mustokoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah as set out in HGB Certificate No. 00007 and 00011 registered under the name of the Company;

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Kantor dan gudang yang terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 3, Jalan Sungkai Blok F-26 No. 11, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 03704 atas nama Perusahaan; dan
- d. Kantor dan gudang yang berlokasi di Kawasan Industri Hyundai Jalan Inti III Kav Blok C6 No. 7 & 7A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 2063/ Sukaresmi dan Sertifikat HGB No. 3120/ Cibatu dengan nama PT Cubic Indonesia, Entitas Anak.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 01344/SLKKOM/ 2022, tanggal 21 Juni 2022, BCA menyetujui penurunan plafon fasilitas kredit total yang diajukan Perusahaan dari Rp55.000.000.000 menjadi Rp35.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut berakhir pada tanggal 11 Juli 2023, dengan tingkat suku bunga pinjaman 9,25% per tahun.

Selanjutnya agunan yang ada saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Pabrik dan kantor berlokasi di Kawasan Industri Hyundai Lippo Cikarang, Jalan Inti I, Blok C No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 153 atas nama Perusahaan;
- b. Pabrik dan kantor berlokasi di Jl. Raya Pati Gabus Km 1, Desa Mustokoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 00007 yang terdaftar atas nama Perusahaan; dan
- c. Kantor dan gudang yang berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon 3, Jalan Sungkai Blok F-26 No. 11, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HGB No. 03704 atas nama Perusahaan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 01475/SLKKOM/ 2023, tanggal 21 Juli 2023, BCA menyetujui penurunan plafon fasilitas kredit total yang diajukan Perusahaan dari Rp35.000.000.000 menjadi Rp30.100.000.000. Fasilitas kredit tersebut jangka waktu berakhir pada tanggal 11 Juli 2024, dengan tingkat suku bunga pinjaman 9,25% per tahun.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Office and warehouse located at Kawasan Industri Delta Silicon 3, Jalan Sungkai Blok F-26 No. 11, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat as set out in HGB Certificate No. 03704 under the name of the Company; and
- d. Office and warehouse located at Kawasan Industri Hyundai Jalan Inti III Kav Blok C6 No. 7 & 7A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat as set out in HGB Certificate No. 2063/ Sukaresmi and HGB Certificate No. 3120/ Cibatu under the name of PT Cubic Indonesia, Subsidiary.

Based on Notification Letter No. 01344/SLK-KOM/2022, dated June 21, 2022, BCA agreed to reduce the total credit facility limit proposed by the Company from Rp55,000,000,000 to Rp35,000,000,000. The term of the credit facility end on July 11, 2023, with an interest rate of 9.25% per annum.

Further, the existing collaterals are now as follows:

- a. Factory and office located in Kawasan Industri Hyundai Lippo Cikarang, Jalan Inti I, Blok C No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat as set out in HGB Certificate No. 153 under the name of the Company;
- b. Factory and office located at Jl. Raya Pati Gabus Km 1, Desa Mustokoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah as set out in HGB Certificate No. 00007 and 00011 registered under the name of the Company; and
- c. Office and warehouse located at Kawasan Industri Delta Silicon 3, Jalan Sungkai Blok F-26 No. 11, Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat as set out in HGB Certificate No. 03704 under the name of the Company.

Based on Notification Letter No. 01475/SLK-KOM/2023, dated July 21, 2023, BCA agreed to reduce the total credit facility limit proposed by the Company from Rp35,000,000,000 to Rp30,100,000,000. The term of the credit facility will end on July 11, 2024, with an interest rate of 9.25% per annum.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut (Entitas Induk):

- Rasio lancar minimum lebih besar atau sama dengan 1x;
- EBITDA lebih besar atau sama dengan 1,25x; dan
- Utang ke Ekuitas lebih kecil atau sama dengan 1x.

Fasilitas kredit ini juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak BCA, sebagai berikut:

- Menambah utang/*leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya lebih dari Rp 2 milyar kecuali tambahan utang *back-to-back*;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar (kecuali penambahan modal dasar/disetor), susunan direksi dan komisaris, dan pemegang saham; atau
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 50% dari laba bersih tahun sebelumnya dan hanya boleh dilakukan setelah kewajiban ke BCA dipenuhi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2023.

Mengingat Perusahaan sedang dalam proses melakukan *Initial Public Offering* (IPO), maka pada tanggal 26 Desember 2023, Perusahaan mengajukan permintaan tertulis kepada BCA untuk mengubah pembatasan-pembatasan tersebut di atas. Pada tanggal 12 Januari 2024, BCA menyetujui perubahan ketentuan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang Perusahaan dengan fasilitas credit di atas masing-masing sebesar Nihil.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Entitas Anak**

Pada tanggal 2 Juli 2020, ME menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") untuk memanfaatkan Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar USD12.880 atau setara dengan Rp180.320.000. Fasilitas ini tersedia dalam waktu satu tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the agreement, the Company should maintain financial ratios as follows (Parent Company):

- Minimum current ratio higher or equal to 1x;
- EBITDA higher or equal to 1.25x; and
- Debt to Equity lower or equal to 1x.

This credit facility also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from BCA before executing certain matters, as follows:

- Increase debt/*leasing* more than Rp 2 billion from banks or other financial institutions except additional back-to-back debt;
- Change institutional status, articles of association (except for additional authorized/paid-in capital), composition of directors and commissioners, and shareholders; or
- Distributing dividends more than 50% of the previous year's net profit and may only be done after obligations to BCA have been fulfilled by the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the financial ratios required under the agreement.

The loan has been fully paid in year 2023.

Given that the Company is currently in the process of conducting its *Initial Public Offering* (IPO), on December 26, 2023, the Company provided a written request to BCA to amend the aforementioned covenants. On January 12, 2024, BCA agreed to amend the provisions in the agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's outstanding balance with the above credit facility amounted to Nil.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Subsidiary**

On July 2, 2020, ME entered into credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") to avail for Bank Guarantee Facility with maximum amount of USD12,880 or equivalent to Rp180,320,000. The facility is available within one year from the signing of the credit agreement.

Untuk menjamin pelunasan utang, ME akan menyerahkan kepada Danamon jaminan berupa deposito berjangka sebesar Rp220.000.000 atau 122% dari jumlah jika dalam mata uang berbeda atas nama ME. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada deposito yang ditempatkan oleh ME sebagai jaminan.

To guarantee debt repayment, ME shall submit a guarantee to Danamon in the form of time deposit amounting to Rp220,000,000 or 122% of the amount if in different currency in the name ME. As of December 31, 2024 and 2023, no time deposits has been placed by ME as guarantee.

Fasilitas ini juga mencakup persyaratan tertentu dimana persetujuan tertulis harus diperoleh dari Danamon sebelum melakukan hal-hal berikut, antara lain:

This facility also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from Danamon before executing the following matters, among others:

- a. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha ME sehari-hari;
- b. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha ME seperti yang sedang dijalankan saat ini;
- c. Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham ME (kecuali untuk perusahaan terbuka - *go public*);
- d. Mengumumkan dan membagikan deviden saham ME (kecuali untuk perusahaan terbuka - *go public*);
- e. Melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan badan usaha lain, peleburan usaha (konsolidasi) bersama dengan badan usaha lain, pengambilalihan (akuisisi) saham, pemisahan usaha (*spin-offs*) dan akuisisi (pengambilalihan); atau
- f. Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

- a. *Providing loans to or receiving loans from other parties except in the context of running ME's daily business;*
- b. *Make changes to the nature and activities of ME business as currently carried out;*
- c. *Change the articles of association, composition of management, composition of shareholders and value of ME's shares (except for public companies - going public);*
- d. *Announce and distribute dividends on ME's shares (except for public companies - going public);*
- e. *Carry out business combinations (mergers) with other business entities, business consolidations (consolidations) together with other business entities, takeovers (acquisition) of shares, business separations (spin-offs) and acquisitions (takeovers); or*
- f. *Carry out dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders.*

Fasilitas Bank Garansi ini telah diperpanjang secara tahunan oleh ME dan Danamon, terakhir pada tanggal 13 Juli 2023. Fasilitas tersebut saat ini tersedia mulai tanggal 16 Juli 2023 sampai dengan tanggal 16 Juli 2024.

The Bank Guarantee Facility has been renewed on annual basis by ME and Danamon, most recently on July 13, 2023. The facility is currently available from July 16, 2023 until July 16, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang jaminan dari Perusahaan dijamin dengan fasilitas di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, certain security deposit of the Company is guaranteed by the above facility.

Berdasarkan surat pelunasan kredit tanggal 20 Maret 2024 oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), kewajiban fasilitas bank garansi telah dilunasi.

Based on the letter of credit settlement dated March 20, 2024 by PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), the obligations under the bank guarantee facility has already been paid.

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak ketiga	181,057,070,122	143,416,140,456	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	--	1,854,926,751	Related party (Note 28)
Total	181,057,070,122	145,271,067,207	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lancar	11,399,041,487	9,244,626,373	Current
1 -30 hari	128,742,146,548	104,539,879,023	1 - 30 days
31 - 60 hari	28,785,432,642	16,452,778,063	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	12,130,449,445	15,033,783,748	More than 60 days
Total	181,057,070,122	145,271,067,207	Total

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak pertambahan nilai - masukan	11,124,138,292	2,122,194,660	Value added tax - input
Pasal 21	282,244,204	--	Article 21
Pasal 28A	--	--	Article 28A
Perusahaan	1,847,382,639	--	The Company
Entitas Anak	7,393,221,573	--	Subsidiaries
Total	20,646,986,708	2,122,194,660	

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak pertambahan nilai - keluaran	4,569,643,027	406,001,454	Value added tax - output
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	448,514,959	22,291,370	Article 4(2)
Pasal 21	797,076,166	859,964,419	Article 21
Pasal 22	83	115,483	Article 22
Pasal 23	91,029,611	85,727,780	Article 23
Pasal 25	1,092,387,782	1,809,128,227	Article 25
Pasal 26	249,969	4,290,579	Article 26
Pasal 29	1,520,976	1,968,814,838	Article 29
Total	7,000,422,573	5,156,334,150	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses

A reconciliation between profit before income tax (expense) benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income are as follows:

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	101,080,188,882	121,118,982,852	Profit before income tax (expense) benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi transaksi entitas anak	(9,747,266,666)	(23,616,399,117)	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	42,622,231,991	71,527,729,151	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	68,205,223,557	73,207,652,818	Profit before income tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda waktu	(3,479,236,546)	3,687,609,809	Tetap differences
Beda tetap	(10,444,210,649)	(24,502,379,369)	Permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	54,281,776,362	52,392,883,258	Estimated taxable income - the Company
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan (Pembulatan)	54,281,776,000	52,392,883,000	Estimated taxable income - the Company (rounded)
<u>Perhitungan pajak penghasilan</u>			<u>Calculation of income tax</u>
Beban pajak penghasilan	11,941,990,720	11,526,434,260	Income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar di muka PPh pasal 22	(16,964,919)	(22,129,850)	Less: Prepaid taxes
			Income tax article 22
PPh pasal 22 (import)	(9,248,402,968)	(6,128,472,850)	Income tax
PPh pasal 23	(47,449,581)	(40,027,399)	Article 22 (import)
PPh pasal 25	(4,476,555,891)	(3,406,070,376)	Income tax article 23
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	(1,847,382,639)	1,929,733,785	Income tax article 25
			Estimated under (over) income tax

Penghasilan kini

Current income tax

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan	11,941,990,720	11,526,434,260	The Company
Entitas anak	11,206,029,340	16,911,039,206	Subsidiaries
Total	23,148,020,060	28,437,473,466	Total

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the preceding disclosures, and the related income tax payables will be reported to the Tax Office by the Company in its 2024 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

**d. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak d. Estimated Claims for Income Tax Refund
Penghasilan**

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan	--	4,282,152,166	The Company
Entitas anak	2,996,019,036	2,996,019,036	Subsidiaries
Total	2,996,019,036	7,278,171,202	Total

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Lebih Bayar (SPT LB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp4.282.152.166. Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pada 25 Juni 2024 dengan nilai yang disetujui adalah sebesar Rp3.949.725.673. Perusahaan menyetujui ketetapan tersebut dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp3.949.725.673 pada tanggal 12 Juli 2024.

Selisih pengembalian dengan SKPLB Pajak Penghasilan Badan dicatat sebagai beban pada tahun 2024.

Entitas Anak

Pada tahun 2023, CI mempunyai taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan sebesar Rp2.996.019.036 yang akan dilaporkan ke Kantor Pajak oleh CI dalam SPT tahun 2023.

Pada tahun 2022, PT Mitrapak Eramandiri (ME), Entitas Anak, telah menyampaikan SPT LB Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021 sebesar Rp1.357.180.456. Pada tahun 2023, hasil pemeriksaan pajak menghasilkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebesar Rp789.212.508 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2021. Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2021 terkait Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah total Rp641.878.204. ME mendapat pengembalian dana sebesar Rp147.334.304 pada Juni 2023.

Selisih pengembalian dengan SKPLB Pajak Penghasilan Badan dicatat sebagai beban pada tahun 2023.

The Company

In 2023, the Company has submitted an Annual Tax Overpayment Notification Letter (SPT LB) of 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp 4,282,152,166. As of the date of approval and authorization for issuance of these consolidated financial statements, the tax audit is still on-going. As of December 31, 2024, the Company has received the Overpaid Tax Determination Letter on June 25, 2024 with an approved value of Rp3,949,725,673. The Company approved the stipulation and has received a tax refund of Rp3,949,725,673 on July 12, 2024.

The difference between the refund and SKPLB of Corporate Income Tax was recorded to expense in 2024

Subsidiaries

In 2023, CI has estimated claims for income tax refund amounting to Rp2,996,019,036, which will be reported to the Tax Office by CI in its 2023 Annual SPT.

In 2022, PT Mitrapak Eramandiri (ME), Subsidiary, has submitted SPT LB of 2021 Corporate Income Tax amounting to Rp1,357,180,456. In 2023, the tax audit resulted to Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) amounting to Rp789,212,508 for its 2021 Corporate Income Tax. The overpayment of the 2021 Corporate Income Tax was compensated with Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for year 2021 related to Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, and Value Added Tax amounting to a total of Rp641,878,204. ME received a refund of Rp147,334,304 in June 2023.

The difference between the refund and SKPLB of Corporate Income Tax was recorded to expense in 2023.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	2023 Rp	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi / Credited (charged) to profit or loss Rp	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income Rp	2024 Rp
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Perusahaan				
Imbalan kerja	1,741,070,094	(337,930,560)	78,146,860	1,481,286,394
Penyusutan aset tetap	(538,416,092)	(262,417,023)	--	(800,833,115)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	387,819,941	--	--	387,819,941
Selisih antara pembayaran pokok utang pembiayaan dan penyusutan aset yang dibiayai	(19,693,323)	(68,519,558)	--	(88,212,881)
Total	1,570,780,620	(668,867,141)	78,146,860	980,060,339
Entitas anak				
Imbalan kerja	4,347,778,703	590,615,846	(258,543,537)	4,679,851,012
Penyusutan aset tetap	707,299,465	528,106,398	--	1,235,405,863
Penyisihan kerugian penurunan nilai	168,356,911	(16,378,005)	--	151,978,906
Amortisasi aset takberwujud	--	--	--	--
Selisih antara pembayaran pokok utang pembiayaan dan penyusutan aset yang dibiayai	(283,532,182)	227,939,601	--	(55,592,581)
Sub-total	4,939,902,897	1,330,283,840	(258,543,537)	6,011,643,200
Aset Pajak Tangguhan	6,510,683,517	661,416,699	(180,396,677)	6,991,703,539

**Deferred tax
assets (liabilities)**

The Company

Employee benefits
Depreciation of property,
plant and equipment
Allowance for
impairment losses
Difference between principal
payment on financing
payable and depreciation
of financed assets

Total

Subsidiaries

Employee benefits
Depreciation of property,
plant and equipment
Allowance for
impairment loss
Amortization of
intangible assets
Difference between principal
payment on financing
payable and depreciation
of financed assets

Sub-total

Deferred Tax Assets

	2022 Rp	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi / Credited (charged) to profit or loss Rp	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income Rp	2023 Rp
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Perusahaan				
Imbalan kerja	1,038,670,154	699,522,780	2,877,160	1,741,070,094
Penyusutan aset tetap	(287,696,317)	(250,719,775)	--	(538,416,092)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	--	387,819,941	--	387,819,941
Selisih antara pembayaran pokok utang pembiayaan dan penyusutan aset yang dibiayai	5,655,465	(25,348,788)	--	(19,693,323)
Total	756,629,302	811,274,158	2,877,160	1,570,780,620
Entitas anak				
Imbalan kerja	3,225,067,661	990,062,233	132,648,809	4,347,778,703
Penyusutan aset tetap	342,140,738	365,158,727	--	707,299,465
Penyisihan kerugian penurunan nilai	105,128,646	63,228,265	--	168,356,911
Amortisasi aset takberwujud	(47,953,392)	47,953,392	--	--
Selisih antara pembayaran pokok utang pembiayaan dan penyusutan aset yang dibiayai	(134,620,155)	(148,912,027)	--	(283,532,182)
Sub-total	3,489,763,498	1,317,490,590	132,648,809	4,939,902,897
Aset Pajak Tangguhan	4,246,392,800	2,128,764,748	135,525,969	6,510,683,517

**Deferred tax
assets (liabilities)**

The Company

Employee benefits
Depreciation of property,
plant and equipment
Allowance for
impairment losses
Difference between principal
payment on financing
payable and depreciation
of financed assets

Total

Subsidiaries

Employee benefits
Depreciation of property,
plant and equipment
Allowance for
impairment loss
Amortization of
intangible assets
Difference between principal
payment on financing
payable and depreciation
of financed assets

Sub-total

Deferred Tax Assets

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

15. Biaya Masih Harus Dibayar

15. Accrued Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Transportasi	1,141,106,970	433,776,703	Transportations
Listrik dan pemeliharaan air	1,423,084,117	986,430,696	Electricity and water maintenance
Upah	510,271,453	485,054,216	Wages
Gas alam	394,009,436	261,809,673	Compressed natural gas
Katering	245,180,560	306,254,200	Catering
Royalti	39,087,776	40,567,903	Royalties
Tenaga ahli	24,608,332	1,187,344,901	Professional fees
Lain-lain	2,818,555,304	876,245,266	Others
Total	6,595,903,948	4,577,483,558	Total

16. Uang Muka dari Pelanggan

16. Advances from Customers

Akun ini merupakan sisa pesanan pembelian dari pelanggan yang belum dipenuhi oleh Grup. Jumlah ini direalisasikan menjadi pendapatan pada periode berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp4.953.351.187 dan Rp4.959.985.591.

This account represents outstanding purchase orders from customers not yet fulfilled by the Group. These are realized to revenues on the following period. As of December 31, 2024 and 2023, advances from customers amounted to Rp4,953,351,187 and Rp4,959,985,591, respectively.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

17. Employee Benefits Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja karyawan yang dicatat berdasarkan laporan aktuarial KKA Steven dan Mourits tanggal 13 Maret 2025 dan tanggal 23 Januari 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the recorded employee benefits liabilities are based on the actuarial reports of KKA Steven and Mourits dated March 13, 2025 and January 23, 2024.

Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuaries used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10% - 7,15%	6.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 6,50%	4% - 5,56% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Umur pensiun	55 - 58 tahun/years	55 - 58 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kecacatan per tahun	10% dari tabel mortalitas/ from mortality table	10% dari tabel mortalitas/ from mortality table	Rate of disability

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Pengunduran diri	3% sampai usia 20 tahun kemudian menurun secara linear menjadi 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 20 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	3% sampai usia 20 tahun kemudian menurun secara linear menjadi 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 20 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation rate

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	27,082,034,469	20,134,412,460	Beginning of the year
Biaya (manfaat) tahun berjalan	2,900,832,483	7,549,513,877	Cost (benefit) in current year
Biaya (manfaat) diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(819,984,894)	616,027,132	Cost (benefit) recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat sebelumnya tidak ditanggung	(181,163,000)	(161,838,000)	Benefits paid with no previous provision
Pembayaran manfaat	(1,571,100,000)	(1,056,081,000)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	27,410,619,058	27,082,034,469	Balance at end of year

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya jasa kini	2,869,680,730	2,744,694,378	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1,901,125,000)	3,003,497,000	Past service cost
Biaya bunga	1,570,621,753	1,639,484,499	Interest cost
Penyesuaian	180,492,000	--	Adjustments
Dampak penambahan karyawan	355,213,000	--	Impact of additional employees
Pembayaran manfaat yang sebelumnya tidak ditanggung	181,163,000	161,838,000	Benefits paid not previously provided
Total biaya (manfaat) yang diakui dalam laba rugi (Catatan 24)	2,900,832,483	7,549,513,877	Total cost (benefit) recognized in profit or loss (Note 24)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(819,984,894)	616,027,132	Remeasurement of employee benefit liabilities recognized as other comprehensive income

Analisis sensitivitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the possible changes that is enough for the significant assumptions on the present value of employee benefits at the end of the reporting period, assuming all other assumptions are held constant:

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	2024	2023	Actuary assumptions
Tingkat diskonto	+1%	25,425,278,988	25,134,064,590	Discount rate
Tingkat diskonto	-1%	29,655,254,386	29,283,583,678	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%	29,778,689,834	29,405,788,063	Growth in future salaries
Tingkat kenaikan gaji	-1%	25,285,174,693	24,996,107,237	Growth in future salaries

18. Modal Saham

18. Share Capital

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
Tjokro Gunawan	600,000,000	24	60,000,000,000
Ivan Cokro Saputra	600,000,000	24	60,000,000,000
Bernice Cokrosaputro	400,000,000	16	40,000,000,000
Cecilia Lanny Budiman	400,000,000	16	40,000,000,000
Masyarakat/Public	500,000,000	20	50,000,000,000
Total	2,500,000,000	100	250,000,000,000

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan melaksanakan penawaran umum sebanyak 500.000.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

On June 28, 2024, the Company carried out a public offering of 500,000,000 shares to the public, with a nominal value of Rp100 per share.

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
Tjokro Gunawan	600,000,000	30	60,000,000,000
Ivan Cokro Saputra	600,000,000	30	60,000,000,000
Bernice Cokrosaputro	400,000,000	20	40,000,000,000
Cecilia Lanny Budiman	400,000,000	20	40,000,000,000
Total	2,000,000,000	100	200,000,000,000

Berdasarkan Akta No. 54 Arief Yulianto, S.H., M.Kn. tanggal 27 Desember 2023, para pemegang saham:

- Menyetujui peningkatan modal dasar saham dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp800.000.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor dari Rp15.000.000.000 menjadi

Based on Deed No. 54 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn. dated December 27, 2023, the shareholders:

- Agreed to increase the authorized share capital from Rp20,000,000,000 to Rp800,000,000,000, with issued and paidin capital from Rp15,000,000,000 to Rp200,000,000,000, which, in order to

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp200.000.000.000, yang mana dalam rangka peningkatan modal disetor akan diterbitkan saham baru dengan nilai total sebesar Rp185.000.000.000. Hal ini secara proporsional diambil oleh pemegang saham.

Selanjutnya disepakati bahwa pembayaran pemesanan saham baru akan dilakukan dengan mengkonversi dividen saham yang berasal dari laba ditahan tahun buku 2022 menjadi saham yang dibayarkan oleh masing-masing pemegang saham secara proporsional (Catatan 20). Oleh karena itu, setelah peningkatan saham dasar dan dividen saham, kepemilikan pemegang saham baru meningkat secara proporsional.

2. Menyetujui pemecahan saham (*stock split*) mengubah nilai nominalnya dari Rp1.000.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham. Akibat pemecahan saham tersebut, masing-masing pemegang saham akan memiliki saham sebagai berikut:
 - a. Tjokro Gunawan akan memiliki 600.000.000 saham dengan nilai total Rp60.000.000.000;
 - b. Ivan Cokro Saputra akan memiliki 600.000.000 saham dengan nilai total Rp60.000.000.000;
 - c. Cecilia Lanny Budiman akan memiliki 400.000.000 saham dengan nilai total Rp40.000.000.000; dan
 - d. Bernice Cokrosaputro akan memiliki 400.000.000 saham dengan nilai total Rp40.000.000.000.
3. Menyetujui perubahan Pasal 4 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar sebagai berikut:
 - a. Modal dasar saham menjadi Rp800.000.000.000 terbagi atas 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham; dan
 - b. Modal ditempatkan dan disetor penuh dari modal dasar setara dengan 25% atau 2.000.000.000 saham dengan nilai seluruhnya Rp200.000.000.000.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

increase the paid-in capital, new shares will be issued with total value amounting to Rp185,000,000,000. This is proportionately taken by the shareholders.

Further, agreed that the payment for the subscription of new shares will be carried out by converting share dividends originating from retained earnings for the 2022 fiscal year into shares paid by each shareholder proportionately (Note 20). Hence, after the increase of authorized share capital and share dividends, the new ownership of shareholders increased proportionately.

2. *Agreed the stock split changing the par value from Rp1,000,000,000 per share to become Rp100 per share. As a result of the stock split, each shareholder will own shares as follows:*
 - a. *Tjokro Gunawan will own 600.000.000 shares with a total value of Rp60,000,000,000;*
 - b. *Ivan Cokro Saputra will own 600.000.000 shares with a total value of Rp60,000,000,000;*
 - c. *Cecilia Lanny Budiman will own 400.000.000 shares with a total value of Rp40,000,000,000; and*
 - d. *Bernice Cokrosaputro will own 400.000.000 shares with a total value of Rp40,000,000,000.*
3. *Agreed to change Article 4 Section 1 and Section 2 of the Articles of Association as follows:*
 - a. *The authorized share capital becomes Rp800,000,000,000 divided into 8.000.000.000 shares with Rp100 par value per share; and*
 - b. *The issued and fully paid-in capital from the authorized share capital is equivalent to 25% or 2.000.000.000 shares with total value of Rp200,000,000,000.*

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid-In Capital

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 are follows :

	2024 Rp	2023 Rp	
Pengampunan pajak	9,538,466,207	9,538,466,207	Tax amnesty approval
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	25,000,000,000	--	Additional paid-in capital arising from initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	(5,900,479,863)	--	Share issuance costs
Selisih nilai timbul dari restrukturisasi antara entitas sepengendali	3,603,737,377	3,603,737,377	Difference in value arising from restructuring among entities under common control
Jumlah	32,241,723,721	13,142,203,584	Total

Akun ini merupakan pengampunan pajak berupa uang muka pembelian tanah dan persediaan Perusahaan yang diperoleh dari Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) atas Persetujuan Pengampunan Pajak No.KET-2359/PP/WPJ.22/2016 tanggal 27 September 2016 dengan nilai sebesar Rp9.538.466.207.

This account relates to tax amnesty representing advance payment for land and inventories by the Company based on Tax Amnesty Approval (Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP") No. KET-2359/PP/WPJ.22/2016 dated September 27, 2016 with value amounting to Rp9,538,466,207.

20. Saldo Laba

20. Retained Earnings

Dividen

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan tanggal 3 April 2023, 4 Mei 2023, 3 Juli 2023 dan 30 Oktober 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp21.053.000.000. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta No. 53 Arief Yulianto, S.H., M.Kn. tanggal 27 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui antara lain untuk mengumumkan dividen saham sebesar Rp185.000.000.000 dari saldo laba tahun buku 2022, yang akan diubah menjadi modal ditempatkan dan disetor pemegang saham secara proporsional (Catatan 17).

Penggunaan Laba Ditahan

Undang-undang Perusahaan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor

Dividends

Based on the Company's Shareholders Meetings dated April 3, 2023, May 4, 2023, July 3, 2023 and October 30, 2023, the shareholders approved the declaration of cash dividends for the fiscal year ended December 31, 2022 amounting Rp21,053,000,000. The cash dividends were paid in 2023.

Based on Deed No. 53 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn. dated December 27, 2023, the shareholders approved, among others, to declare share dividends amounting to Rp185,000,000,000 from the retained earnings for fiscal year 2022, which will be converted into issued and paid-in capital of the shareholders proportionately (Note 17).

Appropriation of Retained Earnings

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta No. 53 Arief Yulianto, S.H., M.Kn. tanggal 27 Desember 2023, pemegang saham menyetujui antara lain penetapan saldo laba sebesar Rp21.584.998.103.

Pada tahun 2024 dan 2023, saldo laba Perusahaan yang telah dicadangkan adalah sebesar Rp21.584.998.103.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on Deed No. 53 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn. dated December 27, 2023, the shareholders approved, among others, to appropriate retained earnings amounting to Rp21,584,998,103.

As at 2024 and 2023, Company's appropriated retained earnings amounted to Rp21,584,998,103.

21. Kepentingan Non-Pengendali

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

PT Mitrapak Eramandiri
PT Cubic Indonesia
PT Ciptapangan Sukses Makmur
Total

Dividen yang dibagikan oleh Entitas Anak:

PT Mitrapak Eramandiri
PT Ciptapangan Sukses Makmur
PT Cubic Indonesia
Total

21. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries were as follows:

2024 Rp	2023 Rp
112,939,251,398	113,805,098,002
7,569,774,184	7,048,638,262
2,259,894,460	2,091,864,844
122,768,920,042	122,945,601,108

Dividends distributed by Subsidiaries:

2024 Rp	2023 Rp
18,441,000,000	21,141,000,000
175,400,000	44,000,000
--	935,000,000
18,616,400,000	22,120,000,000

22. Penjualan

	2024 Rp	2023 Rp
Kontrak manufaktur dan jasa maklon	801,356,386,948	862,279,447,167
Penjualan produk kacang	571,969,790,466	481,070,110,011
Lain-lain	71,073,451,212	57,603,672,803
Total	1,444,399,628,626	1,400,953,229,981

Penjualan berdasarkan pasar:

	2024 Rp	2023 Rp
Domestik	1,294,065,043,391	1,285,469,002,462
Luar negeri	150,334,585,235	115,484,227,519
Total	1,444,399,628,626	1,400,953,229,981

22. Revenues

Contract manufacturing and toll services
Sale of nut products
Others
Total

Revenues based on market:

Domestic
International
Total

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Terdapat penjualan dari pihak tertentu dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto keseluruhan, dengan rincian sebagai berikut:

There were revenues from certain parties with cumulative value exceeding 10% of net revenues, with details as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pelanggan/ Customer:		
PT Unilever		
Indonesia Tbk	<u>756,393,465,212</u>	<u>828,409,369,253</u>
Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net revenues	<u>52%</u>	<u>59%</u>
PT Unilever		
Enterprise Indonesia	<u>31,488,161,239</u>	<u>--</u>
Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net revenues	<u>2%</u>	<u>--</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penjualan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp16.278.504.753 dan Rp11.731.343.382 (Catatan 28).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, revenues from related parties amounted to Rp16,278,504,753 and Rp11,731,343,382 respectively (Note 28).

23. Harga Pokok Penjualan

23. Cost of Revenues

	2024 Rp	2023 Rp	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	<u>1,037,254,097,571</u>	<u>995,983,596,046</u>	Raw materials and supporting materials used
Gaji, upah dan tunjangan	<u>110,006,775,909</u>	<u>102,847,263,138</u>	Salaries, wages and allowances
Overhead pabrik			Factory overhead
Penyusutan			Depreciation of property, plant and equipment (note 10)
aset tetap (catatan 10)	24,579,064,052	25,019,535,557	Telephone, electricity and water
Telepon listrik dan air	22,835,384,710	20,009,058,596	Repair and maintenance
Perbaikan dan pemeliharaan	10,891,475,614	8,612,837,828	Factory supplies
Perlengkapan pabrik	9,507,329,982	9,281,526,852	Transport and expedition
Transportasi dan ekspedisi	9,440,976,093	4,565,395,213	Oil and gas
Minyak dan gas	6,557,267,971	6,124,003,670	Spareparts and tools
Suku cadang dan peralatan	6,009,762,478	5,042,797,472	Depreciation of right-of-use assets (note 11)
Penyusutan			Rental (note 11)
aset hak-guna (catatan 11)	4,873,615,719	3,628,800,000	Cleaning services
Sewa (catatan 11)	3,537,369,146	4,122,793,716	Security
Kebersihan	1,895,313,421	1,788,637,651	Laboratory
Keamanan	1,760,258,090	1,332,719,233	Insurance
Laboratorium	1,723,847,909	1,317,406,159	Waste treatment
Asuransi	1,444,543,290	1,349,241,701	Supplies
Pengolahan limbah	485,899,750	265,601,100	Others
Peralatan	49,675,290	45,523,852	Total factory overhead
Lain-lain	6,530,522,286	3,798,476,704	
Total overhead pabrik	<u>112,122,305,801</u>	<u>96,304,355,304</u>	Finished goods
Barang jadi			At beginning of year
Saldo awal tahun	20,052,753,954	24,171,418,125	At end of year
Saldo akhir tahun	<u>(20,874,650,861)</u>	<u>(20,052,753,954)</u>	
	<u>(821,896,907)</u>	<u>4,118,664,171</u>	
Total	<u>1,258,561,282,374</u>	<u>1,199,253,878,659</u>	Total

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

24. Selling, General and Administrative Expenses

	2024 Rp	2023 Rp
Beban penjualan:		
Beban angkut	7,500,754,526	6,301,680,050
Komisi	2,963,520,954	1,315,433,634
Iklan dan promosi	1,355,649,299	922,322,257
Transportasi	1,043,315,487	855,970,211
Beban sampel	173,407,946	116,624,782
Entertain	131,395,766	125,549,868
Lain-lain	577,642,500	93,060,682
Sub jumlah	13,745,686,478	9,730,641,484
Beban umum dan administrasi:		
Gaji, upah dan tunjangan	42,018,948,333	38,799,611,285
Tenaga ahli	6,802,709,853	5,464,374,297
Dokumentasi dan registrasi	2,270,888,587	945,777,723
Imbalan kerja (catatan 17)	1,727,703,483	7,549,513,877
Outsource	1,474,604,239	1,210,450,586
Perbaikan dan pemeliharaan	1,337,783,047	1,299,094,455
Transportasi	1,335,469,964	1,149,056,172
Sistem pertanian	1,146,246,728	734,939,725
Donasi	1,081,489,208	655,976,741
Peralatan kantor	969,356,153	1,048,820,943
Pos, internet, telepon dan fax	743,770,105	735,752,375
Rekrutment	691,336,668	639,218,044
Penyusutan aset tetap (catatan 10)	534,979,772	616,144,735
Sewa (catatan 11)	404,927,086	142,493,622
Keamanan	403,820,954	345,608,465
Pelatihan	403,130,969	760,183,038
Perjalanan dinas	234,368,147	315,596,509
Pajak	175,583,591	187,074,949
Lain-lain	3,104,012,045	1,591,160,442
Sub jumlah	66,861,128,932	64,190,847,983
Total	80,606,815,410	73,921,489,467

Selling expenses:
Freight cost
Commission
Advertising and promotion
Transportation
Sample cost
Entertainment
Others
Sub total
General and administrative expenses:
Salaries, wages and allowances
Professional fees
Documentation and registration
Employee benefits (note 17)
Outsource
Repairs and maintenance
Transportation
Farming system
Donation
Office supplies
Postage, internet, telephone and fax
Recruitment
Depreciation of property, plant and equipment (note 10)
Rental (note 11)
Security
Trainings
Business trip
Taxes
Others
Sub total
Total

25. Pendapatan Lain-Lain – Neto

25. Other Income - Net

	2024 Rp	2023 Rp
Keuntungan selisih kurs - Neto	1,094,070,099	766,108,195
Laba penjualan aset tetap (catatan 10)	390,818,293	220,561,409
Penyisihan kerugian penurunan nilai (catatan 6)	303,441,646	(2,050,219,114)
Pendapatan sewa	116,550,000	817,425,000
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi (catatan 9)	--	(154,214,635)
Penghapusan piutang lain-lain	--	(668,302,341)
Lain-lain	1,535,517,610	1,887,969,682
Neto	3,440,397,648	819,328,196

Foreign exchange gain - net
Gain on sale of property plant and equipment (note 10)
Allowance for impairment losses (note 6)
Rental income
Share in profit (loss) of associate (note 9)
Write-off of other receivables
Others
Net

26. Beban Keuangan

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen dan biaya bank masing-masing sebesar Rp9.120.925.964 dan Rp8.434.007.545 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

26. Finance Expenses

This account represents interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing payables and bank charges which amounted to Rp9,120,925,964 and Rp8,434,007,545, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

27. Laba Per Saham Dasar

	2024 Rp	2023 Rp
Laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	59,804,990,846	61,310,387,822
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	2,254,794,521	2,000,000,000
Laba per saham dasar	27	31

27. Basic Earnings Per Share

Net profit attributable to owners of the parent company

Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic

Basic earnings per share

Perusahaan tidak memiliki saham biasa dan instrumen lain yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares and other instruments. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

28. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

- a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Piutang usaha		
PT Cipta Pangan Lestari	8,800,171,933	2,668,303,113
Persentase terhadap Total Aset	0.90%	0,35%
Utang usaha		
PT Farmer Gunanusa Eramandiri (Catatan 13)	--	1,854,926,751
Persentase terhadap Total Liabilitas	--	0,89%
Penjualan		
PT Cipta Pangan Lestari	16,278,504,753	11,670,032,278
PT Farmer Gunanusa Eramandiri	--	61,311,104
Total (catatan 22)	16,278,504,753	11,731,343,382
Persentase terhadap penjualan neto	1.13%	0,84%

28. Transactions With Related Parties

- a. *The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:*

*Trade receivables
PT Cipta Pangan Lestari*

Percentage to Total Assets

*Trade payables
PT Farmer Gunanusa Eramandiri
(Note 13)*

*Percentage to
Total Liabilities*

*Revenues
PT Cipta Pangan Lestari
PT Farmer Gunanusa Eramandiri
total (Note 22)*

*Percentage to
net revenues*

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Pembelian			Purchases
PT Farmer Gunanusa Eramandiri	--	1,672,439,684	PT Farmer Gunanusa Eramandiri
Persentase terhadap harga pokok penjualan	--	0,14%	Percentage to cost of revenues

b. Saldo dan transaksi pihak berelasi

b. Amounts of related party balances and transactions

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Cipta Pangan Lestari	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Penjualan dan piutang usaha/ Sales and trade receivables
PT Farmer Gunanusa Eramandiri	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan, piutang usaha, pembelian dan utang usaha/ Revenue, trade receivables, purchase and trade payables

29. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

29. Fair Values Of Financial Instrument

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset keuangan					Financial Assets
Aset Keuangan yang Diukur pada					Financial assets measured at
Biaya perolehan diamortisasi					amortized cost
Kas dan setara kas	28,586,435,618	28,586,435,618	79,137,696,635	79,137,696,635	Cash and cash equivalent
Deposito	30,000,000,000	30,000,000,000	--	--	Time deposit
Piutang usaha	274,075,543,432	274,075,543,432	190,377,737,123	190,377,737,123	Trade receivable
Piutang lain-lain	3,396,637,764	3,396,637,764	2,619,554,694	2,619,554,694	Other receivables
Jumlah	336,058,616,814	336,058,616,814	272,134,988,452	272,134,988,452	Total
	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Liabilitas keuangan					Financing activity
Liabilitas Keuangan yang Diukur					Financial liabilities as subsequently
pada Biaya Perolehan Diamortisasi					measured at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	65,095,399,088	65,095,399,088	15,532,022,879	15,532,022,879	Short-term bank loan
Utang usaha	181,057,070,122	181,057,070,122	145,271,067,207	145,271,067,207	Trade payables
Utang lain-lain	5,666,523,984	5,666,523,984	3,098,154,090	3,098,154,090	Other payable
Biaya masih harus dibayar	6,595,903,948	6,595,903,948	4,577,483,558	4,577,483,558	Accrued expenses
Liabilitas sewa	228,085,806	228,085,806	183,333,333	183,333,333	Lease liabilities
Jumlah	258,642,982,948	258,642,982,948	168,662,061,067	168,662,061,067	Total

30. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul pada saldo instrumen keuangan yang beredar seandainya pihak yang terkait gagal dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur Grup atas risiko kredit yang dapat timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lainnya. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas di bank), Grup meminimalkan risiko kredit dengan bertransaksi secara eksklusif dengan pihak-pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Tujuan Grup adalah untuk mendapatkan pertumbuhan pendapatan yang terus menerus sambil meminimalkan kerugian yang timbul akibat meningkatnya eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan terpercaya. Eksposur Grup dan *counterparty*-nya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi tersebar di antara *counterparty* disetujui. Nilai tercatat aset keuangan dicatat dalam laporan keuangan, merepresentasikan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana. Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas terutama dengan membandingkan jatuh tempo liabilitas keuangan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak akhir periode pelaporan.

30. Financial Risks Management Objectives and Policies

The Group's activities exposed to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The board of directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash in banks), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions is spread amongst approved counterparties. The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatched of the maturities of financial liabilities.

All the Group's financial liabilities are due within one year from the end of the reporting period.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	65,095,399,088	67,982,809,993	67,982,809,993	--	Short-term bank loans
Utang usaha	181,057,070,122	181,057,070,122	181,057,070,122	--	Trade payables
Utang lain-lain	5,666,523,984	5,666,523,984	5,666,523,984	--	Other payables
Biaya masih harus dibayar	6,595,903,948	6,595,903,948	6,595,903,948	--	Accrued expenses
Total	258,414,897,142	261,302,308,047	261,302,308,047	--	Total
2023					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	15,532,022,879	16,694,006,973	16,694,006,973	--	Short-term bank loans
Utang usaha	145,271,067,207	145,271,067,207	145,271,067,207	--	Trade payables
Utang lain-lain	3,098,154,090	3,098,154,090	3,098,154,090	--	Other payables
Biaya masih harus dibayar	4,577,483,558	4,577,483,558	4,577,483,558	--	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	56,420,039	57,289,897	57,289,897	--	Consumer financing payables
Total	168,535,147,773	169,698,001,725	169,698,001,725	--	Total

31. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

31. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

32. Informasi Segmen

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan jenis usaha sebagai berikut: (1) kontrak manufaktur dan jasa maklon; (2) manufaktur dan distribusi produk kacang-kacangan; dan (3) lain-lain.

32. Segment Information

The Group reported segments under PSAK 108 based on the type of business as follows: (1) contract manufacturing and tolling service; (2) manufacturing and distribution of nut products; and (3) others.

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
	Kontrak manufaktur dan jasa maklon/ Contract manufacturing and tolling service Rp	Manufaktur dan distribusi produk kacang-kacangan/ Manufacturing and distribution of nut products Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total/ Total Rp	
Penjualan - neto	801,356,386,948	614,052,594,533	71,073,451,213	(42,082,804,068)	1,444,399,628,626	Net revenues
Harga pokok penjualan	738,174,756,332	506,985,156,263	55,484,173,847	(42,082,804,068)	1,258,561,282,374	Cost of revenues
Laba kotor	63,181,630,616	107,067,438,270	15,589,277,366	--	185,838,346,252	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(19,601,599,201)	(52,390,760,828)	(10,679,831,418)	2,065,376,037	(80,606,815,410)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - Neto	(1,330,103,180)	15,813,598,708	769,544,825	(11,812,642,704)	3,440,397,649	Other income - Net
Pendapatan (beban) keuangan	(7,792,912,597)	(63,600,144)	264,773,133	--	(7,591,739,608)	Finance income (expenses)
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	34,457,015,638	70,426,676,006	5,943,763,906	(9,747,266,667)	101,080,188,883	Profit before income tax (expense) benefit
(Beban) manfaat pajak penghasilan - Neto	(7,837,460,186)	(13,205,284,412)	(1,443,858,763)	--	(22,486,603,361)	Income tax (expense) benefit - Net
Laba neto tahun berjalan	26,619,555,452	57,221,391,594	4,499,905,143	(9,747,266,667)	78,593,585,522	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	581,936,160	(198,042,083)	127,689,565	--	511,583,642	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif neto	27,201,491,612	57,023,349,511	4,627,594,708	(9,747,266,667)	79,105,169,164	Net comprehensive income
Penyusutan dan amortisasi	16,354,551,880	9,879,772,194	2,601,087,489	--	28,835,411,563	Depreciation and amortization
Informasi lainnya	375,515,527,180	587,191,819,723	85,342,512,124	(67,911,130,723)	980,138,728,304	Other information
Segmen aset	207,034,245,377	82,061,686,576	18,437,876,620	(7,676,464,561)	299,857,344,012	Segment assets
Segmen liabilitas						Segment liabilities
2023						
	Kontrak manufaktur dan jasa maklon/ Contract manufacturing and tolling service Rp	Manufaktur dan distribusi produk kacang-kacangan/ Manufacturing and distribution of nut products Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total/ Total Rp	
Penjualan - neto	862,279,447,167	530,465,871,138	57,603,672,803	(49,395,761,127)	1,400,953,229,981	Net revenues
Harga pokok penjualan	776,738,303,942	434,436,028,027	37,475,307,817	(49,395,761,127)	1,199,253,878,659	Cost of revenues
Laba kotor	85,541,143,225	96,029,843,111	20,128,364,986	--	201,699,351,322	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(15,870,193,919)	(44,950,710,167)	(15,493,260,280)	2,392,674,899	(73,921,489,467)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - Neto	108,271,466	26,440,408,897	279,721,852	(26,009,074,019)	819,328,196	Other income - Net
Pendapatan keuangan	17,663,485	569,641,612	368,495,249	--	955,800,346	Finance income
Beban keuangan	(7,700,650,796)	727,157,389	(6,199,360)	--	(8,434,007,545)	Finance expenses
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	62,096,233,461	77,362,026,064	5,277,122,447	(23,616,399,120)	121,118,982,852	Profit before income tax (expense) benefit
(Beban) manfaat pajak penghasilan - Neto	(13,811,908,970)	(11,387,024,149)	(1,109,775,599)	--	(26,308,708,718)	Income tax (expense) benefit - Net
Laba neto tahun berjalan	48,284,324,491	65,975,001,915	4,167,346,848	(23,616,399,120)	94,810,274,134	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	48,366,474,620	79,319,680,413	23,068,158,848	(15,719,104,251)	135,035,209,630	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif neto	96,650,799,111	145,294,682,328	27,235,505,696	(39,335,503,371)	229,845,483,764	Net comprehensive income
Penyusutan dan amortisasi	17,022,550,540	9,993,855,046	2,536,013,162	--	29,552,418,748	Depreciation and amortization
Informasi lainnya	328,693,018,526	423,477,948,261	74,304,636,468	(69,387,066,499)	757,088,536,756	Other information
Segmen aset	160,093,228,333	43,730,683,537	10,889,356,880	(7,227,961,335)	207,485,307,415	Segment assets
Segmen liabilitas						Segment liabilities

33. Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 1 Mei 2011, ME melakukan perjanjian dengan PT Unilever Indonesia Tbk ("ULI") untuk memasok produk-produk yang dibuat sesuai dengan syarat dan kondisi yang tercantum dalam Unilever

33. Significant Agreements

- a. On May 1 2011, ME entered into an agreement with PT Unilever Indonesia Tbk ("ULI") to supply products made in accordance with the terms and conditions stated in the Unilever Purchase

Purchase Agreement. Namun perjanjian tersebut tidak membatasi ME untuk menjadi pemasok bagi produsen lainnya. Perjanjian tersebut dapat diakhiri antara lain seluruhnya atau sebagian:

- Oleh salah satu pihak apabila terjadi wanprestasi dengan memberikan pemberitahuan 30 hari sebelumnya kepada pihak yang wanprestasi;
- Oleh ULI dalam memberikan pemberitahuan apabila terdapat perubahan kepemilikan, penguasaan atau pengelolaan ME; atau
- Pemberitahuan apabila pihak lain tersebut pailit atau tidak mampu membayar utang-utangnya pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, perjanjian dengan ULI masih berlaku.

- b. Pada tanggal 1 Agustus 2018, ME mengadakan perjanjian dengan PT Yasulor Indonesia untuk melakukan jasa co-packing sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan dalam perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 31 Desember 2017 (efektif) sampai dengan 31 Desember 2018. Perjanjian akan otomatis diperpanjang untuk setiap 1 (satu) tahun berikutnya kecuali diakhiri berdasarkan perjanjian ini. Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, perjanjian dengan PT Yasulor Indonesia masih berlaku.

Agreement. However, the agreement does not limit ME from being a supplier to other manufacturers. The agreement maybe terminated, among others, in whole or in part:

- By either party when there is breach in the agreement by giving 30 days notice to the party who breached the agreement;
- By ULI on giving notice if there is any change in the ownership, control or management of ME; or
- By any party on giving notice in the event of the other party becoming insolvent or being unable to pay its debts as they fall due.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the agreement with ULI is still effective.

- b. On August 1, 2018, ME entered into an agreement with PT Yasulor Indonesia to provide co-packing services in accordance with the terms and conditions of the agreement. This agreement is valid from December 31, 2017 (effective) until December 31, 2018. The agreement will be automatically extended for each subsequent 1 (one) year unless terminated based on this agreement. As of the authorization date of the consolidated financial statements, the agreement with PT Yasulor Indonesia is still effective.

34. Informasi Arus Kas Tambahan

Transaksi non-kas dari aktivitas investasi dan pendanaan terdiri dari:

a) Aktivitas investasi

	2024 Rp	2023 Rp
Aktivitas investasi		
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	808,103,164	183,333,333
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	--	409,590,000
Penghapusan aset tetap	--	30,498,400

34. Supplementary Cash Flow Information

Non-cash transactions from investing and financing activities are as follows:

a) Investing activities

Investing activities
Additions of right-of-use assets through lease liability
Reclassification of advances to property plant and equipment
Write-off of property plant and equipment

b) Aktivitas pendanaan

b) Financing activities

2024				
Arus Kas/ Cash Flow				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	15,532,022,879	155,828,249,983	(106,264,873,774)	65,095,399,088
				Short-term Bank Loan
2023				
Arus Kas/ Cash Flow				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	37,205,278,438	23,909,241,764	(45,582,497,323)	15,532,022,879
				Short-term Bank Loan

35. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Berlaku Efektif

35. Financial Information Of The Parent Company Only

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended as an impact from the implementation of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 240: Investment Property;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;

- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

36. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun pada 31 Desember 2024 dan 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

37. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments; and
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

36. Supplementary of Financial Information on The Parent Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

37. Financial Information Of The Parent Company Only

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 27, 2025.

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14,927,451,116	56,096,091,229	Cash and cash equivalents
Deposito	30,000,000,000	--	Time Deposit
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	103,032,387,080	61,959,340,910	Third parties
Pihak berelasi	65,872,030	9,890,814,447	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	9,364,999	24,815,000	Third parties
Persediaan	106,310,680,356	61,124,229,882	Inventories
Pajak dibayar di muka	13,159,041,248	713,923,246	Prepaid taxes
Uang muka	28,063,842,633	12,325,038,580	Advances
Biaya dibayar di muka	606,199,482	247,267,625	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	296,174,838,944	202,381,520,919	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain			Long-term
jangka panjang	1,364,598,007	1,106,557,415	other receivables
Investasi entitas asosiasi dan entitas anak - neto	60,992,531,816	62,986,346,093	Investments in associates and subsidiaries - net
Aset tetap - neto	206,330,263,015	130,794,941,979	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - neto	1,330,321,556	351,851,851	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	290,333,333	558,333,333	Intangible assets - net
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	--	4,282,152,166	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	980,060,339	1,570,780,620	Deferred tax assets
Simpanan jaminan	1,742,929,649	1,425,290,507	Refundable deposits
Total Aset Tidak Lancar	273,031,037,715	203,076,253,964	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	569,205,876,659	405,457,774,883	TOTAL ASSETS

Lampiran I

Attachment I

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	45,952,198,305	5,557,085,240	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	10,147,085,299	9,593,340,836	Third parties
Pihak berelasi	--	1,854,926,751	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	--	75,600,000	Third parties
Utang pajak	493,711,116	2,256,491,983	Taxes payable
Beban akrual	3,917,087,074	2,134,125,466	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	4,953,351,187	4,959,985,591	Advances from customers
Liabilitas sewa	228,085,806	183,333,333	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen - bagian jangka pendek	--	41,905,302	Consumer financing payables - current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	65,691,518,787	26,656,794,502	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan dari pelanggan	2,939,478,898	1,568,472,099	Security deposit from customer
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6,733,120,000	7,913,955,000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	9,672,598,898	9,482,427,099	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	75,364,117,685	36,139,221,601	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar saham - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham			Authorized shore capital - 8,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid-in share capital
2024: 2.500.000.000 saham			2024: 2,500,000 shares
2023: 2.000.000.000 saham	250,000,000,000	200,000,000,000	2023: 2,000,000 shares
Tambahan modal disetor	28,637,986,344	9,538,466,207	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	63,558,203,495	63,451,817,495	Assets revaluation reserve
Komponen ekuitas lainnya	19,193,436,373	19,470,502,514	Other equity component
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21,584,998,103	21,584,998,103	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	110,867,134,659	55,272,768,963	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	493,841,758,974	369,318,553,282	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	569,205,876,659	405,457,774,883	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
PENJUALAN NETO	553,063,194,857	457,155,780,079
HARGA POKOK PENJUALAN	(452,793,599,763)	(369,223,530,762)
LABA KOTOR	100,269,595,094	87,932,249,317
Beban penjualan, umum dan administrasi	(48,115,758,036)	(40,529,892,322)
Pendapatan lain-lain - neto	16,126,910,098	25,924,049,231
LABA OPERASI	68,280,747,156	73,326,406,226
Pendapatan keuangan	1,245,821,167	565,014,470
Beban keuangan	(1,321,344,766)	(683,767,878)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	68,205,223,557	73,207,652,818
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Beban Pajak Penghasilan	(12,610,857,861)	(10,715,160,102)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	55,594,365,696	62,492,492,716
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Laba (rugi) aktuarial atas imbalance pascakerja	(355,213,000)	(13,078,000)
Pajak tangguhan terkait	78,146,859	2,877,160
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	--	15,719,104,253
Surplus revaluasi aset	--	63,451,817,495
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	(277,066,141)	79,160,720,908
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	55,317,299,555	141,653,213,624

NET REVENUES
COST OF REVENUES
GROSS PROFIT
Selling, general and administrative expenses
Other income - Net
PROFIT FROM OPERATIONS
Finance income
Finance expenses
PROFIT BEFORE INCOME TAX
INCOME TAX EXPENSE
Income Tax Expense
NET PROFIT FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Items that will not be reclassified to profit or loss:
Actuarial gain (loss) of post-employment benefits
Related to deferred tax
Share in other comprehensive income of associate
Revaluation surplus of assets
Other comprehensive income - net of tax
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Assets revaluation reserve</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	15,000,000,000	9,538,466,207	--	3,761,599,101	--	220,418,274,350	248,718,339,658
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum							
Dividen kas	--	--	--	--	21,584,998,103	(21,584,998,103)	--
Dividen saham	185,000,000,000	--	--	--	--	(185,000,000,000)	(21,053,000,000)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	63,558,203,495	15,708,903,413	--	62,492,492,716	141,759,599,624
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	200,000,000,000	9,538,466,207	63,558,203,495	19,470,502,514	21,584,998,103	55,272,768,963	369,424,939,282
Setoran modal							
Biaya emisi saham	50,000,000,000	25,000,000,000 (5,900,479,863)	--	--	--	--	75,000,000,000 (5,900,479,863)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	--	(277,066,141)	--	55,594,365,696	55,317,299,555
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	250,000,000,000	28,637,986,344	63,558,203,495	19,193,436,373	21,584,998,103	110,867,134,659	493,841,758,974

Appropriation of retained earnings for general reserve
Cash dividends
Share dividends
Total comprehensive income for the year
Balance as of December 31 2023

Paid - Up Capital
Share issuance fee
Total comprehensive income for the year
Balance as of December 31 2024

Lampiran IV

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	521,808,456,701	468,394,643,671
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(494,072,788,733)	(320,626,447,831)
Pembayaran beban keuangan	(470,043,970)	(594,021,864)
Pembayaran pajak penghasilan	(22,624,327,855)	(10,101,036,571)
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	3,858,695,028	--
(Beban) penghasilan operasional lain-lain	(57,491,776,946)	(42,150,873,941)
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	(48,991,785,775)	94,922,263,464
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen	9,580,600,000	7,741,000,000
Pembelian aset tetap	(83,257,771,494)	(3,240,139,292)
Penerimaan penjualan aset tetap	207,267,171	--
Penempatan deposito	(30,000,000,000)	--
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(103,469,904,323)	4,500,860,708
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran		
utang pembiayaan konsumen	(225,238,635)	(223,935,616)
Pembayaran deviden	--	(21,053,000,000)
Penutupan entitas anak	2,023,655,418	--
Penambahan modal dari saham	75,000,000,000	--
Pembayaran biaya emisi saham	(5,900,479,863)	--
(Pembayaran) penerimaan pinjaman bank jangka pendek - neto	40,395,113,065	(24,573,132,217)
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	111,293,049,985	(45,850,067,833)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(41,168,640,113)	53,573,056,339
KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL TAHUN	56,096,091,229	2,523,034,890
KAS DAN SETARA KAS - PADA AKHIR TAHUN	14,927,451,116	56,096,091,229

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash receipts from customers
Payments to suppliers and employees
Payment of finance expenses
Payment of income taxes
Receipt of claims for income tax refund
Other operating (expense) income
net cash flows provided by operating activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Receipt of dividend income
Acquisition of property plant and equipment
Proceeds on sales of property plant and equipment
Placement of Time Deposit
Net cash flows provided by (used in) investing activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Payments of
consumer financing payables
Payment of dividends
Closure in subsidiaries
Net proceeds of issuance shares
Payment cost of stock issuance
(Payments of) proceeds from short-term bank loans - Net
Net cash flows used in financing activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE BEGINNING OF THE YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE END OF THE YEAR

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
ENTITAS INDUK
PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
PARENT ENTITY
OTHER DISCLOSURES

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Keuangan Tersendiri

Separate Financial Statements

Berdasarkan PSAK 227, Perusahaan memilih untuk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk sebagai laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung, bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 227, Perusahaan mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

In accordance with PSAK 227, the Company elected to present the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent entity as a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by parent entity which recorded investments in subsidiary on direct equity ownership basis rather than basis of reported results and investee's net asset.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity's financial information are same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

In accordance with PSAK 227, the Company records investment in subsidiaries using cost method.

	2024 dan/and 2023			
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Entitas Anak / Subsidiaries				
PT Cubic Indonesia	89.00	4,197,600,000	--	4,197,600,000
Gunanusa Eramandiri International Sdn Bhd	100	--	--	--
PT Ciptapangan Sukses Makmur	80.00	2,000,000,000	--	2,000,000,000
PT Mitrapak Eramandiri	32.50	54,794,931,816	--	54,794,931,816
Jumlah/Total		60,992,531,816	--	60,992,531,816

Transform for **sustainability** and **growth**

Bertransformasi Memastikan Keberlanjutan dan Pertumbuhan



Gunanusa Eramandiri

PT Gunanusa Eramandiri Tbk

Kantor Pusat

Kawasan Bekasi International Industrial
Estate Hyundai
Jl Inti I kav 3 No.3, Cibatu
Cikarang Selatan, Bekasi 17550

Telp : (021) 8972003 , 8974043
Email : info@gunanusaeramandiri.com



www.gunanusaeramandiri.com